



PT. Pinago Utama Tbk
Integrated Palm Oil & Rubber Industries

Tangguh Atasi Perubahan, Andal Menangkap Peluang



2021

Laporan Tahunan
Annual Report





2020 Transformasi di Masa Krisis *Transformation in Crisis*



Fase fluktuatif yang disebabkan oleh efek domino dari fenomena pandemi Covid-19 berdampak cukup signifikan terhadap seluruh industri dan entitas, termasuk PT Pinago Utama Tbk. Terlepas dari peristiwa tersebut, Perseroan mampu mengembalikan stabilitas kegiatan produksi serta meningkatkan kinerja Perseroan dengan melakukan berbagai langkah strategis. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan signifikan harga komoditas yang sempat mengalami penurunan dalam perdagangan. Kami akan terus bertransformasi, berevolusi dan menjaga konsistensi kegiatan usaha Perseroan demi pencapaian yang lebih baik di masa akan datang.

Semangat dan komitmen Perseroan didemonstrasikan dengan langkah mantap Perseroan dalam melakukan Initial Public Offering di tengah pandemi. Dengan determinasi tinggi untuk selalu memberikan hasil yang memuaskan, pada tahun 2020, Perseroan tumbuh dengan baik sehingga dapat berperan sebagai modal besar dalam perjalanan memperkuat pertumbuhan berkelanjutan di tengah tantangan ekonomi yang tak terelakkan.

Ke depannya, demi menjaga pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen serta pemangku kepentingan, kami akan meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam menghadapi tantangan-tantangan melalui Nilai Perusahaan yang terpatrit di setiap insan Perseroan.

The fluctuating phase triggered by the domino effect of the Covid-19 pandemic has had a significant collision on all industries and entities, including PT Pinago Utama Tbk. Apart from these events, the Company was able to restore stability to production activities and to improve the Company's performance by taking multifarious strategic steps. The increase could be seen on the cutback of commodity stock which significantly grew. We will remain strong in order to transform, to evolve, and to maintain consistency in the Company's business activities for better achievements in the future.

Moxie and commitment of the Company are demonstrated through the Company's solid pace on having the IPO conducted in the midst of pandemic. Along with determined willingness streaming inside our system, in 2020, the Company has been endeavouring to deliver its very best which, at the final stage, led the Company to the fine business growth giving a firm stance to strengthen sustainable development amid irresistible economic challenges at its highest point.

Forward-looking, in terms of preserving economic development and of improving services mechanism for customers and stakeholders, we are to develop our capacity and capability to their full potential on facing challenges through Corporate Value strongly attached to each and every one of the the Company's individual.

2021

**Tangguh Atasi Perubahan,
Andal Menangkap Peluang**

*Tough Overcome Change,
Reliably Capture Opportunities*

Interpretasi langkah agresif PT Pinago Utama Tbk dalam menghadapi pandemi Covid-19 menjadi tolok ukur dalam akselerasi pelayanan unggul terhadap seluruh pemangku kepentingan serta ekspansi pembangunan sosial-ekonomi untuk kehidupan masyarakat luas.

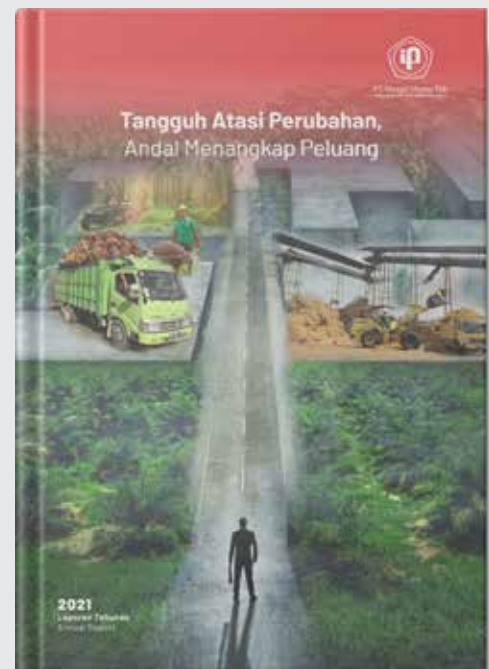
Sepanjang perjalanan bisnisnya, Pinago siap landas untuk berpartisipasi dalam upaya mendukung terciptanya praktik etika dan tata laku bisnis yang baik serta berkesinambungan. Untuk itu, Pinago secara konsisten menempatkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bagian integral dari keseluruhan strategi bisnis. Tidak hanya mengejar keuntungan semata namun Pinago juga mengedepankan etika, memberdayakan dan menyejahterakan ekonomi masyarakat setempat serta melestarikan alam dan lingkungan.

Melalui program-program corporate social responsibility yang dirancang dengan saksama di tahun 2021, Pinago fokus untuk semakin memantapkan komitmen menjadi entitas yang memiliki kredibilitas dalam menghadirkan kebaikan berkesinambungan bagi seluruh pihak yang berkontribusi terhadap pertumbuhan berkelanjutan yang gemilang.

The interpretation of PT Pinago Utama Tbk's aggressive steps in dealing with the Covid-19 pandemic is a benchmark for accelerating excellent services for the entire stakeholders and for expanding socio-economic development for the lives of the wider community.

Throughout its business journey, Pinago is well-prepared to get involved in encouraging the manifestation of respectable and sustainable ethics and business practices. Hence, Pinago perpetually promotes corporate social responsibility as an integral part of the overall business strategy. Not only does Pinago pursue profit, but it endorses ethics, empowers and prospers the local community's economy, as well as preserves the environment and mother nature.

Through vigilantly designed corporate social responsibility programs in 2021, Pinago focuses on further establishing its commitment to be an entity delivering sustainable virtues to all stakeholders contributing to the collective sustainability for a brighter future.



DAFTAR ISI

CONTENTS



1

KILAS KINERJA 2021 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

10	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Key Financial Highlight</i>
14	Ikhtisar Saham 2021 <i>2021 Share Highlights</i>
14	Perdagangan Saham <i>Stock Trading</i>
14	Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i>
15	Penghargaan & Sertifikasi <i>Awards & Certifications</i>
15	Peristiwa Penting <i>Significant Events</i>

2

LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORTS

18	Laporan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioner's Report</i>
32	Laporan Direksi <i>The Board of Director's Report</i>
42	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 Pt Pinago Utama Tbk <i>Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Pinago Utama Tbk.</i>

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

47	Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>
48	Jejak Langkah <i>Milestones</i>
50	Riwayat Singkat Perusahaan <i>Brief History of the Company</i>
51	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>
52	Nilai Perusahaan <i>Corporate Value</i>
53	Kegiatan dan Bidang Usaha <i>Corporate Activities and Line of Business</i>
54	Produk <i>Product</i>
56	Pengembangan dan Inovasi Produk <i>Development and Product Innovation</i>

56

Strategi Perusahaan *Corporate Strategy*

58

Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi *Market Coverage and Operation Areas*

60

Struktur Grup Perusahaan *Corporate Group Structure*

62

Keanggotaan pada Asosiasi *Association Membership*

63

Profil Manajemen *Profile of the Management*

70

Pengelolaan Sumber Daya Manusia *Human Capital Management*

74

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan *Employee Competence Training and Development*

74

Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan *Shareholders' Composition and Ownership Percentage*

76

Informasi Pencatatan Efek Lainnya *Other Securities Listing Information*

77

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang *Supporting Institutions and Professionals Information*

77

Alamat Kantor Pusat & Entitas Anak *Addresses of Head Office and Subsidiaries*

78

Informasi Pada Situs Perusahaan *Corporate Website Information*

78

Teknologi Informasi *Information Technology*

4

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

82

Tinjauan Industri & Kondisi Makro Ekonomi *Industry Overview & Macroeconomic Conditions*

86

Tinjauan Industri *Industry Review*

87

Tinjauan Operasional *Operational Review*

93

Tinjauan Keuangan *Financial Review*

95

Utang Dan Struktur Modal *Debts and Capital Structure*

96

Kebijakan Dividen dan Dividen Kas Per Saham *Dividends Policy and Cash Dividends Per Share*



96	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material <i>Commitment For Capital Goods Investment</i>
96	Investasi Barang Modal <i>Capital Expenditure</i>
97	Prospek dan Rencana Strategis 2022 <i>Prospects and Strategic Plans For 2022</i>
97	Target 2022 <i>2022 Targets</i>
98	Informasi Mengenai Investasi <i>Information on Investment</i>
98	Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru <i>New Statements of Accounting Standard Implementation</i>
5	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE
102	Pendahuluan <i>Introduction</i>
102	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>
103	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Commitment of Corporate Governance Implementation</i>
104	Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Principles of Corporate Governance</i>
107	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i>
107	Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Guidelines</i>
108	Kebijakan Dan Struktur Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Policy and Structure</i>
108	Rapat Umum Pemegang Saham Dan/ Atau Luar Biasa (Rups/Lb) <i>General Meeting of Shareholders (Agms/ Egms)</i>
109	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
126	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
137	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
138	Direksi <i>The Board of Directors</i>
144	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Joint Meeting of The Board of Commissioners And Board of Directors</i>

145	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi <i>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment</i>
146	Organ Pendukung Dewan Komisaris Dan Direksi <i>Supporting Organs of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
148	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
155	Komite Nominasi Dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
160	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
165	Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>
168	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
169	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
169	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
171	Perkara Penting 2021 <i>Legal Cases In 2021</i>
172	Informasi Sanksi Administrasi <i>Information on Administrative Sanctions</i>
172	Akses Informasi Dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>
173	Kode Etik <i>Code of Conducts</i>
174	Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>
174	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
176	Kebijakan Anti Korupsi Dan Anti Gratifikasi <i>Policy On Anti-Corruption and Anti-Gratification</i>
177	Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>

6 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORTS





KILAS KINERJA 2021

PERFORMANCE HIGHLIGHT 2021

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlight
- 14 Ikhtisar Saham 2021**
2021 Share Highlights
- 14 Perdagangan Saham**
Stock Trading
- 14 Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 15 Penghargaan dan Sertifikasi**
Awards and Certifications
- 15 Peristiwa Penting**
Significant Events

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

(dalam juta Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in million Rupiah unless stated otherwise)

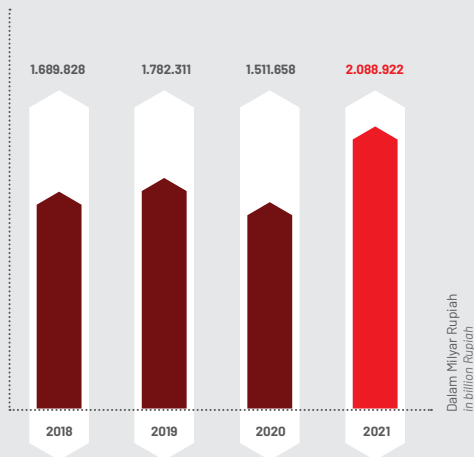
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Statements of Consolidated Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Penjualan	2.088.922	1.511.658	1.782.311	1.689.828	Sales
Beban Pokok Penjualan	1.606.397	1.178.529	1.457.347	1.381.487	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	482.525	333.128	324.963	308.341	Gross Profit
Beban Usaha	194.188	177.173	192.114	188.955	Operating Expenses
Laba Usaha	288.337	155.955	132.848	119.385	Profit from Operations
Beban Lain-Lain - Neto	(40.672)	(51.803)	105.180	67.204	Other Expenses – Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	247.664	104.151	27.668	52.180	Income Before Tax Expense
Laba Neto Tahun Berjalan	188.054	81.273	21.139	36.800	Profit for the Year, Net
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak	39	205	(261)	(979)	Other Comprehensive Income (Loss) - After Tax
Total Laba Komprehensif Berjalan	188.093	81.479	20.878	35.820	Total Current Comprehensive Income
Laba Neto Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Net Profit for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	187.705	81.072	21.504	36.881	• Parent Entity Owner
• Kepentingan Non Pengendali	348	201	(365)	(80)	• Non-controlling interests
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:					Comprehensive Income for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	187.735	81.277	21.244	35.900	• Parent Entity Owner
• Kepentingan Non Pengendali	357	201	(366)	(79)	• Non-controlling interests
Laba Saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp Penuh)	240	120	4.300.978	737.623	Profit Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rp)



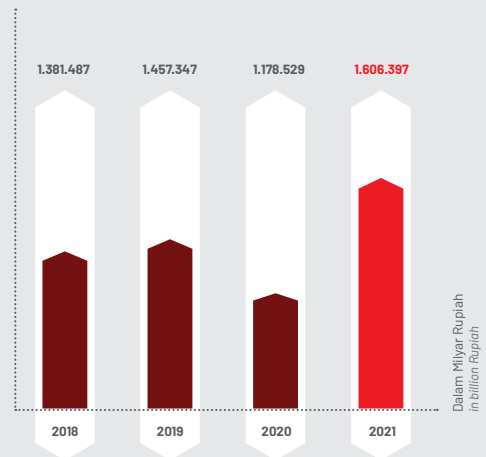
GRAFIK IKHTISAR KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT CHARTS

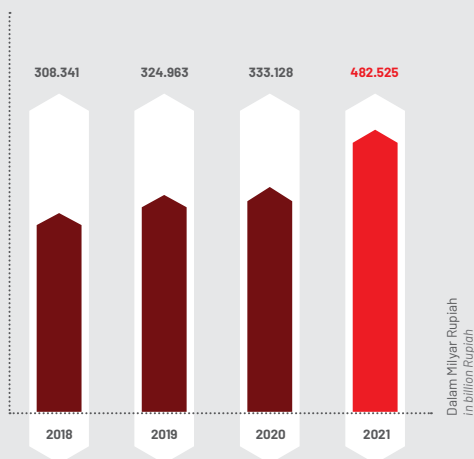
Penjualan
Sales



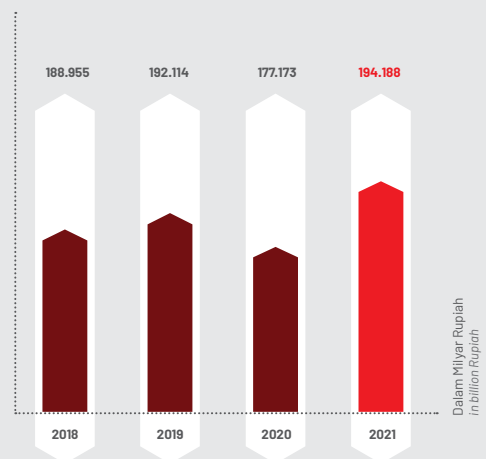
Beban Pokok Penjualan
Cost of Goods Sold



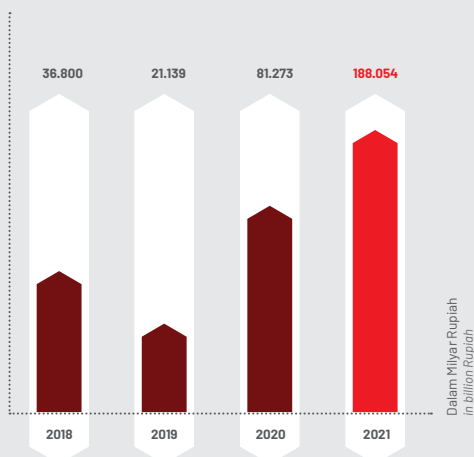
Laba Kotor
Gross Profit



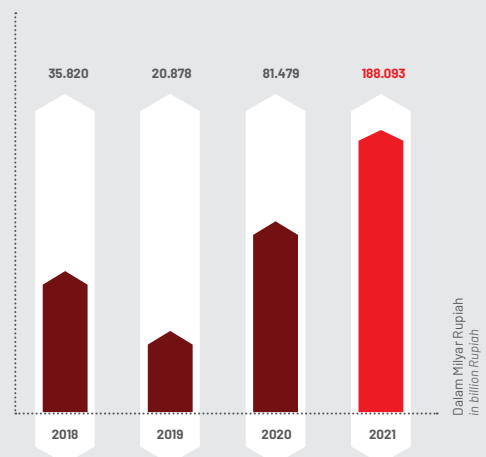
Beban Usaha
Operating Expenses



Laba Neto Tahun Berjalan
Profit for the Year, Net



Total Laba Komprehensif Berjalan
Total Current Comprehensive Income

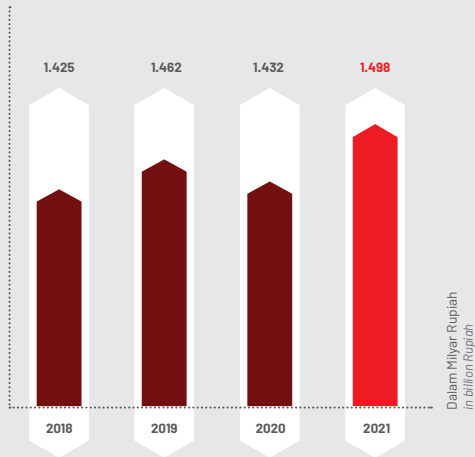


(dalam miliar Rupiah)
(in billion Rupiah)

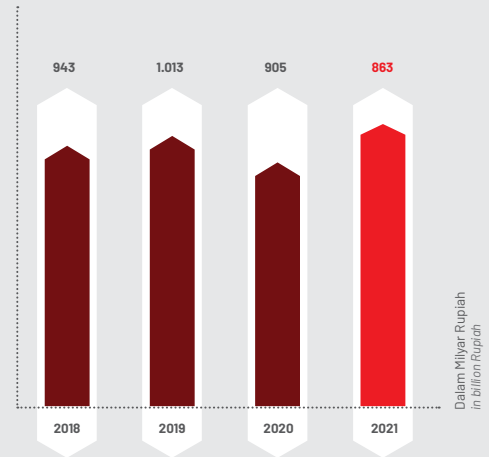
Uraian	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian <i>Statements of Consolidated Financial Position</i>					
Jumlah Aset	1.498	1.432	1.462	1.425	Total Assets
Jumlah Liabilitas	863	905	1.013	943	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	635	526	449	482	Total Equity
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	62,5	62,5	50	50	Issued and Paid-up Capital
Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>					
Laba Bersih Terhadap Aset	12,54%	5,67%	1.45%	2.58%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	29,61%	15.43%	4.71%	7.64%	Return on Equity
Rasio Lancar	157%	144%	126%	147%	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	136%	172%	226%	196%	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	57,62%	63,23%	69%	66%	Debt to Asset Ratio



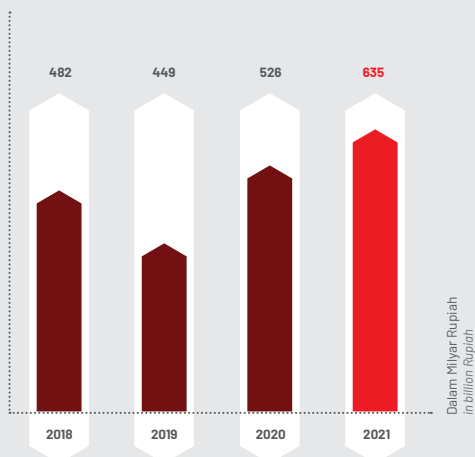
Jumlah Aset *Total Assets*



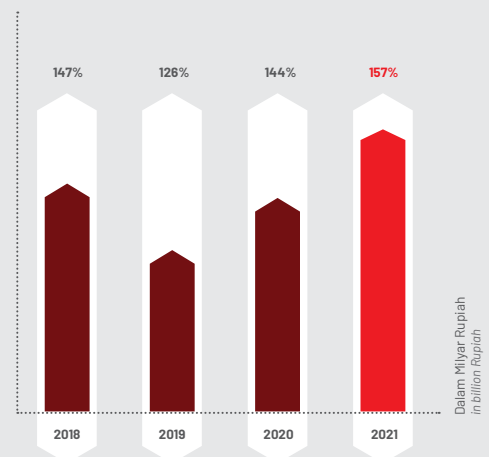
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*



Jumlah Ekuitas *Total Equity*



Rasio Lancar *Current Ratio*



IKHTISAR SAHAM 2021

2021 SHARE HIGHLIGHTS

Tahun Year	Periode Period	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trade Volume
2021	Kuartar I Quarter I	781.250.000	1.215	840	1.040	1.701.600
	Kuartar II Quarter II	781.250.000	1.635	965	1.390	695.700
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	1.500	1.250	1.435	270.100
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	2.130	1.285	1.555	1.946.900
2020	Kuartar I Quarter I	5.000	NA	NA	NA	NA
	Kuartar II Quarter II	625.000.000	NA	NA	NA	NA
	Kuartar III Quarter III	781.250.000	645	312	545	9.010.900
	Kuartar IV Quarter IV	781.250.000	850	540	800	2.746.700

PERDAGANGAN SAHAM

STOCK TRADING

Sampai akhir tahun 2021, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) yang dilakukan oleh Perusahaan. Selama tahun 2021 harga tertinggi saham Perseroan Rp1.635 dan terendah Rp1.215.

Until the end of 2021, the Company did not temporarily suspend share trading (suspension) or delist shares. In 2021, the Company's shares traded at a high of Rp1,635 and a low of Rp1,215.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama Tahun 2021, Perseroan melakukan aksi korporasi Pembagian Dividen Final pada bulan Juni sebesar Rp52/saham, atau senilai Rp40.625.000.000,- dan Dividen Interim pada bulan November sebesar Rp50/saham atau senilai Rp39.062.500.000,-

During 2021, the Company took corporate action to deliver a Final Dividend of Rp52/share, or Rp40,625,000,000,- in June and an Interim Dividend of Rp50/share, or Rp39,062,500,000,- in November.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

AWARDS & CERTIFICATIONS

No.	Sertifikat & Penghargaan Certificate & Award	Unit Units	Tanggal Terbit Date of publication	Masa Berlaku Validity period
1.	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	PT Pinago Utama Tbk – Unit Kebun Inti 1, 2 dan Sereka	30 Nov 2017	29 Nov 2022
2.	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	PT SNS	04 Dec 2017	03 Dec 2024
3.	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	KUD Sejahtera-Plasma KKPA 1&2	30 Nov 2017	29 Nov 2022
4.	SNI 6729:2016 – Sertifikat Pertanian Organik	PT Pinago Utama – Unit Pabrik Kompos Improbio	22 Sep 2021	21 Sep 2024
5.	SNI 1903:2017 – <i>Standard Indonesian Rubber</i>	PT Pinago Utama – Unit CRF	06 Feb 2021	05 Feb 2025
6.	SNI 06-0001:1987 – Sertifikat Produk Tipe 5 Karet Konvensional RSS	PT Pinago Utama – Unit RSS	18 Jan 2019	17 Jan 2023
7.	ISO 9001: 2015 – Sistem Manajemen Mutu	PT Pinago Utama – Pabrik	23 Jan 2020	22 Jan 2023
8.	ISO 14001:2015 – Sistem Manajemen Lingkungan	PT Pinago Utama – Pabrik	07 Feb 2018	06 Feb 2022
9.	Sertifikat Industri Hijau	PT Pinago Utama –Pabrik	01 Des 2020	30 Nov 2024
10.	Penghargaan PROPER Biru	PT Pinago Utama – Pabrik	2021	2022

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS

1. Dividen Final di bulan Juni 2021 sebesar Rp52/saham dengan total Rp40.625.000.000,-
2. Dividen Interim di bulan November 2021 sebesar Rp50 /saham dengan total nilai Rp39.062.500.000,-

1. In June 2021, the last dividend will be Rp52 per share, for a total of Rp40,625,000,000,-.
2. In November 2021, the interim dividend will be Rp50 per share, for a total value of Rp39,062,500,000,-.





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

- 18** **Laporan Dewan Komisaris**
The Board of Commissioner's Report
- 32** **Laporan Direksi**
The Board of Director's Report
- 42** **Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi**
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2021 PT Pinago Utama Tbk
Statement of Board of Commissioners and Board of
Directors on the Responsibility for the Annual Report
2021 of PT Pinago Utama Tbk.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONER'S REPORT



Wilson Sutantio
Komisaris Utama | President Commissioner



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa, Maha Pemurah, dan Maha Penyayang, semoga berkah dan rahmat-Nya selalu dilimpahkan untuk kita semua. Dewan Komisaris mensyukuri bahwa Perusahaan berhasil melalui tahun 2021 dengan baik di tengah pandemi Covid-19. Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Dewan Komisaris, untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Pinago Utama Tbk untuk tahun buku 2021.

Status Ekonomi Global dan Indonesia Global and Indonesia Economic Status

Ekonomi Global Menghadapi Risiko Perlambatan Pertumbuhan, Kenaikan Inflasi, dan Pengetatan Kebijakan Moneter Sejumlah Negara.

Pemulihan ekonomi global masih berjalan, namun berbagai negara mengalami tren pertumbuhan ekonomi yang melambat pada triwulan III 2021. Pertumbuhan yang lebih rendah ini terjadi baik di negara maju maupun berkembang, dipengaruhi beberapa faktor, seperti level basis pertumbuhan yang tinggi (*high base*) pada Q2 2021, dampak penyebaran varian *Delta*, serta efek dari *disrupsi supply chain* yang menghambat laju pemulihan. Beberapa negara ASEAN mengalami kontraksi ekonomi cukup dalam di triwulan III 2021 akibat pemberlakuan restriksi ketat selama gelombang *Delta*, seperti yang terjadi di Vietnam (-6,2%), Malaysia (-4,5%), dan Thailand (-0,3%).

Tekanan inflasi global meningkat. Di sejumlah negara, tren kenaikan inflasi disebabkan oleh lonjakan harga komoditas serta *disrupsi supply* termasuk kelangkaan bahan baku, lamanya waktu pengiriman barang, dan kelangkaan tenaga kerja. Di beberapa negara maju seperti AS dan kawasan Eropa, kenaikan inflasi yang terjadi merupakan tertinggi dalam beberapa puluh tahun terakhir. Hal tersebut memberikan risiko terhadap keberlangsungan pemulihan serta mendorong kemungkinan percepatan penyesuaian kebijakan moneter. Perlu juga digarisbawahi bahwa tekanan inflasi di tingkat produsen secara umum lebih tinggi, yang menggambarkan masih adanya potensi kenaikan inflasi konsumen dalam beberapa waktu ke depan.

Dear respected Shareholders and Stakeholders,

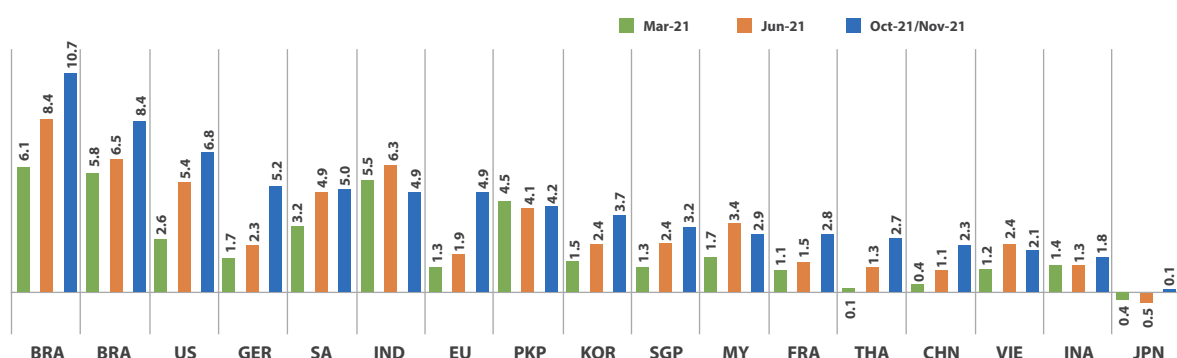
Let us express our fervent sense of obligation to the Almighty and Merciful Lord and may His benevolence and lenience be poured upon us, eternally. The Board of Commissioners is grateful that the Company has managed to go through 2021, distinctively, in the midst of the Covid-19 hindrances. It is an ardent honour for me, representing the Board of Commissioners, to transparently convey the Annual Report of PT Pinago Utama Tbk for 2021 fiscal year.

The Global Economy Is At Risk of Decreasing Growth, Increasing Inflation, And Tightening Monetary Policies In A Few Countries.

While the global economic recovery continues, several nations saw a weakening trend in third-quarter economic growth in 2021. This slower growth happened in both developed and developing nations, and was impacted by a number of variables, including a high growth base in Q2 2021, the expansion of the *Delta* variant, and supply chain issues that slowed the speed of recovery. Several ASEAN nations had severe economic contractions in the third quarter of 2021 as a result of the *Delta* wave's enforcement of tight restrictions, including Vietnam (-6.2%), Malaysia (-4.5 percent), and Thailand (-0.3 %).

Inflationary forces on a global scale are intensifying. In a number of nations, rising commodity prices and supply interruptions such as raw material scarcity, lengthy delivery periods, and labour shortages contributed to the upward trend in inflation. In some wealthy countries, including the United States and the European Union, inflation rose to its highest level in recent decades. This raises concerns about the recovery's longevity and increases the potential of accelerated monetary policy changes. Additionally, it should be noted that inflationary pressures at the producer level are often stronger, indicating the possibility of future higher consumer inflation.

Tingkat Inflasi Berbagai Negara (%yoy)

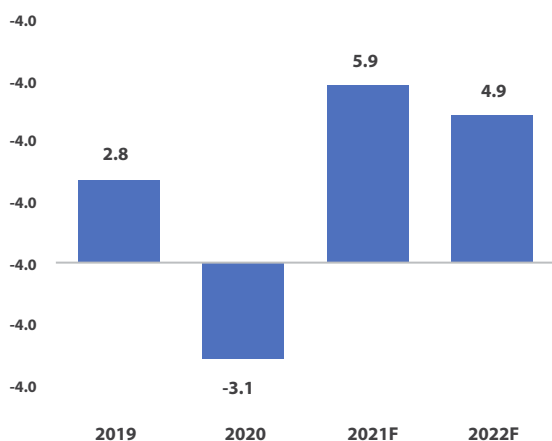


Different Countries' Inflation Rates (% yoy)

Risiko dan Outlook Ekonomi Global

Outlook pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2021 mencerminkan rebound yang cukup kuat dibandingkan dengan capaian 2020. Dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Oktober 2021, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 dan 2022 masing-masing 5,9% (yoy) dan 4,9% (yoy). Proyeksi pertumbuhan 2021 lebih rendah 0,1 *percent age point* (pp) dibanding perkiraan di bulan Juli. Pelemahan ini terjadi karena adanya isu gangguan supply di negara maju serta sempat memburuknya kasus Covid-19 di negara berkembang akibat varian Delta. Di sisi lain, proyeksi inflasi global meningkat menjadi 4,3% di 2021 dan 3,8% di 2022.

Ke depan, beberapa risiko terhadap pemulihan ekonomi global masih harus diwaspadai. Pemulihan ekonomi yang tidak merata antara lain karena ketimpangan vaksin serta perkembangan mutasi Covid-19 masih menjadi tantangan utama jangka pendek yang harus terus diatasi. Langkah untuk membuat akses dan pelaksanaan vaksinasi lebih merata di dunia harus terus diupayakan secara nyata termasuk melalui peran forum multilateral. Di saat tingkat vaksinasi negara maju rata-rata sudah di atas 70% dari populasi, sebagian besar negara berkembang masih kesulitan untuk menjangkau 40% populasi. Bahkan banyak negara berpendapatan rendah yang vaksinasinya masih di bawah 10%. Risiko lain yang perlu dicermati adalah potensi stagflasi global serta percepatan perubahan kebijakan moneter negara maju. Di jangka panjang, kerusakan yang ditimbulkan oleh pandemi terhadap sisi *supply* (*scarring effect*) menjadi isu struktural yang harus direspon dengan reformasi struktural untuk menciptakan produktivitas, membuka lapangan pekerjaan, serta mendorong investasi.

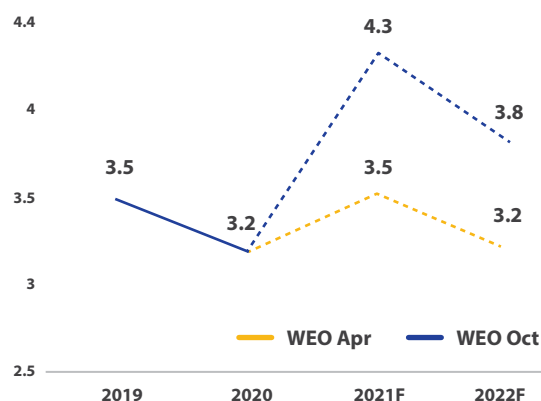


Sumber : WEO Oktober, diolah.

Global Economic Risks and Prospects

The worldwide economic growth forecast for 2021 indicates a rather substantial comeback from 2020 levels. According to the IMF's October 2021 *World Economic Outlook* (WEO), global economic growth will be 5.9% (yoy) in 2021 and 4.9% (yoy) in 2022. (yoy). The growth prognosis for 2021 is 0.1 percentage point (pp) lower than the July forecast. This deterioration happened as a result of supply problems in wealthy nations and an increase in Covid-19 instances in poor countries as a result of the Delta variation. Global inflation, on the other hand, is forecast to rise to 4.3% in 2021 and 3.8% in 2022.

Looking ahead, various threats to the global economic recovery must still be monitored. The unequal economic recovery is partially a result of vaccination inequity and the emergence of Covid-19 mutations, which remain the primary short-term obstacles to overcome. Steps to increase global equity in vaccine access and implementation must be pushed aggressively, especially through the role of multilateral forums. While industrialised nations have an average vaccination rate of more than 70%, the majority of poor countries still struggle to achieve 40% of the population. Indeed, there are several low-income countries where immunisation rates remain below 10%. Additional dangers to consider include the possibility of global stagflation and rapid monetary policy adjustments in wealthy countries. In the long run, the scarring effect of the pandemic is a structural issue that must be addressed by structural reforms that increase productivity, generate employment, and stimulate investment.



Source: WEO October, processed.



Perkembangan Ekonomi Domestik

Pemulihan ekonomi domestik yang berlanjut tercermin pada pertumbuhan positif kontributor utama PDB serta output yang telah berada di atas level pra-pandemi.

Kinerja perekonomian sangat dipengaruhi oleh keberhasilan pengendalian pandemi. Pada awal triwulan III, kasus Varian Delta menyebabkan Pemerintah harus menarik rem darurat dengan penerapan PPKM Level IV di berbagai wilayah demi menjaga keselamatan masyarakat. Kebijakan tersebut berdampak cukup signifikan pada mobilitas masyarakat yang rata-rata turun 10,1% di bawah level pra-pandemi. Namun demikian, kebijakan ini terbukti berhasil menekan tingkat penyebaran kasus Covid-19. Saat ini, berbagai indikator pandemi terus membaik. Tambahan kasus harian, kasus aktif, positivity rate, dan rasio keterisian tempat tidur rumah sakit terjaga tetap rendah. Seiring terkendalinya pandemi, penurunan level PPKM di berbagai wilayah dilakukan secara gradual dan telah mendorong aktivitas perekonomian kembali meningkat dan menguat hingga saat ini.

Momentum pemulihan ekonomi domestik berlanjut di triwulan III 2021. Meskipun melambat akibat Varian Delta Covid-19 yang merebak pada bulan Juli – Agustus 2021, pertumbuhan ekonomi nasional mampu tumbuh positif sebesar 3,51% (yoy) di triwulan III 2021. Dari sisi pengeluaran, semua komponen tumbuh positif khususnya ekspor yang meningkat tinggi. Dari sisi lapangan usaha, semua kontributor utama seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan dan konstruksi.

Economic Development In The Domain

The domestic economy's ongoing recovery is shown in the positive growth of the primary source of GDP and output, which is already above pre-pandemic levels.

The effectiveness of the pandemic's containment has a significant impact on economic performance. At the start of the third quarter, the Varian Delta incident prompted the government to remove the emergency brake by applying PPKM Level IV in a variety of regions to ensure public safety. The strategy had a major effect on community mobility, which declined by an average of 10.1% below pre-pandemic levels. However, this approach has been effective at slowing the spread of Covid-19 cases. Numerous signs of the pandemic are improving at the moment. Daily cases, active cases, positivity rate, and hospital bed occupancy ratio were all maintained at a minimum. As the pandemic has been brought under control, the PPKM level has steadily decreased in various places, resulting in an increase and strengthening of economic activity to date.

Domestic economic recovery gained speed in the third quarter of 2021. Although national economic growth slowed in the third quarter of 2021 as a result of the Covid-19 Delta Variant spreading in July–August 2021, it was still positive at 3.51 percent (yoy) in the third quarter. From an expense standpoint, all components increased, most notably exports, which increased significantly. In terms of business sectors, the processing industry, agriculture, trade, and construction all contribute significantly.

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Pertumbuhan Ekonomi (%, yoy) <i>Economic Growth</i> (%, yoy)	5,02	-2,07	-0,71	7,07	3,51	
Konsumsi Rumah Tangga (%, yoy) <i>Household Consumption</i> (%, yoy)	5,04	-2,63	-2,21	5,96	1,03	
Konsumsi Pemerintah (%, yoy) <i>Government Consumption</i> (%, yoy)	3,26	1,94	2,58	8,03	0,66	
PMTB (%, yoy) <i>Gross Fixed Capital Formation</i> (%, yoy)	4,45	-4,95	-0,23	7,54	3,74	
PMTB Bangunan (%, yoy) <i>Gross Fixed Capital Formation of Buildings</i> (%, yoy)	5,37	-3,78	-0,74	4,36	3,36	

Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
PMTB Non-Bangunan (%, yoy) <i>Gross Fixed Capital Formation of Non- Buildings</i> (%, yoy)	1,83	-8,38	1,39	18,58	4,89	
Ekspor Barang dan Jasa (%, yoy) <i>Goods and Services Export</i> (%, yoy)	-0,86	-7,70	7,09	31,98	29,16	
Impor Barang dan Jasa (%, yoy) <i>Goods and Services Import</i> (%, yoy)	-7,39	-14,71	5,38	31,72	30,11	
Inflasi IHK (%, yoy) <i>Consumer Price Index Inflation</i> (%, yoy)	2,58	1,68	1,37	1,33	1,60	1,87
Inflasi Inti (%, yoy) <i>Core Inflation</i> (%, yoy)	3,00	1,60	1,21	1,49	1,30	1,56
Inflasi <i>Volatile Food</i> (%, yoy) <i>Volatile Food Inflation</i> (%, yoy)	2,99	3,62	2,49	1,60	3,51	3,20
Inflasi <i>Administered Prices</i> (%, yoy) <i>Administered Prices Inflation</i> (%, yoy)	0,72	0,25	0,88	0,49	0,99	1,79
Neraca Pembayaran Indonesia <i>Indonesia's Balance of Payments</i>						
Defisit Transaksi Berjalan (% PDB) <i>Current Account Deficit</i> (% of GDP)	-2,71	-0,42	-0,38	-0,68	1,49	
Transaksi Modal dan Finansial (miliar Dolar AS) <i>Capital and Financial Transactions</i> (billion US Dollars)	36,60	7,89	5,70	1,64	6,10	
Overall Balance (miliar Dolar AS) <i>Overall Balance</i> (billion US Dollars)	4,68	2,60	4,06	-0,45	10,69	
Cadangan Devisa (miliar Dolar AS) <i>Foreign Exchange Reserves</i> (billion US Dollars)	129,2	135,9	137,1	137,1	146,9	144,9
Nilai Tukar (rata-rata; Rp per Dolar AS) <i>Exchange Rate (average: Rp per US Dollar)</i>	14.139	14.525	14.157	14.399	14.373	14.259
IHSG (rata-rata; Indeks) <i>JCI</i> (average; Index)	6298,9	5240,9	6226,3	5981,8	6092,8	6580,6
Yield SUN 10 Tahun (rata-rata; %) <i>10 Year SUN Yield (average; %)</i>	7,53	6,98	6,41	6,48	6,24	6,18



Komponen Component	2019	2020	2021			
			I	II	III	IV
Perbankan <i>Banking</i>						
Kredit Total (% , yoy) <i>Total Credit (% , yoy)</i>	6,08	-2,41	-3,75	0,59	2,21	5,24
CAR (akhir periode, %) <i>CAR (end of period, %)</i>	23,31	23,81	24,05	24,30	25,18	25,59*
NPL (akhir periode, %) <i>NPL (end of period, %)</i>	2,53	3,06	3,17	3,24	3,22	3,00
APBN <i>State Budget</i>						
Pajak (% PDB) <i>Tax (% GDP)</i>	9,76	8,33	1,73**	2,32**	2,10**	3,06**
Keseimbangan Primer (% PDB) <i>Primary Equilibrium (% of GDP)</i>	-0,46	-4,11	-0,39**	-0,3**	-0,49**	-1,44**
Defisit APBN (% PDB) <i>State Budget Deficit (% of GDP)</i>	-2,20	-6,14	-0,86**	-0,83	-1,00**	-1,98**

Sumber: BPS, Bank Indonesia, Kementerian Keuangan, dan BEI

Keterangan: *Posisi November 2021; **Angka Sementara

Source: BPS, Bank Indonesia, Ministry of Finance, and IDX

Notes: *Position November 2021; **Temporary Figures

Permintaan domestik melambat akibat penerapan PPKM ketat. Konsumsi rumah tangga pada triwulan III hanya mampu tumbuh 1,0% (yoy), melambat dibandingkan triwulan II yang mencapai 6,0% (yoy). Di sisi lain, aktivitas investasi relatif mampu bertahan dengan tumbuh sebesar 3,74% (yoy). Di tengah tertahannya permintaan domestik, perdagangan internasional melanjutkan pertumbuhan tinggi memanfaatkan momentum pemulihan permintaan global yang diikuti dengan kenaikan harga komoditas. Kinerja ekspor tumbuh sebesar 29,16% diikuti dengan kinerja impor yang juga tumbuh tinggi mencapai 30,11% (yoy) yang didominasi oleh barang modal dan bahan input.

Domestic demand slowed as a result of the PPKM's tight execution. Household consumption increased by just 1.0 percent year on year in the third quarter, compared to 6.0 percent in the second quarter (yoy). On the other side, investment activity managed to maintain a 3.74 percent growth rate (yoy). In the face of constrained domestic demand, foreign commerce maintained a strong rate of expansion, capitalising on the momentum of global demand recovery, which was accompanied by rising commodity prices. Export performance increased by 29.16 percent, followed by import performance, which increased by 30.11 percent year on year, mostly due to capital goods and raw materials.

Penilaian Kinerja Direksi

Assessment on the Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi yang meliputi aspek operasional, keuangan dan aspek lainnya yang berkaitan erat bagi keberlanjutan kegiatan usaha Perusahaan. Dasar penilaian yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Dewan Komisaris terus mendorong kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan untuk berupaya secara konsisten untuk menerapkan protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 di seluruh area Perseroan baik di lokasi perkebunan, pabrik, maupun perkantoran di seluruh area kerja Perusahaan.

Dalam rangka mematuhi protokol kesehatan, sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris juga mengurangi aktivitas tatap muka secara langsung. Namun demikian, fungsi pengawasan terhadap jalannya operasional Perseroan tetap dilakukan melalui proses komunikasi langsung dengan Direksi, pertemuan, rapat dan sejenisnya banyak dilakukan melalui *teleconference*, telepon dan aplikasi *zoom meeting*.

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja Direksi dalam hal pencapaian RKAP 2021 di tengah kondisi perekonomian yang penuh dengan tantangan dan dinamika. Merupakan hal yang patut disyukuri bahwa Perseroan berhasil mewujudkan kinerja yang cukup stabil di tahun 2021 serta memberikan kontribusi kepada Perseroan dan juga kepada pemegang saham lainnya.

Kinerja Perusahaan pada tahun 2021 mulai menunjukkan perbaikan. Produksi FFB, CPO dan Kernel masing-masing naik 4,48%, 18,30% dan 15,74% dibanding tahun sebelumnya. Hanya SIR dan RSS yang mengalami penurunan. Disisi lain efisiensi biaya pengolahan yaitu *total mill cost* cukup baik. Rendemen pabrik sudah meningkat dan berada pada angka 23,02%.

Kinerja Perusahaan dilihat dari Laba Bersih Sesudah Pajak (*Net Income After Tax*) konsolidasi perseroan dan anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp188 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya. Variance analysis menunjukkan bahwa kontribusi kenaikan harga jual terhadap laba lebih besar dibanding kontribusi dari kuantum. Selama tahun 2021 harga rata-rata CPO sangat tinggi, menyentuh level yang belum pernah dicapai sebelumnya. Oleh karena itu penguatan fundamental produktivitas menjadi penting, agar Perseroan dapat memanfaatkan momentum harga tinggi. Perusahaan pada tahun 2021 secara keseluruhan menunjukkan *bottom line* yang baik. Kinerja saham Perusahaan pun juga sangat mengesankan.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing. Bahkan, Dewan Komisaris juga menilai bahwa antar anggota Direksi saling berkoordinasi dengan baik dan memiliki sinergi yang solid sehingga Perusahaan dapat mewujudkan kinerja yang positif. Meskipun seiring berjalannya waktu tantangan yang muncul di sepanjang tahun senantiasa berubah, hal ini mampu disikapi dengan baik oleh Direksi dengan merumuskan dan menerapkan inisiatif strategis yang tepat sasaran.

The Board of Commissioners examines the Board of Directors' performance, which covers operational, financial, and other factors that are critical to the Company's commercial viability. The Board of Commissioners' assessment is based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

The Board of Commissioners continues to encourage management and all Company personnel to make constant efforts to apply health measures to avoid the spread of Covid-19 across the Company's work places, including plantations, factories, and offices.

The Board of Commissioners also minimised face-to-face activities during 2021 to comply with the health protocol. However, the supervisory function of the Company's operations is still carried out directly with the Board of Directors, and meetings, conferences, and similar events are mainly conducted via teleconferences, cell phones, and zoom meeting programmes.

The Board of Commissioners commends the Board of Directors' achievement in reaching RKAP 2021 in the face of challenging and dynamic economic conditions. We should be happy that the Company was able to maintain a relatively consistent performance in 2021, benefiting both the Company and other shareholders.

In 2021, the Company's performance began to improve. FFB, CPO, and Kernel production increased by 4,48%, 18,30%, and 15,74%, respectively, over the previous year. SIR and RSS are the only variables that have dropped. On the other hand, the processing costs efficiency, namely the overall mill cost, is fairly good. Factory output has climbed to 23.02 percent.

The Company's performance may be gauged by its consolidated Net Income After Tax (Net Income After Tax) as of December 31, 2021, which totalled Rp188 billion, an increase over the previous year. Variance analysis demonstrates that the rise in selling price contributes more to profit than the increase in quantum. In 2021, the average price of CPO was extremely high, reaching levels never seen before. As a result, it is critical to boost the Company's production fundamentals in order to capitalise on the current pricing trend. In 2021, the corporation as a whole has a healthy bottom line. The Company's stock has likewise performed admirably.

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors discharged their duties appropriately and in line with their individual areas of responsibility. Indeed, the Board of Commissioners believes that the members of the Board of Directors should work effectively together and have a strong synergy in order for the Company to achieve great results. Although the year's obstacles changed over time, the Board of Directors was able to respond effectively by devising and implementing strategic goals that were on target.



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi *Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy*

Dewan Komisaris senantiasa memberikan perhatian penting pada pengawasan pelaksanaan strategi yang disusun oleh Direksi. Hal ini sejalan dengan peran Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pelaksanaan strategi Perusahaan berada di jalur yang tepat tanpa mengesampingkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kewenangan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kegiatan usaha Perusahaan didasarkan pada Undang-Undang, Anggaran Dasar, *Code of Conduct* GCG, serta pedoman kerja yang dimiliki Perusahaan.

Di sisi lain, pengawasan Dewan Komisaris atas kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan pada tahun 2021 cukup efektif. Baik Pengawasan langsung oleh Dewan Komisaris, maupun oleh Komite Audit dan Komite lain dibawah Dewan Komisaris. Hasil Pengawasan ini terlihat dari kepatuhan pada PSAK terbaru yg telah diberlakukan, ketentuan dari OJK, BEI maupun regulasi internal.

Pandangan Dewan Komisaris mengenai strategi Perusahaan yang disusun oleh Direksi di tahun 2021 secara eksternal masuk melantai di pasar bursa pada saat kondisi *pandemic* semula dikhawatirkan mengalami hal-hal yang tidak mudah. Namun ternyata strategi *go public* telah membuahkan hasil yang luar biasa. Sebagai emiten perkebunan ke 37 perusahaan mengalami ARA. Suatu prestasi yang sangat baik. Strategi internal peningkatan volume penjualan kiranya dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang. Dewan Komisaris berpandangan bahwa transformasi di masa krisis yg diprakarsai oleh Direksi mendapat apresiasi yang sangat tinggi.

Pandangan dan penilaian Dewan Komisaris mengenai kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan di tahun 2021 dalam keseluruhan cukup baik. Dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya, kinerja perusahaan saat ini meningkat. Keuntungan naik, biaya cukup terkendali dan efisien. Kinerja saham tercatat memuaskan, IPO juga menorehkan prestasi yang sangat baik sekali. Harga saham meningkat tajam. Namun Dewan Komisaris berpandangan juga bahwa masih menilai ada room for improvement, terutama untuk produksi di kebun.

Atas dasar ini, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah berupaya sebaik-baiknya untuk memastikan pengawasan terhadap strategi tersebut berjalan dengan baik. Secara berkala, Dewan Komisaris menghadiri Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan agenda pemaparan informasi terkait kinerja Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris atas prakarsa Direksi juga melakukan pertemuan dalam hal terdapat pembahasan yang bersifat penting dan darurat atau hal yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

Pada khususnya, fungsi pengawasan Dewan Komisaris senantiasa ditingkatkan secara signifikan. Dalam praktiknya, Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi yang intensif dengan Direksi agar pengawasan terhadap kegiatan usaha Perusahaan dapat berjalan lebih terfokus dan terencana.

The Board of Commissioners has perpetually given a pivotal attention to the supervision of the strategic implementation prepared by the Board of Directors. This was in line with the role of the Board of Commissioners to ensure that the implementation of the Company's strategy was on the right track without overriding compliance with applicable regulations. The authority of the Board of Commissioners in supervising the Company's business activities is on the basis of the Law, Articles of Association, GCG's Code of Conducts, and work guidelines that the Company possesses.

On the other hand, the Board of Commissioners' oversight of the Company's compliance with the provisions and operational regulations implemented in 2021 is quite effective. Direct oversight by the Board of Commissioners, as well as oversight by the Audit Committee and other Committees reporting to the Board of Commissioners. The outcomes of this supervision can be seen in the most recent compliance with the most recent PSAK that has been applied, as well as the provisions of the OJK, IDX, and internal regulation.

When the Board of Commissioners' opinions on the Company's plan developed by the Board of Directors in 2021 were publicly disclosed during the early pandemic conditions, it was believed that things would not be easy. However, it turns out that becoming public yielded tremendous effects. The corporation encountered ARA as the 37th plantation issuer. A remarkable accomplishment. In the approaching years, the internal strategy for growing sales volume can be enhanced. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' change amid the crisis.

The Board of Commissioners' opinions and judgments of the Board of Directors' performance in managing the Company in 2021 are generally favourable. The company's current performance has improved in comparison to the prior year. Profits increase, and expenditures are fairly manageable and efficient. The stock's performance was satisfactory, and the first public offering was likewise a success. Stock prices increased significantly. However, the Board of Commissioners believes that there is still space for development, particularly in terms of plantation productivity.

However, the Board of Commissioners' monitoring of the Company's compliance with operating rules and regulations introduced in 2021 is fairly effective. Both direct monitoring by the Board of Commissioners and indirect supervision by the Audit Committee and other Board of Commissioners committees. Compliance with the most recent PSAK, FSA, IDX, and internal rules demonstrates the effectiveness of this oversight.

In specific axis, the supervisory function of the Board of Commissioners has always been significantly improved. In practice, the Board of Commissioners has also endeavoured to maintain intensive communication with the Board of Directors; thus, supervision of the Company's business activities could be more focused and well-planned.

Pandangan atas Penerapan GCG dan Whistleblowing System

Viewpoint on GCG and Whistleblowing System Implementation

Implementasi tata kelola yang baik merupakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersama dengan Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab pada hasil akhir tetapi juga senantiasa memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan. Dewan Komisaris bersama dengan Direksi berkomitmen untuk mewujudkan implementasi tata kelola perusahaan yang melebihi ekspektasi (*beyond governance*) sehingga dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Sehubungan dengan proses-proses penyesuaian yang dilakukan Perseroan untuk selaras dengan regulasi di bidang pasar modal dan perusahaan publik, maka komposisi di Dewan Komisaris dilakukan perubahan dan juga disertakan organ-organ pendukung seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perubahan komposisi Dewan Komisaris tertera dalam Keputusan Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pinago Utama Tbk, 05 Juni 2020. Untuk kelengkapan pendukung organ komisaris, maka dibentuk Komite Audit melalui SK No.003/PU/SK-KOM/VI/2020, 08 Juni 2020 dan juga dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui SK No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, 08 Juni 2020. Terbentuknya organ-organ pendukung organ utama tersebut diharapkan dapat semakin terpelihara secara konsistennya fungsi pengawasan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*).

Penerapan GCG di Perusahaan tidak lagi sebagai sesuatu yang bersifat mandatory tetapi sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis mulai dari manajemen puncak hingga karyawan di lapangan. Namun, masih banyak area of improvement GCG yang harus dilaksanakan Perusahaan berdasarkan rekomendasi hasil asesmen GCG tersebut.

Di sisi lain, penerapan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Perseroan sudah berjalan cukup baik. Di sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang terjadi. Hal ini menjadi salah satu indikator bahwa kepatuhan di dalam Perusahaan berjalan dengan baik. Dewan Komisaris bekerja sama dengan UAI (Unit Audit Interna) dalam menjalankan peran pengawasan terhadap implementasi sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan. Dalam hal ini, semua temuan yang masuk melalui mekanisme sistem pelaporan pelanggaran senantiasa ditindaklanjuti secara bersama melalui rapat Dewan Komisaris dengan UAI.

The completion of good governance has been the duty and the responsibility of the Board of Commissioners together with the Board of Directors. In conducting them, the Board of Commissioners was not only responsible for the final results, but also monitored the process to achieve the expected results in a constant effect. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, have been committed to actualising beyond governance; thus, it could manifest sustainable value.

In connection with the adjustment processes carried out by the Company to be in line with regulations in the capital market and public companies, the composition of the Board of Commissioners was revamped and also included supporting organs, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Changes in the composition of the Board of Commissioners are stated in the Decree of the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0038685.AH.01.02. Year 2020 concerning the Approval of Amendments to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Pinago Utama Tbk, June , 2020. For completeness of the board of commissioners' organs, an Audit Committee was formed through a Decree. No.003/PU/SK-KOM/VI/2020, June 8, 2020, and a Nomination and Remuneration Committee was also formed through Decree No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, June 8, 2020. The formation of the supporting organs of the main organs is expected to be more consistent in the monitoring function and the application of the principles of good corporate governance (GCG).

The implementation of GCG in the Company is no longer something that is mandatory but has become a culture and necessity in performing business activities from top management to employees in the field. However, there are still crowds of areas of GCG improvement that the Company requires to implement based on the recommendations of the GCG assessment.

On the other hand, the implementation of a whistleblowing system in the Company has run, efficiently. Throughout 2021, the Board of Commissioners did not receive reports of violations. This was one indicator that compliance in the Company was running well. The Board of Commissioners cooperated with IAU (Internal Audit Unit) in carrying out a supervisory role on the implementation of the violation reporting system in the Company. Within this term, all findings inserting through the violation mechanism reporting system were eternally followed up jointly through a meeting of the Board of Commissioners together with IAU.



Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Assessment on the Performance of the Board of Commissioners' Committees

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite di bawah Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selama tahun 2021, komite-komite tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik dengan mengimplementasikan banyak inisiatif baru untuk menunjang kegiatan Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Di tahun 2021, Komite Audit telah melakukan perannya dengan optimal sehingga sangat mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap jalannya Perseroan.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Secara terpisah, tugas Komite Nominasi adalah mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menominasikan Direktur baru pada dewan, dan juga memfasilitasi pemilihan direksi baru oleh pemegang saham. Sementara Komite Remunerasi bertugas menentukan besaran kompensasi atau gaji atau bonus bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain pelaksanaan program kerja yang tepat, peran dari masing-masing komite juga senantiasa ditingkatkan secara signifikan untuk dapat mendukung tugas dan kewajiban Dewan Komisaris lebih jauh. Berbekal dukungan kedua komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perseroan.

In terms of executing the duties and the responsibilities, the Board of Commissioners were assisted by the committees under the Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. During 2021, the committees showcased fine performance by applying bountiful new initiatives to support the activities of the Board of Commissioners.

The Audit Committee was designed to avail the Board of Commissioners in promoting corporate governance, establishing a sufficient internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, and reviewing the scope, accuracy, independence and objectivity of public accountants. In 2021, the Audit Committee has transacted its role, optimally, hence it strongly propelled the Board of Commissioners' oversight function of the Company's operations.

On the other hand, the Nomination and Remuneration Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. Separately, the duties of the Nomination Committee are to identify, evaluate and nominate new Directors on the board, and also facilitate the selection of new directors by shareholders. Meanwhile, the Remuneration Committee is in charge of determining the amount of compensation or salary or bonus for Board of Directors and commissioners.

Besides the implementation of the legitimate work program, the role of each committee was also increased significantly to be able to support the duties and the obligations of the Board of Commissioners further. With the support of the both committees, the Board of Commissioners always encouraged the implementation of good governance standards in all layers of the Company's operations.

Perubahan pada Komposisi Dewan Komisaris *Changes in the Composition of the Board of Commissioners*

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Wilson Sutantio sebagai **Komisaris Utama**
- Hasan Tantri sebagai **Komisaris**
- Chairul Muluk sebagai **Komisaris Independen**

On this occasion, we would like to convey that in 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- *Wilson Sutantio as a **President Commissioner***
- *Hasan Tantri as a **Commissioner***
- *Chairul Muluk as an **Independent Commissioner***

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	• Akta No. 4 Tanggal 28 Mei 2021, Eti Mulyati, S.H., M.Kn. • KemenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 Tanggal 27 Juli 2021 • <i>Deed No. 4 dated May 28, 2021 Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i> • <i>KepmenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 dated July 27, 2021</i>
2	Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	• Akta No. 4 Tanggal 28 Mei 2021, Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. • KemenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 Tanggal 27 Juli 2021 • <i>Deed No. 4 dated May 28, 2021 Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i> • <i>KepmenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 dated July 27, 2021</i>
3	Chairul Muluk	Komisaris Independen <i>Commissioner</i>	• Akta No. 4 Tanggal 28 Mei 2021, Notaris Eti Mulyati, S.H., M.Kn. • KemenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 Tanggal 27 Juli 2021 • <i>Deed No. 4 dated May 28, 2021 Notary Eti Mulyati, S.H., M.Kn.</i> • <i>KepmenkumHAM RI No. AHU-AH.01.03-0431575 dated July 27, 2021</i>

Pandangan atas Kebijakan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial *Analyses on Sustainable Policy and Social Responsibility*

Komitmen untuk menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan tercermin dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan telah sesuai dan memenuhi kriteria seperti diatur pada Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Perseroan senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan mengingat tuntutan pasar yang menghendaki minyak kelapa sawit yang berkelanjutan.

The commitment to carrying through business activities that are environmentally sound and sustainable is reflected in the Company's Sustainability Policy. The Board of Commissioners will continue to ensure that the oil palm plantations managed by the Company comply with the criteria stipulated in Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). The Company proceeds to make improvements in view of the market demands for sustainable palm oil.

Untuk Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perseroan menerapkan enam pilar bidang program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdiri dari pemberdayaan masyarakat, pendidikan, kesehatan, olahraga dan kepemudaan, bina lingkungan & pengembangan infrastruktur.

Scrutinising the Corporate Social Responsibility, the Company implements six pillars of the Corporate Social Responsibility program which consists of community empowerment, education, health, sports and youth, environmental development & infrastructure development.



Prospek Bisnis Business Prospects

Berdasarkan analisis dari Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), setidaknya ada lima kondisi yang menunjukkan bahwa prospek bisnis kelapa sawit di Indonesia masih sangat besar dan akan terus meningkat.

Pertama, ruang meningkatkan konsumsi di dalam negeri masih besar. Minyak sawit dikonsumsi menjadi tiga kelompok, yaitu bahan makanan, seperti minyak goreng dan makanan olahan lain, kelompok biodiesel dan kelompok bahan baku industri. Minyak sawit merupakan kebutuhan dasar untuk sejumlah bahan makanan, kebutuhan industri dan bahan bakar minyak nabati. Untuk biodiesel, peningkatan konsumsi sangat tergantung kepada dukungan pemerintah. Selama menjadi *mandatory*, maka selama konsumsi solar naik, konsumsi (*Crude Palm Oil*) CPO juga akan naik.

Kedua, produksi kelapa sawit paling stabil di antara minyak nabati lain, seperti kedelai dan bunga matahari. Dia mengatakan, jika ada kendala produksi di negara produsen minyak nabati, misalnya kedelai di Amerika Serikat atau bunga matahari di Eropa Timur, maka minyak kelapa sawit adalah alternatif yang paling memungkinkan untuk mengisi pasar global.

Ketiga, industri hilir di dalam negeri sedang berkembang. Saat ini sebagian besar produksi CPO Indonesia sudah diolah di dalam negeri. Tahun 2020, ekspor CPO hanya sekitar 21% dari total produksi ekspor dalam bentuk minyak mentah.

Tahun 2019, hanya 20% produksi CPO Indonesia yang dipasarkan ke luar negeri atau sekitar 7 juta ton dari produksi yang mencapai sekitar 35 juta ton. Sisanya, dalam bentuk *refined, bleached, deodorized* (RBD) *fractions*, *RBD stearin*, *oleochemical* dan *biodiesel*.

Keempat, Pemerintah mulai gencar merespons kampanye negatif yang diserukan pihak tertentu secara spesifik berdasarkan tema dan pelakunya. Jika ada produk yang menggunakan label non-palm oil atau *palm oil free* yang beredar di pasar Indonesia, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) akan langsung menyita makanan tersebut karena memang secara regulasi sudah dilarang. GAPKI sendiri, jelasnya, juga agresif melakukan pelaporan jika menemukan ada produk berlabel *palm oil free* di pasar.

Kelima, potensi kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) dan produk turunannya sangat besar menyusul lahan perkebunan sawit semakin terbatas. Sedangkan permintaan minyak nabati terus meningkat. Semua kondisi ini menunjukkan bahwa prospek bisnis kelapa sawit masih besar untuk jangka panjang.

Faktor cuaca juga mempengaruhi penurunan produksi CPO dalam dua tahun terakhir dan ikut mendorong kenaikan harga. Data GAPKI menunjukkan tahun 2020, produksi CPO turun 0,3% dari 47,18 juta ton pada 2019. Produksi CPO Indonesia tahun 2021 mencapai 46,88 juta ton. Angka ini berkurang 0,31% dari produksi tahun 2020 yang mencapai 47,03 juta ton. Sedangkan, produksi tahun 2022 diperkirakan meningkat sebesar 4,52% menjadi 49 juta ton.

According to the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association's (GAPKI) study, there are at least five indicators indicating the palm oil business in Indonesia is still quite significant and will continue to grow.

To begin, there is still much room for consumer growth in the country. Palm oil is classified as a food element, such as cooking oil and other processed foods, a biodiesel component, and an industrial raw material component. Palm oil is a necessary component of a variety of meals, industrial processes, and vegetable oil fuels. Increased usage of biodiesel is heavily dependent on government backing. As long as it is obligatory, and as long as diesel fuel usage grows, CPO (Crude Palm Oil) consumption will increase as well.

Second, production of palm oil is the most stable of all vegetable oils, including soybean and sunflower. He stated that if production limits exist in nations that produce vegetable oils, such as soybeans in the United States or sunflowers in Eastern Europe, palm oil is the most probable substitute to meet world demand.

Thirdly, the downstream industry in the United States is growing. The majority of Indonesia's CPO output is now handled locally. CPO exports will account for approximately 21% of total export output in the form of crude oil in 2020.

In 2019, only around 20% of Indonesia's CPO production was exported, or about 7 million tonnes of a total of roughly 35 million tonnes. The remaining fractions are refined, bleached, and deodorised (RBD) stearin, oleochemical, and biodiesel.

Fourth, the Government has begun to respond forcefully to negative advertising particularly requested by certain parties depending on the topics and actors. If there are items circulating in the Indonesian market that have the non-palm oil or palm oil-free label, the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) will seize the food immediately since it is illegal. GAPKI, he continued, is very vigorous in reporting when it discovers a palm oil-free product on the market.

Fifth, the potential for an increase in the price of crude palm oil (CPO) and its derivative products is quite high as land for oil palm farms becomes increasingly scarce. Meanwhile, vegetable oil consumption continues to grow. All of these factors imply that the long-term prospects for the palm oil sector remain excellent.

Weather-related variables also had a role in the fall in CPO output during the previous two years, contributing to the price increase. According to GAPKI statistics, CPO output declined 0.3 percent to 47.18 million tonnes. Indonesia produced 46.88 million tonnes of CPO in 2021. This amount represents a 0.31 percent decrease in production from the 47.03 million tonnes produced in 2020. Meanwhile, output is expected to grow 4.52 percent to 49 million tonnes in 2022.

Fokus Perusahaan tidak terlepas dari kebijakan Pemerintah dan dinamika Perekonomian Nasional dan Global. Prospek pada tahun 2022 secara umum diharapkan lebih baik daripada tahun 2021. Target pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan oleh Kementerian Keuangan pada kisaran 5.0-5.5%. Laporan dari Bank Indonesia pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada kisaran yg tidak jauh berbeda yakni 4.7-5.5% pada tahun 2022. Geliat perekonomian ini mendorong Direksi membuat komitmen menjalankan best management practice dengan menyusun KPI yang terukur dan targetnya achievable. Budget 2022 telah disusun dan disahkan yg sasaran pencapaian hasil lebih tinggi dari 2021. Fokus harus terus bertumpu pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan kepatuhan pada regulasi dan perundangan yang berlaku. Hanya dengan memperkuat fundamental perusahaan, diharapkan kinerja operasional bisa meningkat dan kinerja saham PNGO juga meningkat

The Company's emphasis is inextricably linked to government policies and the national and global economy's dynamics. The outlook for 2022 is generally projected to be more favourable than for 2021. The Ministry of Finance projects economic growth of between 5.0% and 5.5 percent. According to Bank Indonesia, Indonesia's economic growth will be similar to that of the United States, at 4.7-5.5 percent in 2022. This economic activity has encouraged the Board of Directors to commit to establishing optimal management practises through the establishment of quantifiable key performance indicators with attainable objectives. The budget for 2022 has been developed and passed with the intention of outperforming 2021. The emphasis must remain on production, efficiency, and compliance with applicable rules and regulations. It is envisaged that by strengthening the company's fundamentals, operational performance would improve and PNGO's stock performance will also improve.

Apresiasi Kami Our Appreciation

Kami ingin menyampaikan apresiasi kami kepada PT Pinago Utama Tbk, pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya. Apresiasi terdapat juga kami tuju kepada segenap jajaran Direksi, karyawan, serta mitra bisnis yang senantiasa mendukung Perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Dewan Komisaris sangat optimis bahwa keberhasilan Perusahaan di masa depan akan sangat tergantung dari kesungguhan kita semua untuk bersama-sama membawa Pinago menjadi perusahaan yang kita inginkan bersama.

We would like to sound off our appreciation to PT Pinago Utama Tbk, to shareholders, and to stakeholders for their trust and support. Our deepest recognition is addressed, too, to the entire Board of Directors, employees, and business partners who evermore spur the Company to grow and to develop. The Board of Commissioners is to be determined that the accomplishment of the Company in the future would rest on our straightforwardness to jointly take Pinago up to be the Company we all wish for.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner



CHAIRUL MULUK
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WILSON SUTANTIO
Komisaris Utama
President Commissioner

HASAN TANTRI
Komisaris
Commissioner



LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS REPORT



Bambang Palgoenadi
Direktur Utama | President Director



Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Empat dekade sudah perjalanan Pinago Utama Tbk menjadi partner pilihan dalam menciptakan ruang keberlanjutan untuk kehidupan manusia yang lebih baik. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Perseroan berhasil menjaga stabilitas kegiatan operasional.

Suatu kehormatan bagi saya, atas nama seluruh jajaran Direksi, untuk menyajikan Laporan Tahunan PT Pinago Utama Tbk untuk tahun buku 2021.

Tinjauan Industri Kelapa Sawit Oil Palm Industry

Di tahun 2021 permintaan impor minyak nabati dunia meningkat signifikan, namun pasokan dipasar relatif stagnan bahkan kurang, karena berbagai faktor seperti cuaca, keterbatasan pupuk dan kelangkaan tenaga kerja, *lockdown* Negara Malaysia. Untuk Indonesia, produksi CPO di tahun 2021 mencapai 46,888 juta ton atau 0,31% lebih rendah dari pencapaian 2020 sebesar 47,034 juta ton. Faktor keterbatasan pemupukan di tahun 2019 dan 2020 serta faktor cuaca diduga menjadi penyebab utama penurunan produksi di Indonesia. Konsumsi minyak sawit dalam negeri 2021 mencapai 18,422 juta ton atau 6% lebih tinggi dari konsumsi tahun 2020 sebesar 17,349 juta ton. Konsumsi untuk pangan naik 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2% dari tahun 2020. Program energi terbarukan dengan Bio Diesel dari pemerintah semakin mendorong permintaan minyak sawit yang dimulai dari B-20, B-30 hingga target B-100 mengurangi pasokan ekspor CPO dunia.

Rendahnya kenaikan ekspor disebabkan keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan makin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai. Pengaruh Covid-19 sangat besar terhadap permintaan minyak sawit dari negara pengimpor baik karena perubahan tingkat konsumsinya maupun karena regulasi pengetatan impor di beberapa Negara, sehingga mendorong harga rata-rata minyak sawit 2021 dunia yang mencapai US\$1.194 per ton atau 67% lebih tinggi dibanding harga rata-rata 2020 sebesar US\$ 715.

Prospek di tahun 2022 Harga minyak nabati, selama bulan Januari 2022, harga minyak nabati cenderung naik kembali. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh banyaknya faktor ketidakpastian baik dari segi produksi maupun permintaan minyak nabati. Pemupukan yang terkendala di tahun 2021 akibat kelangkaan dan kenaikan harga pupuk akan mempengaruhi produktivitas dan produksi 2022. Cuaca ekstrim basah yang terjadi di awal 2022 juga bukan hanya akan mempengaruhi produksi di semester I tetapi juga di semester II 2022.

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

It has been two decades that Pinago Utama Tbk has become the partner of choice in creating space of sustainability for worthier human life. In spite of being up against with multiple challenges and dynamics throughout 2021, the Company has managed to keep up its operational activities' stability.

It is an honour for me, on behalf of the Board of Directors, to present the Annual Report PT Pinago Utama Tbk for the 2021 fiscal year.

By 2021, global demand for imported vegetable oils will be much higher, while supply will remain essentially stable or even deficient owing to a variety of issues such as weather, restricted fertilisers and labour shortages, and Malaysia's lockdown. Indonesia's CPO output will reach 46.888 million tonnes in 2021, 0.31 percent less than the 47,034 million tonnes achieved in 2020. Limited fertilisation in 2019 and 2020, as well as meteorological issues, are believed to be the primary causes of Indonesia's production reduction. Domestic palm oil demand will reach 18,422 million tonnes in 2021, up 6% from 17,349 million tonnes in 2020. Consumption of food increased by 6%, oleochemicals by 25%, and biodiesel by 2% from 2020. The government's renewable energy initiative, which includes Bio Diesel, has increased demand for palm oil from B-20 to B-30 to B-100, hence limiting global CPO exports.

Exports increased only little as a result of restricted availability, high costs, and a narrower price differential between palm oil and other vegetable oils, particularly soybean oil. Covid-19 has a significant impact on demand for palm oil from importing countries, both through changes in consumption levels and through tightening import regulations in several countries, pushing the world average price of palm oil to US\$1,194 per tonne in 2021, a 67 percent increase over the current price. US\$ 715 on average in 2020.

2022 Prospects Vegetable oil prices, in January 2022, tend to climb again. This price variation is a result of several unpredictable variables affecting both production and demand for vegetable oil. Fertilization deficiencies in 2021 as a result of shortages and increased fertiliser costs will have an effect on productivity and production in 2022. Extreme rainy weather in early 2022 will have an effect on output not just in the first semester, but also in the second semester.

Implementasi Strategi Usaha (Implementation of Business Strategy)

Di tengah kondisi yang penuh tantangan tersebut, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang menggembirakan dengan penerapan strategi usaha yang efektif serta efisien. Perseroan menyadari bahwa kendati luas lahan yang dimiliki oleh Perseroan masih relatif kecil, namun Manajemen dan seluruh insan Perseroan tetap optimis untuk tetap bersaing. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan telah menetapkan strategi-strategi utama yang diterapkan secara bertahap dan berkelanjutan dari tahun ke tahun. Adapun penerapan strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Usaha
 - Mengelola kebun binaan dan plasma;
 - Melakukan penanaman pada area landbank Perseroan;
 - Replanting tanaman tua baik untuk Inti dan plasma.
2. Strategi Pemasaran
 - Memproduksi *Ribbed Smoke Sheet* yang memanfaatkan ceruk pasar yang ada.
 - Pemasaran yang agresif melalui *Long-Term Contract* (LTC) baik sawit dan karet.
3. Strategi Operasi
 - Optimalisasi kapasitas produksi pabrik minyak kelapa sawit untuk mendekati kapasitas terpasang;
 - Optimalisasi kapasitas produksi pabrik pengolahan karet untuk mendekati kapasitas terpasang ;
 - Program mekanisasi panen dan pemupukan Sawit untuk meningkatkan Efisiensi ;
 - Sistem Digitalisasi supervisi lapangan melalui gadget.
4. Strategi Keuangan
 - Evaluasi dan Efisiensi biaya kebun dan pabrik, serta biaya overhead kantor.
 - Manajemen Cash Flow yang efektif, untuk selalu menjaga keuangan Perseroan tetap stabil.

Berangkat dari 4 (empat) fokus strategi di atas, Perseroan juga menerapkan kebijakan strategis demi kemajuan Perseroan di tahun 2021 dan dalam menghadapi tantangan global. Salah satu inisiatif tersebut adalah dengan adanya mekanisasi panen dalam peningkatan efisiensi dan kualitas kerja serta biaya. Kegiatan budidaya kelapa sawit, khususnya kegiatan panen, tidak bergantung secara langsung dengan perubahan teknologi. Namun demikian, dengan tujuan peningkatan efisiensi kerja dan biaya serta meningkatkan kualitas TBS hasil panen, Perseroan beradaptasi dengan teknologi baru melalui kegiatan sistem mekanisasi pengumpulan dan pengangkutan hasil panen dengan menggunakan unit TBS transporter dan mini tractor yang dilengkapi dengan scissor lift, bin system dan net system.

Despite these difficult circumstances, the Company achieved an impressive level of success by pursuing an effective and efficient business plan. Although the Company's land holdings are currently relatively small, the Management and all of the Company's workers are enthusiastic about the Company's ability to stay competitive. The Company has established the primary strategies for conducting business, which are applied gradually and regularly from year to year. The strategy is implemented as follows:

1. Business Development Strategy
 - Managing the nurtured gardens and plasma;
 - Planting in the landbank area of the Company;
 - Replanting mature trees and shrubs.
2. Marketing Plan
 - Creating an RSS feed that capitalises on an existing specialised market.
 - Aggressive marketing of palm and rubber through Long-Term Contracts (LTC).
3. Operational Plan
 - Optimizing the capacity of palm oil mills to operate at or near installed capacity;
 - Optimization of the production capacity of rubber processing facilities to get it closer to the installed capacity;
 - An automation initiative for palm oil harvesting and fertilising to boost efficiency;
 - Implementation of a digitization system for field supervision via devices.
4. Financial Plan
 - Cost analysis and efficiency of plantation and mill operations, as well as administrative overhead expenses.
 - Effective cash flow management, which ensures the Company's financial stability at all times.

Apart from the four (four) strategic foci mentioned above, the Company additionally executes strategic policies aimed at advancing the Company in 2021 and confronting global issues. One of these attempts is the mechanisation of harvesting in order to improve efficiency, quality, and cost. Oil palm production activities, particularly harvesting, are not directly dependent on technical advancements. However, in order to improve work and cost efficiency, as well as the quality of harvested FFB, the Company has adapted to new technology by mechanising the collection and transportation of harvested produce through the use of FFB transporter and mini tractor units equipped with a scissor lift, bin system, and net system.



Beberapa nilai tambah yang diperoleh dengan penerapan mekanisasi panen antara lain:

- Meningkatkan produktivitas kerja pemanen, sehingga menurunkan kebutuhan rasio jumlah pemanen terhadap luas kerja panen.
- Menurunkan jumlah kebutuhan unit angkut TBS ke pabrik dengan meningkatkan kapasitas angkut.
- Meningkatkan kualitas TBS yang diangkut ke pabrik, dengan berkurangnya penanganan ganda TBS, yang juga dapat meningkatkan rendemen CPO (OER) saat proses di pabrik. Di samping kegiatan panen, sistem mekanisasi juga diterapkan pada kegiatan pemupukan dengan menggunakan *fertilizer spreader*. Keuntungan yang diperoleh dengan mekanisasi pemupukan adalah peningkatan efisiensi tenaga kerja dan waktu pengaplikasian pupuk.

Di samping kegiatan panen, sistem mekanisasi juga diterapkan pada kegiatan pemupukan dengan menggunakan *fertilizer spreader*. Keuntungan yang diperoleh dengan mekanisasi pemupukan adalah peningkatan efisiensi tenaga kerja dan waktu pengaplikasian pupuk.

Several of the extra values acquired by harvest mechanisation include the following:

- *Improving harvester productivity, hence lowering the required ratio of harvesters to harvesting area.*
- *Increasing the carrying capacity of units required to convey FFB to the factory, hence reducing the number of units required.*
- *Improving the quality of FFB conveyed to the mill by minimising duplicate handling, which can also result in an improvement in the yield of CPO (OER) during mill processing. Along with harvesting, a mechanisation system is used to automate fertilising tasks through the use of a fertiliser spreader. Mechanization of fertilisation results in an improvement in labour efficiency and application time.*

Along with harvesting, a mechanisation system is used to automate fertilising tasks through the use of a fertiliser spreader. Mechanisation of fertilisation results in an improvement in labour efficiency and application time.

Tinjauan Operasional dan Keuangan Perusahaan *Operational and Financial Review of the Company*

Kinerja keuangan di tahun 2021, Perseroan berhasil membukukan penjualan Rp2,08 triliun meningkat sebesar 38% dari tahun 2020 sebesar Rp1,51 Triliun, laba kotor sebesar Rp482,6 miliar meningkat sebesar 45% dari tahun 2020 sebesar Rp333,1 miliar, Laba Usaha sebesar Rp288,4 miliar meningkat 85% dari tahun 2020 sebesar Rp155,9 miliar, dan laba bersih sebesar Rp188 miliar meningkat sebesar 131% dari tahun 2020 sebesar Rp81,2 miliar.

Secara keseluruhan laba bersih Perseroan di tahun 2021 didorong oleh kenaikan volume penjualan dan produksi segmen sawit serta kenaikan harga rata-rata penjualan sawit dan karet.

Untuk segmen sawit, Perseroan berhasil membukukan peningkatan Volume Penjualan CPO yang meningkat 16,6% dari 74.087 ton di tahun 2020 menjadi 86.419 ton di tahun 2021. Volume Penjualan Kernel meningkat 15,8% dari 15.371 ton di tahun 2020 menjadi 17.797 ton di tahun 2021, Volume Produksi CPO meningkat 18,3% yaitu dari 73.441 ton di tahun 2020 menjadi 86.883 ton di tahun 2021. Volume Produksi Kernel meningkat 15,7% dari 15.371 ton di tahun 2020 menjadi 17.790 ton di tahun 2021.

Volume TBS Olah meningkat 15,9% dari 325.528 ton di tahun 2020 menjadi 377.416 ton di tahun 2021. Volume Produksi TBS Inti meningkat 4,88% dari 135.386 ton di tahun 2020 menjadi 141.989 ton di tahun 2021. Sedangkan Harga Rata Rata Penjualan CPO meningkat 32% dari Rp8.558/Kg di tahun 2020 menjadi Rp11.298/Kg di tahun 2021. Di sisi lain, Harga Rata Rata Penjualan Kernel meningkat 52% dari Rp4.920/Kg di tahun 2020) menjadi Rp7.481/Kg di tahun 2021.

In terms of financial performance in 2021, the Company achieved revenue Rp2.08 trillion, a 38 percent increase over Rp1.51 trillion in 2020, gross profit of Rp482.6 billion, a 45 percent increase over Rp333.1 billion in 2020, operating profit of Rp288.4 billion, an 85 percent increase over Rp155.9 billion in 2020, and a net profit of Rp188 billion, a 131 percent increase over Rp81.2 billion in 2020.

In aggregate, the Company's net profit increased in 2021 as a result of increased sales volume and output in the palm oil segment, as well as an increase in the palm and rubber average selling price.

For the palm oil segment, the Company achieved a 16.6 percent rise in CPO Sales Volume from 74,087 tonnes in 2020 to 86,419 tonnes in 2021. Kernel Sales Volume grew 15.8% from 15,371 tonnes in 2020 to 17,797 tonnes in 2021. CPO Production Volume climbed 18.3% from 73,441 tonnes in 2020 to 86,883 tonnes in 2021. Kernel Production Volume grew by 15.7 percent from 15,371 to 17,790 tonnes in 2020 to 2021.

The volume of processed FFB grew 15.9% from 325,528 tonnes in 2020 to 377,416 tonnes in 2021. From 135,386 tonnes in 2020 to 141,989 tonnes in 2021, the amount of core FFB production grew by 4.88 percent. Meanwhile, the Average Sales Price for CPO grew by 32% between 2020 and 2021, from Rp8,558/Kg to Rp11,298/Kg. In comparison, the Average Kernel Sales Price grew by 52% from Rp4,920/Kg in 2020 to Rp7,481/Kg in 2021.

Pada segmen karet, Perseroan berhasil membukukan Volume Penjualan *Crumb Rubber* (SIR20) sebesar 37.055 ton meningkat 1,98% dari 36.355-ton dari tahun sebelumnya. Volume Penjualan RSS (*Ribbed Smoke Sheet*) menurun 64,4% dari 3.504 ton di tahun 2020 menjadi 1.246 ton di tahun 2021 dikarenakan dampak keterlambatan pengiriman balik *container* negara tujuan ekspor. Volume Produksi *Crumb Rubber* (SIR20) menurun 4,8% dari 37.457 ton di tahun 2020 menjadi 35.648 ton di tahun 2021 dikarenakan pasokan dari supplier karet rakyat yang menurun. Volume Produksi RSS menurun 15,6% dari 2.139 ton di tahun 2020 menjadi 1.805 ton di 2021 dikarenakan Produksi Kebun karet yang menurun. Volume Produksi Kebun Karet menurun 25,4% dari 3.812 ton di tahun 2020 menjadi 2.844 ton di tahun 2021 dikarenakan mengalami periode gugur daun yang lebih panjang dari biasanya.

Harga Rata-rata Penjualan SIR 20 meningkat 27,2% dari Rp19.183/Kg di 2020 menjadi Rp24.414/Kg di tahun 2021 dan harga rata rata Penjualan RSS meningkat 36,8% dari Rp23.523/Kg di tahun 2020 menjadi Rp31.186/Kg di tahun 2021. Luasan Tanaman pada tahun 2020 dan 2021 adalah 17.650 Ha dan 17.827 Ha.

Tantangan yang Dihadapi (Facing Challenges)

Kondisi ekonomi global yang penuh ketidakpastian berpengaruh terhadap kinerja pada 2021 menjadi sedikit tertekan. Kendala yang dihadapi oleh Perseroan adalah masalah eksternal, seperti pada awal tahun banyak negara memberlakukan *lockdown* sehingga berdampak pada permintaan CPO yang berpengaruh pada gejolak *volatilitas* harga CPO secara global yang tidak dapat dikontrol oleh Perseroan. Pandemi Covid-19 benar-benar menjadi faktor paling dominan karena memberikan keterbatasan untuk pertemuan secara fisik (*in-person meeting*). Namun demikian, pandemi ini juga memberikan pembelajaran untuk tetap bekerja secara efektif meskipun menggunakan metoda *virtual*.

Perseroan akan tetap melanjutkan pelaksanaan komitmen keberlanjutan. Sebagaimana sudah disampaikan sebelumnya akan menyusun strategi menuju *Carbon Neutrality* beserta proyek-proyek apa saja yang akan dijalankan untuk memenuhi komitmen penurunan emisi gas rumah kaca setiap tahunnya sampai dengan *Carbon Neutrality* tercapai.

Pertumbuhan Perseroan juga harus disertai pertumbuhan kesejahteraan dan kelayakan lingkungan masyarakat sekitar. Perseroan akan terus mendukung strategi "*inclusive growth*". Perseroan juga akan terus mendorong lingkungan kerja dan pertumbuhan karir yang setara untuk semua berdasarkan sistem merit dan mencegah serta melarang diskriminasi atas *gender*, keyakinan, etnis, ras maupun disabilitas.

The Company achieved a Crumb Rubber Sales Volume (SIR20) of 37,055 tonnes in the rubber segment, up 1.98 percent from 36,355 tonnes the previous year. RSS (Ribbed Smoke Sheet) sales volume declined by 64.4 percent from 3,504 tonnes in 2020 to 1,246 tonnes in 2021 as a result of container return delays to export destination nations. Crumb Rubber Production Volume (SIR20) declined by 4.8 percent from 37,457 tonnes in 2020 to 35,648 tonnes in 2021, owing to dwindling supplies from smallholder rubber producers. RSS Production Volume reduced by 15.6% from 2,139 tonnes in 2020 to 1,805 tonnes in 2021 as rubber plantation production declined. Rubber Plantation Production Volume declined by 25.4 percent from 3,812 tonnes in 2020 to 2,844 tonnes in 2021 as a result of an extended leaf fall period.

SIR 20's average sales price climbed by 27.2 percent from Rp19,183/Kg in 2020 to Rp24,414/Kg in 2021, while RSS's average sales price increased by 36.8 percent from Rp23,523/Kg in 2020 to Rp31,186/Kg in 2021. Planted area in 2020 and 2021 is 17,650 Ha and 17,827 Ha.

Global economic settings are unpredictable, which will have an effect on performance in 2021. The Company is constrained by external factors, such as the fact that at the start of the year, several nations enforced lockdowns, reducing demand for CPO and increasing the volatility of global CPO prices, which the Company could not influence. The Covid-19 epidemic has perhaps become the most significant element, as it imposes restrictions on face-to-face interactions. This epidemic, however, teaches us how to continue functioning efficiently while utilising virtual means.

The Company will continue to fulfil its obligations to sustainability. As previously indicated, we will design a strategy for Carbon Neutrality, including the specific initiatives that will be undertaken to meet our goal to cut greenhouse gas emissions each year until we reach Carbon Neutrality.

Development in the Company must be complemented by growth in the surrounding community's welfare and viability. The Company will continue to embrace the concept of "inclusive growth." Additionally, the Company will continue to promote an equitable work environment and career advancement for all employees based on merit, as well as prevent and prohibit discrimination on the basis of gender, creed, ethnic origin, race, or handicap.



Prospek Usaha (Business Prospects)

Selama tahun 2021, pandemi Covid-19 dan Tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global.

Di Indonesia, pelaksanaan kebijakan mandatori biodiesel dengan bauran 30% (B30) dan komitmen Pemerintah terhadap program biodiesel diharapkan memberikan pengaruh positif untuk menopang permintaan maupun menjaga harga minyak sawit.

Tantangan utama yang sedang dihadapi oleh pelaku usaha sawit berupa maraknya kampanye negatif terhadap produk minyak kelapa sawit secara internasional. Saat ini, pelaku usaha sawit di Indonesia terus bekerjasama dengan Pemerintah untuk mengatasi tekanan-tekanan tersebut.

Di sisi lain, Perseroan menargetkan pengembangan areal tanam baru dan *replanting* sawit di tahun 2022 seluas 1.700 Ha dan karet 130 Ha, Produksi TBS Inti 177.000 Ton, Yield TBS 17,6 Ton/Ha, Produksi CPO 102.000 Ton, Produksi Kernel 22.200 Ton, Produksi Karet (Latek dan Cuplump) 3.900 Ton, Yield karet 1,3 Ton/Ha, Produksi *Crumb rubber* 46.500 ton, Produksi *Ribbed Smoke Sheet* 2.600 Ton. Perseroan menargetkan Pendapatan usaha di tahun 2022 sebesar Rp2,3 Triliun meningkat 10,1% dari realisasi 2021 sebesar Rp2,08 Triliun.

Perseroan optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi di bawah arahan Direksi seperti inisiatif Perseroan menuju operational excellence and sustainability dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan proses kerja serta kendali dari panen, pengangkutan hingga pengolahan pabrik, program replanting, pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme pembelian dan penjualan CPO untuk membantu Perseroan dapat berkembang kedepannya.

Menatap tahun 2022, mulai terlihat adanya titik cerah dalam penanggulangan pandemi Covid-19. Pergerakan ekonomi secara global dan regional sudah mulai terlihat pergerakannya, ditunjang oleh program vaksinasi yang di lakukan di seluruh dunia termasuk Indonesia untuk mempercepat pencapaian *herd immunity* sehingga kondisi bisnis bisa berjalan normal kembali. Perseroan melihat tahun 2022 sebagai titik balik dari tahun pembelajaran yang terjadi di tahun 2021. Kiat-kiat operasional yang efisien yang terpaksa di lakukan pada masa krisis di tahun 2021 menjadi metode yang bisa di pertahankan dan di kembangkan untuk menjadi perusahaan yang ulet, bersaing dan berkelanjutan dalam bisnis perkebunan.

During most of 2021, the Covid-19 pandemic and measures to contain it caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for global economic recovery.

In Indonesia, the implementation of the policy on the mandatory use of 30% biodiesel mix (B30) and the Government's general commitment toward biodiesel is expected to boost demand for palm oil and help support CPO prices.

A major challenge faced by the palm oil sector is the ongoing negative campaigns against palm oil products internationally. Currently, palm oil business operators in Indonesia are working closely with the Government to try to address these issues.

On the other hand, the Company intends to develop new planting areas and replant oil palm in 2022, covering an area of 1,700 ha and 130 ha of rubber, producing 177,000 tonnes of core FFB, 17.6 tons/ha of FFB, 102,000 tonnes of CPO, 22,200 tonnes of kernel, 3,900 tonnes of rubber (latex and cuplump), 1.3 tons/ha of rubber, 46,500 tonnes of crumb rubber, and 2,600 tonnes of ribbed smoke sheet. The business expects operating sales of Rp2.3 trillion in 2022, up 10% from the Rp2.08 trillion realised in 2021.

The Company is optimistic that the various innovations and strategies under the direction of the Board of Directors, such as the Company's Toward Operational Excellence and Sustainability initiatives, which include utilising digital technology to improve work process and control from harvesting, transport up to mill processing, replanting programs, research and development aimed at improving productivity, partnership programs, use of technology in the business processes and mechanisms in purchasing and selling CPO, will support the Company's growth into the future.

Looking forward to 2022, there is a bright spot in the response to the Covid-19 pandemic. The movement of the economy globally and regionally has begun to show its movement, supported by vaccination programs being carried out around the world including Indonesia to accelerate the achievement of herd immunity so that business conditions can run normally again. The Company sees 2022 as a turning point for the learning year that will take place in 2021. Efficient operational tips that were forced to do during the crisis in 2021 are methods that can be maintained and developed to become a company that is resilient, competitive and sustainable. in the plantation business.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Implementation of Good Corporate Governance)

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) senantiasa menjadi landasan utama di seluruh elemen Perusahaan. Kami percaya bahwa dengan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan/kewajaran secara konsisten dalam setiap proses bisnis, maka kami dapat mempertahankan kinerja yang baik dan juga memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di dalam proses bisnis Perusahaan antara lain difokuskan pada upaya internalisasi agar semua elemen di Perusahaan dapat memahami fungsinya dengan baik. Sehingga sinergi di antara fungsi-fungsi yang ada di Perusahaan dapat menghasilkan *output* yang relatif lebih terkendali dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, komitmen Perseroan dalam meningkatkan implementasi GCG diukur melalui self-assessment yang ditargetkan untuk mendapatkan skor rata-rata.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has always been the main groundwork within the entire realms of the Company. We are sure that by administering the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and equality/fairness in a constant flux within every business process, we could manage excellent performance and also deliver added value to the stakeholders.

The implementation of GCG within the Company's business processes is aimed at having the efforts to internalize to make all sides of the coins in the Company could comprehend their functions, properly. Thus, the synergy among functions in the Company are able to yield output which are more controlled and accountable. Not to mention, the Company is committed to escalating the implementation of GCG, then it might be measured through targeted self-assessment in attaining an average score.

Perubahan Komposisi Direksi (Changes in the Composition of the Board of Directors)

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Hingga 31 Desember 2021, komposisi Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bambang Palgoenadi sebagai Direktur Utama;
- Meli Tantri sebagai Direktur Keuangan;
- Raymon Wahab sebagai Direktur *Processing* dan Industri;
- Thomas Valian Christanto sebagai Direktur Kebun.

On this occasion, we would like to convey that in 2021, there was any change in the composition of the Board of Directors.

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

- Bambang Palgoenadi as a Presedient Director;
- Meli Tantri as a Director of Finance;
- Raymon Wahab as a Director of Processing and Industry;
- Thomas Valian Christanto as a Director of Farm.



Penutup (Closing Remarks)

Seluruh jajaran Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan PT Pinago Utama Tbk, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite terkait, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak *regulator*, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan. Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan visi menjadi Perusahaan yang terbaik dan lestari dengan kualitas produk dan layanan prima yang didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan *professional*.

The plenary of the Board of Directors promulgates the nethermost appreciation and gratitude to the employees of PT Pinago Utama Tbk, shareholders, stakeholders, and business partners. A profound indebtedness shall as well be addressed to the Board of Commissioners, the involved committees, and the entire employees whose contributions to the Company's growth and development are monumental. In other respects, our salutation goes to the government, regulators, and the people at large for all the support which always propels the Company's progress. With each party's involvement, the Company is committed to personifying the vision of becoming the best and sustainable Company along with excellent products and services supported by first-rate and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Bambang Palgoenadi
Direktur Utama
President Director



THOMAS VALIAN CHRISTANTO
Direktur Kebun
Director of Plantation

MELI TANTRI
Direktur Keuangan
Director of Finance



BAMBANG PALGOENADI

Direktur Utama
President Director

RAYMON WAHAB

Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Pinago Utama Tbk

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2021 of PT Pinago Utama Tbk.

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Pinago Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual report 2021 of PT Pinago Utama Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 8 April 2022
Jakarta, April 8, 2022

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Wilson Sutantio
Komisaris Utama
President Commissioner

Hasan Tantri
Komisaris
Commissioner

Chairul Muluk
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Bambang Palgoenadi
Direktur Utama
President Director

Meli Tantri
Direktur Keuangan
Director of Finance

Raymon Wahab
Direktur Prosesing dan Industri
Director of Processing and Industry

Thomas Valian Christanto
Direktur Kebun
Director of Plantation



Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Laporan Keuangan
Financial Report





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 47** **Identitas Perusahaan**
Company Identity
- 48** **Jejak Langkah**
Milestones
- 50** **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief History of The Company
- 51** **Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 52** **Nilai Perusahaan**
Corporate Value
- 53** **Kegiatan dan Bidang Usaha**
Corporate Activities and Line of Business
- 54** **Produk**
Product
- 63** **Profil Manajemen**
Profile of The Management





IDENTITAS PERUSAHAAN

COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Pinago Utama Tbk
Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Perkebunan Kelapa Sawit dan Karet <i>Palm Oil and Rubber Plantation</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	12 Mei 1979 <i>May 12, 1979</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 <i>Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981</i>
Modal Dasar <i>Authorised Capital</i>	Rp200.000.000.000 <i>Rp200,000,000,000</i>
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp62.500.000.000 <i>Rp62,500,000,000</i>
Pencatatan Saham di Bursa <i>Listing in Stock Exchange</i>	31 Agustus 2020 <i>August 31, 2020</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	• Wilson Sutantio (173.250.000 lembar saham) • Hasan Tantri (152.944.100 lembar saham) • Charles Sutantio (139.000.000 lembar saham) • Peter Unggul Sutantio (120.690.100 lembar saham) • Suryani Tantri (34.750.000 lembar saham) • Masyarakat (160.535.800 lembar saham) • Employee Stock Allocation (ESA) (80.000 lembar saham) • <i>Wilson Sutantio (173,250,000 shares)</i> • <i>Hasan Tantri (152,944,100 shares)</i> • <i>Charles Sutantio (139,000,000 shares)</i> • <i>Peter Unggul Sutantio (120,690,100 shares)</i> • <i>Suryani Tantri (34,750,000 shares)</i> • <i>Public (160,535,800 shares)</i> • <i>Employee Stock Allocation (ESA) (80,000 shares)</i>
Karyawan <i>Employee</i>	3.313 Karyawan <i>3.313 Employees</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470. DKI Jakarta <i>Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9. RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara, Kec. Penjaringan North Jakarta 14470. DKI Jakarta</i>
Telepon <i>Telephone</i>	(021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870
Faksimile <i>Facsimile</i>	(021) 5596 5977
Surat Elektronik <i>Email</i>	corporate.secretary@pinagoutama.com
Situs Web <i>Website</i>	www.pinagoutama.com



JEJAK LANGKAH MILESTONES



1979

Perseroan didirikan dengan nama "PT Pinago Utama"

The Company was established under the name "PT Pinago Utama"

1981

PT Pinago Utama mendapatkan status hukum

PT Pinago Utama has received legal status

1991

Penanaman Kebun karet
Rubber plantation planting

1997

Pabrik Karet Remah (*Crumb Rubber Factory*) beroperasi
Crumb Rubber Factory operates

2021

Perseroan Selama Tahun 2021 telah membagikan Dividen Final Tahun buku 2020 dan Dividen Interim 2021 kepada pemegang saham sebesar Rp79.687.500.000,-.

The Company delivered a Final Dividend for Fiscal Year 2020 and an Interim Dividend for Fiscal Year 2021 to shareholders in the amount of Rp79,687,500,000,- throughout the year 2021

2020

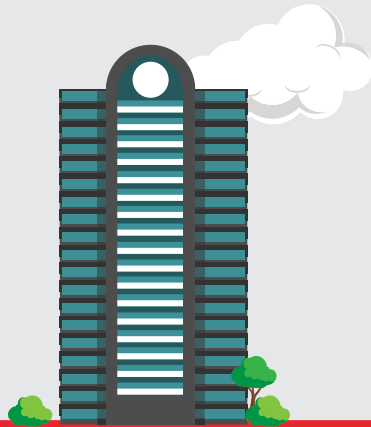
Pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Listing of shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

2019

PT Sriwijaya Nusantara
Sejahtera Menerima
Sertifikasi ISPO

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera Receives ISPO Certification



2003

Pabrik Minyak Kelapa Sawit
(Crude Palm Oil/CPO)
beroperasi

*Crude Palm Oil (CPO) mills
operate*

2006

Pabrik Karet Lembaran
Asap (Ribbed Smoke Sheet
Factory) beroperasi

*The Ribbed Smoke Sheet
Factory operates*



2017

PT Pinago Utama Menerima
Sertifikasi ISPO

*PT Pinago Utama Receives
ISPO Certification*

2013

Pendirian Entitas Anak
PT Musi Andalan Sumatra

*Establishment of a
subsidiary, PT Musi Andalan
Sumatra*



2010

- PKO Mill, Biogas, dan Pabrik Pupuk Organik beroperasi.
- Penyertaan kepemilikan PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.
- Pendirian Entitas Anak PT Hamparan Mutiara Hijau.

- *PKO Mill, Biogas, and Organic Fertiliser Factory operates.*
- *Participation in ownership of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera.*
- *Establishment of a subsidiary, PT Hamparan Mutiara Hijau.*

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Pinago Utama Tbk. ("Perseroan") adalah suatu badan hukum Indonesia, berkedudukan di Jakarta Utara, yang secara sah didirikan dan dijalankan menurut dan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, utamanya adalah UUPT. Saat ini Perseroan memiliki Kantor Pusat di Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

Perseroan didirikan dengan nama PT Pinago Utama berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pinago Utama No. 15 tanggal 12 Mei 1979 dibuat di hadapan Aminus, Notaris di Palembang, yang telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Palembang No. 66/1986 tanggal 5 Juli 1981 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 11 Januari 1991, Tambahan Berita Negara No. 211.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan penyesuaian anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam dan LK IX.J.1, Peraturan OJK No. 15/2020, Peraturan OJK No. 16/2020 dan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 5 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 4 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan juga memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum perdana dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang dimuat di Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama Tbk No. 18 Tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh notaris Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., yang telah di dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham dengan No.AHU-AH.01.03.0422264 tanggal 22 Desember 2020. Serta Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

PT Pinago Utama Tbk. ("Company") is an Indonesian legal entity with its headquarters in North Jakarta. It is legally founded and run in line with and in compliance with the rules of the Republic of Indonesia's laws and regulations, most notably the Company Law. The Company's headquarters are now located in Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I-09, RT. 004 RW. 003, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, North Jakarta 14470.

The Company was established under the name PT Pinago Utama based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company PT Pinago Utama No. 15 dated on May 12, 1979, made before Aminus, Notary in Palembang, who had obtained approval from the Directorate General of Laws and Legislation of the Ministry of Justice as referred to in Decree No. YA5/81/20 dated on March 28, 1981, and has been registered at the Palembang District Court No. 66/1986 dated July 5, 1981 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 4 dated on January 11, 1991, Supplement to the State Gazette No. 211.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in connection with the change in the status of the Company from a private company to a public company and the adjustment of the Company's articles of association with Bapepam and LK Regulation IX.J.1, OJK Regulation No. 15/2020, OJK Regulation No. 16/2020 and OJK Regulation No. 33/2014 as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02.Year 2020 dated June 5, 2020 and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 5, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 dated June 5, 2020. According to the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 4, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta also authorizes the Board of Commissioners of the Company to state in a separate notarial deed regarding the realization of the number of shares issued in the initial public offering and the increase in the issued and paid-up capital of the Company contained in the Deed of Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No. 18 December 21, 2020 made by notary Kristanti Suryani, S.H., M.Kn., which has been recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights with No.AHU-AH.01.03.0422264 dated December 22, 2020. As well as a copy of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04 Dated May 28, 2021 by Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION



Visi | Vision

Menjadi Perusahaan yang terbaik dan berkelanjutan dengan kualitas produk dan layanan prima dengan didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan profesional.

To be the best and sustainable Company along with excellent quality products and services supported by reliable and professional human resources.



Misi | Mission

- Menghasilkan produk karet, sawit dan produk lainnya secara efisien dengan kuantitas dan kualitas produk yang tinggi, sehingga mampu bersaing dalam tataran global maupun lokal.
- Menciptakan sumber daya manusia yang gigih, terampil, loyal dan bertanggungjawab dengan selalu memanfaatkan teknologi terkini sebagai acuan suatu perubahan untuk mencapai tujuan Perusahaan.
- Selalu bertindak taat azaz demi kelestarian lingkungan agar perusahaan dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.
- Selalu bertindak cerdas, lugas, dan tuntas dalam memberikan layanan prima untuk tercapainya kepuasan pelanggan.
- Menciptakan hubungan yang serasi dan harmonis sesama karyawan, antara karyawan dengan manajemen termasuk dengan masyarakat sekitar dan lingkungan.
- *Producing rubber, palm oil, and other products efficiently with high quantity and quality of products; thus, Company is to compete at the global and local levels.*
- *Creating human resources who are persistent, skilled, loyal and responsible by always harnessing the latest technology as a reference for change to earn the Company's objectives.*
- *Acting in compliance with principles for environmental sustainability so that the Company can grow and develop in a sustainable manner.*
- *Always acting smart, straightforward, and thorough in providing excellent service to achieve customer satisfaction.*
- *Creating a harmonious and harmonious relationship among employees, between employees and management, including the surrounding community and the environment.*

NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUE

Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Nilai Perusahaan menjadi salah satu fokus Perseroan. Nilai Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perseroan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Nilai Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan *stakeholder* sehingga terbentuk *customer engagement*, *partner engagement* dan *human capital engagement*.

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

With the emergence of new business difficulties and the characteristics of an increasingly competitive company, The Company's attention shifts to Corporate Value. Corporate culture, it is said, is derived from the company's success in terms of beliefs, values, behaviour, and attitude.

The Corporate Value establishes conformity to the Company's core values; thus, an employee's sense of purpose is manifested in diverse habits, behaviours, and a distinct identity in interactions with colleagues, customers, and stakeholders, resulting in customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

The Company maintains integrity in the performance of its obligations and is a strong believer in its basic principles as an expression of its Corporate Culture, which includes the following:



• **Target, Tanggung Jawab dan Tuntas**

Bahwa setiap komponen Perusahaan dalam bekerja selalu sesuai target, bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara cerdas, berkualitas dan tuntas.

• **Objectives, Responsibilities, and Accuracy**

That each component of the Company operates in accordance with its objectives and is accountable for accomplishing duties wisely, with a high level of quality, and completely.



• **Efektif dan Efisien**

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus bertindak secara efektif dan efisien dalam menghasilkan produk yang berkualitas.

• **Efficient and Effective**

That each component of the business must operate properly and efficiently in order to provide high-quality goods.



• **Gigih dan Gemilang**

Bahwa setiap komponen Perusahaan harus gigih dan taat azas untuk meraih masa depan yang gemilang.

• **Persistent and Magnificent**

That each component of the Company must be tenacious and steadfast in order to attain a wonderful future.



• **Akurat dan Akuntabel**

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan norma dan dipersyaratkan.

• **Reliable and Accurate**

That each component of the Company must operate with accuracy, transparency, and accountability in compliance with applicable standards and regulations.



• **Serasi dan Selaras**

Bahwa setiap komponen dalam Perusahaan harus bertindak secara serasi dan selaras dengan masyarakat sekitar dan lingkungan sehingga Perusahaan dapat terus tumbuh dan berkembang secara lestari.

• **Consistent and Coordinated**

Whereas each component of the Company must work in harmony with the surrounding community and environment in order for the Company to continue growing and developing sustainably.



KEGIATAN DAN BIDANG USAHA

CORPORATE ACTIVITIES AND LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana termaktub dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020 dan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0236488 tanggal 05 Juni 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 5 Juni 2020. Maksud dan Tujuan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang:

- a. Pertanian, peternakan dan kehutanan.
- b. Industri.
- c. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi.
- d. Perdagangan.
- e. Jasa.
- f. Ketenagalistrikan.
- g. Pertambangan dan penggalian.
- h. Real Estate.
- i. Konstruksi.
- j. Pengangkutan dan pergudangan.
- k. Aktivitas kesehatan manusia.

On the basis of Article 3 of the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated June 04, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, who has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 dated on June 5, 2020, and the amendments to the articles of association have been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Legal Entity Administration System as stated in the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0236488 dated June 05, 2020 and has been registered in the Company Register No. AHU-0089227.AH.01.11.Tahun 2020 dated on June 5, 2020. The aims and objectives of the Company's business are to engage in:

- a. Agriculture, livestock and forestry.*
- b. Industry.*
- c. Water management, wastewater management, waste management and recycling, and remediation activities.*
- d. Trading.*
- e. Services.*
- f. Electricity.*
- g. Mining and excavation.*
- h. Real Estate.*
- i. Construction.*
- j. Transport and warehousing.*
- k. Human health activities.*

PRODUK PRODUCT

Perseroan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan karet dengan produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Inti Kelapa Sawit (*Palm Kernel*), Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*), Karet Remah (*Crumb Rubber*), Karet Lembaran Asap (*Ribbed Smoke Sheet*) dan pupuk kompos. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan juga bekerja sama dengan petani plasma dan koperasi perkebunan plasma, atau lebih dikenal dengan skema perkebunan Inti-Plasma. Skema perkebunan Inti-Plasma merupakan program kemitraan antara petani dengan perusahaan Perkebunan, dimana Perseroan akan menunjang perkebunan Plasma yang dikelola oleh koperasi Plasma sekitar wilayah perkebunan Inti Perseroan. Selain memiliki perkebunan baik kelapa sawit maupun karet, Perseroan juga memiliki pabrik pengolahan karet, dan pabrik kelapa sawit (PKS) untuk pengolahan kelapa sawit, Inti kelapa sawit serta ampas kelapa sawit untuk dijadikan pupuk. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 6 (enam) lahan perkebunan kelapa sawit dan 1 (satu) lahan perkebunan karet yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Dimana 6 (enam) area perkebunan sawit, 3 (tiga) area perkebunan masing masing dimiliki oleh 3 (tiga) Entitas Anak.

The Company operates oil palm and rubber plantations, and its products include Fresh Fruit Bunches (FFB), Palm Kernel, Crude Palm Oil, Crumb Rubber, Rubber Ribbed Smoke Sheet, and compost. The Company also engages with plasma smallholders and plasma plantation cooperatives, also known as the Inti-Plasma planting programme, in carrying out its commercial operations. The Inti-Plasma plantation scheme is a collaboration initiative between smallholders and plantation businesses in which the Company will assist Plasma plantings maintained by the Plasma cooperative in the regions around the Company's core plantation lands. In addition to oil palm and rubber plantations, the Company has a rubber processing facility and a palm oil mill (PKS) for processing palm oil, palm kernel, and palm oil pulp for fertiliser. The Company and its Subsidiaries now own 6 (six) oil palm plantations and 1 (one) rubber plantation in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Where there are 6 (six) oil palm plantation areas, three (three) plantation areas are held by 3 (three) subsidiaries.



Tandan Buah Segar



Buah Kelapa Sawit dan Kernel



Lateks



Cup Lump



CPO dan Kemel



Crumb Rubber



Rubber Smoke Sheet



Pupuk ImproBio



Hasil dari perkebunan sawit dan karet Perseroan berupa TBS, bahan olahan karet rakyat (Bokar)/Slab/Lump dan lateks diolah ke pabrik sawit dan karet, menjadi CPO, PK, SIR dan RSS. Lateks adalah cairan atau getah kental yang dihasilkan pohon karet, berwarna mirip susu, dan dapat membeku ketika diberi tambahan zat pembeku atau terkena udara bebas, sedangkan bokar adalah lateks yang dibentuk menjadi gumpalan. Perseroan tidak hanya menggunakan bahan baku dari kebun Perseroan dalam menghasilkan produknya, Perseroan juga membeli bahan baku bokar dari pihak ketiga demikian juga TBS dari petani plasma dan pihak ketiga. Hasil limbah dari proses pabrik CPO, yakni janjang kosong dijadikan menjadi pupuk organik bermerek "ImproBio", sedangkan limbah cair pabrik minyak kelapa sawit diolah menjadi Biogas dimana oleh Perseroan digunakan sebagai energi untuk proses pengering karet (SIR & RSS) dan pupuk organik. *Standard Indonesian Rubber* (SIR) merupakan karet alam yang diolah secara khusus sehingga mutunya terjamin secara teknis sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). *Standard Indonesian Rubber* (SIR) digunakan terutama sebagai bahan baku untuk memproduksi ban. SIR dibuat dengan bahan baku yang disebut Bokar/Slab/Lump. Ribbed Smoke Sheet (RSS) adalah produk karet alam berupa lembaran-lembaran tipis yang telah dikeringkan, bersih, bebas dari jamur, warnanya coklat kegelapan, tidak bergelembung udara dan bebas dari akibat pengolahan yang tidak sempurna, cara pengolahannya mengubah lateks segar menjadi lembaran karet kering bergaris (beralur) dan dikeringkan menggunakan udara hangat yang dihasilkan melalui steam Boiler.

Kapasitas Terpasang Pabrik Kelapa Sawit yang dimiliki Perseroan mampu mengolah 120 Ton Tbs/Jam. Saat ini Perseroan baru menggunakan kapasitas 77,4 Ton Tbs/Jam. Disamping Pabrik Kelapa Sawit, Perseroan juga memiliki mesin pengolahan karet menjadi SIR dengan kapasitas terpasang 6.000 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 3.000 Ton/bulan. *Standart Indonesian Rubber* merupakan suatu standar persyaratan mutu karet yang dibuat dengan ketentuan-ketentuan tertentu, meliputi ruang lingkup, definisi, penggolongan, bahan olah, syarat ukuran, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, pengemasan, syarat penandaan dan catatan umum, standar ini dibuat oleh Badan Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang (BPSMB). Perseroan juga memiliki Pabrik RSS dengan kapasitas terpasang 600 Ton/bulan, dengan kapasitas terpakai 150 Ton/bulan.

The Company's oil palm and rubber plantations produce FFB, processed smallholder rubber (Bokar)/Slab/Lump, and latex, which are processed into palm and rubber mills, CPO, PK, SIR, and RSS. Latex is a milky-colored viscous liquid or fluid generated by rubber plants that may freeze when mixed with ice or exposed to open air, while bokar is latex that has been moulded into lumps. The Company not only utilises raw materials from its own plantations to make its goods, but it also buys bokar raw materials from other parties and FFB from plasma farmers and third parties. Empty baskets from the CPO mill process are transformed into organic fertiliser under the trademark "ImproBio," while palm oil mill effluent is processed into Biogas, which the Company utilises as energy for the rubber drying process (SIR & RSS) and organic fertilisers. The Indonesian Rubber Standard (SIR) is natural rubber that has been specifically treated to ensure technical excellence in accordance with the Indonesian National Standard (SNI). The Indonesian Rubber Standard (SIR) is mainly utilised as a raw material in the production of tyres. SIR is created from a raw material known as Bokar/Slab/Lump. Ribbed Smoke Sheet (RSS) is a natural rubber product that comes in the shape of thin sheets that have been dried, cleaned, mold-free, dark brown in colour, clear of air bubbles, and imperfectly processed. The processing procedure turns fresh latex into dry rubber sheets. striped (grooved) and dried by heated air produced by a steam boiler.

Capacity Installed The Company's palm oil mill has a capacity of 120 tonnes of TBS per hour. Currently, the Company is only utilising 77.4 Ton Tbs/Hour of capacity. Along with the Palm Oil Mill, the Company has a rubber processing equipment capable of processing 6,000 tonnes of rubber per month at a utilisation rate of 3,000 tonnes per month. The Goods Quality Testing and Certification Agency develops these standards, which include their definition, categorization, processing materials, size requirements, quality requirements, sampling, test methods, packaging, marking requirements, and general remarks (BPSMB). Additionally, the Company operates an RSS facility with an installed capacity of 600 tons/month and a monthly capacity of 150 tonnes.

PENGEMBANGAN DAN INOVASI PRODUK

DEVELOPMENT AND PRODUCT INNOVATION

Perseroan memiliki departemen Agronomi yang bertanggungjawab untuk memantau segala aspek terkait pertumbuhan tanaman kelapa sawit dan karet. Perseroan yakin bahwa departemen ini memiliki peran yang penting untuk meningkatkan dan perbaikan berkelanjutan dari pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Departemen Agronomi berupaya untuk terus memonitor dan mengimplementasi praktek agronomi terbaik sesuai kultur teknis tanaman yang berwawasan lingkungan, memonitor keseimbangan nutrisi hara tanaman kelapa sawit dan karet serta unsur hara dan kandungan PH di tanah untuk memastikan optimal produksi, memonitor dan mendeteksi awal hama dan penyakit tanaman dan menjaga norma pemakaian sumber daya untuk menjaga biaya yang efektif dan efisien. Perseroan juga memiliki sarana dan prasarana Laboratorium untuk mendukung aktivitas kegiatan agronomi dan menjaga serta meningkatkan mutu produk Perseroan. Perseroan juga mengembangkan jenis-jenis microba dengan alat fermentor untuk meningkatkan kualitas pupuk organik yang memberikan dampak positif terhadap unsur kimia tanah dan tanaman. Pengembangan berkelanjutan juga dilaksanakan pada pabrik pengolahan minyak sawit antara lain pembuatan *belt conveyor break cutter* untuk mempermudah pengumpulan cacahan fiber bahan baku untuk pabrik pupuk organik dimana sebelumnya menggunakan alat berat *wheel loader* dengan dampak positif penghematan bahan bakar solar.

The Company has an Agronomy division that is responsible for managing all aspects of oil palm and rubber plant growth. The Company believes that this department may contribute to the enhancement and continuous improvement of the Company's business operations management. The Department of Agronomy strives to continuously monitor and implement best agronomic practises based on environmentally sound technical plant cultures, to monitor the nutrient balance of oil palm and rubber plants, as well as the nutrients and PH content of the soil, in order to ensure optimal production, to monitor and detect early pests and plant diseases, and to adhere to resource utilisation standards in order to ensure cost effectiveness and efficiency. Additionally, the Company has laboratory and infrastructural facilities to support agronomic activities and to maintain and improve the quality of its products. Additionally, the organisation cultivates microorganisms in a fermenter to improve the quality of organic fertilisers, which have a beneficial effect on the chemical contents of soil and plants. Sustainable development is also carried out in palm oil processing facilities, such as the manufacture of belt conveyor break cutters that enable the collection of chopped fibre raw materials for organic fertiliser manufacturers who previously used heavy wheel loaders, resulting in diesel fuel savings.

STRATEGI PERUSAHAAN

CORPORATE STRATEGY

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan beberapa strategi usaha dalam menjawab tantangan dan memenangkan kompetisi pasar dengan para pesaingnya, oleh sebab itu Perseroan telah menetapkan strategi dalam menciptakan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dengan pasar melalui kreativitas dan inovasi secara berkesinambungan. Strategi usaha yang akan dilakukan oleh Perseroan agar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kapasitas produksi pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.
Perseroan saat ini memiliki kapasitas terpasang mesin penggilingan kelapa sawit sebesar 120 Ton Tandan Buah Segar (TBS)/Jam, dari kapasitas tersebut baru digunakan perseroan sebesar 77,4 Ton TBS/Jam. Perseroan menargetkan dapat memaksimalkan utilisasi pemakaian mesin hingga mencapai 110 Ton TBS/Jam.
- Meningkatkan Kapasitas Produksi pabrik pengolahan karet.
Perseroan saat ini memiliki dua *line* produksi untuk pengolahan karet menjadi karet remah (*Crumb Rubber/CR*) dan karet lembaran asap (*Ribbed Smoked Sheet/RSS*). Kapasitas terpasang untuk *Crumb Rubber*

In carrying out its business activities, the Company implements several business strategies in responding to challenges and winning market competition with its competitors, therefore the Company has set a strategic position in creating quality products that can compete with the market through continuous creativity and innovation. The business strategies that will be carried out by the Company in order to compete with similar competitors are as follows:

- Increasing the production capacity of palm oil and palm kernel processing factories.*
The Company currently has an installed capacity of 120 tons of fresh fruit bunches (FFB)/hour, of which the Company only uses 77.4 tons of FFB/hour. The Company targets to maximise the utilisation of machines up to 110 tons of FFB/hour.
- Increasing the Production Capacity of a rubber processing factory.*
The Company currently has two production lines for processing rubber into crumb rubber (CR) and fume sheet rubber (Ribbed Smoked Sheet/RSS). The installed capacity for Crumb Rubber is 6,000 Tons



adalah 6.000 Ton SIR (*Standard Indonesian Rubber*)/Bulan dimana saat ini kapasitas yang digunakan 3.000 Ton SIR/Bulan. Perseroan menargetkan dapat mengutilisasi kapasitas secara penuh. Untuk segmen *Ribbed Smoked Sheet* perseroan baru menggunakan kapasitas sebesar 150 Ton RSS/Bulan, ditargetkan dapat digunakan dengan kapasitas penuh 600 Ton RSS/Bulan.

- c. Melakukan Penanaman atas sisa lahan kosong/landbank Perseroan.
Perseroan berencana melakukan penanaman pada lahan kosong yang dimiliki. Perseroan melalui Entitas Anak yaitu PT MAS akan melakukan penanaman pada lahan kosong yang tersedia, target awal Perseroan melakukan penanaman sebesar 541 Hektar dari 1.952 Hektar lahan yang diberi ijin lokasi.
- d. Melakukan Penanaman Kembali (*Replanting*).
Perseroan senantiasa melakukan penanaman kembali tanaman yang sudah berusia tua, menggantikannya dengan tanaman baru agar menghasilkan produksi dan kualitas tanaman yang optimal.
- e. Mekanisasi panen dan pemupukan dengan memanfaatkan teknologi serta sistem digitalisasi supervisi lapangan melalui *gadget*.
Hal ini dilakukan oleh Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, kualitas kerja, hasil kerja serta penggunaan biaya operasional Perseroan.
- f. Mengelola kebun binaan dan plasma.
Selain dari kebun inti, Perseroan juga mengelola kebun binaan sesuai kultur teknis agronomi untuk menjamin pasokan tandan buah segar sesuai standar mutu buah yang ditetapkan Perseroan.
- g. Memproduksi RSS sebagai produk ceruk pasar.
Produk RSS dikategorikan sebagai produk ceruk pasar dengan adanya jumlah produsen RSS yang lebih sedikit dibandingkan produk karet lainnya seperti karet remah. Hal ini antara lain disebabkan adanya prasyarat baku mutu yang tinggi untuk produk RSS (di atas SIR) dan lateks yang dihasilkan kebun karet harus segera diproses menjadi RSS sebelum menggumpal karena proses alami.

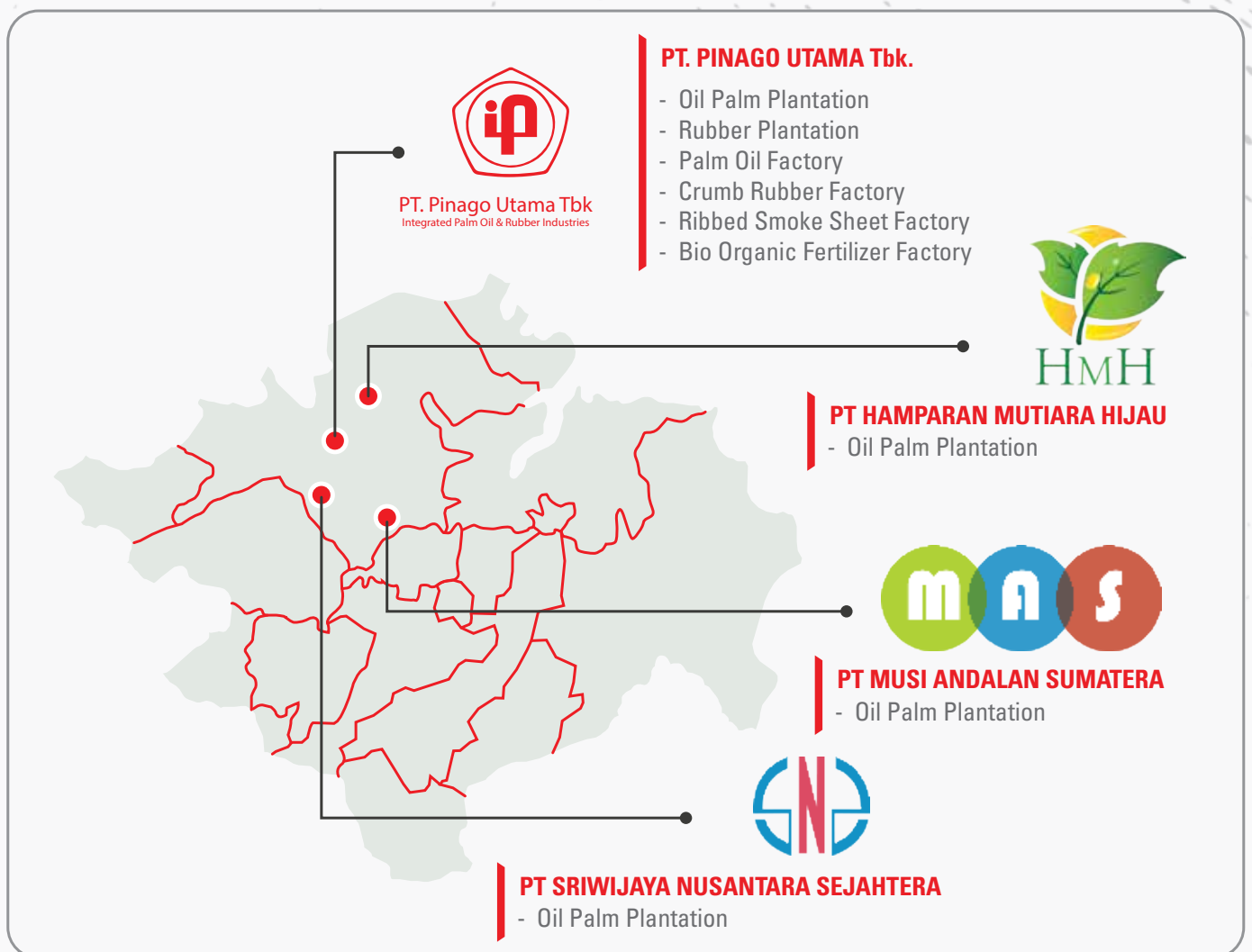
of SIR (*Standard Indonesian Rubber*)/month where currently the capacity used is 3,000 Tons of SIR/month. The company targets to be able to fully utilize capacity. For the *Ribbed Smoked Sheet* segment, the company only uses a capacity of 150 tons of RSS/month, targeted to be used with a full capacity of 600 tons of RSS/month.

- c. Carrying out planting on the remaining vacant land/landbank of the Company.
The Company plans to plant on its vacant land. The Company through its subsidiary, PT MAS will plant on the available vacant land, the initial target of the Company is to plant 541 hectares of the 1.952 hectares of land that has been granted a location permit.
- d. Performing Replanting.
The Company always replants old plants, replacing them with new plants in order to produce optimal crop production and quality.
- e. Mechanization of harvest and fertilization by utilizing technology and field supervision digitalization system through *gadget*.
This is done by the Company to improve efficiency, work quality, work results and use of the Company's operational costs.
- f. Managing the assisted and plasma estates.
Apart from the nucleus gardens, the Company also manages the target gardens according to the agronomic technical culture to ensure the supply of fresh fruit bunches according to the fruit quality standards set by the Company.
- g. Producing RSS as a niche product.
RSS products are categorized as niche market products with a smaller number of RSS producers compared to other rubber products such as crumb rubber. This is partly due to the existence of high quality standard requirements for RSS products (above SIR) and latex produced by rubber plantations must be immediately processed into RSS before agglomeration due to natural processes.

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI

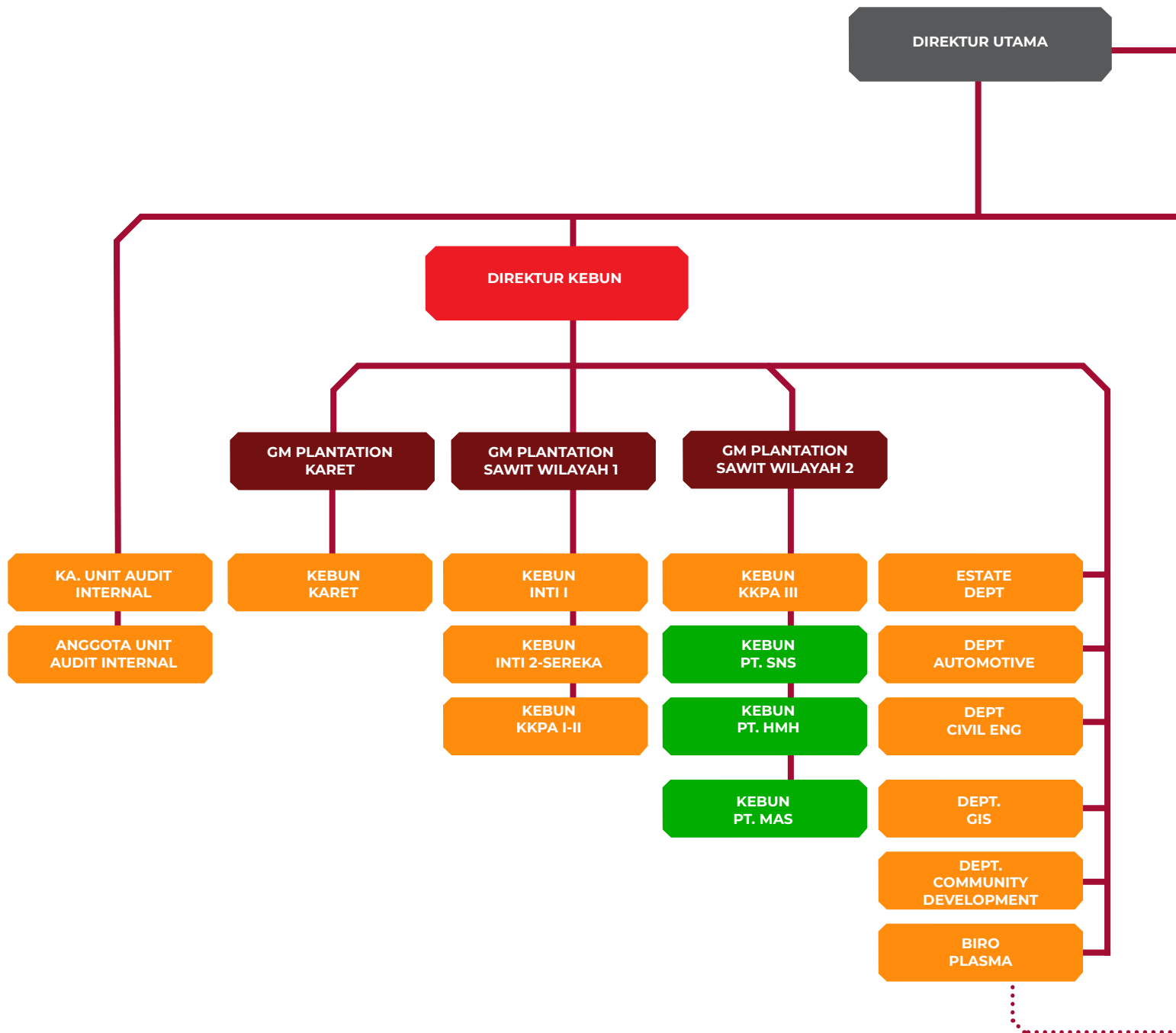
MARKET COVERAGE AND OPERATION AREAS

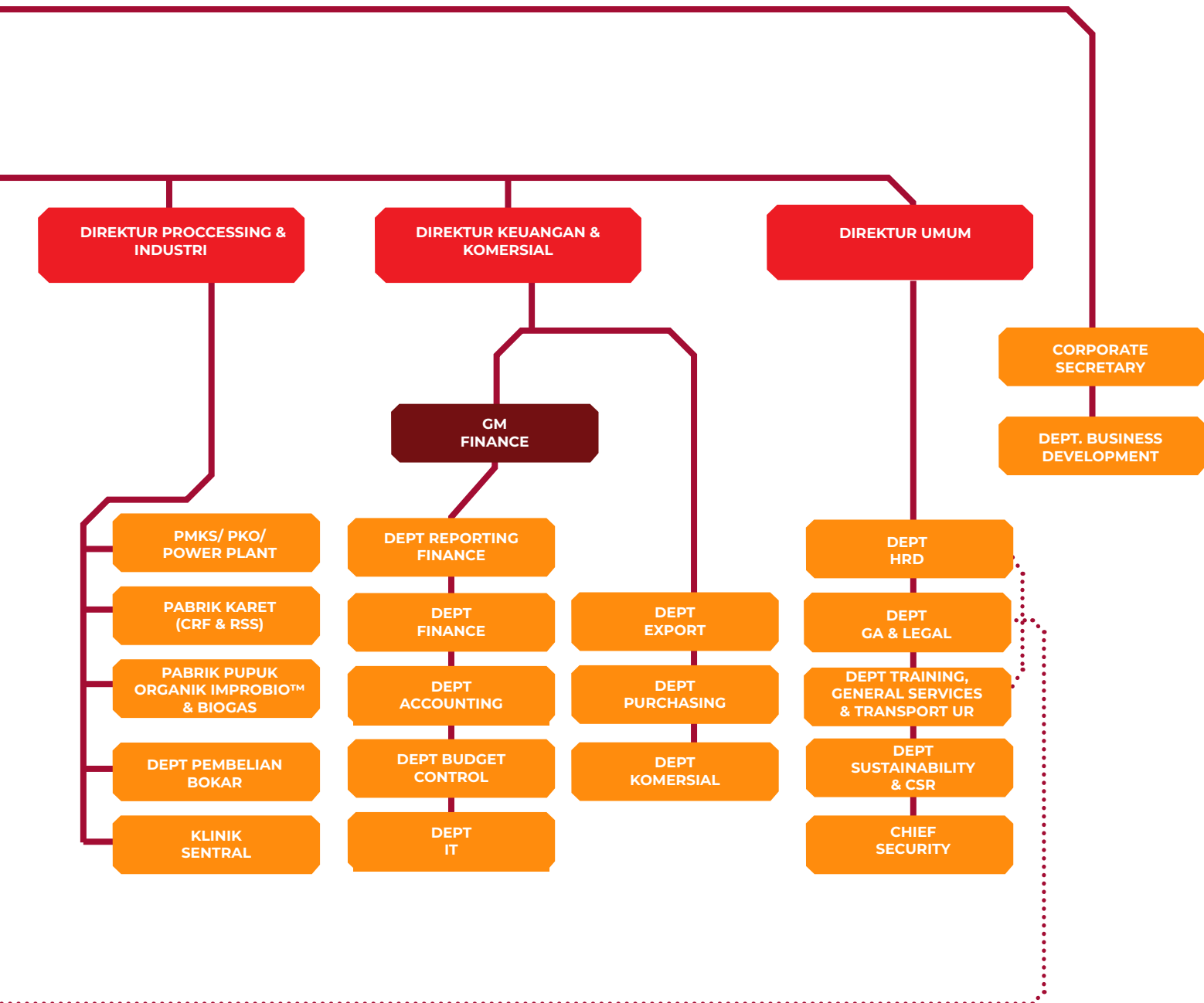




STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE





KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

"Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memperhatikan faktor keberlanjutan dalam bisnis yang memerlukan wadah untuk sarana saling berkomunikasi, bermitra dengan pemerintah, dan menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan terkait perkembangan pasar komoditas. Untuk itulah, keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi diperlukan. Sejak tanggal 5 Agustus 1992 Perseroan menjadi anggota untuk keikutsertaan dalam Gabungan Pengusaha Karet Indonesia (GAPKINDO) dan tahun 2007 Untuk keikutsertaan dan terlibat aktif dalam Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)."

"The Company is committed to becoming a company that always considers sustainability factors in businesses that require containers for mutual communication facilities, partners with the government, and faces various challenges and problems as the commodity market develops. As a result, leadership in organizations or associations is required. Since August 5, 1992, the Company has been a member of the Association of Indonesian Rubber Entrepreneurs (GAPKINDO), and since 2007, it has been supervised and actively involved in the Association of Indonesian Palm Oil Entrepreneurs (GAPKI)."





PROFIL MANAJEMEN

PROFILE OF THE MANAGEMENT

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Jabatan

Position

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir

Place/Date of Birth

Medan, 28 September 1959

Medan, September 28, 1959

Usia

Age

63 tahun

63 years of age

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta

Wilson Sutantio

Komisaris Utama / President Commissioner

Pendidikan
Education

SMA

Senior High School

Pengalaman Kerja
Employment History

- Direktur Utama Perseroan (1991-2009 dan 2012-2014).
- Komisaris Perseroan (2009-2010).
- Komisaris Utama Perseroan (2010-2012).
- Komisaris PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).
- Direktur PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).
- Komisaris di PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).
- Direktur PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).
- Direktur PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).
- Direktur PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).
- Direktur PT Gading Karya Makmur (2012-2020).
- Direktur Utama PT Gading Karya Makmur (2008-2012).
- Direktur PT Sri Andal Lestari (2011-2020).
- Direktur Utama di PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).
- Direktur PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).

- President Director of the Company (1991-2009 and 2012-2014).
- Commissioner of the Company (2009-2010).
- President Commissioner of the Company (2010-2012).
- Commissioner of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2010-2012).
- Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2012-2019).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2012-2019).
- Director of PT Musi Andalan Sumatera (2013-2019).
- Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2016-2020).
- President Director of PT Buana Sriwijaya Sejahtera (2006-2016).
- Commissioner of PT Sentosa Sriwijaya Sejahtera (2019-2020).
- Director of PT Buana Agro Mandiri (2017-2020).
- Director of PT Perkasa Anugerah Mining (2016-2020).
- Director of PT Sriwijaya Karya Persada (2013-2020).
- Director of PT Gading Karya Makmur (2012-2020).
- President Director of PT Gading Karya Makmur (2008-2012).
- Director of PT Sri Andal Lestari (2011-2020).
- President Director of PT Buana Agro Mandiri (2011-2017).
- Director of PT Ciptamas Bumi Subur (2010-2020).

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang diikuti di Tahun 2021
Training/Competency Development Participated in 2021

-

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



Chairul Muluk
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners

Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Cianjur, 19 April 1957 Cianjur April 19, 1957
Usia Age	65 tahun 65 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Pendidikan Education

- Meraih gelar Ph.D. University of Kentucky, Lexington Ky – USA (1991-1996).
- Magister Sains, jurusan Agronomi dari Institut Pertanian Bogor, Kota Bogor (1983-1986).
- Sarjana, Departemen Statistika dan Komputasi Institut Pertanian Bogor, jurusan penunjang Sosial Ekonomi (1976-1980).
- MBA 1997-1999.
- Advance Leadership Program TANRI ABENG kerja sama ECGL- RSM - Erasmus University 2006-2007.
- Magister Manajemen 2016.
- Training dan short course (dalam maupun luar negeri) 1981-2015
- Holds a Ph.D. University of Kentucky, Lexington Ky - USA (1991-1996).
- Master of Science, majoring in Agronomy from the Bogor Agricultural Institute, Bogor City (1983-1986).
- Bachelor degree from the Department of Statistics and Computing, Bogor Agricultural University, majoring in supporting Economic Problems (1976-1980).
- MBA 1997-1999.
- Advance Leadership Program TANRI ABENG in collaboration with ECGL-RSM - Erasmus University 2006-2007.
- Master of Management 2016.
- Training and short courses (domestic and overseas) 1981-2015

Pengalaman Kerja Employment History

- Periset di BPP-RISPA Medan 1981-1998.
- Kepala Urusan dan Corporate Secretary di PTPN-III tahun 1998-2005.
- Direktur Perencanaan dan Pengembangan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2006-2012).
- Kepala Bagian Transformasi Bisnis dan CMR.
- Komisaris Utama PT Tiga Mutiara Nusantara (2007-2014).
- Komisaris Utama di PT Biro Industri (2009-2014).
- Komisaris PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2013-2015).
- Paruh waktu sebagai Dosen di Program Pasca Sarjana USU 1998-sekarang.
- Majelis Wali Amanah di Universitas Sumatera Utara, Medan (2015-2020).
- Koordinator Konsultan KEK Sei Mangkei 2012-2013.
- Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).
- Researcher at BPP-RISPA Medan 1981-1998.
- Head of Affairs and Corporate Secretary at PTPN-III 1998-2005.
- Director of Planning and Development at PT Perkebunan Nusantara III (Persero) (2006-2012).
- Head of Business Transformation and CMR.
- President Commissioner of PT Tiga Mutiara Nusantara (2007-2014).
- President Commissioner of PT BiroIndustri (2009-2014).
- Commissioner of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2013-2015).
- Part time as a Lecturer in the 1998-present in USU Sarajana Postgraduate Program.
- Board of Trustees at the University of North Sumatra, Medan (2015-2020).
- Consultant Coordinator for KEK Sei Mangkei 2012-2013.
- President Director of PT Pinago Utama Tbk (2016-2019).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021

- Pursuing Sustainable Finance In Indonesia Capital Market
- Pembiayaan dan Investasi Pda Revolusi 4.0 dan IOT.
- Pursuing Sustainable Finance In Indonesia Capital Market
- Financing and Investment in Revolution 4.0 and IOT.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi;
- Ketua Komite Audit.
- Chairman of the Nomination and Remuneration Committee;
- Chairman of the Audit Committee.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Jabatan

Position

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia

Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir

Place/Date of Birth

Medan, 1 Desember 1956

Medan, December 1, 1956

Usia

Age

66 tahun

66 years of age

Domisili

Domicile

Jakarta

Jakarta

Hasan Tantri
Komisaris / Commissioner

Pendidikan Education

Master of Engineering, jurusan Engineering, University of Florida – USA (1983);
Bachelor of Engineering, jurusan Engineering dari Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).
Master of Engineering, majoring in Engineering, University of Florida – USA (1983);
Bachelor of Engineering, majoring in Engineering from Chinese Culture University, Taipei, Taiwan (1980).

Pengalaman Kerja Employment History

- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- Komisaris Utama PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), Direktur Utama (2010-2012).
- Komisaris PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).
- Engineering Superintendent, Fairchild Semiconductor, USA (1983-1989).
- President Commissioner of PT Pinago Utama Tbk (1991-2010 & 2012-2014), President Director (2010-2012).
- Commissioner of PT Hamparan Mutiara Hijau (2014-2015).
- Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2010-2014).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021

Training/Competency Development
Participated in 2021

-

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has an affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders.



Bambang Palgoenadi
Direktur Utama | President Director

Profil Direksi Profile of Board of Directors

Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Malang, 5 Februari 1958 Malang February 5, 1958
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Pendidikan Education

Sarjana Mekanisasi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1981
Bachelor of Agricultural Mechanisation, Bogor Agriculture University, 1981

Pengalaman Kerja Employment History

- Pimpinan Proyek Pembangunan Kebun PT Astra Agro Lestari Tbk di Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi (1981-1994).
- Pemimpin Proyek Pembangunan Sistem Informasi Perkebunan Grup Astra Agro Lestari (1995-1996).
- Deputy Direktur Produksi (1996-1998).
- Deputy Direktur Pengembangan Produksi & Kontrol (1999-2000).
- Direktur (2000-2017).
- Agronomy Consultant PT Pinago Utama Tbk (2018).
- Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk (2019).
- Komisaris PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Sekarang).
- Komisaris PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Sekarang).
- Komisaris di PT Musi Andalan Sumatera (2019-Sekarang).
- Head of PT Astra Agro Lestari Tbk Plantation Development Project in Sumatra, Kalimantan and Sulawesi (1981-1994).
- The leader of the Plantation Information System Development Project for the Astra Agro Lestari Group (1995-1996).
- Deputy Director of Production (1996-1998).
- Deputy Director of Production & Control Development (1999-2000).
- Director (2000-2017).
- Agronomy Consultant of PT Pinago Utama Tbk (2018).
- President Director of PT Pinago Utama Tbk (2019).
- Commissioner of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Present).
- Commissioner of PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Present).
- Commissioner of PT Musi Andalan Sumatera (2019-Present).

Dasar Pengangkatan Basis of Appointment

Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Dikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development Participated in 2021

-

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Komisaris Entitas anak (PT MAS, PT SNS, dan PT HMMH)
Commissioner of Subsidiaries (PT MAS, PT SNS, and PT HMMH)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.



Profil Direksi Profile of Board of Directors

Jabatan
Position

Direktur Keuangan
Director of Finance

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia
Indonesian

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Medan, 30 Desember 1966
Medan, December 30, 1966

Usia
Age

56 tahun
56 years of age

Domisili
Domicile

Palembang
Palembang

Meli Tantri
Direktur Keuangan | Director of Finance

Pendidikan
Education

*Business Computer Science, University of Applied Science Karlsruhe, Jerman (1990-1995).
Business Computer Science from the University of Applied Science Karlsruhe, Germany (1990-1995).*

Pengalaman Kerja
Employment History

- Direktur Keuangan dan Komersial PT Pinago Utama (1997-2019).
- Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Sekarang).
- Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Sekarang).
- Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2019-Sekarang).
- Kuasa Direktur PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018).
- Kuasa Direktur PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018).
- Kuasa Direktur PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018).
- Direktur Keuangan dan Komersial PT Pinago Utama Tbk (2020-sekarang).

- *Director of Finance and Commerce PT Pinago Utama (1997-2019).*
- *Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Present).*
- *Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Present).*
- *Director of PT Musi Andalan Sumatera (2019-Present).*
- *Proxy of the Director of PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2015-2018).*
- *Proxy of the Director of PT Hamparan Mutiara Hijau (2015-2018).*
- *Proxy of the Director of PT Musi Andalan Sumatera (2016-2018).*
- *Director of Finance and Commerce of PT Pinago Utama Tbk (2020-present).*

Dasar Pengangkatan
Basis of Appointment

*Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.*

Pelatihan/Pengembangan Kompetensi yang Diikuti di Tahun 2021
Training/Competency Development Participated in 2021

*Sosialisasi dan diseminasi terkait Pasar Modal, Kewajiban yang harus dipenuhi oleh Emiten, dan Peran anggota Direksi dan Komisaris dalam menjalankan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi dan melindungi kepentingan pemegang saham.
Dissemination and dissemination of capital market information, obligations owed by the issuer, and the role of members of the Board of Directors and Commissioners in running the company to meet expectations and protect shareholders' interests.*

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

*Direktur Entitas anak (PT MAS, PT SNS, dan PT HMM)
Director of Subsidiaries (PT MAS, PT SNS, and PT HMM)*

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relations

*Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham.
She has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.*



Raymon Wahab
Direktur Processing dan Industri
Director of Processing and Industry

Profil Direksi Profile of Board of Directors

Jabatan Position	Direktur Processing dan Industri Director of Processing and Industry
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Medan, 29 Maret 1967 Medan, March 29, 1967
Usia Age	55 tahun 55 years of age
Domisili Domicile	Palembang Palembang

Pendidikan Education	<i>Plastic Engineering, University of Applied Science Aalen, Jerman (1990-1995).</i> <i>Plastic Engineering, the University of Applied Science Aalen, Germany (1990-1995).</i>
Pengalaman Kerja Employment History	- Manajer Proyek PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997). - Manajer Pabrik Karet PT Pinago Utama Tbk (1997-2011). - General Manager (GM) Pabrik Karet dan Pabrik Sawit Pinago Utama Tbk (2011-2016). - Direktur PT Pinago Utama (2016-2019). - Direktur PT Pinago Utama Tbk (2020-sekarang). <i>Project Manager for PT Tamoratama Prakarsa (1996-1997).</i> <i>Rubber Factory Manager of PT Pinago Utama Tbk (1997-2011).</i> <i>General Manager (GM) of Pinago Utama Tbk Rubber and Palm Oil Factory (2011-2016).</i> <i>Director of PT Pinago Utama (2016-2019).</i> <i>Director of PT Pinago Utama Tbk (2020-present).</i>
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.</i>
Pelatihan/Pengembangan yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Development	Kompetensi -
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. <i>He has affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.</i>

Profil Direksi Profile of Board of Directors

Jabatan Position	Direktur Kebun Director of Plantation
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth	Purwokerto, 25 Mei 1973 Purwokerto, May 25, 1973
Usia Age	49 tahun 49 years of age
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Thomas Valian Christanto
Direktur Kebun
Director of Farm

Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen Keuangan dari STIE IBII, Kota Jakarta (1991-1995) Bachelor of Economics, majoring in Financial Management from STIE IBII, City of Jakarta (1991-1995)
Pengalaman Kerja Employment History	- Head of Budget Control PT BW Plantation Tbk (sekarang "PT Eagle High Plantations Tbk") (2007-2010). - Head of Procurement PT Eagle High Plantations Tbk (2011-2012). - Deputy Managing Director PT Eagle High Plantations Tbk (2013-2014). - Plantation Head PT Eagle High Plantations Tbk (2015- 2016). - Chief Operation Officer PT Gaharu Galangan International (2017). - Direktur PT Pinago Utama (2018-2019). - Direktur Utama PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (2019-Sekarang). - Direktur Utama PT Hamparan Mutiara Hijau (2019-Sekarang). - Direktur Utama PT Musi Andalan Sumatera (2019-Sekarang). - Direktur PT Pinago Utama Tbk (2020-sekarang).
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No.04 Tanggal 28 Mei 2021 oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No.04, held on May 28, 2021, as certified by a Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn.
Pelatihan/Pengembangan yang Diikuti di Tahun 2021 Training/Competency Participated in 2021	Kompetensi Development -
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur Utama Entitas anak (PT MAS, PT SNS, dan PT HMM) President Director of Subsidiaries (PT MAS, PT SNS, and PT HMM)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders.

Perubahan Komposisi Manajemen

Pada kesempatan ini, kami ingin menyampaikan bahwa di tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi Direksi maupun Dewan Komisaris.

Changes in the Composition of the Management

On this occasion, we would like to inform you that the makeup of the Board of Directors and the Board of Commissioners changed in 2021.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instils motivation through a performance monitoring system.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

The Company understands that long-term operational and financial performance are highly dependent on hiring the appropriate human resource professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labour relations and to recruit and retain the best talent.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximise human resource utilisation.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

To accomplish these human resource development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human resources. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

- Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
- Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan *Training Center* dan HRD.
- Pegawai yang menolak untuk mengikuti pelatihan atau tidak dengan sungguh-sungguh melaksanakan tugas dalam pelatihan tanpa alasan yang dapat diterima Perseroan dianggap telah menolak perintah kerja dan akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan.

- *The Company offers customised training programmes to meet the business demands of its employees.*
- *The superior, in collaboration with the Human Resources Department, is responsible for identifying training requirements.*
- *Employees who refuse to participate in training or who fail to perform their tasks adequately during training for reasons acceptable to the Company are regarded to have rejected work instructions and will face disciplinary action in line with Company Regulations.*

Selain itu, Perseroan juga memberikan fasilitas kesejahteraan karyawan meliputi: standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, pemberian insentif, fasilitas kesehatan (rawat inap dan rawat jalan) untuk level manajerial, dan fasilitas pinjaman untuk keperluan darurat melalui departemen Sumber Daya Manusia.

Additionally, the Company provides employee welfare benefits such as salary standards that comply with city/district minimum wage requirements, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, incentives, health care (inpatient and outpatient) for managerial levels, and emergency loan facilities through the human resources department.



Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan.

Pada tahun 2021, Perseroan mempekerjakan 2.197 orang karyawan yang terbagi atas orang karyawan tetap, dimana untuk kategori karyawan tetap diklasifikasikan hingga posisi jabatan Pegawai Bulanan (PB) atau Karyawan Harian Tetap (KHT) dan 1.116 orang Karyawan Harian Lepas (KHL). Seluruh karyawan Perseroan merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) karena Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing.

Pada tahun buku 2021, jumlah karyawan mengalami peningkatan sebesar 8,62% dari tahun 2020 sebanyak 3.050 orang menjadi 3.313 orang. Komposisi karyawan dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

In 2021, the Company employs 2.197 employees who are divided into permanent employees, where for the category of permanent employees are classified to the positions of Monthly Employees (PB) or Permanent Daily Employees (KHT) and 1.116 Casual Daily Employees (KHL). All employees of the Company are Indonesian citizens (WNI) due to the Company does not employ foreign workers.

Employees increased by 8,62 percent between 2020 and 2021, from 3,050 to 3.313 in 2020. The following table summarises the makeup of the workforce:

Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan

Employee's Composition by Level

Keterangan Description	2021	2020	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0%
Direksi Board of Directors	4	5	(20%)
Manajer Manager	28	28	0%
Supervisor	144	141	2,13%
Pelaksana (Pegawai Bulanan (PB) dan Karyawan Harian Tetap (KHT)) Executive (Monthly Employees (PB) and Permanent Daily Employees (KHT))	2.018	1.748	15,45%
Pelaksana (karyawan Harian Lepas (KHL)) Executives (Daily Freelance employee (KHL))	1.116	1.125	(0,80%)
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Employee's Composition by Education

Keterangan Description	2021	2020	%
S1 Bachelor's Degree	110	105	4,76%
S2 Master's Degree			
S3 Doctoral's Degree			
Sarjana Muda Diploma	33	33	0%
Non Sarjana Non Graduate	3.170	2.912	8,86%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

Komposisi Karyawan Menurut Usia

Employee's Composition by Age

Keterangan Description	2021	2020	%
18 - 25 Tahun 18 - 25 Years of Age	559	568	(1,58)%
26 - 35 Tahun 26 - 35 Years of Age	1.281	1.313	(2,44)%
36 - 45 Tahun 36 - 45 Years of Age	891	859	3,73%
46 - 55 Tahun 46 - 55 of Age	530	268	97,76%
>56 Tahun >56 Years of Age	52	42	23,8%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin

Employee's Composition by Gender

Keterangan Description	2021	2020	%
Pria Male	2.439	2.337	4,36%
Wanita Female	874	713	22,58%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%



Komposisi Karyawan Menurut Jenis Status Kepegawaian

Employee's Composition by Employment Status

Keterangan Description	2021	2020	%
Tetap Full-Time	2.197	1.925	14,13%
Kontrak Non-Permanent	1.116	1.125	(0,8)%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Employee's Composition by Primary Activity

Keterangan Description	2021	2020	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	3	0%
Direksi Board of Directors	4	5	(20)%
Finance & Accounting (DKI Jakarta)	3	2	50%
Finance & Accounting (Palembang)	30	32	(6,25)%
GIS (Geography Information System)	4	4	0%
IT Dept.	4	3	33%
HRD	6	6	0%
GA, Legal & Plasma	45	47	(4,26)%
Sustainability	5	4	25%
Training	3	4	(25)%
Purchasing	13	13	0%
Export	7	7	0%
Commercial	2	2	0%
Internal Audit Dept.	13	12	8,33%
Community Development	8	8	0%
Automotive & Civil Engineering	52	83	(37,35)%
Plantation	2.409	2.102	14,61%
Pabrik Pengolahan Processing Plant	702	707	0,71%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Employee's Composition by Location

Keterangan Description	2021	2020	%
DKI Jakarta	3	4	25%
Sumatra Selatan	3.310	3.046	8,67%
Jumlah Total	3.313	3.050	8,62%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEE COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 18 (delapan belas) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 270 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2021 adalah sebesar Rp645.000.000.

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perusahaan.

The approach of growing and enhancing human resource capability is also pursued downstream by performing training and education for in-need personnel. Through continuing training and development initiatives, the Company is committed to enhancing the competence and quality of its Human Resources. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes designed to help them build their abilities. In 2021, the Company hosted 18 (eighteen) education and training programmes in which 270 workers participated. In 2021, the total cost of education and training was Rp645,000,000.

To develop people with relevant and adequate personalities from within, the Company has developed and implemented an organised, comprehensive, and tiered leadership competence development programme from its inception. Numerous programmes have been implemented, including training, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which are complemented by the Company's cultural content.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS' COMPOSITION AND OWNERSHIP PERCENTAGE

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Wilson Sutantio	173.250.000	22,18%
Hasan Tantri	152.944.100	19,58%
Charles Sutantio	139.000.000	17,79%
Peter Unggul Sutantio)	120.690.100	15,45%
Suryani Tantri	34.750.000	4,45%
Masyarakat Public	160.535.800	20,54%
ESA	80.000	0,01%
Jumlah Total	781.250.000	100,00%



Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Ownership of Shares by Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Wilson Sutantio	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	173.250.000	22,18 %	22,18 %
Hasan Tantri	Komisaris <i>Commissioner</i>	152.944.100	19,58 %	19,58 %
Chairul Muluk	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0,00%	0,00%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Bambang Palgoenadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0,00%	0,00%
Meli Tantri	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	0	0,00%	0,00%
Raymon Wahab	Direktur <i>Processing</i> dan <i>Industry</i> <i>Director of Processing and</i> <i>Industry</i>	0	0,00%	0,00%
Thomas Valian Christanto	Direktur Kebun <i>Director of Farm</i>	0	0,00%	0,00%

Kepemilikan Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku

Share Ownership and Percentage of Ownership at the End of Fiscal Year

Berdasarkan Data Pemegang Saham, kepemilikan saham per Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on Shareholder Data, share ownership as of December 2021 is as follows:

Uraian Description	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	N/A...	0%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	N/A	0%
Kepemilikan Individual Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	781.020.300	99.97%
Kepemilikan Individual Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	229.700	0.03%
Jumlah Total	781.250.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

1. Wilson Sutantio	22.18%
2. Hasan Tantri	19.58%
3. Charles Sutantio	17.79%
4. Peter Unggul Sutantio	15.45%
5. Suryani Tantri	4.45%

Entitas Anak

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company's Name	Status	Persentase Kepemilikan (%) Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Years of Investment in Shares	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera ("SNS")	Beroperasi Operating	99%	2010	2014	Perkebunan Sawit
PT Hamparan Mutiara Hijau ("HMH")	Beroperasi Operating	99%	2010	2017	Perkebunan Sawit
PT Musi Andalan Sumatera ("MAS")	Beroperasi Operating	99%	2013	Belum beroperasi	Perkebunan Sawit

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology Other Securities Listing Information

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date of implementation
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	27 - 31 Juli 2020 Juli 27 - 31, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	13 Agustus 2020 August 13, 2020
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	18, 19, dan 24 Agustus 2020 August 18, 19, and 24, 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	26 Agustus 2020 August 26, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Date of Subscription Refund	28 Agustus 2020 August 28, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	31 Agustus 2020 August 31, 2020

INFORMASI PENCATATAN EFEK LAINNYA OTHER SECURITIES LISTING INFORMATION

Pada tahun buku 2021, tidak terdapat pencatatan efek lainnya. *There were no more securities listed for the fiscal year 2021.*



INFORMASI LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS INFORMATION

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang <i>Supporting Institution</i>			
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Adimitra Jasa Korpora	Pencatatan DPS	2020-2022
Profesi Penunjang <i>Supporting Professionals</i>			
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Djoko, Sidik & Indra	Audit Laporan Keuangan	Tahun Buku 2020 dan 2021
Kantor Notaris <i>Notary Office</i>	Eti Mulyati	RUPS dan Akta	2021-2022
Konsultan Hukum <i>Law Firm</i>	MMI	Legal Opini	2020-2021

ALAMAT KANTOR PUSAT & ENTITAS ANAK

ADDRESSES OF HEAD OFFICE AND SUBSIDIARIES

Alamat Kantor Pusat

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9
RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Kel. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan Jakarta Utara 14470 - DKI Jakarta

Head Office Address

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I No. 9
RT. 004, RW.003 Pantai Indah Kapuk. Ex. Kamal Muara,
Kec. Penjaringan North Jakarta 14470 - DKI Jakarta

Alamat Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23
RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127
- Sumatera Selatan

PT Hampan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23
RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127
- Sumatera Selatan

PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23
RT. 015 Kel. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127
- Sumatera Selatan

Address of Subsidiaries

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera: Jl. Basuki Rahmat No. 23
RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127
- South Sumatra

PT Hampan Mutiara Hijau: Jl. Basuki Rahmat No. 23
RT. 015 Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127
- South Sumatra

PT Musi Andalan Sumatera: Jl. Basuki Rahmat No. 23 RT. 015
Ex. Talang Aman, Kec. Kemuning Palembang 30127 - South
Sumatra

INFORMASI PADA SITUS PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITE INFORMATION

Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.pinagoutama.com. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perseroan sebagai berikut:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, press kit dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor;
6. Karir, menjelaskan ikhtisar dan Penerimaan Pegawai.

Company digital media accessible to the general public and as a condition of information disclosure is www.pinagoutama.com. Some of the information on the Company's website is as follows:

1. *Company Information that describes the Company, organisational structure and profile of the Board of Commissioners and Directors, Corporate culture, awards and certifications;*
2. *Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;*
3. *Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;*
4. *Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;*
5. *Investors, explain Financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;*
6. *Careers, explain the overview of Human Capital and Employee Recruitment.*

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Seiring dengan perkembangan jaman yang semakin pesat, kebutuhan akan teknologi informasi juga semakin meningkat. Berbagai aspek kehidupan tidak bisa terlepas dari teknologi informasi. Demikian pula dalam dunia kerja, Perusahaan dituntut untuk menerapkan teknologi informasi dalam berbagai proses bisnisnya agar dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. Dalam hal teknologi informasi Perseroan telah membangun:

1. Teknologi Jaringan Informasi dari Kantor Palembang ke pelosok-pelosok kebun yang terpencil, sehingga komunikasi data dan media dapat berjalan dengan lancar.
2. Dengan memanfaatkan teknologi jaringan tersebut Perseroan bisa melakukan sistem pelaporan online baik fisik maupun keuangan pada Sistem Informasi Akuntansi Perkebunan (SIAP) dengan *backbone Enterprise Resource Planning (ERP)* dengan SAP.
3. Pemanfaatan sistem digitalisasi supervisi di perkebunan seperti SIAP *Mobile*, Sistem Informasi Kebun (Si Kebun), LPO *online*, sehingga supervisi bisa lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya hal-hal tersebut di atas, pada masa pandemi *Covid-19* dimana pembatasan pergerakan orang menjadi kendala operasional yang utama, Perseroan tetap dapat menjalankan bisnisnya tanpa gangguan yang berarti.

Along with the progressive development of the era, the exigency for information technology is also then immensely increasing. Various facets of life are inseparable from information technology. Likewise, in the world of work, companies are required to apply information technology in their multifarious business processes in order to contest in a progressively competitive business world. In terms of information technology, the Company has developed:

1. *Information Network Technology from Palembang Office to remote corners of the garden; thus, data and media communication can run, appropriately.*
2. *By harnessing this network technology, the Company is able to perform an online reporting system, both physical and financial, on the Plantation Accounting Information System (SIAP) with an Enterprise Resource Planning (ERP) backbone with SAP.*
3. *To employ digitisation systems for supervision in plantations, such as SIAP Mobile, Plantation Information System (Si Kebun), and online LPO so that supervision can be more effective and efficient.*

With the aforementioned matters, during the Covid-19 pandemic, where restrictions on the movement of people became a major operational obstacle, the Company could operate its business without significant disruption.







ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

82	Tinjauan Industri & Kondisi Makro Ekonomi <i>Industry Overview & Macroeconomic Conditions</i>
86	Tinjauan Industri <i>Industry Review</i>
87	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>
93	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
95	Utang dan Struktur Modal <i>Debts and Capital Structure</i>
96	Kebijakan Dividen dan Dividen Kas per Saham <i>Dividends Policy and Cash Dividends per Share</i>
97	Target 2022 <i>2022 Targets</i>

TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKRO EKONOMI

INDUSTRY OVERVIEW & MACROECONOMIC CONDITIONS

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review



Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19. Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022. Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan tetap baik. Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat. Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian. Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional. Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun. Ketahanan sistem keuangan tetap terjaga dan fungsi intermediasi perbankan melanjutkan perbaikan secara bertahap. Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Atas pertimbangan berbagai asesmen tersebut, Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 15-16 Desember 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%, suku bunga Deposit Facility sebesar 2,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 4,25%. Keputusan ini sejalan dengan perlunya menjaga

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances. Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022. The Balance of Payments (BOP) of Indonesia is expected to continue positive. The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions. Inflation continues to be low, which contributes to economic stability. Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival. Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower. The financial system's resilience was preserved, and the banks intermediation function steadily improved. Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

On December 15-16 2021, the Bank Indonesia Board of Governors Meeting (RDG) resolved to retain the BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 3.50 percent, the Deposit Facility interest rate at 2.75 percent, and the Lending Facility interest rate at 4.25 percent. This decision is consistent with the need to preserve currency and financial system stability



stabilitas nilai tukar dan sistem keuangan, di tengah prakiraan inflasi yang rendah dan upaya untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia juga terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut.

Bank Indonesia terus mengoptimalkan seluruh bauran kebijakan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan serta mendukung upaya perbaikan ekonomi lebih lanjut, melalui berbagai langkah berikut:

1. Menegaskan arah bauran kebijakan Bank Indonesia pada tahun 2022 sebagaimana disampaikan dalam Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2021 tanggal 24 November 2021. Kebijakan moneter tahun 2022 akan lebih diarahkan untuk menjaga stabilitas, sementara kebijakan makroprudensial, sistem pembayaran, pendalaman pasar uang, serta ekonomi-keuangan inklusif dan hijau, tetap untuk mendorong pertumbuhan ekonomi;
2. Melanjutkan kebijakan nilai tukar Rupiah untuk menjaga stabilitas nilai tukar yang sejalan dengan fundamental dan mekanisme pasar;
3. Melanjutkan penguatan strategi operasi moneter untuk memperkuat efektivitas stance kebijakan moneter akomodatif;
4. Memperkuat kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan pendalaman perkembangan *spread* suku bunga kredit terhadap suku bunga deposito per kelompok bank;
5. Melanjutkan masa berlaku SKNBI sebesar Rp1 dari Bank Indonesia ke bank dan maksimum Rp2.900 dari bank kepada nasabah, dari semula berakhir 31 Desember 2021 menjadi sampai dengan 30 Juni 2022 untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional;
6. Menargetkan 15 juta pengguna baru QRIS pada 2022 untuk mendorong peningkatan transaksi QRIS melalui koordinasi dengan Penyelenggara Jasa Pembayaran dan Kementerian/Lembaga terkait;
7. Memfasilitasi penyelenggaraan promosi perdagangan dan investasi serta melanjutkan sosialisasi penggunaan *Local Currency Settlement* (LCS) bekerja sama dengan instansi terkait. Pada Desember 2021 dan Januari 2022 akan diselenggarakan promosi investasi di Tiongkok dan Finlandia.

Bank Indonesia terus memperkuat sinergi kebijakan dengan Pemerintah dan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan kredit/pembiayaan kepada dunia usaha pada sektor-sektor prioritas untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, ekspor, serta inklusi ekonomi dan keuangan.

Ekonomi global tumbuh sesuai prakiraan pada 2021 dan berlanjut pada 2022, meski masih dibayangi gangguan rantai pasok dan kenaikan kasus Covid-19.

Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan berlangsung lebih seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India. Perkembangan tersebut didorong oleh akselerasi tingkat vaksinasi, stimulus kebijakan, dan pemulihan kegiatan usaha secara bertahap. Berbagai indikator ekonomi pada November 2021, antara lain Purchasing Managers' Index (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, di tengah indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan. Dengan perkembangan tersebut,

in light of the low inflation outlook and measures to stimulate economic development. Bank Indonesia is also optimising its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to foster future economic growth.

Bank Indonesia continues to optimise its whole policy mix in order to ensure macroeconomic and financial system stability and to support future economic growth initiatives.

1. *Endorsing the direction of Bank Indonesia's policy mix in 2022, as stated at the Bank Indonesia's 2021 Annual Meeting on November 24, 2021. In 2022, monetary policy will be increasingly focused on stability, while macroprudential measures, payment systems, development of the money market, and inclusive and green economic financing will continue to promote economic growth;*
2. *Maintaining the Rupiah exchange rate policy in conformity with market facts and processes;*
3. *Continuing to bolster the monetary operations strategy in order to bolster the accommodating monetary policy stance's efficacy;*
4. *Enhancing the transparency of the Basic Loan Interest Rate (SBDK) policy by widening the difference between credit and deposit interest rates per bank group;*
5. *Extending the validity term of the SKNBI tariff of Rp1 from Bank Indonesia to banks and a maximum of Rp2,900 from banks to consumers, from the initial expiration date of December 31, 2021 to June 30, 2022, in order to aid the country's economic recovery;*
6. *By 2022, the goal of adding 15 million additional QRIS users is to boost QRIS transactions via collaboration with Payment Service Providers and relevant Ministries/Institutions.*
7. *In coordination with appropriate authorities, facilitating the execution of trade and investment initiatives and continuing to disseminate the use of Local Currency Settlement (LCS). In December 2021 and January 2022, China and Finland will have investment promotions.*

Bank Indonesia continues to strengthen policy synergies with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) in order to preserve financial system stability and expand credit/financing to businesses in priority sectors in order to promote economic growth, exports, and economic and financial inclusion.

Global economic growth will resume in 2021 and continue in 2022, but it will be overshadowed by supply chain problems and an increase in Covid-19 instances.

*Global economic development is expected to be more balanced, depending not just on the United States of America (US) and China, but also on Europe, Japan, and India. This trend was accelerated by increased immunisation rates, governmental stimuli, and a gradual resumption of corporate activity. Numerous economic measures in November 2021, including the Purchasing Managers' Index (PMI), consumer confidence, and retail sales, indicated a continued recovery, despite a static transportation time indicator for global products (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*). Bank Indonesia forecasts that the global economy would expand at*

Bank Indonesia memprakirakan ekonomi dunia tumbuh sesuai proyeksi sekitar 5,7% pada 2021 dan 4,4% pada 2022. Kenaikan volume perdagangan dan harga komoditas dunia masih berlanjut, sehingga menopang prospek ekspor negara berkembang. Ketidakpastian pasar keuangan global masih berlanjut di tengah penyebaran Covid-19 varian Omicron dan pengumuman siklus pengetatan kebijakan moneter the Fed yang lebih cepat. Hal tersebut mengakibatkan terbatasnya aliran modal dan tekanan nilai tukar negara berkembang, termasuk Indonesia.

Proses pemulihan ekonomi domestik diperkirakan terus berlanjut dan akan meningkat lebih tinggi pada 2022.

Pertumbuhan ekonomi diperkirakan membaik pada triwulan IV 2021 sejalan dengan meningkatnya mobilitas pasca langkah-langkah penanganan yang ditempuh Pemerintah dalam pengendalian Covid-19 varian Delta. Kinerja konsumsi swasta, investasi, serta konsumsi Pemerintah diperkirakan terus meningkat, di tengah tetap terjaganya kinerja ekspor. Pertumbuhan ekonomi juga didukung oleh kinerja Lapangan Usaha utama, antara lain Industri Pengolahan, Perdagangan, dan Pertambangan yang diperkirakan tetap baik. Sejumlah indikator hingga Desember 2021 menunjukkan proses pemulihan yang berlanjut, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di berbagai daerah, kenaikan penjualan eceran, penguatan keyakinan konsumen, serta ekspansi PMI Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2021 berada dalam kisaran proyeksi Bank Indonesia yaitu 3,2-4,0%. Pada 2022, perbaikan ekonomi terutama didukung konsumsi swasta yang meningkat, dan kinerja ekspor serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Hal tersebut sejalan dengan mobilitas yang terus meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan ekonomi domestik 2022 tumbuh lebih tinggi menjadi 4,7-5,5%.

Nilai tukar Rupiah terjaga didukung oleh ketahanan sektor eksternal Indonesia dan langkah-langkah stabilisasi Bank Indonesia, di tengah ketidakpastian di pasar keuangan global yang meningkat.

Nilai tukar Rupiah pada 15 Desember 2021 melemah terbatas 0,07% secara *point to point* dan 0,70% secara rerata dibandingkan dengan level November 2021. Perkembangan nilai tukar Rupiah tersebut disebabkan oleh aliran modal keluar dari negara berkembang di tengah terjaganya pasokan valas domestik dan persepsi positif terhadap prospek perekonomian domestik. Dengan perkembangan ini, Rupiah sampai dengan 15 Desember 2021 mencatat depresiasi sekitar 1,97% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2020, lebih rendah dibandingkan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India (3,93%, ytd), Filipina (4,51%, ytd), dan Malaysia (4,94%, ytd). Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sesuai dengan fundamentalnya dan bekerjanya mekanisme pasar, melalui efektivitas operasi moneter dan ketersediaan likuiditas di pasar.

Inflasi tetap rendah dan mendukung stabilitas perekonomian.

Indeks Harga Konsumen (IHK) pada November 2021 tercatat inflasi 0,37% (mtm) sehingga inflasi IHK sampai November 2021 mencapai 1,30% (ytd). Secara tahunan, inflasi IHK tercatat 1,75% (yoy), meningkat dari inflasi Oktober 2021 sebesar 1,66% (yoy). Inflasi inti tetap rendah sebesar 1,44%

a predicted 5.7 percent in 2021 and 4.4 percent in 2022 as a result of these events. The growth in trade volume and global commodity prices will continue, bolstering emerging nations' export potential. Global financial markets remain uneasy as the Omicron form of the Covid-19 spreads and the Fed announces a quicker monetary policy tightening cycle. As a consequence, capital flows were restricted and pressure on the currency rates of emerging nations, including Indonesia.

Domestic economic recovery is expected to continue and accelerate in 2022.

Economic growth is expected to accelerate in the fourth quarter of 2021, due to greater mobility as a result of the government's handling efforts to contain the Delta version of Covid-19. Private spending, investment, and government consumption are all expected to continue to grow, notwithstanding the continued strength of exports. Economic development is also aided by the continued strength of the major business sectors, including manufacturing, trading, and mining. Numerous signs indicate that the recovery process will continue through December 2021, including increased community mobility in different areas, increased retail sales, strengthened consumer confidence, and growth of the Manufacturing PMI. In general, economic growth in 2021 will be within Bank Indonesia's estimate range of 3.2-4.0 percent. In 2022, the economic recovery will be fuelled mostly by increased private consumption, sustained export performance, and increased fiscal investment by the government. This is consistent with rising mobility, increased economic openness, and continuing governmental stimulus. As a result of these changes, Bank Indonesia forecasts that the domestic economy will expand even faster in 2022, reaching 4.7-5.5 percent.

The Rupiah exchange rate remained maintained despite growing concern in global financial markets, owing to the robustness of Indonesia's external economy and Bank Indonesia's stabilisation actions.

On December 15, 2021, the Rupiah currency rate depreciated little, by 0.07 percent point-to-point and 0.70 percent on average, compared to November 2021 values. The Rupiah exchange rate fluctuated due to capital outflows from emerging nations, despite a stable supply of local foreign currency and a good impression of the home economy's prospects. With these developments, the Rupiah depreciated by approximately 1.97 percent (ytd) from its end-of-2020 level on December 15, 2021, less than the depreciation of the currencies of a number of other developing countries, including India (3.93 percent, ytd), the Philippines (4.51 percent, ytd), and Malaysia (4.94 percent, ytd). Bank Indonesia continues to bolster the rupiah exchange rate stability policy in line with its fundamentals and the functioning of market mechanisms, primarily via the efficacy of monetary operations and the availability of market liquidity.

Inflation continues to be low, which contributes to economic stability.

In November 2021, the Consumer Price Index (CPI) showed inflation of 0.37 percent (mtm), bringing CPI inflation to 1.30 percent through November 2021. (ytd). Annual CPI inflation was 1.75 percent (yoy), up from 1.66 percent in October 2021. (yoy). Core inflation remained modest at 1.44 percent



(yoy) di tengah permintaan domestik yang mulai meningkat, didukung oleh pasokan yang terkendali, nilai tukar yang stabil, dan ekspektasi inflasi yang terjaga. Inflasi kelompok volatile food melambat didukung pasokan barang yang memadai. Inflasi kelompok administered prices meningkat dipengaruhi kenaikan tarif angkutan udara sejalan mobilitas yang membaik. Inflasi diperkirakan berada di bawah batas bawah kisaran sasarannya $3,0 \pm 1\%$ pada 2021 dan terjaga dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$ pada 2022. Bank Indonesia berkomitmen menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah melalui Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) guna menjaga inflasi IHK dalam kisaran targetnya.

Suku bunga kebijakan moneter yang tetap rendah dan likuiditas yang sangat longgar mendorong suku bunga kredit perbankan terus dalam tren menurun.

Di pasar uang dan pasar dana, suku bunga PUAB overnight dan suku bunga deposito 1 bulan perbankan telah menurun, masing-masing sebesar 25 bps dan 145 bps sejak November 2020 menjadi 2,79% dan 3,05% pada November 2021. Di pasar kredit, penurunan SBDK perbankan terus berlanjut, diikuti penurunan suku bunga kredit baru pada seluruh kelompok Bank, kecuali BPD. Aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang meningkat mendorong perbaikan persepsi risiko perbankan, sehingga berdampak positif bagi penurunan suku bunga kredit baru. Namun demikian, penurunan suku bunga kredit yang jauh lebih rendah daripada penurunan suku bunga deposito perbankan menyebabkan spread antara suku bunga kredit dan deposito tersebut terus melebar dan Net Interest Margin (NIM) perbankan terus mengalami peningkatan. Oleh sebab itu, Bank Indonesia memandang bahwa ruang bagi perbankan untuk menurunkan suku bunga kredit masih cukup lebar.

Bank Indonesia akan terus memperluas digitalisasi sistem pembayaran untuk mempercepat integrasi ekosistem ekonomi dan keuangan digital termasuk untuk mendorong ekonomi-keuangan inklusif dan pertumbuhan ekonomi.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital berkembang pesat seiring meningkatnya akseptasi dan preferensi masyarakat dalam berbelanja daring, perluasan dan kemudahan sistem pembayaran digital, serta akselerasi digital banking. Pada November 2021, nilai transaksi uang elektronik (UE) tumbuh 61,82% (yoy) mencapai Rp31,3 triliun dan nilai transaksi digital banking meningkat 47,08% (yoy) menjadi Rp3.877,3 triliun. Nilai transaksi pembayaran menggunakan kartu ATM, kartu debit, dan kartu kredit juga mengalami pertumbuhan 8,39% (yoy) menjadi Rp674,9 triliun. Bank Indonesia terus menjaga kelancaran dan keandalan sistem pembayaran serta mendukung program Pemerintah melalui koordinasi dan monitoring uji coba digitalisasi bantuan sosial (bansos) 4.0, transaksi keuangan Pemda, dan elektronifikasi moda transportasi. Selain itu, pada tanggal 21 Desember 2021 Bank Indonesia akan meluncurkan BI-FAST sebagai infrastruktur pembayaran ritel yang real time dan beroperasi tanpa henti (24/7). Di sisi tunai, Uang Kartal Yang Diedarkan (UYD) pada November 2021 meningkat 7,81% (yoy) mencapai Rp867,8 triliun. Bank Indonesia melakukan digitalisasi pengelolaan uang Rupiah pada layanan kas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan aman dan nyaman di era kenormalan baru dan memastikan ketersediaan uang yang beredar di seluruh wilayah Indonesia.

year on year, aided by rising domestic demand, a steady currency rate, and muted inflation expectations. Inflation in the volatile foods category moderated as a result of ample supply. Inflation in administered prices grew as a result of the rise in air transport fares associated with increasing mobility. Inflation is expected to go below the target range of $3.0 \pm 1\%$ in 2021 and remain within the target range of $3.0 \pm 1\%$ in 2022. Bank Indonesia is dedicated to preserving price stability and enhancing policy coordination with the government through the Central and Regional Inflation Control Teams (TPIP and TPID) in order to keep CPI inflation within the target range.

Monetary policy interest rates being low and very easy liquidity drove bank lending rates lower.

Since November 2020, the overnight PUAB rate and the banks 1-month deposit rate have reduced by 25 basis points and 145 basis points, respectively, to 2.79 percent and 3.05 percent in November 2021. On the credit market, the fall in banks' prime lending rates continued, followed by a decline in interest rates on new loans across all bank groups, save regional banks. Increased economic activity and population migration have reduced public views of banking risk, which will benefit interest rate reductions on new loans. However, since loan interest rates declined at a slower pace than bank deposit rates, the difference between lending and deposit rates continued to expand and the banking sector's Net Interest Margin (NIM) increased. As a result, Bank Indonesia believes that banks still have considerable potential to cut lending rates.

Bank Indonesia will continue to digitise the payment system in order to facilitate the integration of the digital economy and finance ecosystem, as well as to promote economic-financial inclusion and development.

Economic and financial transactions conducted digitally are accelerating in response to the public's rising acceptance and desire for online purchasing, the development and ease of digital payment systems, and the acceleration of digital banking. The value of electronic money (EU) transactions climbed by 61.82 percent year on year to Rp31.3 trillion in November 2021, while the value of digital banking transactions increased by 47.08 percent year on year to Rp3,877.3 trillion. Payment transactions made using ATM cards, debit cards, and credit cards increased by 8.39 percent year on year to Rp674.9 trillion. Bank Indonesia continues to ensure the payment system's seamless operation and dependability, as well as supporting government initiatives via the coordination and monitoring of trials for digitising social assistance (bansos) 4.0, local government financial transactions, and modal electrification. Additionally, on December 21, 2021, Bank Indonesia will implement BI-FAST, a real-time, non-stop (24/7), retail payment infrastructure. On the cash side, money in circulation (UYD) climbed by 7.81 percent year on year to Rp867.8 trillion in November 2021. Bank Indonesia is digitising Rupiah money management in cash services in order to deliver secure and comfortable services to the public in the new normal era and to assure the availability of money circulated across Indonesia.

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan dari Covid-19 sehingga permintaan impor minyak nabati cenderung naik, namun demikian produksi relatif stagnan karena berbagai faktor seperti cuaca, keterbatasan pupuk dan kelangkaan tenaga kerja. Untuk Indonesia, produksi CPO di tahun 2021 mencapai 46,888 juta ton atau 0,31% lebih rendah dari pencapaian 2020 sebesar 47,034 juta ton. Faktor keterbatasan pemupukan di tahun 2019 dan 2020 serta faktor cuaca diduga menjadi penyebab penurunan produksi di Indonesia.

Konsumsi minyak sawit dalam negeri 2021 mencapai 18,422 juta ton atau 5% lebih tinggi dari konsumsi tahun 2020 sebesar 17,349 juta ton, Konsumsi untuk pangan naik 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2% dari tahun 2020. Konsistensi pemerintah Indonesia dengan penerapan program mandatori biodieselnnya, ikut mengurangi pasokan dan mempengaruhi pasar ekspor minyak nabati dunia. Ekspor produk minyak sawit Indonesia 2021 yang mencakup CPO, olahan CPO, PKO, oleokimia (termasuk dengan kode HS 2905, 2915, 3401 dan 3823) dan biodiesel (kode HS 3825) mencapai 34,2 juta ton atau naik hanya 0,6% dari dari pencapaian ekspor 2020 sebesar 34,0 juta ton,

Rendahnya kenaikan ekspor disebabkan keterbatasan pasokan, harga yang tinggi dan makin kecilnya perbedaan harga minyak sawit dengan minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai. Secara bulanan ekspor Indonesia di tahun 2021 sangat berfluktuasi. Pengaruh Covid-19 sangat besar terhadap permintaan minyak sawit dari negara pengimpor baik karena perubahan tingkat konsumsinya maupun karena regulasi pengetatan impor di beberapa negara,

Meskipun kenaikan volume ekspor 2021 dari 2020 hanya 0,6% nilai ekspor 2021 mencapai US\$ 35 miliar atau 52% lebih tinggi dari nilai ekspor tahun 2020 sebesar US\$ 22,9 miliar (data BPS, nilai ekspor lemak dan minyak nabati Kode HS 15 mencapai US\$ 32,8 miliar) Kenaikan nilai ekspor yang tinggi didukung oleh harga rata-rata 2021 yang mencapai US\$ 194 per ton atau 67% lebih tinggi dibanding harga rata-rata 2020 sebesar US\$ 715.

Prospek 2022

Harga minyak nabati pada Desember 2021 lebih tinggi dari harga pada Desember 2020 tetapi lebih rendah dari harga November 2021. Selama bulan Januari 2022, harga minyak nabati cenderung naik kembali. Fluktuasi harga ini disebabkan oleh banyaknya faktor ketidakpastian baik dari segi produksi maupun permintaan minyak nabati,

Produksi oilseed tahun 2022 diperkirakan akan melimpah meskipun kekeringan di Amerika Selatan masih menjadi faktor yang harus diperhatikan dengan seksama karena dapat menurunkan produktivitas. Melimpahnya produksi oilseed tidak langsung meningkatkan pasokan minyak nabati karena berbagai alasan. Harga oilmeal yang kurang menarik akan menjadi salah satu faktor penghambat disamping untuk pemulihan stok oilseed yang terkuras di tahun 2021.

Produksi minyak sawit 2021 menunjukkan adanya anomali, Semester II yang biasanya lebih tinggi dari semester I di tahun 2021 justru lebih rendah. Oleh sebab itu, produksi semester 1 2022 akan menjadi petunjuk apakah penurunan produksi akan terus berlanjut atau akan terjadi kenaikan. Pemupukan yang

The year 2021 is a recovery year following Covid-19, which means that demand for imported vegetable oils tends to increase, while output remains relatively stable due to a variety of variables including weather, inadequate fertiliser, and manpower difficulties. Indonesia's CPO output will reach 46.888 million tonnes in 2021, 0.31 percent less than the 47,034 million tonnes achieved in 2020. Limited fertilisation in 2019 and 2020, as well as meteorological variables, are anticipated to be contributing to Indonesia's crop drop.

Domestic palm oil consumption reached 18,422 million tonnes in 2021, up 5% from the 17,349 million tonnes consumed in 2020. Food consumption grew by 6%. Oleochemicals increased 25% and biodiesel climbed 2% from 2020. Indonesia's government's consistency in enforcing its required biodiesel programme has contributed to supply reductions and adverse effects on the global vegetable oil export market. Exports of Indonesian palm oil products in 2021 totalled 34.2 million tonnes, up 0.6 percent from 2020 exports of 34.0 million tonnes. These products included crude palm oil, processed palm oil, palm kernel oil, oleochemicals (including those with HS codes 2905, 2915, 3401, and 3823), and biodiesel (HS code 3825).

Exports increased only little as a result of restricted availability, high costs, and a narrower price differential between palm oil and other vegetable oils, particularly soybean oil. Indonesia's exports in 2021 are quite unpredictable on a monthly basis. Covid-19 has a large influence on demand for palm oil from importing nations, both because of changes in consumption levels and due to numerous countries tightening import controls.

Although the export volume increases by just 0.6 percent from 2020 to 2021, the export value increases by 52 percent to US\$ 35 billion in 2021 from US\$ 22.9 billion in 2020 (according to BPS data, the export value of vegetable fats and oils HS Code 15 reached US\$ 32.8 billion). Introduce a high export value, backed by an average price of US\$ 194 per tonne in 2021, which is 67% more than the average price of US\$ 715 in 2020.

Prospective Year 2022

In December 2021, vegetable oil prices were higher than in December 2020 but lower than in November 2021. Vegetable oil prices began to climb again in January 2022. This price variation is a result of a variety of unpredictable variables relating to both production and demand for vegetable oil.

Oilseed production is predicted to be ample in 2022, while drought in South America remains a problem to monitor closely, since it has the potential to impact productivity. For a variety of reasons, increased oilseed output does not directly boost the availability of vegetable oil. Apart from the recovery of the reduced oilseed stock in 2021, one of the inhibitory factors will be the unattractive pricing of oilmeal.

In 2021, palm oil output demonstrates an oddity; semester II production, which is typically greater than semester I production, is actually lower. Thus, output in semester 1 2022 will indicate if the fall in production continues or whether it increases. In 2022, decreased fertilisation



terkendala di tahun 2021 akibat kelangkaan dan kenaikan harga pupuk akan mempengaruhi produktivitas dan produksi 2022.

Cuaca ekstrim basah yang terjadi di awal 2022 juga bukan hanya akan mempengaruhi produksi di semester I tetapi juga di semester II 2022. Produksi CPD tahun 2022 diperkirakan mencapai 49 juta ton sedangkan PKO mencapai 4,8 juta ton sehingga total CPO-PKO mencapai 53,8 juta ton, atau kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan dengan produksi tahun 2021 sebesar 51,3 juta ton, Konsumsi dalam negeri akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan Covid-19,

Tahun 2021 dimana Covid-19 masih ada, total konsumsi dalam negeri untuk pangan naik 6%, oleokimia naik dengan 25% dan biodiesel naik dengan 27% tahun 2022, konsumsi untuk pangan diperkirakan naik dengan laju yang hampir sama menjadi sekitar 800 ribu ton/bulan (9,6 juta ton/tahun). Untuk oleokimia tahun 2021, konsumsi mendarat dalam 6 bulan terakhir pada sekitar 180 ribu ton/bulan dan diperkirakan akan berlanjut ke tahun 2022 sehingga konsumsi untuk oleokimia diperkirakan 2,16 juta ton/tahun, Konsumsi untuk biodiesel tergantung dari program mandatori biodiesel yang ditetapkan pemerintah.

Sesuai program tahun 2022, program mandatori 830 dengan konsumsi biodiesel 2022 diperkirakan 883 juta ton. Dengan demikian, konsumsi dalam negeri 2022 diperkirakan sekitar 20,59 juta ton. Dengan produksi 53,8 juta ton dan konsumsi dalam negeri 20,59 juta ton, maka volume untuk ekspor diperkirakan adalah 33,21 juta ton atau sekitar 3% dari tahun 2021. (Sumber: <https://gapki.id/news/20519/kinerja-industri-sawit-2021-prospek-2022>)

in 2021 as a result of shortages and higher fertiliser prices will have an effect on productivity and production.

Extreme rainy weather in early 2022 will have an effect on output not just during the semester, but also throughout the second semester of 2022. Domestic consumption will be significantly impacted by the development of Covid-19. CPD production is expected to reach 49 million tonnes in 2022, while PKO production is expected to reach 4.8 million tonnes, for a total of 53.8 million tonnes of CPO-PKO, or a 4.87 percent increase over 2021 production of 51.3 million tonnes.

In 2021, if Covid19 remains viable, overall domestic consumption of food will grow by 6%, oleochemicals by 25%, and biodiesel nalk by 27%. In 2022, total domestic consumption of food is predicted to increase at a nearly same pace to roughly 800 thousand tons/month (9.6 million tons/year). Consumption of oleochemicals in 2021 has been stable at roughly 180 thousand tons/month for the previous six months and is predicted to continue into 2022, bringing total consumption to 2.16 million tons/year. Consumption of biodiesel is determined by the government's mandated biodiesel programme.

The obligatory programme for 2022 is 830, with a projected biodiesel usage of 883 million tonnes. Thus, domestic consumption is expected to reach roughly 20.59 million tonnes in 2022. With 53.8 million tonnes of output and 20.59 million tonnes of domestic consumption, the amount of exports is anticipated to be 33.21 million tonnes, a decrease of almost -3 percent from 2021. (Source: <https://gapki.id/news/20519/kinerja-industri-sawit-2021-prospek-2022>)

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Untuk tahun buku 2021, Perseroan berhasil membukukan kinerja yang baik dengan membukukan Penjualan sebesar Rp2,09 Triliun naik 38% dari Tahun 2020 sebesar Rp1,51 Triliun, laba kotor sebesar Rp482,6 miliar meningkat 44,89% dari tahun 2020 sebesar Rp333,12 miliar, Laba usaha sebesar Rp288,4 Miliar meningkat 84,9 % dari tahun 2020 sebesar Rp155,95 miliar, dan Laba bersih Perseroan sebesar Rp188 Miliar meningkat 131% dari tahun 2020 sebesar Rp. 81,2 Miliar, sehingga laba bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp187,7 miliar meningkat 132% dari tahun 2020 sebesar Rp81,07 miliar. Secara keseluruhan kenaikan laba bersih perseroan ditunjang oleh kenaikan volume penjualan, Volume produksi dan harga jual rata-rata segmen sawit dan ditambah kenaikan harga rata-rata penjualan segmen karet dan penurunan Biaya Keuangan sebesar 24%.

Perseroan Selama tahun 2021 telah membagikan Dividen final tahun buku 2020 dan dividen interim tahun berjalan sebesar Rp79,68 Miliar kepada Pemegang Saham Perseroan. Luasan Tanaman pada tahun 2020 dan 2021 adalah 17.650 Ha dan 17.827 Ha.

For the fiscal year 2021, the Company posted sales of Rp2.09 trillion, up 38% from Rp1.51 trillion in 2020, gross profit of Rp482.6 billion, up 44.89% from Rp333.12 billion in 2020, operating profit of Rp288.4 billion, up 84.9% from Rp155.95 billion in 2020, and net profit of Rp188 billion, up 132% from Rp81.2 billion in 2020. The company's net profit increased overall as a result of increased sales volume, production volume, and average selling price in the palm oil segment, as well as an increase in the average selling price in the rubber segment and a 24% drop in Finance Costs.

The Corporation The Company delivered the final dividend for the fiscal year 2020 and the interim dividend for the present fiscal year to Shareholders in the amount of Rp79.68 billion in 2021. Planted area in 2020 and 2021 is 17,650 Ha and 17,827 Ha.



Risiko Fluktuasi Suku Bunga

Suku Bunga Indonesia sejak Awal tahun terus menurun hingga akhir tahun 2021, sehingga menjadikan penurunan suku bunga kredit bank yang sampai dengan akhir tahun 2021 sebesar 8,25%

Hasil dari Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit

Peningkatan efisiensi dan produktivitas dari kebun kebun yang dimiliki Perseroan merupakan suatu proses yang senantiasa dilakukan, dalam rangka peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) maupun *Crude Palm Oil* (CPO). Selain itu efisiensi harga pokok produksi juga senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Semua itu dalam rangka mengantisipasi fluktuasi harga jual CPO yang semakin sulit terprediksi dalam beberapa tahun belakangan ini.

Kondisi Cuaca

Rekapitulasi Curah Hujan Kebun PT Pinago Utama, Tbk. Garden Rainfall Recapitulation of PT Pinago Utama, Tbk.

Bulan Month	CH	
	Σ Hari	mm
JANUARI	12	279
FEBRUARI	20	355
MARET	16	244
APRIL	16	237
MEI	13	265
JUNE	9	109
JULY	9	116
AGUSTUS	11	169
SEPTEMBER	11	148
OKTOBER	13	200
NOVEMBER	17	363
DESEMBER	19	336
TOTAL	166	2.821
RERATA	16,99	

Harga Karet di Bursa Global

Harga Karet di bursa global mengacu kepada salah satu market di Singapura yaitu www.sgx.com. Ada pun pergerakan Harga Karet TSR20 (SIR20) selama 2021 rata-rata di harga USD 1.69 / Kg dan Untuk RSS1 (RSS) diharga rata-rata USD 2.05 /Kg, adapun untuk harga SIR 20 tertinggi USD 1.75/Kg di bulan Maret 2021 dan tertinggi di USD 1.63 / Kg di bulan September 2021. Untuk Harga RSS1 tertinggi di USD 2.32/ Kg di bulan Feb 21 dan Mei 21, sedangkan terendah di USD 1.79 di bulan Sep 21.

Interest Rate Fluctuation Risk

Indonesia's interest rates since the beginning of the year have continued to decline until the end of 2021, resulting in a decrease in bank lending rates until the end of 2021 by 8.25%

Products from Oil Palm Plantation and Mill

Increasing the efficiency and productivity of the plantations owned by the Company is a process that is continuously carried out, in order to increase the production of Fresh Fruit Bunches (FFB) and Crude Palm Oil (CPO). In addition, the efficiency of the cost of goods manufactured has always been a priority for the Company. All of that in order to anticipate fluctuations in the selling price of CPO, which have become increasingly difficult to predict in recent years.

Weather Conditions

Rubber Prices on the Global Stock Exchange

Rubber pricing on worldwide exchanges are based on one of Singapore's marketplaces, particularly www.sgx.com. There is also the movement of the TSR20 Rubber Price (SIR20) in 2021; the average price is USD 1.69 / Kg, while the average price for RSS1 (RSS) is USD 2.05 / Kg. The maximum price for SIR 20 was USD 1.75 / Kg in March 2021, while the lowest price was USD 1.63 / Kg in September 2021. RSS1 reached a high of USD 2.32 / kg in February and May, and a low of USD 1.79 in September 2021.



Harga Minyak Mentah Dunia

Karet sintetis, yang berfungsi sebagai barang substitusi karet alam, dihasilkan dari polimerasi bahan baku turunan minyak bumi sehingga harga karet sintetis sangat tergantung pada harga minyak mentah dan pada akhirnya berkompetisi dengan harga karet alam. Pada umumnya, harga karet sintetis dan harga karet alam memiliki korelasi positif.

Segmen Usaha Minyak Kelapa Sawit dan Inti Kelapa Sawit

Segmen usaha kelapa sawit dan inti kelapa sawit merupakan segmen usaha utama Perseroan, yang memengaruhi sebagian besar kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2021, melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, Perseroan telah memiliki 1 (Satu) pabrik pengolahan kelapa sawit dengan total kapasitas 120 ton tbs per jam dan kapasitas terpakai 77,4 ton tbs per jam yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan : Babat Toman, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan.

Volume penjualan, produksi dan harga jual rata-rata dapat dilihat dibawah ini :

1. Vol Penjualan CPO meningkat 16,6% yaitu dari 74.087 ton (2020) menjadi 86.419 Ton (2021).
2. Vol Penjualan Kernel meningkat 15,8% yaitu dari 15.371 Ton (2020) menjadi 17.797 ton (2021).
3. Vol Produksi CPO meningkat 18,3% yaitu dari 73.441 ton (2020) menjadi 86.883 Ton (2021)
4. Vol Produksi Kernel Meningkat 15,7% dari 15.371 ton (2020) menjadi 17.790 Ton (2021).
5. Vol TBS Olah meningkat 15,9% yaitu dari 325.528 Ton (2020) menjadi 377.416 Ton (2021)
6. Vol Produksi TBS Inti meningkat 4,88% dari 135.386 Ton (2020) menjadi 141.989 ton (2021).
7. Harga Rata Rata Penjualan CPO meningkat 32% dari Rp8.558 /Kg (2020) menjadi Rp11.298/Kg (2021)
8. Harga Rata Rata Penjualan Kernel meningkat 52% dari Rp4.920 /Kg (2020) menjadi Rp7.481/Kg (2021)

World Crude Oil Price

Synthetic rubber, which functions as a substitute for natural rubber, is produced from the polymeration of petroleum derived raw materials so that the price of synthetic rubber is highly dependent on the price of crude oil and in the end, it competes with the price of natural rubber. In general, synthetic rubber prices and natural rubber prices have a positive correlation.

Palm Oil and Palm Kernel Business Segment

The palm oil and palm kernel business segments are the Company's main business segments, which affect the majority of the Company's overall operational activities. Until the end of 2021, through its subsidiaries and associated companies, the Company has 1 (one) palm oil processing plant with a total capacity of 120 tons of tbs per hour and a used capacity of 77.4 tons of tbs per hour which is located in Sugiwaras Village, District : Babat Toman, Musi Banyuasin, South Sumatra.

Sales volume, production and average selling price can be seen below:

1. CPO sales volume increased by 16.6%, from 74,087 tons (2020) to 86,419 tons (2021).
2. Kernel Sales Vol increased 15.8% from 15,371 Tons (2020) to 17,797 tons (2021).
3. Vol. CPO production increased by 18.3%, from 73,441 tons (2020) to 86,883 tons (2021)
4. Kernel Production Vol Increases 15.7% from 15,371 tons (2020) to 17,790 tons (2021).
5. Vol. FFB Processed increased by 15.9%, from 325,528 Tons (2020) to 377,416 Tons (2021)
6. Core FFB Production Vol increased 4.88% from 135,386 Tons (2020) to 141,989 tons (2021).
7. Average CPO Sales Price increased by 32% from Rp8,558/Kg (2020) to Rp11,298/Kg (2021)
8. Average Kernel Sales Price increased by 52% from Rp4,920/Kg (2020) to Rp7.481/Kg (2021)

Sumber Pembelian / Produksi TBS Source of Purchase / Production of FFB

Wilayah Area	2021 (Ton/million)	2020 (Ton/million)	2019 (Ton/million)
Produksi Inti	141.989	135.386	153.701
Pembelian Plasma	27.940	49.193	70.982
Pembelian Pihak Ketiga	221.317	151.545	215.927
Total	391.246	336.124	440.610

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Jumlah hektar berdasarkan profil umur tanaman kelapa sawit dari perkebunan inti (termasuk perusahaan asosiasi) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

The following table shows the number of hectares depending on the age profile of oil palm plantations from nucleus plantations (including affiliated companies):

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Kelapa Sawit Tahun 2021 (HA)
Palm Tree Mature Age Profile in 2021 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 4	2.173
TM 5 - TM 14	6.951
> TM 14	1.566
Total	10.690

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Perkebunan Inti Sawit Per Wilayah Tahun 2021 (Ha)
Nucleus Plantations Per Region in 2021 (Ha)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatra Selatan	10.690	81	3.496	19
Total	10.690	81	2.496	19

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

Guna memenuhi kapasitas produksi dari pabrik pengolahan kelapa sawit, melalui anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, Perseroan membeli TBS dari perkebunan plasma, pihak afiliasi, maupun pihak ketiga. TBS yang diolah pada 2021 sebanyak 377 juta ton. Jumlah TBS yang diolah Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada tahun 2019 - 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

To meet the production capacity of palm oil processing mills, the Company obtains FFB from various plantations, affiliates, and third parties through its subsidiaries and related entities. 377 million tonnes of FFB will be handled in 2021. The following table summarises the number of FFB processed by the Company (including affiliated entities) from 2019 to 2021:

Jumlah TBS Yang Diolah (TON)
Total Processed FFB (TON)

Wilayah Area	2021	2020	2019
Sumatra Selatan	377.416	325.528	433.205
Total	377.416	325.528	433.205

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies

TBS olah meningkat 16% di tahun 2021 dibanding tahun sebelumnya. Pada 2021, produksi minyak kelapa sawit Perseroan mencapai 87 ribu ton, sedangkan produksi inti kelapa sawit mencapai 18 ribu ton. Jumlah produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit Perseroan (termasuk perusahaan asosiasi) pada 2019–2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

In 2021, processed FFB climbed by 16% over the previous year. In 2021, the Company expects to produce 87 thousand tonnes of palm oil and 18 thousand tonnes of palm kernels. The following table summarises the Company's total palm oil and palm kernel production (including affiliated firms) from 2019 to 2021:

PRODUKSI CPO DAN PK (TON)
CPO & PK PRODUCTION (TON)

Jenis Type	2021	2020	2019
CPO	86.883	73.441	94.330
PK	17.790	15.371	21.631

*) Termasuk perusahaan asosiasi/including associate companies



Segmen Usaha Karet Rubber Business Segment

Segmen usaha karet merupakan segmen utama Perseroan berikutnya, yang cukup mempengaruhi sebagian kegiatan operasional Perseroan secara keseluruhan. Hingga akhir 2021, Perseroan telah memiliki 1 (Satu) pabrik *Crumb Rubber* dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per bulan yang terletak di Desa Sugiwaras, Kecamatan : Babat Toman, Musi Banyuasin , Sumatra Selatan. dan kapasitas terpakai 3.000 ton/bulan, satu lagi Pabrik *Ribbed Smoke Sheet* dengan kapasitas terpasang 600 ton per bulan dengan kapasitas terpakai 150 ton/bulan. Untuk Bahan baku *Ribbed Smoke Sheet* semua berasal dari kebun Inti (lateks). Sedangkan Untuk *Crumb Rubber* bahan baku 97% berasal dari pembelian karet rakyat dan 3% dari Inti (*Cup Lump*).

The rubber business segment is the main segment of the following company, and it has a significant influence on some of the Company's overall operational activities. The Company already has 1 (one) *Crumb Rubber* factory with an installed capacity of 6,000 tons per month in Sugiwaras Village, District: Babat Toman, Musi Banyuasin, South Sumatra, which will be operational until the end of 2021. And another *ribbed factory Smoke Sheet* with an installed capacity of 600 tons per month and a used capacity of 150 tons per month, for a total of 3,000 tons of capacity per month. *Ribbed Smoke Sheet's* raw materials are entirely sourced from the core garden (latex). The 97 percent *crumb rubber* raw material is derived from the purchase of folk rubber, while the remaining 3 percent is derived from the core (lump cup).

1. Vol Perjualan *Crumb Rubber* (SIR20) meningkat 1,98% dari 36.355 ton (2020) menjadi 37.055 ton (2021).
2. Vol Penjualan *RSS (Ribbed Smoke Sheet)* menurun 64,4% dari 3.504 ton (2020) menjadi 1.246 Ton (2021) dikarenakan dampak Keterlambatan pengiriman container negara ekspor.
3. Vol Produksi *Crumb Rubber* (SIR20) menurun 4,8% dari 37.457 Ton (2020) menjadi 35.648 ton (2021) dikarenakan pasokan dari *supplier* yang menurun.
4. Vol Produksi *RSS* menurun 15,6% dari 2.139 Ton (2020) menjadi 1.805 ton (2021) dikarenakan produksi kebun karet yang menurun.
5. Vol Produksi Kebun Karet menurun 25,4% dari 3.812 ton (2020) menjadi 2.844 Ton (2021) dikarenakan mengalami periode gugur daun yang lebih panjang.
6. Harga Rata Rata Penjualan SIR 20 meningkat 27,2% dari Rp19.183/Kg (2020) menjadi Rp24.414/Kg (2021).
7. Rata Rata Penjualan *RSS* meningkat 36,8% dari Rp23.523/Kg (2020) menjadi Rp31.186/Kg (2021).

1. *Crumb Rubber Sales Vol* (SIR20) increased 1.98% from 36,355 tons (2020) to 37,055 tons (2021).
2. *Sales Vol of RSS (Ribbed Smoke Sheet)* decreased by 64.4% from 3,504 tons (2020) to 1,246 Tons (2021) due to the impact of delays in shipping export country containers.
3. *Crumb Rubber Production Vol* (SIR20) decreased 4.8% from 37,457 Tons (2020) to 35,648 tons (2021) due to declining supply from suppliers.
4. *RSS Production Vol* decreased by 15.6% from 2,139 Tons (2020) to 1,805 tons (2021) due to the declining production of rubber plantations.
5. *Rubber production volume* decreased by 25.4% from 3,812 tons (2020) to 2,844 tons (2021) due to experiencing a longer leaf fall period.
6. The Average Selling Price of SIR 20 increased 27.2% from Rp19,183/Kg (2020) to Rp24,414/Kg (2021).
7. Average *RSS Sales* increased 36.8% from Rp23,523/Kg (2020) to Rp31,186/Kg (2021).

Produksi / Pembelian Karet pada 2019 - 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Production / Purchase of Rubber in 2019 - 2021 can be seen in the following table:

Sumber Produksi/Pembelian Karet (TON)
Source of Rubber (TON)

Wilayah Area	2021	2020	2019
Produksi Inti Latek	1.798	2.132	2.471
Produksi Inti Cup Lump	1.046	1.681	1.188
Pembelian Karet Rakyat	34.011	35.598	43.587
Total	36.855	39.410	47.246

Profil Umur Tanaman Menghasilkan Karet Tahun 2021 (HA)
Rubber Tree Mature Age Profile in 2021 (HA)

Umur Tanaman Plant Age	Jumlah Total
TM 1 - TM 5	303
TM 6 - TM 18	1.721
>TM 18	951
Total	2.975

Perkebunan Karet Per Wilayah Tahun 2021 (HA)

Rubber Plantations Per Region in 2021 (HA)

Wilayah Area	Sudah Menghasilkan Mature		Belum Menghasilkan Immature	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage	Jumlah Amount	Persentase Percentage
Sumatera Selatan	2.975	73	1.101	27
Total	2.975	73	1.101	27

Produksi Crumb Rubber dan Ribbed Smoke Sheet (TON)

Crumb Rubber & Ribbed Smoke Sheet Production (TON)

Jenis Type	2021	2020	2019
CRUMB RUBBER	35.648	37.457	45.017
RIBBED SMOKE SHEET	1.246	3.504	2.411

Segmen Usaha

Business Segment

Profitabilitas Profitability	2021 (Rp juta/million)	2020 (Rp juta/million)	Pertumbuhan/Growth (%)
Segmen Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Palm Oil Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenue	1.229.582	791.034	55,43
- Minyak Kelapa Sawit Palm oil	1.051.570	689.181	52,58
- Inti Sawit	143.613	83.925	71,12
- Tandan Buah Sawit	34.399	17.928	91,29
Laba Kotor	375.159	240.269	56,14
Segmen Usaha Kompos			
Pendapatan Kompos	8.350	8.907	-6,25
Laba Kotor	3.029	2.507	20,82
Segmen Usaha Perkebunan Karet Rubber Plantation Business Segment			
Pendapatan Revenue	944.801	779.432	21,21
- Crumb Rubber	904.684	697.005	29,79%
- Ribbed Smoke Sheet (RSS)	40.117	82.427	-51,33%
Laba Kotor Gross Profit	92.132	77.366	19,08



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini dilakukan terhadap laporan posisi keuangan, laporan laba (rugi) serta laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Djoko Sidik & Indra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial assessment below is based on the company's consolidated statements of financial position, income (loss), and cash flow statements for the fiscal years ended December 31, 2021 and 2020, which have been audited by an independent public accountant Djoko Sidik & Indra with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Statements of Consolidated Financial Position

Aspek	2021 (Rp juta/million)	2020 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth(%)	Aspect
Aset Lancar	449.193	424.972	5,70	Current Asset
Aset Tidak Lancar	1.049.431	1.007.369	4,18	Non-Current Asset
Total Aset	1.498.624	1.432.341	4,63	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	285.885	294.546	-2,94	Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	577.643	611.105	-5,48	Long-term Liabilities
Total Liabilitas	863.528	905.651	-4,65	Total Liabilities
Total Ekuitas	635.096	526.690	20,58	Total Equity

Aset Lancar

Peningkatan aset lancar sebesar 5,70% disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas, Aset Biologis, Persediaan dan Pajak Dibayar dimuka.

Current assets

The increase in current assets by 5.70% was due to an increase in cash and cash equivalents, Biological Assets, Inventories and Prepaid Taxes.

Aset Tidak Lancar

Peningkatan aset tidak lancar sebesar 4,18% disebabkan oleh uang muka pembelian aset, Tanaman produktif, Aktiva tetap dan piutang plasma.

Non-Current Assets

The increase in non-current assets by 4.18% was due to advances for the purchase of assets, productive plants, fixed assets and plasma receivables.

Total Aset

Perseroan mencatatkan adanya peningkatan total aset sebesar 4,63% karena kenaikan aktiva lancar dan tidak lancar.

Total Assets

The company recorded an increase in total assets of 4.63% due to an increase in current and non-current assets

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 2021, liabilitas jangka pendek Perseroan menurun sebesar 2,94% yang disebabkan oleh menurunnya hutang bank jangka pendek, Hutang usaha, Liabilitas Sewa, dan Liabilitas Kontrak (Uang Muka Penjualan).

Current Liabilities

In 2021, the Company's Current Liabilities decreased by 2.94% due to decreased short-term bank debt, business debt, Rental Liabilities, and Contract Liabilities (Down payment of Sales).

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan menurun sebesar 5,48% karena Hutang Bank Jangka Panjang dan Kewajiban Imbalan Kerja.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's total Non-Current Liabilities decreased by 5.48% due to Long-Term Bank Loans and Employee Benefits Liabilities.

Total Liabilitas

Secara keseluruhan, total liabilitas Perseroan menurun sebesar 4,65% akibat penurunan Liabilitas jangka pendek dan panjang.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities decreased by 4.65% due to a decrease in current and Non-Current Liabilities.

Total Ekuitas

Per akhir 2021, total ekuitas Perseroan tercatat meningkat sebesar 20,58% karena kenaikan laba bersih perseroan .

Total Equity

As of the end of 2021, the Company's total equity recorded an increase of 20.58% due to the increase in the company's net profit.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

Aspek	2021 (Rp juta/million)	2020 (Rp juta/million)	Pertumbuhan Growth(%)	Aspect
Penjualan	2.088.922	1.511.658	38	Revenue
Beban Pokok Penjualan	1.606.397	1.178.529	36	Cost of Sales
Laba Bruto	482.525	333.128	45	Gross Profit
Laba Operasi	288.337	155.955	85	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	188.054	81.273	131	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	188.093	81.479	131	Comprehensive Profit for the Year
Laba per Saham (Rp penuh)	240	120	100	Earnings per Share (full IDR)

Penjualan

Penjualan Perseroan berasal dari penjualan hasil segmen kelapa sawit, serta segmen karet. Pada 2021, penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 38% dikarenakan oleh kenaikan volume penjualan CPO dan Kernel, harga rata-rata penjualan CPO dan Kernel dan kenaikan harga penjualan *crumb rubber* dan volume penjualan.

Sale

The Company's sales come from sales of the palm oil segment, as well as the rubber segment. In 2021, the Company's sales will increase by 38% due to the increase in sales volume of CPO and Kernel, the average selling price of CPO and Kernel and the increase in the sales price of *crumb rubber* and Sales Vol.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan berasal dari beban pokok pembelian TBS, CPO, Kernel dan pembelian karet rakyat (Bokar). Seiring dengan meningkatnya pendapatan usaha, beban pokok penjualan Perseroan juga tercatat mengalami peningkatan sebesar 36% dikarenakan oleh kenaikan volume pembelian TBS, harga pembelian TBS, dan harga pembelian bokar.

Cost of goods sold

The Company's cost of goods sold came from the cost of purchasing FFB, CPO, Kernel and purchasing community rubber (Bokar). Along with the increase in operating income, the Company's cost of goods sold also recorded an increase of 36% due to an increase in the volume of FFB purchases, FFB purchase prices, and bokar Purchase Prices.

Laba Bruto

Perseroan membukukan peningkatan laba bruto sebesar 45% pada 2021 yang disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga penjualan terutama di segmen sawit dan karet.

Gross profit

The company posted an increase in gross profit of 45% in 2021 due to an increase in sales volume and sales prices, especially in the palm and rubber segments.

Laba Operasi

Laba operasi tercatat meningkat sebesar 85% karena kenaikan laba kotor.

Operating profit

Operating profit recorded an increase of 85% due to the increase in gross profit.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 131% yang disebabkan oleh kenaikan laba operasi, penurunan biaya keuangan dan Laba selisih kurs.

Current year profit

The Company's profit for the year increased by 131% which was caused by an increase in operating profit, a decrease in finance costs and profit on foreign exchange.



Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2021, Perseroan membukukan kenaikan laba komprehensif tahun berjalan sebesar 131% karena kenaikan laba operasi, serta penurunan biaya keuangan dan laba selisih kurs.

Comprehensive Profit for the Year

As of the end of 2021, the Company posted an increase in comprehensive income for the year by 131% due to an increase in operating profit, as well as a decrease in finance costs and profit on foreign exchange.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Statement of Consolidated Cash Flow

Aspek	2021 (Rp juta /million)	2020 (Rp juta /million)	Aspect
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	222.610	139.412	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	-99.105	-67.204	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	-121.551	-125.927	Cash Flow from Financing Activities
Arus Kas Bersih	1.953	-53.719	Net Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2021, jumlah perolehan kas dari aktivitas operasi meningkat sebesar 59,67% karena peningkatan dari penerimaan pelanggan, penurunan pembayaran beban keuangan dan penurunan pembayaran beban pajak.

Cash Flow from Operating Activities

In 2021, the amount of cash gain from operating activities increased by 59.67% due to an increase in customer receipts, a decrease in financial expense payments and a decrease in the payment of tax burdens.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas investasi meningkat sebesar 47,46% karena kenaikan Perolehan aktiva tetap terutama Infrastruktur kebun, uang muka pembelian aset, Penurunan Piutang plasma.

Cash Flow from Investing Activities

In 2021, the amount of cash expenditure from investment activities increased by 47.46% due to the increase in the acquisition of fixed assets, especially garden infrastructure, down payment on asset purchases, decreased plasma receivables.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2021, jumlah pengeluaran kas dari aktivitas pendanaan menurun sebesar 3,47% karena pelunasan hutang bank dan pembayaran dividen final dan interim.

Cash Flow from Funding Activities

In 2021, the amount of cash expenditure from funding activities decreased by 3.47% due to the repayment of bank debt and final and interim dividend payments.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL DEBTS AND CAPITAL STRUCTURE

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio hutang terhadap ekuitas atau DER Rasio pada tahun 2021 adalah 136% [2020:172%]. Dengan Rasio likuiditas 157% yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya jangka pendek.

The Company's fundamental study indicates that the debt to equity ratio, or DER Ratio, will be 136 percent in 2021 [2020:172 percent]. The Company's liquidity ratio of 157% ensures that it can satisfy its short-term obligations.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

The Company will constantly seek to maximise the advantages to all shareholders and other stakeholders while managing capital. The Company will continue to assess its capital policies, ensuring a healthy capital structure and the ability to offer shareholders with optimal returns.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS PER SHARE

1. Dividen hanya dapat dibagikan sesuai kemampuan keuangan perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS.
2. Dalam hal RUPS Tahunan tidak menentukan penggunaan lain, maka laba bersih setelah dikurangi dengan cadangan yang diwajibkan oleh UU PT dan Anggaran Dasar Perseroan, dapat dibagikan sebagai Dividen.
3. Pembagian Dividen Interim dapat dilakukan apabila ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

1. Dividends can only be distributed according to the company's financial capacity based on the decisions taken at the GMS.
2. In the event that the Annual GMS does not determine other uses, then the net profit after deducting the reserves required by the Company Law and the Articles of Association of the Company, may be distributed as dividends.
3. Interim dividend distribution can be made if it is determined based on the decision of a meeting of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL

COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2021, Perseroan membelanjakan untuk aset tetap dengan nilai sebesar Rp89,3 miliar yang digunakan untuk perolehan aktiva tetap (infrastruktur kebun, mesin dan kendaraan) sebesar 87% serta tanaman perkebunan 13%.

As of December 31, 2021, the Company spent on fixed assets with a value of Rp89.3 billion which was used to acquire fixed assets (plantation infrastructure, machinery and vehicles) of 87% and plantation crops of 13%.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL EXPENDITURE

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2021, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp114,5 miliar dengan rincian sebagai berikut:

To support operational activities, in 2021 the Company procured capital goods with a total value of Rp114.5 billion with the following breakdown:

	dalam jutaan rupiah in million rupiah
Aset Tetap Fixed Assets	Rp73,96 miliar Rp73,96 billion
Tanaman Produktif Bearer Plants	Rp40,09 miliar Rp40,09 billion
Jumlah Total	Rp114,05 miliar Rp114,05 billion



PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2022

PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2022

Tahun 2022 merupakan tahun pemulihan setelah dua tahun sebelumnya *pandemic* mendera ekonomi kita, tahun 2022 ini merupakan tahun kebangkitan hampir semua komoditas Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan pada tahun 2022, yaitu:

1. Mengoptimalkan kapasitas produksi pabrik pengolahan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.
2. Menoptimalkan Kapasitas Produksi pabrik pengolahan karet.
3. Melakukan Penanaman atas sisa lahan kosong/landbank perseroan.
4. Melakukan Penanaman Kembali (*Replanting*).
5. Mekanisasi panen dan pemupukan dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna secara *cost* dan *benefit*.
6. Meningkatkan Luasan pengelolaan kebun binaan dan plasma.
7. Memproduksi RSS sebagai produk ceruk pasar.

After two years of recuperation from a pandemic that devastated our economy, 2022 is a year of resurgence for practically all commodities. The Company will make every effort to boost productivity and cost efficiency in 2022 by implementing the following strategies:

1. *Capacity optimization of palm oil and palm kernel processing mills.*
2. *Optimum utilisation of the rubber processing plant's production capacity.*
3. *Planting the company's remaining unoccupied land/landbank.*
4. *Planting new trees (Replanting).*
5. *Mechanization of harvesting and fertilising through the use of cost-effective technologies.*
6. *Expanding the area under care for the nurtured gardens and plasma.*
7. *Offering RSS as a specialised product.*

TARGET 2022

2022 TARGETS

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2022, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

Considering on the potential in the palm oil industry and the upcoming challenges in 2022, the Company has determined related operational targets.

Berikut adalah target operasional tahun 2022:

The following are operational targets for 2022:

Target Sawit 2022 2022 Palm Oil Targets	
<i>Replanting dan Pengembangan Area Sawit</i> <i>Replanting and Development of Palm Oil Areas</i>	1.691 ha 1.691 ha
Total Produksi TBS (Inti) <i>Total FFB Production (Nucleus)</i>	176.976 ton 176.976 ton
<i>Yield TBS Inti-Ton/Ha</i> <i>Nucleus FFB Yield-Tons/Ha</i>	17,6 ton/ha 17,6 ton/ha
Total Produksi CPO-Ton <i>Total CPO Production-Tons</i>	101.305 ton 101.305 tons
Total Produksi Kernel-Ton <i>Total Kernel-Tons</i>	22.176 Ton 22.176 tons

Target Karet 2022 2022 Rubber Targets	
<i>Replanting dan Pengembangan Area Karet</i> <i>Replanting and Development of Rubber Areas</i>	126 ha 126 ha
Total Produksi Karet (latek dan Cuplump) <i>Total Rubber Production (Nucleus)</i>	3.872 ton 3,872 Tons
<i>Yield Karet Inti-Ton/Ha</i> <i>Nucleus Rubber Yield-Tons/Ha</i>	1,3 ton/ha 1.3 ton/ha
Total Produksi <i>Crumb Rubber</i> -Ton <i>Total Production of Crumb Rubber -Tons</i>	46.500 ton 46.500 tons
Target Produksi <i>Ribbed Smoke Sheet</i> <i>Ribbed Smoke Sheet Production Target</i>	2.557 tons 2.557 tons

INFORMASI MENGENAI INVESTASI

INFORMATION ON INVESTMENT

Pada tahun 2021, Perseroan mengembangkan inovasi serta teknologi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan.

In 2021, the Company invest on the development of innovation and technology in supporting the Company's operational activities.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARD IMPLEMENTATION

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Mengganggu – Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 74 "kontrak asuransi".
- Amendment PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendment PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use;
- 2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture
- PSAK 74, "Insurance contract".







TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

- 102 Pendahuluan**
Introduction
- 102 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Objectives of Corporate Governance Implementation
- 103 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Commitment of Corporate Governance Implementation
- 104 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Principles of Corporate Governance
- 107 Pedoman Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Guidelines
- 109 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

PENDAHULUAN

INTRODUCTION



Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini adalah bagian dari komitmen Perseroan untuk mendorong terwujudnya perusahaan yang kokoh dan independen.

To establish a firm that is trusted by stakeholders, performs well, and expands sustainably, it is necessary to incorporate Good Corporate Governance (GCG) principles throughout all business activities. With this commitment, the Company is always committed to the development of best governance practises that are applicable in relevant and suitable national, regional, and worldwide contexts. This is part of The Company's commitment to fostering the formation of a strong and self-sufficient business.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perusahaan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations refers to the Decree of the Financial Services Authority regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;

1. *Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;*



2. Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten.

2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance*.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;

4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perusahaan dalam implementasi GCG.

4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

Keterbukaan (*Transparency*)

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perusahaan dengan selalu berusaha untuk melakukan pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perusahaan adalah melakukan penyampaian pengumuman laporan keuangan triwulan melalui laman Bursa Efek Indonesia, dan laporan keuangan semesteran melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.

Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan, sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Perusahaan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi agency problem yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang berdasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggungjawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.

Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company by always endeavouring to undertake the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

The principles of transparency implemented by the Company is by conducting the disclosure of quarterly financial statements through the Indonesia Stock Exchange's website and semester financial reports in Indonesian language daily newspapers, at least in 1 (one) nationally published newspaper

Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Board of Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated by him.



Perusahaan menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan/atau organ Perseroan untuk menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggungjawab serta kewenangannya. Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi:

1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui laporan tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Bisnis, melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS;
3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggungjawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya.

Implementasi prinsip pertanggungjawaban diwujudkan dengan cara antara lain:

1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu.
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan membantu meringankan beban pemerintah dalam penanganan Covid-19.
4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.

The Company implements accountability by encouraging all individuals and/or organs of the Company to manifest their rights and obligations, duties and responsibilities, as well as their authority. The implementation of the principle of accountability is actualised by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including:

1. *The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;*
2. *The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees;*
3. *The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.*

Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.

The implementation of the principle of responsibility is actualised in the following ways:

1. *Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities.*
2. *Carrying through tax obligations well and on time.*
3. *Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by helping to ease the burden on the government in handling Covid-19.*
4. *Doing information disclosure obligations under capital market regulations.*

Kemandirian (*Independency*)

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perusahaan melakukan implementasi terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

Implementasi prinsip kemandirian oleh Perseroan antara lain:

1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan;
2. Dewan Komisaris, Direksi serta pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;
3. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.

Keadilan/Kewajaran (*Fairness*)

Fairness ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja.

Implementasi dari prinsip *fairness* antara lain melakukan pemenuhan segala hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara wajar dan setara sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak mana pun.

Independency

Independency is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company implements the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

The implementation of the principle of independence by the Company includes:

- 1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs;*
- 2. The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;*
- 3. Activities of the Company that have a conflict of interest must obtain an agreement in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorised to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.*

Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. The Company treats every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.

The implementation of the fairness principle incorporates the fulfilment of all rights of shareholders and stakeholders fairly and equally in order to thwart unfair dominance over any party.



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. *Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;*
2. *Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;*
3. *Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;*
4. *Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.*

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut berperan penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi berada di bawah Dewan Komisaris, sementara Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit Internal berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

According to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors comprise the GCG's primary organ structure. These three components are critical to the Company's effective deployment of GCG. The Company formed various GCG supporting organs under the jurisdiction of the Board of Commissioners and the Board of Directors to assist the three primary organs. The Board of Commissioners appoints the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, whereas the Board of Directors appoints the Corporate Secretary and the Internal Audit Committee. Each GCG organ does business in line with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other provisions protecting the Company's interests.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM DAN/ATAU LUAR BIASA (RUPS/LB) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS/EGMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Company's Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam mempengaruhi Perseroan. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh Pemegang Saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a place for shareholders to predispose the Company. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the Shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the Shareholders.



RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSPLB). RUPST wajib diselenggarakan satu kali dalam setahun selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam rapat tersebut, Direksi berkewajiban untuk menyampaikan berbagai hal sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Usulan terkait penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Usulan terkait penetapan akuntan publik untuk tahun buku yang sedang berjalan berdasarkan arahan dari Dewan Komisaris; dan
4. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

GMS is divided into Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held once a year no later than six months after the fiscal year ends. In the meeting, the Board of Directors is required to present the following items:

1. Annual Report;
2. Proposals on the use of the Company's net profit;
3. Proposals on the selection of public accountant for the current fiscal year based on directives from the Board of Commissioners; and
4. Other issues that require approval in the GMS.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang berada pada posisi tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan dan memiliki wewenang serta kekuasaan paling tinggi yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dan pihak lain. Batasan wewenang dan kekuasaan RUPS ditentukan undang-undang dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that occupies the highest position in the organisational framework of the Company and wields the most authority and power not delegated to the Board of Commissioners or Directors or other parties. The GMS's jurisdiction and power are limited by the law and/or the Articles of Association.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan, RUPS memiliki hak untuk melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Meskipun demikian, keputusan yang diambil selama pelaksanaan RUPS harus berdasarkan kepentingan Perusahaan dan tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

The GMS has the authority to replace or fire members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. However, decisions made during the GMS must be in the best interests of the Company and should not conflict with the Board of Commissioners' and Board of Directors' responsibilities, functions, and authority.

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSPLB").

In holding the GMS, the Company has conducted a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place for holding the GMS to all Shareholders and distributing the GMS discussion material. In accordance with the Articles of Association of the Company, the GMS in the Company includes the Annual GMS ("AGM") and the Extraordinary GMS ("EGMS").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Annual GMS (AGMS)

The AGM is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the determined agenda and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company with due regard to the provisions of the Company's Articles of Association.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Non-Pengendali

Pemegang Saham merupakan pemilik modal Perusahaan yang mempunyai hak dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang Saham Perusahaan terdiri dari Pemegang Saham Utama/Pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali memiliki kewajiban untuk senantiasa memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio, Peter Unggul Sutantio dan Suryani Tantri yang memiliki saham Perusahaan sebesar 79,45%.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Sebagai pemilik modal, hak dan tanggung jawab dari pemegang saham diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Beberapa hak dari pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan ketentuan 1 (satu) saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perusahaan dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perusahaan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perusahaan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan

Extraordinary GMS (EGMS)

EGMS could be held at any time based on needs for the benefit of the Company. The implementation of EGMS could be carried out at the request of 1 (one) person or more shareholders who together represent 1/10 (one-tenth) or more of the total shares with voting rights.

Information on Controlling and Non-Controlling Shareholders

Shareholders are the owners of the Company's capital and are entitled to certain rights and obligations under applicable laws and regulations, as well as the Company's Articles of Association. Major/Controlling Shareholders and Public Shareholders are the Company's shareholders. The Controlling Shareholder is responsible for adhering to the fit and suitable criteria at all times. The fit and proper test may be conducted at any time if there is a reasonable suspicion that the Controlling Shareholder no longer complies with the fit and proper standards as a result of analysis, examination findings, or complaints.

Individuals or legal organisations that legally own the Company's shares are referred to as shareholders. Wilson Sutantio, Hasan Tantri, Charles Sutantio, Peter Unggul Sutantio dan Suryani Tantri is the Company's primary/controlling shareholder, owning 79,45% of the Company's shares.

Rights and Responsibilities of Shareholders

As capital owners, shareholders' rights and obligations are governed by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The following are some of the shareholders' rights:

- *Attending and voting at the GMS in accordance with the rule that each holder of one (one) share is entitled to one vote;*
- *Obtaining material information in a timely and consistent way to enable Shareholders to make informed choices;*
- *Receiving a portion of the Company's income in the form of dividends and other profit-sharing arrangements;*
- *Each Shareholder has the right to sue the Company in District Court if he or she is affected as a consequence of the Company's acts that are deemed unjust and without reasonable justification as a result of the GMS, the Board of Directors, and/or the Board of Commissioners' decisions; and*



- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

Selain memiliki hak, pemegang saham juga memiliki tanggung jawab. Beberapa kewajiban yang harus dipatuhi oleh pemegang saham adalah sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan; dan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Dalam mengelola GCG, khusus Pemegang Saham Utama/Pengendali memiliki wewenang sebagai berikut:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali memberikan arahan/pembinaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang dimuat dalam Akta RUPS;
- Pemegang Saham tidak mencampuri kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi; dan
- Pemegang Saham merespon terhadap informasi yang diterima dari Dewan Komisaris dan atau Direksi mengenai gejala penurunan kinerja dan kerugian Perusahaan yang signifikan.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Fisik

Pemanggilan RUPS

RUPS diselenggarakan dengan melakukan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar. Pemanggilan dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Jika dilakukan RUPS kedua, dalam pemanggilan RUPS kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Jika dilakukan RUPS ketiga, dalam pemanggilan RUPS ketiga harus disebutkan bahwa RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum. Panggilan RUPS kedua dan RUPS ketiga dilakukan dalam jangka waktu 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dan RUPS ketiga dilangsungkan.

- *In writing, request the convening of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and, if required, the Extraordinary GMS.*

Along with rights, shareholders have duties. Several of the duties that shareholders must adhere to include the following:

- *Abstaining from supervising and managing the Company in the manner in which the Board of Commissioners and the Board of Directors do;*
- *Not using the Company in a manner or spirit that is inconsistent with applicable laws and regulations for personal, family, Company, or business group interests; and*
- *Evaluating the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance using the GMS mechanism.*

The following authorities apply to the management of GCG, most notably the Major/Controlling Shareholders:

- *Significant/Controlling Shareholders offer direction/guidance to the Board of Commissioners and Directors about the implementation of Good Corporate Governance, as specified in the GMS Deed;*
- *Shareholders make no attempt to influence the Company's operational operations, which are the responsibility of the Board of Directors; and*
- *Shareholders react to information obtained from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors on symptoms of the Company's performance deteriorating significantly and/or losses.*

Mechanism for Physically Implementing GMS

GMS Subpoena

The GMS is held after notifying shareholders by registered mail and/or advertisement in one (one) newspaper. The summons must be served no later than 14 (fourteen) days before to the date of the GMS, without regard for the date of the summons and the date of the GMS.

If a second GMS is convened, the summons for the second GMS must mention that the first GMS was convened and did not meet the quorum requirement. If a third GMS is convened, the summons must specify that the second GMS was convened but did not attain a quorum. The invitation to the second and third GMSs is sent within 7 (seven) days of the dates of the second and third GMSs.

Hak Suara RUPS

Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.

Proses Pemungutan dan Perhitungan Suara

Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS. Pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali pemegang saham meminta agar pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.

Suara blanko atau suara yang tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS. Ketua RUPS tidak memiliki hak suara. Apabila suara seimbang terjadi, maka keputusan yang diajukan akan ditolak.

Pelaksanaan RUPS

RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) dari total saham dengan hak suara yang dikeluarkan oleh Perusahaan. RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya. Jika semua Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Jika semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, RUPS dipimpin oleh seorang yang dipilih oleh dan diantara mereka yang hadir dalam rapat.

Setiap pemegang saham dapat berpartisipasi dalam RUPS melalui video konferensi atau melalui alat komunikasi apapun yang memungkinkan seluruh peserta rapat untuk saling mendengar, melihat dan berbicara antara satu sama lain selama rapat. Setiap penyelenggaraan RUPS melalui video telekonferensi atau sarana media elektronik lainnya harus dibuatkan risalah rapat tertulis yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Voting Rights in the GMS

Each share in the GMS entitles the holder to one (one) vote, subject to the terms of relevant laws and regulations. Members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees may serve as proxies at the GMS, but their proxy votes are not tallied in the voting.

Procedures for Voting and Counting

Individuals are voted on by an unsigned closed letter, while other items are voted on orally, unless the chairman of the GMS chooses differently without opposition from the shareholders present at the GMS. Unless shareholders desire that voting be performed in writing and in confidence, voting is undertaken verbally.

Blank or invalid votes are treated as non-existent and are excluded from the total number of votes cast at the GMS. The GMS chairman does not have voting privileges. If the votes are evenly divided, the proposed decision is discarded.

Implementation of the GMS

GMS may be held if they are attended by shareholders representing more over 50% (fifty percent) of the Company's total voting shares. The President Director chairs the GMS. If the President Director is unable to attend or is unavailable for any reason that does not need proof to a third party, another member of the Board of Directors shall chair the GMS. If all Directors are unable to attend for any reason that does not require proof to a third party, a member of the Board of Commissioners shall chair the GMS. If all members of the Board of Commissioners are unable to attend for any reason that does not need verification by a third party, the GMS must be headed by a person chosen by and among those present.

Each shareholder may attend the GMS through video conference or any other communication technique that enables all meeting participants to hear, see, and communicate with one another during the meeting. Each GMS meeting held through video teleconference or other electronic medium must have written minutes authorised and signed by all meeting participants.



Pengambilan Keputusan RUPS

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah dan mufakat, dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara (*voting*) dengan tunduk pada persyaratan kuorum pengambilan keputusan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usul ditolak.

Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan RUPS, dengan ketentuan bahwa seluruh pemegang saham telah diberikan pemberitahuan terlebih dahulu secara tertulis mengenai usulan yang bersangkutan dan seluruh pemegang saham telah menyetujui usulan tersebut dengan menandatangani keputusan edaran tertulis. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Sirkuler

Para Pemegang Saham dapat mengambil keputusan yang mengikat di luar Rapat Umum Pemegang Saham, dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.

Dalam hal ini, Para Pemegang Saham menyatakan telah diberitahu mengenai agenda, maksud, dan usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan Para Pemegang Saham menyetujui agenda, maksud atau usulan yang diajukan tersebut dengan ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama Tbk.

Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil sah dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Decision-Making in GMS

All decisions are made by debate and consensus; in the case that a decision through deliberation and agreement is not achieved, the decision is determined through voting, subject to the Articles of Association's criteria for a decision-making quorum. If the number of votes in favour and against the plan is equal, the proposal is rejected.

Shareholders may also make legally binding decisions in the absence of a GMS, provided that all shareholders have been notified in writing of the proposed action and have authorised the action by signing a written circular decision. Decisions made in this manner have the same authority as those made legally at the GMS.

Circular GMS Implementation Mechanism

Shareholders may make binding decisions outside the Annual General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders with voting rights approve the proposal in writing and sign the agreement.

In this matter, the Shareholders certify that they were informed of the agenda, intent, and proposal for the General Meeting of Shareholders and that they approved the proposed agenda, intent, or proposal by signing the Shareholders' Decision outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk.

Decisions made in this manner have the same legal force as those made at the Annual General Meeting of Shareholders.

Pelaksanaan RUPS pada Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan.

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS

- **RUPS Tahunan**
Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021.
- **RUPS Luar Biasa**
Perusahaan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sepanjang tahun 2021.

Daftar Kehadiran RUPS

RUPS dihadiri oleh seluruh pemangku kepentingan dengan rincian sebagai berikut:

I. Kehadiran Pemegang saham

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 778.610.200 saham atau 99,66% dari seluruh saham yaitu 781.250.000 saham

II. Kehadiran Dewan Komisaris:

1. Komisaris Utama : Bp. Wilson Sutantio.
2. Komisaris Independen : Bp. Chairul Muluk

III. Kehadiran Dewan Direksi

3. Direktur Utama : Bp. Bambang Palgoenadi
4. Direktur : Bu Meli Tantri
5. Direktur : Bp. Raymon Wahab
6. Direktur : Bp. Komaruzzaman
7. Direktur : Bp Thomas Valian C.

Rapat dihadiri oleh pemegang saham Perseroan

Implementation of the GMS in 2021

Throughout 2021, the Company held 1 (one) Annual GMS.

Time and Place of GMS

- **Annual GMS**
The Company held an Annual GMS on May 28, 2021.
- **Extraordinary GMS**
The company did not hold an Extraordinary GMS throughout 2021.

GMS Attendance List

The GMS was attended by all stakeholders with the following details:

I. Presence of Shareholders

The meeting was attended by the shareholders and their proxies representing 778,610,200 shares or 99.66% of the total shares, namely 781,250,000 shares.

II. Attendance of the Board of Commissioners:

1. President Commissioner : Bp. Wilson Sutantio.
2. Independent Commissioner : Bp. Chairul Muluk

III. Board of Directors Presence

3. President Director : Mr. Bambang Palgoenadi
4. Director : Mrs. Meli Tantri
5. Director : Mr. Raymon Wahab
6. Director : Mr. Komaruzzaman
7. Director : Mr. Thomas Valian C.

The meeting was attended by the shareholders of the Company



Agenda dan Keputusan RUPS Tahun Buku 2021

GMS Agenda and Decision of 2021

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
1.	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk pengesahan Laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris . <i>Approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2021, including the ratification of the Consolidated Financial Statements, Directors' Reports, and Supervisory Reports of the Board of Commissioners.</i>	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020 termasuk pengesahan Laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. <i>Appropriately approved and accepted the Company's Annual Report for Fiscal Year 2020, including confirmation of the Report on the Board of Commissioners' duties and obligations.</i>	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.</i>
2.	Pengesahan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. <i>Determination of the Purpose for the Company's 2021 Fiscal Year's Net Profit.</i>	Menyetujui dan menerima baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku 2020 yang diaudit oleh KAP Djok, Sidik & Indra dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>Acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2020 sepanjang tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Tahun buku 2020. <i>Appropriately approved, accepted, and ratified the Consolidated Financial Statements for the fiscal year 2020 audited by KAP Djok, Sidik & Indra with an unqualified opinion and providing full settlement and release of liabilities (Acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year 2020 as long as it is reflected in the annual report and consolidated financial statements for the fiscal year 2020.</i>	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.</i>

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
3.	Penetapan Penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. <i>Appointment of a Public Accounting Firm to conduct an audit of the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2021.</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih tahun berjalan perseroan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp81.072.786.045,- dengan perincian sebagai berikut : Membagikan Dividen Final Tunai sebesar Rp52 per saham atau total senilai Rp40.625.000.000,- yang dibayarkan pada tanggal 22 Juni 2021 kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021 jam 16.00 WIB serta memberikan kewenangan kepada Direksi untuk membagikan Dividen Tersebut. Menyisihkan Rp2.500.000.000,- sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan. Sisa Laba dibukukan sebagai Laba di tahan. <i>Approved the use of the company's current year net income attributable to the parent entity for the financial year ended December 31, 2020, amounting to Rp81.072.786.045,- with the following details:</i> <i>Distributed a Final Cash Dividend of Rp. 52 per share or a total of Rp40,625,000,000,- which was paid on June 22, 2021 to shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders on June 10, 2021 at 16.00 WIB and authorised the Board of Directors to distribute the dividends. Set aside Rp2,500,000,000 as a reserve fund in accordance with the Company's Articles of Association.</i>	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.</i>
4.	Penetapan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan serta Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Compensation and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</i>	1. Memberikan Kuasa dan Wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 2. Menetapkan Gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan Rp3.640.000.000,- Gross pertahun dan memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian Gaji dan tunjangan tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris. <i>1. Granted Power and Authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the Company's Directors by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee.</i> <i>2. Determined the salary and allowances of the members of the Board of Commissioners of the Company of Rp3,640.000.000,- Gross per year and authorised the Commissioners of the Company to determine the distribution of the salaries and allowances among the members of the Board of Commissioners.</i>	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.</i>



RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
5.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Appointment of a Public Accounting Firm to audit the financial accounts of the firm for the fiscal year ending December 31, 2021.</i>	Memberikan Kuasa dan Wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit pembukuan perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan wewenang kepada Dewan Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya. <i>Gave full power and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority to audit the company's books for the 2021 financial year and authorize the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements.</i>	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. <i>It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.</i>
6	Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan selama tahun 2020.	Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan selama 2020. Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Kep-00015/BEI/01-2021 Tanggal 29 Januari 2021 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 30/POJK.05/2015 Tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 2020. Perseroan mendapatkan Dana Hasil Penawaran Umum tanggal 31 Agustus 2020 sebesar Rp39.062.500.000,- (tiga puluh sembilan miliar enam puluh dua juta lima ratus ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut : - Sebesar Rp2.242.381.583,- (dua miliar dua ratus empat puluh dua juta tiga ratus delapan puluh satu ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah) sebagai biaya penawaran umum. - Sebesar Rp36.820.118.417,- (tiga puluh enam miliar delapan ratus dua puluh juta seratus delapan belas ribu empat ratus tujuh belas rupiah) adalah hasil bersih dana penawaran umum. Adapun Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum adalah : - Pembelian Pupuk : Rp2.170.494.000,- - Pembelian Tandan Buah Sawit Rp14.070.118.417,- - Pembelian Bahan Olahan Karet Rakyat : Rp20.390.649.200,- - Pembayaran Kontraktor Rp188.856.800,- Sehingga Total Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp36.820.118.417 Sehubungan dengan Mata Acara Rapat Keenam yaitu Pelaporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan selama tahun 2020, Rapat ini tidak dilakukan pengambilan keputusan namun diberikan kesempatan bagi para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang ingin mengajukan pertanyaan untuk Mata Acara Rapat ini, akan tetapi Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang saham tidak ada yang mengajukan pertanyaan.	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn.

RUPS Tahunan

Annual General Meeting of Shareholders

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions	Sudah/Belum Terealisasi Has been/Has not been implemented
6.	Reporting on the Company's usage of the cash from its first public offering in 2020.	Reporting on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering during 2020. In accordance with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. Kep-00015/BEI/01-2021 Dated January 29, 2021 Regarding Obligations to Submit Information and Article 2 paragraph (1) of Financial Services Authority Regulation No 30/POJK.05/2015 Regarding Report on Realization of Proceeds from Public Offering, the Company is required to report the Realization of Use of Proceeds Public Offering 2020. The Company received the proceeds from the Public Offering on August 31, 2020 in the amount of Rp39,062,500,000,- (thirty-nine billion sixty-two million five hundred thousand rupiah) with the following details: - Amounting to Rp2,242,381,583,- (two billion two hundred forty-two million three hundred eighty-one thousand five hundred eighty-three rupiah) as the cost of the public offering. - Amounting to Rp36,820,118,417,- (thirty six billion eight hundred twenty million one hundred eighteen thousand four hundred seventeen rupiah) is the net proceeds of the public offering. The Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering are: - Purchase of fertilizer : Rp2.170.494.000,- - Purchase of Palm Fruit Bunches Rp14.070.118.417,- - Purchase of People's Rubber Processed Materials: Rp20.390.649.200,- - Contractor payment of Rp188,856,800,- So that the Total Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering is Rp36,820,118,417 In connection with the Sixth Meeting Agenda, namely Reporting on the realization of the use of proceeds from the Company's initial public offering during 2020, this Meeting did not make a decision but was given an opportunity for shareholders and/ or their proxies who wish to ask questions for this Meeting Agenda, however, the Shareholders and/ or the Proxy of the Shareholders did not ask any questions.	It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.
7	Persetujuan perubahan pengurus Perseroan. Approval of changes to the Company's management.	Menyetujui permohonan pengunduran diri Bapak H. Komaruzzaman S.H.,MM., sebagai Direktur Perseroan Approved the resignation request of Mr. H. Komaruzzaman S.H.,MM., as Director of the Company	Dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham tahunan No.4 tanggal 28 Mei 2021 dibuat oleh Notaris Ety Mulyati, S.H., M.Kn. It is specified in Notary Ety Mulyati, S.H., M.Kn., Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated May 28, 2021.



RUPS Tahunan Tahun 2020

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan 2020

Pada tahun 2020, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 04 Juni 2020 di Jakarta.

Agenda dan keputusan RUPS Tahunan 2020 adalah sebagai berikut:

2020 Annual GMS

2020 Annual GMS Agenda and Decisions

In 2020, the Company held an Annual GMS on June 04, 2020 at Jakarta.

The agenda and decisions of the 2020 Annual GMS are as follows:

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Penyampaian Laporan Tahunan Direksi ,Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Submission of the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.</i>	Menerima Laporan Tahunan Direksi ,Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Received the Annual Report of the Board of Directors, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.</i>
2.	Pengesahan Laporan Keuangan Audit Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Ratification of the Company's Audited Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2019.</i>	Menyetujui pengesahan laporan keuangan Audit Perseroan untuk tahun buku 2019 yang diaudit oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan demikian membebaskan (<i>acquit et de charge</i>) sepenuhnya kepada Dewan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2019 sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat dalam laporan keuangan Perseroan <i>Approved the ratification of the Company's audited financial statements for the 2019 fiscal year, which were audited by KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners with an unqualified opinion, thereby releasing (acquit et de charge) the Board of Directors and the Board of Commissioners completely for the 2019 fiscal year, as long as it does not constitute a criminal act or violate applicable legal provisions and procedures</i>
3.	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun buku 2019. <i>Determination of the use of the Company's net profit for the 2019 financial year.</i>	Menetapkan penggunaan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.504.888.161,- sebagai berikut : a. Menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih berjalan tahun buku 2019. b. Cadangan wajib sebesar 4,65% atau senilai Rp1.000.000.000,- c. Sisanya sebesar Rp20.504.888.161,- ditetapkan sebagai laba ditahan. <i>Determined the use of net income for the current year attributable to owners of the Parent Entity for the financial year ended December 31, 2019 amounting to Rp21,504,888,161,- as follows:</i> <i>a. Determined that there is no distribution of dividends from net income for the 2019 financial year.</i> <i>b. Mandatory reserve of 4.65% or Rp1,000,000,000,-</i> <i>c. The remaining amount of Rp20,504,888,161,- is designated as retained earnings.</i>
4.	Penggunaan laba ditahan sampai dengan 31 Desember 2019. <i>Use of retained earnings until December 31, 2019.</i>	a. Menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan samapi dengan 31 Desember 2019 sebesar Rp28.000.000.000,- <i>a. Approved to disburse dividends from retained profits in the amount of Rp28,000,000,000,- till December 31, 2019.</i>

5.	Penetapan besarnya tantiem untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 serta besaran gaji dan atau honorarium berikut fasilitas tunjangan dan untuk tahun buku 2020. <i>Determination of the amount of bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year as well as the amount of salary and or honorarium along with allowance facilities and for the 2020 financial year.</i>	Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2019 serta besaran gaji dan atau honorarium berikut fasilitas tunjangan dan untuk tahun buku 2020. <i>Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of bonuses for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year as well as the amount of salary and or honorarium along with allowance facilities and for the 2020 financial year.</i>
6.	Penunjukan Akuntan Publik /Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 <i>Appointment of a Public Accountant/Public Accounting Firm to audit the company's financial statements for the financial year ending December 31, 2020</i>	Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik /Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine and appoint a Public Accountant/Public Accountant Office registered with the Financial Services Authority to audit the company's financial statements for the financial year ending December 31, 2020 and authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements in connection with the appointment.</i>

Kehadiran RUPS Tahunan tanggal 04 Juni 2020 dihadiri oleh seluruh pemegang saham dari seluruh jumlah pemegang saham.

Attendance at the Annual GMS on June 04 2020 was attended by all shareholders of the total number of shareholders.

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa No.001/PU/ RUPSLB/2020 pada tanggal 15 Januari 2020

The Company held an Extraordinary GMS No.001/PU/EGMS/2020 on January 15, 2020

No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Penyampaian Laporan tahunan dari Direksi, laporan tugas pengawasan dewan komisaris dan laporan keuangan perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 <i>Approval of the Annual Report of the Company for the Financial Year 2019 Including the report on the implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties.</i>	Menerima Laporan tahunan dari direksi, laporan tugas pengawasan komisaris dan laporan keuangan perseroan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. <i>Receiving Annual Report of the Company for the Financial Year 2019 including the report on the implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Duties.</i>
2.	Pengesahan Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. <i>Approval of Financial Report of the company for ended on December 31, 2019</i>	Menyetujui pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku 2019 dan dengan demikian membebaskan (<i>acquitt et de charge</i>) sepenuhnya kepada direksi perseroan dewan komisaris perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan perseroan untuk tahun buku 2019, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan perusahaan. <i>Approving the ratification of the financial statements for the 2019 financial year and thereby rendering (acquitt et de charge) entirely to the Board of Directors of the Company for all management and supervision actions of the Company for the financial year 2019, so long it is not a criminal act or does not infringe applicable legal provisions and procedures as well as recorded in the Company's financial statements.</i>



No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
3.	Penetapan Penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 31 Desember 2019.	Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan Perseroan yang diatribusikan kepada Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp21.504.888.161 sebagai berikut: - Menetapkan tidak ada pembagian dividen dari laba bersih Perseroan tahun buku 2019. - Cadangan wajib sebesar 4,65% atau senilai Rp1.000.000.000. - Sisanya sebesar Rp20.504.888.161 ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan. <i>Determination of the Company's net profit for the Financial Year that ended on December 31, 2019.</i>
		<i>Determining the use of the Company's current year net profit attributable to the entity Parent for the financial year ended on December 31, 2019, amounting to Rp21,504,888,161 as follows:</i> <i>Stipulating that there is no dividend distribution from the Company's net income for the 2019 financial year.</i> <i>Mandatory reserves of 4.65% or an amount of Rp1,000,000,000.</i> <i>The remaining amount of Rp20,504,888,161 was set as the Company's retained earnings.</i>
4.	Penggunaan laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.	Menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp28.000.000.000,-.
	<i>Determination of the Company's Retained Earning for the Financial Year that ended on December 31, 2019.</i>	<i>Ratifying to distribute dividends from retained earnings until December 31, 2019, amounting to Rp28,000,000,000.</i>
5.	Penetapan besaran tantiem untuk dewan direksi dan dewan komisaris perseroan untuk tahun buku 2019 serta besaran gaji dan/ honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun buku 2020.	Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan dan kuasa kepada Dewan komisaris perseroan untuk menetapkan besaran tantiem untuk dewan direksi dan dewan komisaris perseroan untuk tahun buku 2019 serta besaran gaji dan / honorarium berikut fasilitas dan tunjangan untuk tahun buku 2020.
	<i>Determination of tantiem for member of the board of Directors of the company and members of the board of Commissioners the company ended on 2019 and Determination salaries and allowances for members of the Board and/or allowances for members of the board of commissiners of the Company on 2020.</i>	<i>Ratifying to grant the delegation of authority and power to the Company's Board of Commissioners to stipulate the amount of tantiem for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2019 financial year as well as the amount of salary and/ honorarium, facilities and allowances for the 2020 financial year.</i>
6.	Penunjukan Akuntan publik/ Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Menyetujui memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan terkait.
	<i>Approval of the Appointment of a Public Accountant's Office to audit the Financial Statement of the Company for the Financial Year ended December 31, 2020.</i>	<i>Approving to render the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine and to appoint a Public Accountant/Public Accounting Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's financial statements ending on December 31, 2020, as well as to govern the amount of honorarium and other requirements in relation with related appointments.</i>

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa Tahun No.7 pada tanggal 04 Juni 2020

The Company held an Extraordinary GMS Year No.7 on June 04, 2020

No. No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk yang mencakup: - Perubahan status perseroaan dari tertutup menjadi perseroaan terbuka. - Perubahan pasal 3 tentang Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. - Penurunan nilai nominal saham. - Peningkatan Modal dasar perseroaan. - Penyesuaian Seluruh anggaran dasar perseroaan dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal. <i>Amendments to the entire Articles of Association of the Parent Entity which include:</i> <i>Change of company status from closed to public company.</i> <i>Amendment to Article 3 concerning Purpose and objectives and business activities.</i> <i>Decrease in par value of shares.</i> <i>Increase in the company's authorized capital.</i> <i>Adjustment of the entire articles of association of the company with the laws and regulations in the capital market.</i>	Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk yang mencakup antara lain: - Perubahan status perseroaan dari tertutup menjadi terbuka. - Maksud dan tujuan Entitas Induk adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, peternakan, dan kehutanan; industri; pengelolaan air, pengeolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi; perdagangan; jasa; ketenagalistrikan; pertambangan dan penggalian; real estat; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas kesehatan manusia. - Menyetujui Penurunan nilai nominal tiap saham dari Rp.10.000.000,- menjadi Rp.80,- - Meningkatkan modal dasar perseroaan yang semula berjumlah Rp.50.000.000.000,- menjadi Rp.200.000.000.000,- - Penyesuaian Seluruh ketentuan anggaran dasar perseroaan dengan peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal. <i>Approving Amendments to the entire Articles of Association of the Parent Entity, which include, among others:</i> <i>The Change of the Company status from closed to open.</i> <i>The purposes and objectives of the Parent Entity are to carry through business in the fields of agriculture, livestock, and forestry; industry; water management, wastewater management, management and recycling waste and remediation activities; trading; services; electricity; mining and excavation; real estate; construction; transportation and warehousing; health activity human.</i> <i>Approving the reduction in the nominal value of each share from Rp. 10,000,000 to Rp. 80, -</i> <i>Increasing the authorised capital of the company from Rp. 50,000,000,000 to Rp. 200,000,000,000.</i> <i>Adjustment of all provisions of the company's articles of association with the laws and regulations in the capital market.</i>
2.	Pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas Induk Untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana Entitas Induk, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, yang jika diperlukan termasuk pengalokasian saham baru untuk program <i>Employee Stock Allocation</i>. <i>Issuance of new shares in the holding of the Parent Entity to be offered to the public through an Initial Public Offering of the Parent Entity's Shares, which is offered at an Offer Price, which if necessary, includes the allocation of new shares for the Employee Stock Allocation program.</i>	Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas Induk sejumlah 156.250.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp80, yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana Entitas Induk, yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, yang jika diperlukan termasuk di dalamnya pengalokasian saham baru 10% dari program <i>Employee Stock Allocation</i>. <i>Approving the issuance of new shares in the holding of the Parent Entity in the amount of 156,250,000 shares, each with a nominal value of Rp80, which was offered to the public through the Initial Public Offering of the Parent Entity's Shares, offered at an Offer Price, which, if necessary, included the allocation of new shares 10% of the Employee Stock Allocation program.</i>
3.	Pemberian kuasa kepada Direksi perseroan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum perdana perseroaan <i>Granting power of attorney to the company's Board of Directors to carry out all actions related to the company's initial public offering</i>	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseroaan untuk melaksanakan segala tindakan sehubungan dengan penawaran umum perdana perseroaan. <i>Approving to authorise the Company's Board of Directors to carry out all actions related to the company's initial public offering.</i>



No. No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
4.	Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Menyetujui memberikan Kuasa kepada dewan komisaris perseroan untuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri mengenai realisasi jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam penawaran umum perdana tersebut dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor setelah penawaran umum perdana dilaksanakan dan mencatatkan saham saham tersebut pada Bursa efek dan dalam daftar pemegang saham perseroan.
	<i>Changes to the Board of Commissioners and Directors of the Company.</i>	<i>Approving to grant power to the Company's board of commissioners to state in a separate notary deed regarding the realization of the number of shares that have been issued in the initial public offering and the increase in issued and paid-up capital after the initial public offering is carried out and to register these shares on the stock exchange and in the list of the Company's shareholders.</i>
5.	Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	Menyetujui Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut : 1. Menyetujui Pengunduran diri : a. Charles Sutantio sebagai Komisaris Perseroan. b. Kahidir Amypalupy MS sebagai Komisaris Perseroan. c. Peter Unggul Sutantio sebagai Komisaris Perseroan. d. Kartadja Intan sebagai Komisaris Perseroan. Memberikan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengawasan yang mereka telah jalankan untuk tahun buku 2019 sepanjang tindakan mereka tercantum dalam laporan keuangan tahun buku 2019. 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 3. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berlaku sampai dengan tahun 2023, menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Wilson Sutantio Komisaris : Hasan Tantri Komisaris Independen : Chairul Muluk Direksi Direktur Utama : Bambang Palgoenadi Direktur : Komaruzzaman Direktur : Meli Tantri Direktur : Raymon Wahab Direktur : Thomas Valian C.
	<i>Changes to the Board of Commissioners and Directors of the Company.</i>	<i>Approving changes to the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:</i> <i>1. Approving the resignation:</i> <i>a. Charles Sutantio as a Commissioner of the Company.</i> <i>b. Kahidir Amypalupy MS as a Commissioner of the Company.</i> <i>c. Peter Unggul Sutantio as a Commissioner of the Company.</i> <i>d. Kartadja Intan as a Commissioner of the Company.</i> <i>Providing a release of responsibility (acquit et de charge) for the supervisory actions they have carried out for the 2019 financial year as long as their actions are contained in the financial statements for the 2019 financial year.</i> <i>2. Approving the dismissal of all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with respect.</i> <i>3. Approving the appointment of members of the Board of Commissioners and Directors which is valid until 2023, as follows:</i> <i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Wilson Sutantio</i> <i>Commissioner: Hasan Tantri</i> <i>Independent Commissioner: Chairul Muluk</i> <i>Board of Directors</i> <i>President Director: Bambang Palgoenadi</i> <i>Director: Komaruzzaman</i> <i>Director: Meli Tantri</i> <i>Director: Raymon Wahab</i> <i>Director: Thomas Valian C.</i>

No. No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
6.	Pemberian kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan dalam akta notaris (jika diperlukan) dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran dasar perseroan dan perubahan data perseroan. <i>Granting power of attorney to the Board of Directors of the company with the right of substitution to state part or all of the meeting decisions including restating all provisions of the Company's articles of association in a notary deed (if necessary) and submitting requests for approval, notification of changes to the Company's articles of association and changes to company data.</i>	Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan sebagian atau seluruh keputusan rapat termasuk untuk menyatakan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar perseroan dalam akta notaris (jika diperlukan) dan mengajukan permohonan persetujuan, pemberitahuan atas perubahan Anggaran dasar perseroan dan perubahan data perseroan. <i>Approving to give power to the Board of Directors of the company with the right of substitution to state part or all of the meeting decisions including restating all provisions of the company's articles of association in a notary deed (if necessary) and submitting requests for approval, notification of changes to the Company's articles of association and changes to Company data.</i>
Kehadiran Keputusan pemegang saham pengganti RUPSLB No.7 tanggal 4 Juni 2020 dihadiri oleh seluruh pemegang saham atau setara 100% dari seluruh jumlah saham. <i>Attendance Decision of substitute shareholders of EGMS No. 7 dated on June 4, 2020, was attended by all shareholders or the equivalent of 100% of the total number of shares.</i>		



Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa No.18 pada tanggal 21 Desember 2020.

The Company held an Extraordinary GMS No. 18 on December 21, 2020.

No. No.	Mata Acara Agenda	Keputusan Decisions
1.	Peningkatan Modal Dasar Perseroan setelah penawaran umum perdana saham Perseroan.	Berdasarkan kuasa dari Akta RUPSLB No.7 tanggal 04 Juni 2020 yang dibuat di depan notaris Fathiah Helmi, S.H., menyatakan telah menempatkan dan menyeter penuh sejumlah 781.250.000 lembar saham dengan nilai nominal persaham Rp80,- dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp62.500.000.000,- yang telah diseter penuh sehingga susunan pemegang saham perseroan menjadi : 1. Wilson Sutantio sejumlah 173.250.000 lembar saham , masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp13.860.000.000,- 2. Charles Sutantio sejumlah 139.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp11.120.000.000,- 3. Hasan Tantri sejumlah 139.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp11.120.000.000,- 4. Peter Unggul Sutantio sejumlah 139.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp11.120.000.000,- 5. Suryani Tantri sejumlah 34.750.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp2.780.000.000,- 6. Masyarakat sejumlah 156.250.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal saham Rp80,- dengan nilai jumlah nominal sebesar Rp12.500.000.000,- <i>Increasing in the Company's Authorised Capital after the initial public offering of the Company's shares.</i> <i>Based on the power of attorney from the Deed of EGMS No. 7 dated June 4, 2020 drawn up in front of the notary Fathiah Helmi, S.H., stated that he had placed and fully paid 781,250,000 shares with a nominal value per share of Rp80, - with a total nominal value of Rp. 62,500. 000.000, - which has been fully paid so that the composition of the company's shareholders becomes:</i> 1. Wilson Sutantio, amounting to 173,250,000 shares, each with a share nominal value of Rp80, - with a nominal value of Rp13,860,000,000, - 2. Charles Sutantio, amounting to 139,000,000 shares, each with a nominal value of shares of Rp80, - with a nominal value of Rp11,120,000,000, - 3. Hasan Tantri, a number of 139,000,000 shares, each with a nominal value of shares of Rp80, - with a nominal value of Rp11,120,000,000, - 4. Peter Unggul Sutantio, amounting to 139,000,000 shares, each with a nominal value of shares of Rp80, - with a nominal value of Rp11,120,000,000, - 5. Suryani Tantri, amounting to 34,750,000 shares, each with a nominal value of shares of Rp80, - with a nominal value of Rp2,780,000,000, - 6. The public, a total of 156,250,000 shares, each with a nominal value of shares of Rp80, - with a nominal value of Rp12,500,000,000, - Kehadiran Keputusan RUPSLB No. 18 tanggal 21 Desember 2020 dikuasakan kepada Dewan Komisaris sesuai keputusan RUPSLB No.7 tanggal 4 Juni 2020. <i>Attendance of EGMS Decree No. 18 dated on December 21, 2020, was authorized to the Board of Commissioners in accordance with the resolution of the EGMS No.7 dated on June 4, 2020.</i>

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Bisnis Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran professional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*). *Board Manual* menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) menghendaki kejelasan sistem dan struktur menyangkut hubungan antar organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Kewenangan, tugas dan hubungan kerja masing-masing organ perusahaan harus didefinisikan secara jelas dan dijalankan dengan konsisten. Oleh karena itu diperlukan suatu panduan yang dapat menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan tugas masing-masing tersebut.

In accordance with the Board of Commissioners' duties and authorities as defined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Board of Commissioners' Work Program, the Board of Commissioners has a supervisory role over management activities conducted by the Board of Directors and their staff. Apart from its supervisory role, the Board of Commissioners is also responsible for offering advice and opinions on Company strategies and actions. In general, the Board of Commissioners serves as a check and balance, ensuring that corporate actions adhere to the Articles of Association and specified norms.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the administration of the Company and advising the Directors as appropriate in the Company's best interests. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that Directors can carry out their responsibilities properly in any circumstance.

The Board of Commissioners is required to provide opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to monitor the Company's activities, and to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to receive the Shareholders' attention immediately. The Board of Commissioners always acts in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. The Board of Commissioners may seek independent expert advice and/or establish a Special Committee at the cost of the Company in accordance with procedures established by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Guidelines and Code of Conduct

The Board of Commissioners carries out the function of monitoring the Company's performance by referring to the Board of Commissioners' Work Guidelines (Board Manual). The Board Manual outlines the work patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association as a manifestation of the Company's commitment to implementing good corporate governance.

Good corporate governance requires a clear system and structure regarding the relationship between company organs, which consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The authority, duties and work relations of each organ of the company must be clearly defined and carried out consistently. Therefore we need a guide that can be a common reference in the implementation of each of these tasks.



Board Manual ini merupakan kompilasi dan implementasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 dan peraturan yang terkait dengan Badan Usaha Milik Negara, sepanjang mengatur tentang anak perusahaan, dan ketentuan Anggaran Dasar PT Pinago Utama Tbk serta praktek-praktek terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Board Manual (Panduan Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi) ini merupakan dokumen yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Pinago Utama Tbk dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban, baik selaku Dewan (*Board*) maupun individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Untuk pelaksanaan manual ini diperlukan komitmen bersama Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka mengelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham dan *stake holders* pada umumnya. Dengan adanya kejelasan tugas pokok dan fungsi masing-masing, diharapkan akan mendorong efektivitas dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Dokumen ini tidaklah bersifat statis tetapi dapat dikembangkan sesuai kondisi perusahaan. Namun demikian dalam perubahannya haruslah didasarkan pada kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Secara umum, penyusunan *Board Manual* ini mengacu kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar PT Pinago Utama Tbk, Keputusan RUPS serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan serta *best practices* yang disarankan dalam pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

Oleh karena *Board Manual* ini hanya memuat prinsip-prinsip dasar pengelolaan Perseroan, maka dalam pelaksanaannya ketentuan ini tidak bersifat limitatif. Berbagai ketentuan detail yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Petunjuk Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan di sini.

Prinsip iktikad baik, penuh tanggung jawab dan *fiduciary duties, skill and care* yang inheren dengan jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan mengurus Perseroan.

This Board Manual is a compilation and implementation of the principles of corporate law, as stipulated in Law Number 40 of 2007 and regulations related to State-Owned Enterprises, as long as it regulates subsidiaries, and the provisions of the Articles of Association of PT Pinago Utama Tbk and practices best practices (best practices) Good Corporate Governance.

This Board Manual (Company Management Guide for the Board of Commissioners and Directors) is a document that becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors of PT Pinago Utama Tbk in carrying out their duties, powers, responsibilities, rights and obligations, both as a Board (Board) and as an individual member of the Board of Commissioners. and Directors. This document also regulates the relationship between the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders.

The implementation of this manual requires a joint commitment from the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing the company for the benefit of shareholders and stakeholders in general. With the clarity of the main duties and functions of each, it is hoped that it will boost the effectiveness and performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This document is not static but can be developed according to company conditions. However, the amendment must be based on an agreement amongst the Board of Commissioners and the Board of Directors. In general, the preparation of this Board Manual refers to the provisions, applicable laws and regulations, PT Pinago Utama Tbk's Articles of Association, GMS Decisions and other relevant regulations and best practices recommended in the implementation of Good Corporate Governance.

Since this Board Manual contains only the basic principles of managing the Company, the implementation of this provision is not restrictive. Various detailed provisions contained in the Articles of Association, Shareholders Guidelines stipulated in the GMS, and various other legal provisions remain binding although not specifically described here.

The principles of good faith, full responsibility and fiduciary duties, skills and care inherent in the positions of the Board of Commissioners and Directors are general principles that must be respected by the Company's organs in charge of supervising and managing the Company.

Adapun peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini di antaranya:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UUPT).
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal (UUPM).
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- d. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- e. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
- f. Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0038685.A.H.01.02.Tahun 2020 Tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Pinago Utama Tbk.
- g. Akta No. 7 Tanggal 04 Juni 2020 Notaris Fathiah Helmi, S.H., Tentang Berita Acara Rapat tentang Perubahan Anggaran Dasar secara Keseluruhan PT Pinago Utama Tbk.
- h. *The Board of Commissioners, Section A. The Board of Commissioner Authority, The Indonesian Corporate Governance Manual, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2014.*
- i. Surat Keputusan Komisaris PT Pinago Utama Tbk No. 003/PU/SK-Kom/VI/2020 tentang Piagam Komite Audit PT Pinago Utama Tbk.
- j. Surat Keputusan Komisaris PT Pinago Utama Tbk No. 004/PU/SK-Kom/VI/2020 tentang Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pinago Utama Tbk.
- k. Surat Keputusan Direksi PT Pinago Utama Tbk No. 002/SK-DIR/VII/2020 Tentang Penunjukkan Sekretaris Perusahaan di PT Pinago Utama Tbk.
- l. Surat Keputusan Direksi PT Pinago Utama Tbk No. 005/SK-DIR/VI/2020 Tentang Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) PT Pinago Utama Tbk.

The regulations that form the basis for the preparation of this Board Manual include:

- a. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).*
- b. *Law Number 8 of 1995 Concerning Capital Market (UUPM).*
- c. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.*
- d. *Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.*
- e. *Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 Concerning Governance Guidelines for Public Companies.*
- f. *Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0038685.A.H.01.02. Tahun 2020 concerning the Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Pinago Utama Tbk.*
- g. *Deed No. 7 Date June 04, 2020 Notary Fathiah Helmi, S.H., Concerning Minutes of Meeting concerning Amendments to the Overall Articles of Association of PT Pinago Utama Tbk.*
- h. *The Board of Commissioners, Section A. The Board of Commissioner Authority, The Indonesian Corporate Governance Manual, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2014.*
- i. *Decree of the Commissioner of PT Pinago Utama Tbk No. 003/PU/SK-Kom/VI/2020 concerning the Audit Committee Charter of PT Pinago Utama Tbk.*
- j. *Decree of the Commissioner of PT Pinago Utama Tbk No. 004/PU/SK-Kom/VI/2020 concerning the Nomination and Remuneration Committee Charter of PT Pinago Utama Tbk.*
- k. *Decree of the Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk No. 002/SK-DIR/VII/2020 concerning the Appointment of a Corporate Secretary at PT Pinago Utama Tbk.*
- l. *Decree of the Board of Directors of PT Pinago Utama Tbk No. 005/SK-DIR/VI/2020 Regarding the Internal Audit Charter of PT Pinago Utama Tbk*



Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perusahaan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perseroan maka Perseroan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik
- b. Cakap melakukan perbuatan hukum
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 1. Tidak pernah dinyatakan pailit
 2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
 3. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan
 4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 5. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
 6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 3 (tiga) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;

Criteria of The Board of Commissioners' Members

The Company is fully aware that the Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Commissioners. However, if the Board of Commissioners has performance in accordance with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company needs to establish a policy regarding the criteria for members of the Board of Commissioners as needed, and the determination of the criteria for members of the Board of Commissioners is determined based on the Financial Services Authority Regulation. The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:

- a. Have good character, morals, and integrity
- b. Able to do legal actions
- c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 1. Never declared bankrupt
 2. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
 3. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector
 4. Has never been a member of the Board of Directors and/or Commissioner who during his tenure:
 - i. Never held an annual GMS
 - ii. His responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS
 - iii. Have caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.
 5. Have a commitment to comply with the laws and regulations
 6. Have knowledge and/or expertise in the areas required by the Company

The Board of Commissioners' Tenure

1. *The term of office of the Board of Commissioners is three years without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;*

2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal Dunia;
 - b. Masa jabatannya berakhir;
 - c. Diberhentikan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Mengundurkan diri
 - e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
 - f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-undangan lainnya.

2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. Passed away
 - b. The term of office is completed;
 - c. Dismissed based on the General Meeting of Shareholder;
 - d. Resigning;
 - e. Is declared bankrupt or placed under interdiction based on a court decision;
 - f. No longer fulfills the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

Program Pengenalan Dewan Komisaris

Di tahun 2021, terdapat perubahan susunan komposisi Dewan Komisaris. Namun, Perusahaan memiliki program orientasi atau pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, pedoman kerja dan hal lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Penyelenggaraan program orientasi atau pengenalan tersebut telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris.

Selain pemaparan atas Perusahaan, dalam program orientasi tersebut juga disampaikan dokumen-dokumen penunjang, antara lain Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, Kode Etik, Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Pedoman Kerja Direksi dan Pedoman Kerja Komite di bawah Dewan Komisaris, serta peraturan-peraturan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Selain itu, guna memahami secara langsung proses bisnis Perusahaan, program orientasi juga meliputi kunjungan langsung ke lapangan.

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain, maka bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke Proyek dan Pabrik atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

The Board of Commissioners' Introduction Program

In 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners. The Company, however, possesses an orientation or introduction program for new members of the Board of Commissioners with the aim of providing an overview of business activities, future corporate plans, work guidelines and other matters that are the responsibility of the Board of Commissioners. The implementation of the orientation or introduction program has been regulated in the Board of Commissioners Work Guidelines.

In addition to the presentation of the Company, the orientation program also provided supporting documents, including the Annual Report, Corporate Work Plan and Budget (RKAP), Company Long Term Plan (RJPP), Company Articles of Association, Corporate Governance Policy, Code of Ethics, Work Program of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners, Board of Commissioners Work Guidelines, Board of Directors Work Guidelines and Committee Work Guidelines under the Board of Commissioners, as well as regulations relating to the implementation of duties of the Board of Commissioners. In addition, to understand directly the Company's business processes, the orientation program also includes direct visits to the field.

For the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, new Board members will be given an Introductory Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Projects and Factories, or other programs. The responsibility for the procurement of the introduction program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, then the responsibility for implementing the introduction program rests with the President Director.



Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *good corporate governance*;
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan akan mengadakan program pengembangan diri bagi Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Dewan Komisaris dan kebutuhan Perusahaan. Program pengembangan diri Dewan Komisaris akan diadakan secara teratur minimal satu tahun sekali.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain remunerasi dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The introductory program provided to members of the Board of Commissioners will include, among others, the following:

1. *The principles and implementation of good corporate governance;*
2. *The description of the company relating to the objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, short-term and long-term business plan strategies, competitive position, risks and other strategic issues;*
3. *Information relating to delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies and the audit committee;*
4. *Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors;*
5. *Miscellaneous laws and regulations apply as well as Company Policies.*

The Company will conduct a self-development program for the Board of Commissioners with agenda and material according to the needs of the Board of Commissioners and the needs of the Company. The Board of Commissioners' personal development program will be held regularly at least once a year.

Ethics In Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. *Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;*
2. *The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/or candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;*
3. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than remuneration and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;*
4. *The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;*

5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perusahaan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 di atas merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS dan memiliki masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as follows:

1. The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Commissioners.
2. At least half of the total percentage of members of the Board of Commissioners as mentioned in point 1 above are Independent Commissioners.

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS for an appointment term of 3 (three) years. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2021, in accordance with the aforementioned POJK is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023
2.	Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023
3.	Chairul Muluk	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023



Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris
Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

Pernyataan Independensi <i>Independence Statement</i>	Wilson	Muluk	Hasan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Do not have shares directly or indirectly with the Company.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. <i>Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.</i>	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. <i>Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.</i>	✓	✓	✓
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. <i>Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.</i>	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab untuk:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; dan
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menghadiri berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar.

Rapat Dewan Komisaris

Berpedoman kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 31, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Board of Commissioners of Insurance Companies is required to:

- 1. Ensure an effective, appropriate, and quick decisionmaking process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
- 2. Carry out supervisory and advisory functions on the Board of Directors;*
- 3. Supervise the Board of Directors in maintaining a balance amongst the interests of all parties, especially policyholder, insured, participant, and/or beneficiaries;*
- 4. Compile a report on the activities of the Board of Commissioners as part of the report of Good Corporate Governance (GCG) implementation; and*
- 5. Oversee the effectiveness of the implementation on Good Corporate Governance in the Company.*

Board of Commissioners Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Commissioners engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Commissioners attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Meeting of The Board of Commssioners

Pursuant to the POJK No. 33/POJK.04/2014 article 31, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.



Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali, baik secara daring, luring dan sirkulasi. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat adalah sebagai berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners has held 7 (seven) meetings. The attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings is exposed below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wilson Sutantio	Komisaris Utama	7	7	100%
Hasan Tantri	Komisaris	7	7	100%
Chairul Muluk	Komisaris Independen	7	7	100%

Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration The Board of Commssioners

Kebijakan Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Policy for the Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

According to Article 113 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, shareholders have the right to fix the Board of Commissioners' compensation. In accordance with this, the Company's Articles of Association say that the Board of Commissioners' compensation, which includes a base salary and other benefits, is chosen at the Annual General Meeting of Shareholders by the Company's Deputy Major Shareholders.

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dilakukan dan disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pada tahun 2021, jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris ditetapkan melalui Akta Nomor Notaris Eti Mulyati, S.H., MK.n., No. 05/KET/N.EM/V/2021, tanggal 31 Mei 2021.

The process of determining the remuneration of the Board of Commissioners is carried out and approved at the General Meeting of Shareholders (GMS). In 2021, the amount of remuneration received by the Board of Commissioners was determined through the Deed of Notary Number Eti Mulyati, S.H., MK.n., No. 05/KET/N.EM/V/2021, dated May 31, 2021.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Remuneration Structure for the Board of Commissioners

RUPS menetapkan komponen remunerasi Dewan Komisaris per bulan dan per tahun yang terdiri dari gaji/honorarium, tunjangan, dan fasilitas. Berikut ini adalah struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan:

The GMS establishes the monthly and annual components of the Board of Commissioners' pay, which include salary/honorarium, allowances, and facilities. The Company Board of Commissioners is compensated as follows:

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Rincian Details
Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	- Perhitungan gaji Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. - Perhitungan gaji Komisaris sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama. <i>The salary of the President Commissioner is 45% of the President Director's salary.</i> <i>The Board of Commissioner's salary is 90% of the President Commissioner's salary.</i>

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Rincian Details
Tunjangan Allowances	- Tunjangan hari raya keagamaan (per tahun). - Tunjangan transportasi (per bulan). - Asuransi Purna Jabatan (per tahun) - Religious holiday allowance (per year). - Transportation allowance (per month). - Post-Employment Insurance (per year).
Fasilitas Facilities	- Fasilitas kesehatan. - Fasilitas bantuan hukum. - Health facility. - Legal assistance facility

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan dari pemegang saham utama Perusahaan. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Faktor Standar Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perkebunan dan dan skala usaha Perseroan;
- Faktor Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Faktor Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris;
- Faktor Keseimbangan Tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel;
- Faktor Kinerja Keuangan dan Pemenuhan Kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku;
- Faktor Prestasi Kerja Individual;
- Faktor Pertimbangan Sasaran dan Strategi Jangka Panjang Perseroan.

Bonus Kinerja, Bonus Non Kinerja, dan/atau Opsi Saham Dewan Komisaris

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapatkan bonus kinerja, tantiem/insentif kerja Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan Akta Nomor 4 tanggal 28 Mei 2021.

Indicators for Determining the Board of Commissioners' Remuneration

In determining the remuneration for the Board of Commissioners, the Company refers to several indicators that are in accordance with the policies of the Company's major shareholders. The indicators used are as follows:

- Remuneration Standard factors that apply to the industry in accordance with the plantation business activities and the Company's business scale;
- The Duties, Responsibilities and Authorities of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are related to the achievement of the goals and performance of the Company;
- Factors Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and or the Board of Commissioners;
- The balance factor of the allowance between the fixed and the variable;
- Financial Performance Factors and Fulfillment of the Company's Obligations as regulated in the applicable regulations;
- Individual Work Performance Factors;
- Factors Considering the Company's Long-Term Targets and Strategies.

Performance Bonus, Non-Performance Bonus, and/or Stock Options granted by the Board of Commissioners

Along with compensation, the Board of Commissioners receives performance bonuses, bonuses/work incentives for the Board of Commissioners that are presented in accordance with the Deed Number 4 dated May 28, 2021.



KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Kriteria Komisaris Independen

Perusahaan mengacu pada kriteria peraturan perundangan yang berlaku, dalam hal ini Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dalam menunjuk Komisaris Independen. Kriteria Komisaris Independen yang tercantum dalam undang undang tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Chairul Muluk selaku Komisaris Independen merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dijabarkan pada bagian sebelumnya. Selain itu, Bapak Chairul Muluk juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya yang dibuat dan ditandatangani tanggal 5 Juni 2020. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa adanya konflik kepentingan.

Criteria for Independent Commissioners

When selecting Independent Commissioners, the corporation takes into account the requirements set out in relevant laws and regulations, in this instance Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The statute establishes the following conditions for the Independent Commissioner:

1. *Not a person who has worked for or has the authority and responsibility for planning, leading, controlling, or supervising the issuer's or public company's activities in the preceding six (six) months, for reappointment as Independent Commissioner for the issuer's or public company's activities in the subsequent period;*
2. *Does not possess shares in the Issuer or Public Company, either directly or indirectly;*
3. *Is not related to the issuer or public company, its members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or a significant shareholder of the issuer or public company; and*
4. *Does not have a commercial connection with the Issuer or Public Company, either directly or indirectly.*

Independent Commissioners' Declaration of Independence

Mr. Chairul Muluk, as Independent Commissioner, is an independent person who has satisfied the conditions set out in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of issuers or public companies, as specified in the preceding section. Additionally, Mr. Chairul Muluk has signed his declaration of independence, which was issued and signed on June 5, 2020 As a result, he is able to discharge his tasks and obligations freely and without conflict of interest.

DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual). Board Manual menjelaskan secara garis besar pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Perseroan telah mengesahkan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris PT Pinago Utama Tbk No.Istimewa/KOM-DIR/XII/2020 tanggal 8 Desember 2020. Pengesahan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris tersebut ditandatangani oleh Presiden Direktur dan Presiden Komisaris Perseroan pada 15 April 2021.

Kriteria Anggota Direksi

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Pemegang Saham melalui RUPS memiliki kewenangan penuh untuk mengangkat Direksi. Namun demikian, untuk menjamin anggota Direksi yang memiliki kinerja sesuai harapan Pemegang Saham dan kebutuhan Perusahaan, maka Perusahaan perlu menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan, dan penetapan kriteria anggota Direksi ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Kriteria Anggota Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
- Cakap melakukan perbuatan hukum.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

The Board of Directors Guidelines and Work Rules

The Board of Directors carries out the supervisory function of the Company's performance referring to the Directors' Working Guidelines (Manual Board). The Board Manual outlines the working patterns between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company as a manifestation of the Company's commitment to implement good Corporate Governance.

The Company has confirmed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Pinago Utama Tbk No.Istimewa/KOM-DIR/XII/2020 dated December 8, 2020. The President Director and President Commissioner of the Company signed the Work Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners on April 15, 2021.

The Board Of Directors' Criteria

The Company is thoroughly cognisant that Shareholders through the GMS have full authority to appoint the Board of Directors. However, to vouch for the members of the Board of Directors who have performed in line with the expectations of the Shareholders and the needs of the Company, the Company is necessarily required arrange policies regarding the criteria for members of the Board of Directors that befit their needs. And the criteria for members of the Board of Directors are determined based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. The criteria for the members of the Company's Board of Directors include the following:

- Have good morals, morals and integrity.*
- Able to take legal actions.*



c. Dalam 5 (lima) tahun, sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

1. Tidak pernah dinyatakan pailit
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan

Komposisi Direksi

Jumlah dan komposisi Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dengan rincian sebagai berikut:

1. Perusahaan wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang.
2. Paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perusahaan harus memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

c. *Within 5 (five) years, before the appointment and during the term of office:*

1. *Never been declared bankrupt*
2. *Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt*
3. *Never been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector*
4. *Have never been a member of the Board of Directors and/ or Commissioners who during the term of office:*
 - i. *Never held an annual GMS*
 - ii. *His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never given accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS*
 - iii. *Have caused a company that obtained a license, approval, or registration from OJK to fail to fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to OJK*

d. *Having a commitment to comply with laws and regulations*

e. *Having knowledge and/or expertise in the fields required by the Company*

The Board Of Directors' Composition

The total number and composition of the Company's Board of Directors is in compliance with POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines as follows:

1. *The Company must appoint no less than 3 (three) members of the Board of Directors.*
2. *At least half of the members of the Board of Directors shall have knowledge and experience in the risk management in accordance with the Company's business.*

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2021 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2021, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
1.	Bambang Palgoenadi	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023
2.	Meli Tantri	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023
3.	Raymon Wahab	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023
4.	Thomas Valian Christanto	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham No.04 tanggal 28 Mei 2021	28 Mei 2021 May 28, 2021	2023

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada aturan yang berlaku dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Board of Directors' Guideline and Code of Conducts

The Board of Directors in carrying out its duties is guided by the applicable rules and regulations, in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Direksi Perusahaan bertanggung jawab untuk:

The Board of Directors' Duties and Responsibilities

Pursuant to POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines, the Company's Board of Directors is responsible to:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan peraturan internal Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
3. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
4. Memastikan pelaksanaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
5. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
6. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris dan DPS secara tepat waktu dan lengkap; dan

1. *Ensure an effective, appropriate, and quick decision-making process and to act independently, free from any conflict of interests that may hinder them from executing their duties independently on the basis of critical judgment;*
2. *Comply with any applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other internal rules of the Company in carrying out its duties;*
3. *Manage the Company according to its authorities and responsibilities;*
4. *Ensure the implementation of Good Corporate Governance;*
5. *Be accountable for the execution of its duties to the GMS;*
6. *Ensure that information on the Company is presented to the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board (DPS) timely and completely; and*



7. Membantu memenuhi kebutuhan DPS dalam menggunakan anggota komite investasi, pegawai Perusahaan, dan tenaga ahli profesional yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi.

7. Assist the Sharia Supervisory Board in utilising the functions of the investment committee, employees, and professional experts under the Board of Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2021, anggota Direksi menghadiri berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar.

Board of Directors Competency Development Program

To assist them in carrying out their responsibilities, the Board of Directors engages in a Training Program designed to enhance their competence. This programme is conducted both officially and informally. Members of the Board of Directors attended a variety of trainings, workshops, conferences, and seminars during 2021.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16 Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi Perusahaan melakukan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of The Board of Directors

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2021, the Company's Board of Directors conducted for 14 (fourteen) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Bambang Palgoenadi	Direktur Utama President Director	14	14	100%
Meli Tantri	Direktur Director	14	14	100%
Raymon Wahab	Direktur Director	14	14	100%
Thomas Valian Christanto	Direktur Director	14	14	100%
Komaruzzaman	Direktur Director	14	2	14,28%

Remunerasi Direksi

Kebijakan Pemberian Remunerasi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Penyusunan kebijakan dan usulan remunerasi yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi & Remunerasi. Rekomendasi remunerasi tersebut kemudian diteruskan pada Dewan Komisaris untuk dibahas dan dianalisis lalu diajukan dalam RUPS.

Remuneration Of The Board Of Directors

Remuneration Policy for the Board of Directors

Procedure for Determining the Board of Directors' Remuneration

Preparation of policies and proposed remuneration carried out by the Nomination & Remuneration Committee. The remuneration recommendations are then forwarded to the Board of Commissioners to be discussed and analysed and then submitted at the GMS.

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2021, remunerasi ditetapkan oleh Wakil Pemegang Saham Utama Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2021, Remuneration is determined by the Company's Representative Shareholders at the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Struktur Remunerasi Direksi

Structure of Board of Directors Remuneration

Struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in the past three years are as follows:

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Jabatan Position	31 Desember December 31		
	2021	2020	2019
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Rp2.893.800.000,-	Rp2.800.000.000	Rp6.600.000.000
Direksi The Board of Directors	Rp23.044.475.000,-	Rp19.700.000.000	Rp17.000.000.000

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Indicators for Determining Director Remuneration

Dalam menetapkan remunerasi Direksi, Perusahaan mengacu pada beberapa indikator yang sesuai dengan kebijakan yang berlaku Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Company bases its Board of Directors compensation on many factors that are consistent with the objectives of the applicable regulations. The following indicators were used:

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	RKAP 2021 Company's Work Plan & Budget in 2021		
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Capaian Achievement
Kinerja Produk dan Proses Product and Process Performance				
1. Produksi TBS TBS Prodcution	Ton Ton	181.784	141.989	78%
2. Produksi Cuplump Cuplump Production	Ton Ton	1.447	1.046	72%
3. Produksi Latex Latex Production	Ton Ton	2.693	1.798	67%
4. Produksi CPO CPO Production	Ton Ton	101.242	86.883	86%
5. Produksi Kernel Kernel Production	Ton Ton	22.218	17.790	80%
6. Produksi SIR SIR Production	Ton Ton	46.500	35.648	77%
7. Produksi RSS RSS Production	Ton Ton	2.693	1.805	67%



Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	RKAP 2021 Company's Work Plan & Budget in 2021		
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Capaian Achievement
Kinerja Fokus Pelanggan Customer Focus Performance				
1. Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Indeks Index	10	8,95	89,50%
Kinerja Keuangan dan Pasar Financial and Market Performance				
1. Penjualan Sale	Miliar Rp Rp billion	2.153.041	2.088.930	97%
2. Net Profit	Miliar Rp Rp billion	261.076	188.054	72%
Kinerja Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus Performance				
1. Tingkat kepuasan Karyawan Employee satisfaction level	%	5	3,90	78,00%
2. Angka kecelakaan kerjaan (fatality) Work accident rate (fatality)	M/org M/person	-	-	100%
3. Pencapaian sertifikasi Achievement of certification		14	14	100%
Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance Performance				
1. GCG Level	Skor Score	100	84,10	84,10%

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 7 (tujuh) kali, mereview Kinerja 2021 per Tri Wulan dan Rapat Budget 2022. Rapat gabungan ini bertujuan sebagai sarana bagi Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dan sarana bagi Direksi untuk memperoleh masukan terhadap pengelolaan bisnis usaha Perusahaan.

Rapat-rapat tersebut membahas berbagai agenda terkait fungsi Dewan Komisaris meliputi pemberian nasihat dan arahan kepada Direksi, persetujuan atas transaksi material serta perkara lain yang diajukan oleh Direksi, dan aspek-aspek lain sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners and the Board of Directors met together 7 (seven) times in 2021. This joint meeting is designed to provide an opportunity for the Board of Commissioners to monitor the Company's business operations and for the Board of Directors to solicit advice on the management of the Company's business.

These meetings discussed a variety of topics pertaining to the Board of Commissioners' functions, including providing advice and direction to the Board of Directors, approving material transactions and other matters proposed by the Board of Directors, and other matters pertaining to the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Tanggal Date	Tempat Place	Agenda	Peserta Participants
15 Januari 2021	Sirkulasi	Pembahasan Penunjukan AP dan Atau KAP 2021 dari Komite Audit	
25 Maret 2021	Zoom	Evaluasi Kinerja TW-1	
28 April 2021	Zoom	Persiapan RUPS Tahunan	
1 September 2021	Zoom	Evaluasi Kinerja TW-2	
12 September 2021	Sirkulasi	Penetapan KAP untuk tahun buku 2021	
3 November 2021	Sirkulasi	Persetujuan SK 007 tentang dividen interim	
8 Desember 2021	Rapat secara daring via Zoom	Rapat Budget 2022 dan Persetujuan SPPK	
15 Desember 2021	Zoom dan upload di Portal	Public expose	

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wilson Sutantio	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Hasan Tantri	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Chairul Muluk	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Bambang Palgoenadi	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Meli Tantri	Direktur Keuangan Director of Finance	7	7	100%
Raymon Wahab	Direktur Industri dan Processing Director of Processing and Industry	7	7	100%
Thomas Valian Christanto	Direktur Kebun Director of Plantation	7	7	100%



PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Criteria For Performance Assessment of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian penunjukan sebagai anggota. Indikator kinerja kunci yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan pada tabel berikut:

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated in accordance with the performance objectives specified in the member's appointment agreement. The following table summarises the major performance metrics used to evaluate the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

Indikator Kinerja Utama Key Performance Indicator	Satuan Unit	RKAP 2021 Company's Work Plan & Budget in 2021		
		Rencana Plan	Realisasi Realization	Capaian Achievement
Kinerja Produk dan Proses Product and Process Performance				
1. Produksi TBS TBS Prodcution	Ton Ton	181.784	141.989	78%
2. Produksi Cuplump Cuplump Production	Ton Ton	1.447	1.046	72%
3. Produksi Latex Latex Productionnn	Ton Ton	2.693	1.798	67%
4. Produksi CPO CPO Production	Ton Ton	101.242	86.883	86%
5. Produksi Kernel Kernel Production	Ton Ton	22.218	17.790	80%
6. Produksi SIR SIR Production	Ton Ton	46.500	35.648	77%
7. Produksi RSS RSS Production	Ton Ton	2.693	1.805	67%
Kinerja Fokus Pelanggan Customer Focus Performance				
1. Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	Indeks Index	10	8,95	89,50%
Kinerja Keuangan dan Pasar Financial and Market Performance				
1. Penjualan Sale	Miliar Rp Rp billion	2.153.041	2.088.930	97%
2. Net Profit	Miliar Rp Rp billion	261.076	188.054	72%
Kinerja Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus Performance				
1. Tingkat kepuasan Karyawan Employee satisfaction level	%	5	3,90	78,00%
2. Angka kecelakaan kerjaan (fatality) Work accident rate (fatality)	M/org M/person	-	-	100%
3. Pencapaian sertifikasi Achievement of certification		14	14	100%
Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance Performance				
1. GCG Level	Skor Score	100	84,10	84,10%

Pihak Yang Melaksanakan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-Assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah di sepakati setiap awal tahun.

Prosedur remunerasi dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi juga secara berkala mengevaluasi kebijakan, besaran dan struktur remunerasi. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) menyatakan bahwa besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, tetapi RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi.

Party Conducting The Assessment

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is evaluated internally or via self-assessment using the Key Performance Indicators (KPI) agreed upon at the start of each year for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The compensation process is governed by appropriate rules and regulations. Additionally, the Company, via its Nomination and Remuneration Committee, analyses the remuneration policy, amount, and structure on a quarterly basis. The GMS determines the amount of pay for the Board of Commissioners and the Board of Directors, however the GMS may permit the Board of Commissioners to decide the amount of remuneration for the Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite seperti Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dan; sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini senantiasa dipantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Dewan Komisaris dan Direksi tetap menerapkan sanksi atau teguran terhadap setiap kesalahan yang dilakukan oleh organ pendukung tersebut.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation of The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliation with the Company's Organ		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Pinago Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/ Pengendali) PT Pinago Utama Tbk Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wilson Sutantio	√	√	√
Hasan Tantri	√	√	√
Chairul Muluk	√	X	X
Direksi Board of Directors			
Bambang Palgoenadi	X	√	X
Meli Tantri	√	√	√
Raymon Wahab	√	√	√
Thomas Valian C.	X	√	X



Kepengurusan Pada Perusahaan Lain Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Management in Other Companies by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners	Sebagai Direksi As Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Wilson Sutantio	X	X	Pemegang saham minoritas pada Entitas Anak PT SNS dan PT MAS)
Hasan Tantri	X	X	Pemegang saham minoritas pada Entitas Anak (Entitas Anak PT HMH)
Chairul Muluk	X	X	X
Direksi Board of Directors			
Bambang Palgoenadi	√	X	Komisaris Utama Entitas Anak PT SNS, HMH dan MAS.
Meli Tantri	X	√	Direksi Entitas Anak PT SNS, HMH dan MAS
Raymon Wahab	X	X	X
Thomas Valian C.	X	√	Direktur Utama Entitas Anak PT SNS, HMH dan MAS

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	PT Pinago Utama Tbk	Perusahaan Lain Other Companies
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Wilson Sutantio	Pengendali	Minoritas di PT Sriwijaya Nusantara Sejahter (Entitas Anak)
Hasan Tantri	Pengendali	Minoritas di PT Hamparan Mutiara Hijau (Entitas Anak)
Chairul Muluk	Tidak Ada	Tidak Ada
Direksi Board of Directors		
Bambang Palgoenadi	Tidak Ada	Tidak Ada
Meli Tantri	Tidak Ada	Tidak Ada
Raymon Wahab	Tidak Ada	Tidak Ada
Thomas Valian C.	Tidak Ada	Tidak Ada

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015. Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Audit

Piagam Komite Audit

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.003/PU/SK-KOM/VI/20 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and responsibilities. The Company has established an Audit Committee in accordance with OJK Regulation No. 55/2015. The Audit Committee of the Company was established by Board of Commissioners Decree No. 001/PAM BOC/2021 dated 5 May 2021.

Audit Committee's Charter

The Company has produced an Audit Committee Charter in line with OJK Regulation No. 55/2015 and in accordance with the Board of Commissioners' Decree No. 003/PU/SK-KOM/VI/20 dated June 8, 2020 establishing the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter serves as a road map for the Audit Committee's activity.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee has the following roles and responsibilities:

- *Reviewing financial information that the Company intends to provide to the public and/or authorities, including financial reports, forecasts, and other financial information-related reports;*
- *Ensuring compliance with applicable laws and regulations governing the Company's operations;*
- *Providing an unbiased view in the case that management and the accountant disagree on the services given;*
- *Advising the Board of Commissioners on the employment of an accountant based on the accountant's independence, scope of assignment, and compensation for services;*
- *Supervising the internal auditor's execution of the audit and the Board of Directors' follow-up on the internal auditor's conclusions;*
- *Conducting a review of the Board of Directors' risk management implementation initiatives;*
- *Conducting investigations into complaints about the Company's accounting and financial reporting practises;*
- *Conducting an examination of public accountants' independence and impartiality;*
- *Examining the adequacy of public accountants' audits;*
- *Conducting examinations in response to claims of mistakes in Board of Directors meeting decisions or irregularities in the execution of Board of Directors meeting decisions;*



- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
 - Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan
- *Submitting a report on the review's findings to all members of the Company's Board of Commissioners after the conclusion of the Audit Committee's report on the review's findings;*
 - *Conducting a review of and advising the Board of Commissioners on any conflicts of interest within the Company; and*
 - *Ensuring the confidentiality of Company records, data, and information*

Jabatan Position	Tugas Duties
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perusahaan. <i>Assisting the Board of Commissioners in offering expert and unbiased views in order to guarantee the effective execution of the Company's supervision and internal control processes.</i>
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. <i>Assisting the Chairman of the Audit Committee in making suggestions about the management control system and its execution, ensuring proper assessment processes for all evaluations produced by the Company, and highlighting concerns needing the Board of Commissioners' attention.</i>

Komposisi dan Profil Komite Audit

Composition and Profile of The Audit Committee

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Chairul Muluk	Keputusan RUPS tgl 28 Mei 2021	30 Juni 2023
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Dedik Budianta	002/KOM-SPK.EX/VI/2020	7 Juni 2022
Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	Andiek Nugroho	001/KOM-SPK.EX/VI/2020	7 Juni 2022

Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*



Chairul Muluk

Profil Bapak Chairul Muluk dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profile Perusahaan.

The profile of Mr. Chairul Muluk can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.



Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*



Andiek Nugroho

Warga Negara Indonesia, lahir di Balikpapan, umur 47 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2020. Beliau memperoleh gelar *Master of Accounting*, dari Universitas Trisakti, Kota Jakarta (2014).

Beliau memulai karir sebagai Senior Akuntan di PT Newmont (1999-2004), Senior Akuntan di KAP Kanaka Robert Yogi dan Rekan (2004-2007), Senior Akuntan di KAP Paul Hadiwinata dan Rekan (2007-2009), Manager di KAP Drs. J. Tanzil dan Rekan (2009-2010), Associate Partner di KAP Anwar dan Rekan (2010-2019), Partner di KAP Heriantoro dan Rekan (2020-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Komite Audit (Juni 2020-sekarang).

Indonesian citizen, born in Balikpapan, 47 years of age. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since June 2020. He obtained a Master of Accounting degree, from Trisakti University, Kota Jakarta (2014).

He started his career as a Senior Accountant at PT Newmont (1999-2004), Senior Accountant at KAP Kanaka Robert Yogi dan Rekan (2004-2007), Senior Accountant at KAP Paul Hadiwinata and Rekan (2007-2009), Manager at KAP Drs. J. Tanzil dan Rekan (2009-2010), Associate Partner at KAP Anwar dan Rekan (2010-2019), Partner at KAP Heriantoro dan Rekan (2020-present). Then he joined the Company as the Audit Committee (June 2020-present).

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee



Dedik Budianta

Warga Negara Indonesia, lahir di Kulon Progo, Yogyakarta, umur 58 tahun. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak Juni 2020. Beliau memperoleh gelar Doktor (Ph.D), jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Ghent, Kota Belgium (1999), gelar pasca sarjana, jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta kerjasama dengan Universitas Ghent, Kota Belgium (1992), dan gelar sarjana, jurusan Ilmu Tanah dari Universitas Gadjah Mada, Kota Yogyakarta (1988).

Beliau memulai karir sebagai Ketua Jurusan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003), Senat Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (1999-2003 dan 2008-sekarang), Kepala Laboratorium Kimia, Biologi dan Kesuburan Tanah Fakultas Pertanian di Universitas Sriwijaya (2009-sekarang). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Komite Audit (Juni 2020-sekarang).

Indonesian citizen, born in Kulon Progo, Yogyakarta, 58 years of age. He has served as a Member of the Company's Audit Committee since June 2020. He obtained a Doctoral degree, majoring in Soil Science from Ghent University, City of Belgium (1999), a postgraduate degree, majoring in Soil Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta in collaboration with Ghent University, City of Belgium (1992), and a bachelor's degree, majoring in Soil Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1988).

He started his career as Head of the Department of Soil, Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (1999-2003), Senate of the Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (1999-2003 and 2008-present), Head of the Laboratory of Chemistry, Biology and Soil Fertility, Faculty of Agriculture at Sriwijaya University (2009- now). Then he joined the Company as the Audit Committee (June 2020-present)



Independensi Komite Audit

Independence of The Audit Committee

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee Member</i>
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>S/he has a financial relation with the Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	Tidak	Tidak
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. <i>S/he has managerial relation with the Company, its subsidiaries, and affiliated companies.</i>	Tidak	tidak
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan. <i>S/he has a relationship of Company's Share ownership</i>	Tidak	tidak
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>S/he has a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak	tidak
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah. <i>Serves as a member of political party, local government official.</i>	Tidak	tidak

Rapat Komite Audit

Meeting of The Audit Committee

Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melakukan rapat sebanyak internal 7 (tujuh) kali, rapat dengan manajemen 6 kali, seperti tertera daftar dibawah ini. Tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Audit Committee held regular meetings which are held at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than (one half) of the total members. Throughout 2021, the Audit Committee held 7 (seven) internal meetings, 6 times with management, as listed below. Attendance rates are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Rapat <i>Total Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase Kehadiran <i>Percentage of Attendance</i>
Chairul Muluk	Ketua <i>Head</i>	13	13	100%
Dedik Budianta	Anggota <i>Member</i>	13	13	100%
Andiek Nugroho	Anggota <i>Member</i>	13	13	100%

Pelaksanaan Rapat Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Tanggal 4 dan 12 Januari 2021 evaluasi dan rekomendasi KAP kepada Dekom
2. Tanggal 24 Maret 2021 rapat TW I dengan Manajemen persiapan rapat Gabungan dg Dekom tgl 25 Maret 2021
3. Tanggal 31 Maret 2021 dan 23 April Rapat AR dengan Manajemen dan *Point Plus Consultant*
4. Tanggal 28 April 2021 Rapat Evaluasi Hasil Kerja KAP tahun buku 2020
5. Tanggal 28 Mei 2021 menghadiri RUPS Tahunan
6. Tanggal 30 Agustus 2021 dg *SM Reporting* dan *GM Finance* tentang sengketa pajak
7. Tanggal 2 september 2021 dg Direktur Keuangan, *GM* dan *SM Finance* tentang KAP Term 2021
8. Tanggal 2 September 2021 seleksi dan evaluasi KAP untuk tahun buku 2021
9. Tanggal 22 Desember 2021 rapat KPI dengan IAD
10. Tanggal 23 Desember 2021 evaluasi TW-3 dan *Public Expose*
11. Tanggal 24 Desember 2021 rapat *Budget* lanjutan 2022 dengan *GM Finance*
12. Tanggal 27 Desember 2021 rapat GCG dan PMR dengan IAD
13. Tanggal 28 dan 29 Rapat Internal KA Rencana Kerja 2022

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris untuk memastikan seluruh proses dalam perusahaan telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Hal-hal yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. *Review Kinerja* per Tri Wulan selama 2021.
2. Evaluasi dan Seleksi KAP.
3. Memastikan compliance LK dg SAK- IAI/OJK.
4. Koordinasi dengan Internal Audit.
5. Evaluasi Kinerja KAP.

The Audit Committee Meetings for 2021 are as follows:

1. *On 4 and 12 January 2021 KAP evaluation and recommendation to the Board of Commissioners*
2. *March 24, 2021 TW I meeting with Management preparation for Joint meeting with the Board of Commissioners on March 25, 2021*
3. *March 31, 2021 and April 23 AR Meeting with Management and Point Plus Consultant*
4. *April 28, 2021 KAP Work Results Evaluation Meeting for the financial year 2020*
5. *May 28, 2021 attend the Annual GMS*
6. *August 30, 2021 with SM Reporting and GM Finance on tax dispute*
7. *September 2, 2021 with the Director of Finance, GM and SM Finance regarding KAP Term 2021*
8. *September 2, 2021 selection and evaluation of KAP for the 2021 financial year*
9. *December 22, 2021 KPI meeting with IAD*
10. *December 23, 2021 evaluation of TW-3 and Public Expose*
11. *December 24, 2021, 2022 follow-up Budget meeting with GM Finance*
12. *27 December 2021 GCG and PMR meeting with IAD*
13. *28 and 29 Internal Meeting of Railway Work Plan 2022*

Report on The Implementation of The Audit Committee's Work Program

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners to ensure that all processes within the company have been carried out in accordance with applicable regulations. The things that have been carried out by the Audit Committee during 2021 are as follows:

1. *Performance Review per Quarter for 2021.*
2. *KAP Evaluation and Selection.*
3. *Ensuring LK compliance with SAK-IAI/OJK.*
4. *Coordination with Internal Audit.*
5. *KAP Performance Evaluation.*



KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai bentuk transparansi proses nominasi dan remunerasi. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Komite di bawah Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan khususnya hal-hal terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PAM_BOC/2021 tanggal 5 Mei 2021 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

To facilitate the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners formed the Nomination and Remuneration Committee to ensure the nomination and remuneration processes are transparent. This is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, which regulates the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. The Salary and Nomination Committee is a subcommittee of the Board of Commissioners that aids the Board in carrying out its supervisory responsibilities and tasks, particularly those pertaining to remuneration and nomination regulations. The Company's Nomination and Remuneration Committee was constituted according to Board of Commissioners Decree No. 003/PAM BOC/2021 dated 5 May 2021 establishing the Nomination and Remuneration Committee.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun suatu Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.004/pu/sk-kom/vi/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/pu/sk-kom/vi/2020 dated June 8, 2020 about the Establishment of Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee, the Company has produced a Nomination and Remuneration Committee Guidelines in compliance with FSA Regulation No. 34/2014. The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are the Nomination and Remuneration Committee's operating guidelines.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

I. Terkait dengan fungsi Nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

Duties And Responsibilities Of The Nomination & Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following roles and responsibilities, as defined in the Nomination and Remuneration Committee Guidelines:

I. Relating to the function of Nomination:

- *Making recommendations to the Board of Commissioners about the makeup of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; nomination processes and criteria; and performance assessment policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- *Regulations and criteria governing the nomination process, as well as policies governing the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;*
- *Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members using the benchmarks developed as assessment material.*

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

II. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; dan besaran atas remunerasi;
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Komite wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

III. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

- *Making suggestions to the Board of Commissioners about the Board of Directors' and/or Board of Commissioners' capacity development programmes; and*
- *Submitting to the GMS suggestions for persons who fit the standards for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.*

II. Relating to the function of remuneration:

- *Making recommendations to the Board of Commissioners on pay structure, remuneration policy, and remuneration amount;*
- *Assisting the Board of Commissioners in performing performance reviews in line with the compensation received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and*
- *The Committee must operate independently in carrying out its responsibilities.*

III. The Nomination and Remuneration Committee must exercise independence in carrying out its responsibilities.

Komposisi dan Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020, tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan anggota sebagai berikut:

Jabatan Position	Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Head of Nomination and Remuneration Committee</i>	Chairul Muluk	SK DEKOM 004 tgl 8 Juni 2020	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Wilson Sutantio	SK DEKOM 004 tgl 8 Juni 2020	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee</i>	Hasan Tantri	SK DEKOM 004 tgl 8 Juni 2020	30 Juni 2023 <i>June 30, 2023</i>

Composition and Profile of The Nomination and Remuneration Committee

According to the Company's Board of Commissioners decision letter No. 004/PU/SK-KOM/VI/2020 dated Juni 8, 2020, the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:



Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Chairul Muluk

Profil Bapak Chairul Muluk dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profil Perusahaan.

The profile of Mr. Chairul Muluk can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Wilson Sutantio

Profil Bapak Wilson Sutantio dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profile Perusahaan.

The profile of Mr. Wilson Sutantio can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Hasan Tantri

Profil Bapak Hasan Tantri dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profile Perusahaan.

The profile of Mr. Hasan Tantri can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.

Independensi dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of The Nomination and Remuneration Committee

Pernyataan Independensi Independence Statement	Chairul Muluk	Wilson Sutantio	Hasan Tantri
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. <i>Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders</i>	√	√	√
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. <i>Having nomination & related experience Remuneration.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. <i>Having no direct or indirect shares in the Company</i>	√	√	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting of Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota, dengan ketentuan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hadir dalam rapat tersebut. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat dengan Manajemen sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee meets on a regular basis, at least once every four months. The meeting of the Nomination and Remuneration Committee may be convened only if at least (one-half) of the total members are present, provided that the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is also present. The Nomination and Remuneration Committee met a total of 1 (one) times in 2021, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Chairul Muluk	Ketua Head	1	1	100%
Wilson Sutantio	Anggota Member	1	1	100%
Hasan Tantri	Anggota Member	1	1	100%



Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominas dan Remunerasi

Di tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya, yakni membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas Nominasi dan Remunerasi. Telah dirumuskan syarat Nominasi untuk calon Direksi. Sedangkan untuk Remunerasi telah mengikuti Keputusan RUPS tahun buku 2020 pada tgl 28 Mei 2021. Selanjutnya juga Komisaris Independen selaku Komite melaksanakan tugas PMR, Pemantauan Manajemen Risiko atas pelaksanaan manajemen risiko guna memastikan kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko Perusahaan.

Report on The Implementation of The Nomination and Remuneration Committee's Work Program

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties, namely assisting the Board of Commissioners in carrying out the duties of Nomination and Remuneration. Nomination requirements have been formulated for candidates for the Board of Directors. As for the remuneration, it has followed the decision of the GMS for the financial year 2020 on May 28, 2021. Furthermore, the Independent Commissioner as the Committee carries out the duties of PMR, Risk Management Monitoring on the implementation of risk management to ensure that the risk management framework has provided adequate protection against all Company risks.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014, Perseroan telah menunjuk Meli Tantri sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi i No. 002/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perusahaan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Company has appointed Meli Tantri as Corporate Secretary in compliance with FSA Regulation No. No. 35/2014, and the Board of Directors' Decree No. 002/SK-DIR/VI/2020 dated June 8, 2020 on the Appointment of the Corporate Secretary.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors in accordance with the Company's internal procedures and with the agreement of the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Profil Ibu Meli Tantri dapat dilihat pada bagian penjelasan Profil Dewan Komisaris di Bab Profile Perusahaan.

The profile of Ms. Meli Tantri can be viewed in the elucidation part of the Board of Commissioners' Profile in Company Profile Chapter.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut ada empat fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan & pemangku kepentingan lainnya.

Dalam pelaksanaannya, Sekretaris Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab dalam menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi serta membuat risalah rapat, serta bertanggung jawab atas penyelenggaraan RUPS. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta memeriksa tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat, memastikan segala kebijakan, dan pengambilan keputusan Direksi telah sesuai dengan sistem dan prosedur pengambilan keputusan.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG dan kebijakan Perusahaan lainnya kepada pihak internal dan eksternal Perusahaan.

Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

Corporate Secretaries play a critical role in implementing corporate governance. The Corporate Secretary's four primary responsibilities are as follows:

1. *Monitoring the capital market's evolution, particularly the capital market's current rules and regulations;*
2. *Advising the Board of Directors and the Board of Commissioners on how to comply with the Capital Markets sector's rules and regulations;*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out corporate governance responsibilities, which include the following:*
 - *Public disclosure of information, including the availability of information on issuers' or public firms' websites;*
 - *Submission of reports to the Financial Services Authority on a timely basis;*
 - *Organising and recording the Shareholders' Meeting;*
4. *As the Company's point of contact with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

In reality, the Corporate Secretary is in responsibility and accountable for convening and attending Board of Directors meetings, as well as maintaining meeting minutes and hosting the GMS. Additionally, the Corporate Secretary is responsible for drafting the appropriate papers for Board of Directors reports/routine activities that will be delivered to shareholders and other stakeholders.

Additionally, the Corporate Secretary is responsible for following up on every decision made by the Board of Directors, including recording decisions made in decision-making forums and by those in charge, as well as monitoring and verifying the progress of meeting results implementation, ensuring that all policies and decisions made by the Board of Directors are consistent with the systems and procedures. decision-making.

The Corporate Secretary is responsible for coordinating secretarial duties within the Board of Directors and its administration, as well as creating, updating, and managing the Register of Shareholders and Special Register of Share Ownership on a minimum annual basis. Conducting dissemination of GCG and other Company policies among the Company's internal and external stakeholders.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Tabel berikut menunjukkan aktivitas Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2021:

Report on The Implementation of The Corporate Secretary's Duties

The following table shows the activities of the Corporate Secretary throughout 2021:

Aktivitas Activities	Tanggal Date	Frekuensi Frequency
A. Laporan Eksternal External Report		NA
B. Laporan Ke OJK Report to OJK		
1. Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO Report on the Realization of the Use of IPO Funds	21 Februari 2021 February 21, 2021	
2. Lap Penggunaan dana IPO Wipe Use of IPO funds	3 Februari 2021 February 3, 2021	
3. Transaksi Material Material Transaction	4 Oktober 2021 October 4, 2021	
4. Perpanjangan Waktu jawaban No.4 Extended Time Answer No.4	8 Desember 2021 December 8, 2021	
5. Penelaahan Laporan tahun 2021 Review Report 2021	15 Desember 2021 December 15, 2021	
6. Lap penunjukan KAP Wipe the appointment of KAP	5 Januari 2021 January 5, 2021	
7. Pemberitahuan Ke OJK RUPST 2021 Notification to OJK AGMS 2021		
8. Pengumuman RUPST AGMS Announcement	21 April 2021 April 21, 2021	
9. Informasi Pengunduran Direksi Information on Resignation of Directors	23 April 2021 April 23, 2021	
10. Laporan Keuangan 2021 Financial Statements 2021	6 Mei 2021 May 6, 2021	
11. Laporan Annual report Annual report	6 Mei 2021 May 6, 2021	
12. Pemanggilan RUPST Invitation to the AGMS	6 Mei 2021 May 6, 2021	
13. Dividen 2021 Final Dividend 2021 Final	2 Juni 2021 June 2, 2021	
14. Risalah RUPST Minutes of the AGMS	2 Juni 2021 June 2, 2021	
15. Bukti Iklan Lapkeu 2021 Proof of Advertisement for Lapkeu 2021	3 Juni 2021 June 3, 2021	
16. Penyampaian Lapkeu Smeester 2 2021 Submission of Lapkeu Smeester 2 2021	20 Agustus 2021 August 20, 2021	
17. Iklan Lapkeu Jun 21 Lapkeu Advertisement Jun 21	24 Agustus 2021 August 24, 2021	
18. Dev Interim Interim Dev	3 November 2021 November 3, 2021	
19. Lap Perubahan Kepemilikan Saham (HS-PT) Lap of Change of Share Ownership (HS-PT)	26 November 2021 November 26, 2021	
20. Lap Perubahan Kepemilikan Saham Lap Change of Share Ownership	6 Desember 2021 December 6, 2021	
21. Keterbukaan Informasi Pinjaman SNS Disclosure of SNS Loan Information	29 Desember 2021 December 29, 2021	21



Aktivitas Activities	Tanggal Date	Frekuensi Frequency
C. Laporan Ke BEI: Report to IDX:		
1. Penjelasan Volatilitas Volatility Explanation	7 Januari 2021 January 7, 2021	
2. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	11 Januari 2021 January 11, 2021	
3. Lap penggunaan dana IPO Wipe the use of IPO funds	3 Februari 2021 February 3, 2021	
4. Laporan Realisasi Penggunaan Dana IPO Report on the Realization of the Use of IPO Funds	21 Februari 2021 February 21, 2021	
5. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	9 Februari 2021 February 9, 2021	
6. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	15 Maret 2021 March 15, 2021	
7. UMA UMA	12 April 2021 April 12, 2021	
8. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	12 April 2021 April 12, 2021	
9. Pengumuman RUPST 2021 Announcement of AGMS 2021	21 April 2021 April 21, 2021	
10. Lapkeu 2021 Worksheet 2021	6 Mei 2021 May 6, 2021	
11. Lap Annual Report 2021 Lap Annual Report 2021	6 Mei 2021 May 6, 2021	
12. Pemanggilan RUPST Invitation to the AGMS	6 Mei 2021 May 6, 2021	
13. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	7 Mei 2021 May 7, 2021	
14. Deviden 2021 Final Dividend 2021 Final	2 Juni 2021 June 2, 2021	
15. Laporan Keuangan Interim 2021 2021 Interim Financial Report	8 Juni 2021 June 8, 2021	
16. Lap Registrasi Efek Securities Registration Lap	8 Juni 2021 June 8, 2021	
17. Penjelasan Laporan Keuangan 2021 2021 Financial Statement Explanation	2 Juli 2021 July 2, 2021	
18. Laporan Registrasi Efek Securities Registration Report	8 Juli 2021 July 8, 2021	
19. Laporan Registrasi Efek Securities Registration Report	9 Agustus 2021 August 9, 2021	
20. Penyampai Laporan Keuangan Jun 21 Submitter of Financial Statements Jun 21	20 Juli 2021 July 20, 2021	
21. Laporan Registrasi Efek Securities Registration Report	8 September 2021 September 8, 2021	
22. Laporan Registrasi Efek Securities Registration Report	8 Oktober 2021 October 8, 2021	
23. Laporan Keuangan Sep21 Financial Report Sep21	3 November 2021 November 3, 2021	
24. Dev Interim Interim Dev	3 November 2021 November 3, 2021	
25. Laporan Registrasi Efek Securities Registration Report	8 November 2021 November 8, 2021	
26. Rencana Publik Exp Public Plan Exp	1 Desember 2021 December 1, 2021	

Aktivitas <i>Activities</i>	Tanggal <i>Date</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
27. Laporan Registrasi Efek <i>Securities Registration Report</i>	8 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>	
28. Materi pubex <i>pubex material</i>	10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	
29. Hasil Pubex <i>Pubex Results</i>	17 Desember 2021 <i>December 17, 2021</i>	
30. Keterbukaan informasi Pinjaman SNS <i>Disclosure of SNS Loan information</i>	29 Desember 2021 <i>December 29, 2021</i>	30
D. Iklan Surat Kabar <i>Newspaper Ads</i>		2
E. Lap Keuangan <i>Financial Report</i>		4
F. Deviden <i>Dividend</i>		2
G. RUPST <i>AGMS</i>		1
H. Annual Report <i>Annual Report</i>		1
I. Narasumber <i>Interviewees</i>		NA
J. Analyst meeting <i>Analyst meeting</i>		NA
K. Company Visit <i>Company Visit</i>		NA
L. Media Elektronik <i>Electronic Media</i>		10

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya di mana memungkinkan.

Corporate Secretary Training Program

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.



UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perusahaan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015. Unit Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Fungsi dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain meliputi:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
- Membantu dalam penyelidikan dugaan penipuan yang signifikan; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Internal control, which includes the Internal Audit Unit, attempts to help management achieve its objectives/targets by ensuring the appropriateness and execution of internal control systems, risk management, and corporate governance.

Internal control is a process that the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management, as well as all Company personnel, design and implement in order to provide adequate assurance on operational effectiveness and efficiency, financial reporting reliability, and compliance with applicable laws and regulations.

The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/2015. The Company's Internal Audit Unit was established based on the Decree of the Board of Directors No. 003/SK-DIR/VI/2020 dated June 8, 2020 regarding the Establishment of the Internal Audit Unit.

Functions and Responsibilities of The Internal Audit Unit

According to the Internal Audit Unit's charter, the Internal Audit Unit is responsible for the following functions and responsibilities:

- *Creating and executing a yearly strategy for internal auditing;*
- *Conducting tests and evaluations of the internal control and management system's implementation in compliance with the Company's policies;*
- *Conducting audits and evaluations of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;*
- *Making recommendations for improvement and providing objective information on the activities being assessed at all levels of management;*
- *Preparing and submitting a report on the audit findings to the President Director and the Board of Commissioners;*
- *Monitoring, analysing, and reporting on the execution of proposed follow-up improvements;*
- *Assisting the Audit Committee;*
- *Creating a programme to assess the quality of the Internal Audit operations carried out by the organisation;*
- *Assisting with the investigation of serious charges of fraud; and*
- *Conducting further inspections as necessary.*

Unit Audit Internal mempunyai kewenangan dalam hal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun suatu Piagam Unit Audit Internal sesuai Peraturan OJK No. 56/2015 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK-DIR/VI/2020 tanggal 8 Juni 2020 tentang Piagam Unit Audit Internal PT Pinago Utama Tbk. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam menjalankan fungsinya dalam bidang pengawasan Perusahaan, Unit Audit Internal dibantu oleh Kepala pemeriksa. Kepala Pemeriksa merupakan jabatan struktural yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala UAI. Pemeriksa merupakan jabatan keahlian yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dan atau pejabat yang berwenang. Dalam melaksanakan tugas audit, Pemeriksa bertanggung jawab kepada Kepala Pemeriksa selaku Ketua Tim.

Kedudukan UAI sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Penjelasan kedudukan UAI dalam organisasi Perusahaan:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

The Internal Audit Unit is tasked with the following responsibilities:

- *Obtaining pertinent information about the Company in connection with its obligations and activities;*
- *Interactions with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;*
- *Meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee on a regular and incidental basis; and*
- *Coordination of its operations with those of external auditors.*

Internal Audit Unit Charter

The Company has produced an Internal Audit Unit Charter in line with OJK Regulation No. 56/2015 and PT Pinago Utama Tbk's Board of Directors Decree No.005/SK-DIR/VI/2020 dated Juni 8, 2020 addressing the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter serves as a guide for the Internal Audit Unit's operations.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is aided by the Chief Examiner in carrying out its supervisory responsibilities. The Chief Examiner is a structural post, appointed and removed by the Board of Directors, and reports directly to the Head of IAU. Examiner is an expert position that is appointed and removed by the Board of Directors and/or the authorised authority. The Examiner is accountable to the Chief Examiner as the Team Leader while performing audit obligations.

IAU's status as an organ assisting the President Director is always similar to its functions and obligations, in terms of expressing opinions and ideas that cannot be influenced or concealed by management or other parties.

Explanation of UAI's organisational structure inside the Company:

1. *The Head of the Internal Audit Unit is structurally responsible for the Internal Audit Unit.*
2. *The President Director appoints and dismisses the Head of the Internal Audit Unit immediately following approval by the Board of Commissioners.*
3. *The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, subject to approval by the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit fails to meet the requirements of an Internal Auditor as defined in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or is unable or unwilling to perform their duties.*



4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

4. The Internal Audit Unit's head is entirely and immediately accountable to the President and Director.
5. Members of the Internal Audit Unit report directly to the Internal Audit Unit's Head.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of The Chairman of The Internal Audit



R. Sofyan

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulung Agung, umur 52 tahun. Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2020. Beliau memperoleh gelar Diploma 1 jurusan Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Kota Malang, Jawa Timur (1988-1989).

Beliau memulai karir sebagai Pembukuan di PT Bina Sains Corp (1991-1992), Operator Komputer Dept IT di PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996), Pembukuan Dep. Accounting di Salim Group (1996-2002). Kemudian beliau bergabung di Perseroan sebagai Administrasi Plasma (2003), Staf Audit (2003-2005), Koordinator Internal Audit (2005-2012), Manajer Internal Audit (2012-2016) dan Kepala Unit Audit Internal (2016-sekarang)

Indonesian citizen, born in Tulung Agung, 52 years of age. He has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since 2020. He obtained a Diploma 1 degree in Accounting from Brawijaya University, Malang City, East Java (1988-1989).

He started his career as Bookkeeping at PT Bina Sains Corp (1991-1992), Computer Operators at the IT Dept. at PT Cipta Subur Nusajaya, Salim Group (1992-1996), Bookkeeping Dep. Accounting at the Salim Group (1996-2002). Then he joined the Company as Plasma Administration (2003), Audit Staff (2003-2005), Internal Audit Coordinator (2005-2012), Internal Audit Manager (2012-2016) and Head of Internal Audit Unit (2016-present)

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Semua anggota Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2021

Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI direalisasikan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) secara terpadu dalam bentuk memberikan pendapat, masukan dan pertimbangan maupun jasa konsultasi yang objektif kepada Manajemen dan Unit Kerja lainnya berkaitan dengan fungsi pengawasan yang bersifat independen dan objektif.

Di tahun 2021, UAI melaksanakan program kerja pengawasan yang rencana dan realisasinya adalah:

Kegiatan Activities	Rencana Plan	Realisasi Realisation	Pencapaian Achievement
Audit General	45	23	51,11 %
Audit Investigasi	-	17	-
Total	45	40	88,89%

Qualification/Certification As An Internal Audit Professional

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

The execution of IAU's responsibilities and functions is accomplished in an integrated way in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the form of delivering objective consulting services to Management and other Work Units relevant to the supervisory function that is independent and objective.

IAU will carry out a supervisory work programme in 2021, with the following intentions and objectives:

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Public accountants are the Company's external organs whose function is to provide opinions related to the suitability of the presentation of the Company's financial statements to the Financial Accounting Standards (SAK) prevailing in Indonesia.

Tahun Year	Nama Akuntan Accountant's Name	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accounting Firm
2021	Ahmad Nadhif T,M.Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra
2020	Ahmad Nadhif T,M.Ak,CA,CPA	Djoko, Sidik & Indra
2019	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2018	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
2017	Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja,CA,CPA	Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem pengendalian internal sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa Perseroan sebagai perusahaan publik baru yang belum memiliki sistem pengendalian internal untuk berguna sebagai pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.

Tujuan Pengendalian

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perusahaan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

The Company is dedicated to establishing an internal control system as a means of enhancing corporate governance (GCG). This is because, as a newly public business, the Company does not yet have an internal control structure in place to ensure financial and operational controls, as well as compliance with applicable laws and regulations.

Control Objectives

The Internal Control System was established to secure investments and assets owned by the Company. The success of the realisation of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers who hold positions in their respective fields.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

PT Pinago Utama Tbk menyadari bahwa jalannya operasional Perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko, baik risiko yang berada di bawah kendali maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan. Oleh karena itu Perseroan menyadari akan pentingnya pengelolaan risiko secara terintegrasi, optimal dan berkelanjutan.

PT Pinago Utama Tbk is aware of that the course of the Company's operations is inseparable from various risks, both those risks which are under control and those that are beyond the Company's control. Therefore, the Company realizes the importance of risk management in an integrated, optimal and sustainable manner.

Perusahaan senantiasa melaksanakan pengendalian risiko dan pengelolaan kebijakan perusahaan secara terintegrasi dan berkelanjutan untuk mewujudkan kegiatan operasi Perusahaan yang sehat dan mampu menghasilkan laba yang optimal.

The Company continues to carry out risk control and management of company policies in an integrated and sustainable manner to realise healthy company operations and be able to generate optimal profits.

Perusahaan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perusahaan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut, misalnya menggunakan asuransi yang relevan dengan transaksi, mengkaji dan/atau negosiasi kontrak sedemikian rupa sehingga kepentingan Perusahaan terlindungi secara hukum.

The Company is obliged to identify the possibility of risks both external and internal. Based on this identification, the Company will make the necessary efforts to minimize the occurrence of these risks, for example using insurance that is relevant to the transaction, reviewing and/or negotiating contracts in such a way that the interests of the Company are legally protected.

Perusahaan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perusahaan secara signifikan, akan tetapi Perusahaan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perusahaan selalu melakukan evaluasi risiko melalui assessment manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

The Company always monitors and reviews risks regularly so that these risks are expected to be controlled so as not to significantly reduce the value of the Company, but the Company is also aware of risks that are out of control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.

Perusahaan membentuk tim dan/atau forum manajemen risiko yang memberi pertimbangan dalam pengambilan keputusan, dalam rangka menangani pekerjaan baru yang belum pernah dikerjakan oleh Perseroan pada seluruh aktivitas yang dilakukan di seluruh unit kerja.

Perusahaan mempunyai komitmen untuk mengungkapkan secara transparan risiko-risiko yang secara signifikan dapat mempengaruhi nilai Perusahaan. Dengan demikian pemangku berkepentingan dapat memperhitungkan risiko-risiko yang relevan apabila melakukan transaksi bisnis dengan Perusahaan.

Jenis Risiko Yang Dihadapi

A. Fluktuasi harga Komoditas

1. Fluktuasi harga CPO, PK dan Karet dipasar internasional

B. Risiko terkait dengan usaha perseroan/operasional

1. Risiko terhentinya kegiatan usaha Perseroan
2. Risiko Perubahan kebijakan dan pembatasan ekspor ke negara tujuan
3. Risiko kebakaran, kerusakan maupun kehilangan pada perkebunan, pabrik dan fasilitas yang dimiliki Perseroan
4. Risiko terhadap cuaca, hama dan penyakit dapat mengganggu pertumbuhan dan produksi tanaman kelapa sawit dan karet
5. Risiko Persaingan Usaha
6. Risiko dalam perizinan seperti pembatasan, pencabutan dan penolakan atas perijinan dan sertifikasi yang dibutuhkan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan
7. Risiko konflik dengan warga sekitar lahan tempat beroperasinya perseroan maupun lokasi perkebunan Perseroan
8. Risiko terhadap perubahan permintaan konsumen atas jenis dan varietas produk
9. Risiko Perubahan Teknologi
10. Terbatasnya Lahan Perkebunan

C. Risiko Umum

1. Risiko kondisi perekonomian secara makro atau global
2. Risiko Perlambatan Ekonomi
3. Risiko perubahan politik yang terjadi di dalam dan luar negeri
4. Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait bidang usaha Perseroan
5. Risiko fluktuasi nilai tukar
6. Risiko fluktuasi suku bunga pinjaman

The Company forms a team and/or risk management forum that gives consideration in decision making, in order to handle new work that has not been done by the Company in all activities carried out in all work units.

The Company is committed to transparently disclosing risks that can significantly affect the value of the Company. Thus, the stakeholders can calculate the relevant risks when conducting business transactions with the Company.

Risks Faced

A. Commodity price fluctuations

1. CPO, PK and Rubber price fluctuations in international markets

B. Risks associated with the Company's business/operations

1. Risk of cessation of the Company's business activities
2. Risks of Changes in policies and restrictions on exports to destination countries
3. Risk of fire, damage or loss to plantations, factories and facilities owned by the Company
4. Risks to weather, pests and diseases can disrupt the growth and production of oil palm and rubber crops
5. Business Competition Risk
6. Risks in licensing such as restriction, revocation and rejection of licenses and certifications required for the Company's business activities
7. Risk of conflict with residents around the land where the company operates and the location of the Company's plantations
8. Risks to changes in consumer demand for product types and varieties
9. Risk of Technology Change
10. Limited land for plantations

C. General Risks

1. Risk of macro or global economic conditions
2. Risk of Economic Slowdown
3. Risk of political change occurring at home and abroad
4. Risk of compliance with applicable laws and regulations related to the Company's line of business
5. Risk of exchange rate fluctuation
6. Risk of fluctuation in loan interest rates



Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang diterapkan guna mengetahui tingkat efisien dan efektivitas dari penerapannya dalam menangani dan mengelola risiko-risiko yang dimiliki Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Pada tahun 2021, sistem manajemen risiko telah diterapkan dengan efektif dan efisien. Hal tersebut setidaknya terlihat dari telah terdapatnya mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko sampai ke level anak perusahaan dengan ditetapkannya risk owner dan risk officer serta terdapat evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perusahaan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company evaluates the applied risk management system to determine the level of efficiency and effectiveness of its implementation in handling and managing the risks of the Company in carrying out its business activities. In 2021, the risk management system has been implemented effectively and efficiently. This can be seen at least from the existence of a mechanism for submitting risk profiles and risk management down to the subsidiary level with the appointment of a risk owner and risk officer as well as regular evaluation of the standard management guidelines in the Company.

PERKARA PENTING 2021 LEGAL CASES IN 2021

No.	Penggugat Plaintiff	No. Gugatan No. lawsuit	Tanggal Date	Kuasa Hukum Perusahaan Company Attorney	Obyek Gugatan Object of the Lawsuit	Keterangan Description
1	M. Sangkut Bin Abuman	No. 5/Pdt.G/2021/PN.Sky	30 April 2021	TOP LAW FIRM	Lahan seluas ± 47,913 M2, lokasi di KM 8 Seberang Desa Sereka Kec. Babat Toman Musi Banyuasin. <i>Land area ± 47,913 M2, location at KM 8 Across Sereka Village, Kec. Tripe Toman Musi Banyuasin.</i>	Case sudah Putus (Menang) dalam pokok perkara : menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima. <i>Case has been broken (win) in the main case: stating the Plaintiff's claim is unacceptable.</i>
2	M. Yunus Abusali	No. 11/Pdt.G/2021/PN.Sky	01 September 2021	KANTOR HUKUM NUSANTARA	Lahan seluas ± 6 Ha, lokasi di talang serdang Dusun Toman Marga Punjung, Kec. Babat Toman Kab. Musi Banyuasin. <i>The land area is ± 6 Ha, the location is in the gutter of Toman Marga Punjung Hamlet, Kec. Tripe Toman Kab. Banyuasin Musi</i>	Case sudah putus (Menang) Penggugat mengajukan Banding 11 Januari 2022 PT. Pinago Utama Tbk kembali menang di tingkat banding (21 maret 2022). <i>Case has ended (win) Plaintiffs appeal January 11, 2022 PT Pinago Utama Tbk again wins on appeal (21 March 2022)</i>

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK atau instansi lain.

There were no administrative sanctions from authorities, such as FSA or other institutions in 2021.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY DATA AND INFORMATION

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan masyarakat untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi, produk dan aksi korporasi melalui situs web www.pinagoutama.com. Informasi dalam situs web tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

The Company is dedicated to making financial and corporate information, publications, products, and corporate activities easily accessible to stakeholders and the general public through the website www.pinagoutama.com. The website provides information in both Indonesian and English.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, pemegang kepentingan dapat menghubungi *Corporate Secretary/Investor Relations* Perseroan dengan mengirim email ke corporate.secretary@pinagoutama.com atau telepon ke (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.

Stakeholders may access further information by contacting the Company's Corporate Secretary/Investor Relations via email at corporate.secretary@pinagoutama.com or by telephone at (021) 5596 6133, 5596 5869, 5596 5870.



KODE ETIK

CODE OF CONDUCTS

Pokok-Pokok Kode Etik

Penerapan GCG di seluruh jajaran Perseroan didasari oleh kode etik Perseroan yang merupakan bagian integral dari budaya Perseroan. Kode etik ini terbentuk dari visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perusahaan yang terdiri dari *Sustainability*, *Growth*, dan *Value Creation*.

Nilai-nilai ini disosialisasikan kepada setiap jajaran Perseroan sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha sehari-hari. Penerapan nilai-nilai ini secara konsisten merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh jajaran Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yakni Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan pegawai yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh pegawai. Kemudian, seluruh pegawai diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para pegawai.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Dalam mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Perusahaan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik perusahaan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.

Code of Conducts

The Company's GCG is implemented at all levels in accordance with the Company's code of ethics, which is an intrinsic component of the Company's culture. This code of ethics was developed in accordance with the Company's vision, purpose, and cultural values, which include sustainability, growth, and value creation.

These principles are instilled at every level of the organisation and serve as a guide in the conduct of everyday business. Consistent implementation of these principles requires the dedication and accountability of all levels of the organisation, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and all workers.

Key Points of Code of Conduct

The main points of the code of conduct in the Company is divided into 2 (two) parts, namely Business Ethics and Working Ethics.

Code of Conduct Dissemination

The Company's code of ethics is communicated to all levels of the organisation and is included in the employment contract for new hires, which all workers must understand and sign. Following that, all workers are required to conduct themselves in accordance with the Company's principles and to adhere to the Company's code of ethics in their everyday operations. The firm hosts events on a regular basis to remind and underline the importance of workers adhering to the company's code of ethics.

Statements of Code of Conducts Implementation

In developing the concept of good corporate governance, the Company has formulated various policies concerning corporate ethics. The company strives to apply the best ethical standards in carrying out all business activities in accordance with its vision, mission and culture through the implementation of the concept of the company's code of conduct.

Total Violations of Code Conducts in 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perusahaan.

PAKTA INTEGRITAS

INTEGRITY PACT

Dalam rangka mengoptimalkan penerapan GCG ke dalam seluruh lini, Perusahaan memiliki pakta integritas yang bertujuan untuk menunjang tercapainya aspek-aspek keterbukaan dan kejujuran sehingga mampu menghadirkan kinerja yang efektif, efisien, berkualitas, dan akuntabel. Pakta integritas tersebut memuat berbagai hal yang mampu menegakkan implementasi GCG di dalam area lingkungan kerja Perusahaan, yakni:

- Seluruh insan Perusahaan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku;
- Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham telah menandatangani kontrak manajemen yang memuat kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham tentang target-target kinerja yang akan dicapai pada 2021;
- Dalam rangka mengupayakan pemenuhan aspek komitmen, Perusahaan telah menunjuk personil yang memantau penerapan tata Kelola pada jajaran Perusahaan dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

To enhance GCG implementation across all lines of business, the Company has an integrity agreement that strives to promote transparency and honesty in order to offer effective, efficient, high-quality, and responsible performance. The integrity contract has a number of provisions that may be used to compel the Company's employees to adhere to GCG, including the following:

- *All Company employees have signed a statement attesting to their adherence to the Code of Conduct;*
- *The Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders have entered into a management contract outlining an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners with respect to the performance objectives to be attained in 2021;*
- *To ensure compliance with the commitment, the Company has assigned employees to oversee the Company's internal implementation of Good Corporate Governance and to provide quarterly reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi kemungkinan pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku. Perusahaan senantiasa dituntut untuk melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG), serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Pelanggaran terhadap peraturan Perusahaan, etika bisnis dan etika kerja adalah hal yang harus dihindari oleh karyawan. Sebagai wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab,

Perusahaan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, which are not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and regulations applicable. The company is always required to carry out its business activities based on the principles of Corporate Governance (GCG), as well as complying with applicable laws and regulations. Violations of Company regulations, business ethics and work ethics are things that should be avoided by employees. As a manifestation of the Company's commitment to create a clean and responsible work situation,

The Company prepares and implements a violation reporting system in order to provide opportunities for employees to submit reports regarding alleged violations of laws and/or regulations that apply to the internal company.



Sistem pelaporan pelanggaran ini diharapkan dapat mendeteksi secara dini (*early warning*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme pelaporan pelanggaran perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut, termasuk pengenaan hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan memberikan kemudahan bagi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas penyampaian laporan, yang terdiri dari kotak saran, formulir isian, serta akses email khusus untuk penyampaian laporan pelanggaran sebagai bagian dari sistem pelaporan pelanggaran Perusahaan.

Pelapor harus menyertakan informasi lengkap sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat, yang mencakup indikasi, fakta pelanggaran, nama terlapor, cara melakukan pelanggaran, serta waktu dan tempat terjadinya pelanggaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa laporan dilakukan dengan iktikad baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perusahaan berkewajiban untuk memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perusahaan. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Pihak Pengelola dan Cara Penanganan Pengaduan

Unit Audit Internal akan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perusahaan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pemeriksaan untuk memastikan kebenaran, khusus untuk dugaan penyimpangan yang dilakukan oleh anggota Direksi akan diterima oleh Dewan Komisaris.
2. Jika kebenaran dugaan terbukti, Direksi akan menetapkan sanksi kepada pelaku pelanggaran atas masukan dari kelompok pemeriksa yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Apabila pelanggaran oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terbukti, melalui mekanisme RUPS, pemegang saham akan memutuskan sanksi.

This violation reporting system is expected to be able to detect early (early warning) the possibility of problems due to a violation. Complaints obtained from the violation reporting mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for violators.

Whistleblowing Conveyance

The Company ensures that reporting is easy for employees by providing various facilities, such as suggestion boxes, fillout forms, and special email address as part of the Company's whistleblowing system.

In reporting, the whistleblower must include complete information as the basis in making the right decision, which covers indications, facts of the violation, name of the reported party, the mechanism of violation, and the time and place the violation occurred. This is to ensure that the reporting is carried out in good faith and can be accounted for.

Protection to Whistleblower

The Company is obliged to provide security to the reporter related to the threats/actions obtained as a result of reports of violations and keep confidential and provide appropriate protection to the reporter and/or be a witness of violations and criminal acts that occur in the Company's internal. Protection of whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties who carry out investigations, as well as those who provide information related to the complaint.

Management and Method of Handling

The Internal Audit Unit will follow up on every violation report received by the Company according to the following procedures:

1. Investigation to confirm the truth. Allegations specifically toward the members of the Board of Directors will be processed by the Board of Commissioners.
2. If the allegation is proven, the Board of Directors will determine the sanctions for violators based on inputs from the investigation team which is established in accordance with the provisions of the Company. If violations by members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are proven, the shareholders will decide the sanctions in the GMS.

Hasil Penanganan Pengaduan

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perusahaan.

Complaints Handling Implementation

The Company did not receive any reports of violation throughout 2021.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

POLICY ON ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION

Seluruh insan Perusahaan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai persaingan yang adil, sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Selain dari perilaku dan sikap para insannya, Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan dan senantiasa menjaga kondisi lingkungan kerja dan usaha yang sehat; serta berupaya untuk menghindari perilaku maupun Tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan Tindakan Korupsi, Kolusi, & Nepotisme (KKN). Pencegahan Tindakan anti korupsi juga menjadi perhatian Perusahaan dengan berfokus pada penerapan secara nyata kebijakan anti korupsi sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur terkait gratifikasi dan donasi di lingkungan Perusahaan sehingga seluruh insan Perusahaan dapat menjaga agar tidak terdapat adanya praktik gratifikasi dan donasi yang berpotensi merugikan dan membawa dampak buruk. Kebijakan tersebut merujuk pada Surat Edaran Direktur Utama PT Pinago Utama Tbk Nomor: Surat Keputusan Direksi No.001/DIR-COC/I/2014 tentang Kode Etik (*Code of Conduct*) tanggal 1 Januari 2014. Perihal Pedoman dan Batasan Gratifikasi. Surat edaran tersebut disosialisasikan dan diterapkan oleh Perusahaan kepada seluruh insan Perusahaan dan termasuk juga entitas anak Perusahaan.

All Company staff, from the Board of Commissioners to the Board of Directors and all employees, perform their roles and obligations in accordance with the ideals of fair competition, sportsmanship, and professionalism, as well as with GCG principles. Apart from its workers' conduct and attitudes, the Company is dedicated to establishing and maintaining a healthy work and business environment; and to avoiding behaviour or activities that might result in conflicts of interest, as well as acts of corruption, collusion, and nepotism (KKN). The Company is also concerned with preventing anti-corruption activities by concentrating on the effective application of anti-corruption policies as specified in Law number. 20 of 2001 amending Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

The Company has procedures governing gratification and contributions inside the organisation to guarantee that no gratification or donation activities have the potential to cause damage or have a negative effect. This policy corresponds to the Circular Letter No.001/DIR-COC/I/2014 dated January 1, 2014 from the President Director of PT Pinago Utama Tbk addressing the Guidelines and Limitations on Gratification. The circular letter is sent and executed by the Company to all of its workers, including subsidiaries.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

BAD GOVERNANCE PRACTICES TRANSPARENCY

Laporan Atas Aktivitas Perusahaan Yang Mencemari Lingkungan

Hingga akhir Desember 2021, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2021.

Report on Company Activities That Pollute The Environment

The Company did not discover any complaints of the Company polluting the environment till the end of December 2021.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan Yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Djoko, Sidik & Indra Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Discrepancy In Presentation of Annual Reports and Financial Statements With Applicable Regulations And Financial Accounting Standards (SAK)

The whole presentation of information in this Annual Report, notably that pertaining to financial performance and other topics, is based on the Financial Statements for the fiscal years ended December 31, 2020 and December 31, 2021, which have been audited by Djoko, Sidik & Indra The financial statements of the Company are produced and presented in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) published by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Pengungkapan Segmen Operasi Pada Laporan Keuangan

Perseroan sudah mengungkapkan segmen operasi pada laporan keuangan konsolidasi Audit tahun buku 2021 pada hal 78, yaitu segmen operasi Sawit, Karet dan Kompos.

Disclosure Of Operating Segments In Financial Statements

The Company reported the Palm, Rubber, and Compost activities section on page 78 of the audited consolidated financial statements for the fiscal year 2021.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Hingga akhir tahun 2021, Laporan Tahunan belum ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

Conformity Of The Annual Report and Digital Annual Report

As of the end of 2021, the Company has not yet displayed the Annual Report on digital pages.

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAN / *AND*
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER 2021 / *DECEMBER 31, 2021***

PT PINAGO UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021

PT PINAGO UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/</u> <u>Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 90	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran		<i>Attachment</i>
Laporan Keuangan Entitas Induk	1 - 5	<i>Financial Statement of Parent Entity</i>



PT. Pinago Utama Tbk

Rukan Exclusive Bukit Golf Mediterania Blok I – 09 RT. 004 RW. 003 Pantai Indah Kapuk
Kelurahan Kamal Muara Kecamatan Penjaringan, Jakarta 14470, Indonesia
Telp. +6221-55966133, 55965856, 55995870, Fax. +6221-55965977

**Surat Pernyataan Direksi Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan
Konsolidasian Auditan Untuk Periode yang berakhir
31 Desember 2021
PT Pinago Utama Tbk dan Entitas Anak**

**Director's statement letter relating to the
Responsibility on the consolidated financial
statements Audited for the period ended
December 31, 2021
PT Pinago Utama Tbk and Its Subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan di
bawah ini:

*On behalf of the Board of
Directors, We the
undersigned:*

1. Nama : **Bambang Palgoenadi**
Alamat Kantor : Jl. Basuki Rahmat No. 23 Palembang
No. Identitas : 3175050502580003
Alamat Domisili : Jl. Tanjung G-84 Cijantung II,
Nomor Telepon : Jakarta Timur
(021) 55966133
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Meli Tantri**
Alamat Kantor : Jl. Basuki Rahmat No. 23 Palembang
No. Identitas : 1671067012660009
Alamat Domisili : Jl. Mayor Ruslan No. 2000 Palembang
Nomor Telepon : (021) 55966133
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name
Office Address
Identity No.
Address of Domicile
Telephone
Position
2. Name
Office Address
Identity No.
Address of Domicile
Telephone
Position

Menyatakan bahwa:

Declared that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

1. We are Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements.
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. All information in the Company's Interim Consolidated Financial Statements has been presented completely and correctly.
4. The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
5. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This our declaration, which has been made truthfully.

Palembang, 7 April, 2022



Bambang Palgoenadi
Direktur Utama / President Director

Meli Tantri
Direktur Keuangan / Finance Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

No. 00016/3.0315/AU.1/01/1160-2/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/ *The Stockholders, Board of Commissioners and Directors*

PT PINAGO UTAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pinago Utama Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pinago Utama Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pinago Utama Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statement taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statement, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

DJOKO, SIDIK & INDRA



Ahmad Nadhif T. M. Ak., CA., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. AP.1160 / Public Accountant Registration No. AP.1160

Jakarta, 7 April 2022 / April 7, 2022



00016

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

DECEMBER 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	60.482.102.407	3,5,33,34	58.529.117.826	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih		3,6,32,33		Trade receivables - net
Pihak ketiga	47.335.218.012		65.915.999.596	Third parties
Pihak berelasi	9.098.826.525	32a	9.226.688.144	Related parties
Piutang lain-lain - bersih		3,32,33		Other receivables - net
Pihak ketiga	1.487.869.615	3,7,32b	1.447.274.831	Third parties
Pihak berelasi	220.000.000	32b	-	Related parties
Persediaan - bersih	234.273.485.043	3,8	222.665.009.797	Inventories - net
Aset biologis	84.974.900.000	3,9	59.812.100.000	Biological asset
Pajak dibayar dimuka	8.400.027.901	20a	3.942.102	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka	2.921.297.911	3,10	1.789.289.984	Prepayments
Tagihan pajak penghasilan	-	20h	5.354.182.679	Claim for income tax
Aset lancar lainnya	-		228.500.000	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	449.193.727.414		424.972.104.959	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON - CURRENT ASSETS
Taksiran restitusi pajak penghasilan	3.399.417.755	20h	3.399.417.755	Estimated income tax refund
Uang muka pembelian aset	25.223.080.437	11	4.987.392.929	Advance for purchase assets
Tanaman produktif		3		Bearer plants
Tanaman menghasilkan - bersih	213.127.174.582	12a	212.296.525.635	Mature plantation - net
Tanaman belum menghasilkan	152.977.307.832	12b	142.969.030.913	Immature plantation
Pembibitan	10.509.093.329	12c	9.691.052.592	Nursery
Aset tetap - bersih	603.670.846.405	3,13	598.825.600.361	Fixed assets - net
Piutang plasma	40.523.863.449	3,14	34.396.559.833	Plasma receivable
Aset pajak tangguhan	-	3,20d	803.449.288	Deferred tax asset
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.049.430.783.789		1.007.369.029.306	Total Non - Current Assets
JUMLAH ASET	1.498.624.511.203		1.432.341.134.265	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	111.900.000.000	3,15,33,34	133.900.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	29.927.335.133	3,16,33,34	47.078.014.295	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		3,32,33		Other payables
Pihak ketiga	5.815.455.267	17	2.331.742.254	Third parties
Pihak berelasi	1.372.155.731	32c	-	Related parties
Beban akrual	16.527.396.796	3,18,33,34	14.892.240.367	Accrual expenses
Liabilitas kontrak	394.421.315	19	11.961.744.331	Contract liability
Utang pajak	35.220.885.906	3,20b	12.904.095.043	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities :
Utang bank	83.333.333.333	3,21,33,34	67.500.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	1.394.284.970	22,34	3.978.196.165	Financing liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	285.885.268.451		294.546.032.455	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	517.414.454.144	3,21,33,34	547.997.906.998	Bank loans
Liabilitas sewa	2.481.842.427	22,34	489.561.978	Lease liabilities
Utang plasma	216.110.095	3,14	-	Plasma payable
Liabilitas imbalan kerja	6.515.932.264	3,23	31.046.985.404	Employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	51.014.916.120	3,20d	31.570.265.987	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	577.643.255.049		611.104.720.367	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	863.528.523.500		905.650.752.822	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to Owners of the parent entity
Modal dasar - 2.500.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
781.250.000 lembar saham	62.500.000.000	24	62.500.000.000	781,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	35.765.439.392	26	35.765.439.392	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	2.500.000.000		-	Appropriated For General Reserve
Belum ditentukan penggunaannya	531.851.901.835		426.303.461.005	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	632.617.341.227		524.568.900.397	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2.478.646.476	3,27	2.121.481.046	NON CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	635.095.987.703		526.690.381.443	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.498.624.511.203		1.432.341.134.265	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	2.088.922.704.953	3,28	1.511.658.469.969	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.606.397.372.598	3,29	1.178.529.868.089	COST OF SALES
LABA KOTOR	482.525.332.355		333.128.601.880	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		3,30		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	169.962.808.093		156.951.812.047	General and administrative
Penjualan dan distribusi	24.225.438.625		20.221.713.555	Selling and distribution
Jumlah Beban Usaha	194.188.246.718		177.173.525.602	Total Operating Expense
LABA USAHA	288.337.085.637		155.955.076.278	OPERATING PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Perubahan nilai wajar atas - aset biologis	25.162.800.000	9	41.545.100.000	Changes in fair value of - biological assets
Beban keuangan	(58.608.732.906)		(78.075.019.338)	Finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2.883.130.265	3	(6.279.726.932)	Gain (loss) on - foreign exchange - net
Penyisihan penurunan - nilai persediaan	(1.386.721.988)	3, 8	-	Allowance for - impairment of inventories
Beban pajak	(7.459.619.761)	3, 20	(10.351.690.378)	Tax expense
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.919.577.923)	3, 6	(181.661.530)	Allowance for - impairment of receivables
Laba penjualan aset tetap	1.172.295.661	3, 13	3.039.276.047	Profit on sale of fixed assets
Penghasilan keuangan	535.763.587		593.584.675	Financial income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(1.051.571.197)	3	(2.093.032.400)	Other income (expenses) - net
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	(40.672.234.262)		(51.803.169.856)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	247.664.851.375		104.151.906.422	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3, 20		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(39.373.429.641)		(6.259.099.440)	Current
Tangguhan	(20.237.146.952)		(16.619.079.728)	Deferred
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak - Neto	(59.610.576.593)		(22.878.179.168)	Total Tax Benefit (Expense) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	188.054.274.782		81.273.727.254	PROFIT FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	49.783.947		263.254.548	Re-measurement gain on employee benefit
Pajak penghasilan terkait	(10.952.468)		(57.916.001)	Income tax effect
Penghasilan (Kerugian) Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	38.831.479		205.338.547	Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	188.093.106.261		81.479.065.801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				PROFIT FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	187.705.851.383		81.072.786.845	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non pengendali	348.423.399		200.940.409	Non controlling Interest
JUMLAH	188.054.274.781		81.273.727.254	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	187.735.940.831		81.277.487.582	Owners of The Parent Company
Kepentingan Non pengendali	357.165.430		201.578.219	Non controlling Interest
JUMLAH	188.093.106.261		81.479.065.801	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	240	3,31	120	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/		Jumlah	
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan Untuk Cadangan Umum/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Total Ekuitas Atributable to Owners of the Parent Entity	Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Kepentingan	Ekuitas/ Total Equity		
	50.000.000.000	11.445.320.975	-	385.025.973.423	446.471.294.398	1.919.902.827		448.391.197.225		
Saldo 1 Januari 2020										<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Dividen tunai	-	-	-	(40.000.000.000)	(40.000.000.000)	-		(40.000.000.000)		<i>Cash dividend</i>
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana	12.500.000.000	26.562.500.000	-	-	39.062.500.000	-		39.062.500.000		<i>Issuance of shares through initial public offering</i>
Biaya emisi saham	-	(2.242.381.583)	-	-	(2.242.381.583)	-		(2.242.381.583)		<i>Share cost issuance</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	81.072.786.845	81.072.786.845	200.940.409		81.273.727.254		<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	204.700.737	204.700.737	637.810		205.338.547		<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2020	62.500.000.000	35.765.439.392	-	426.303.461.005	524.568.900.397	2.121.481.046		526.690.381.443		<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Dividen tunai	-	-	-	(79.687.500.000)	(79.687.500.000)	-		(79.687.500.000)		<i>Cash dividend</i>
Penyisihan cadangan umum	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-		-		<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	187.705.851.383	187.705.851.383	348.423.399		188.054.274.781		<i>Profit for the Year</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	30.089.448	30.089.448	8.742.031		38.831.479		<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2021	62.500.000.000	35.765.439.392	2.500.000.000	531.851.901.835	632.617.341.227	2.478.646.476		635.095.987.703		<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.096.064.025.139	1.485.100.047.768	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional	(1.719.018.512.281)	(1.169.700.397.693)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	377.045.512.858	315.399.650.075	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	535.763.587	593.584.675	Receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(58.608.732.906)	(78.075.019.338)	Payment of finance cost
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(86.159.745.719)	(84.294.925.142)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran pajak	(10.202.446.050)	(14.211.052.238)	Payment of tax
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	222.610.351.770	139.412.238.032	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(53.732.568.983)	(22.803.817.840)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(36.370.658.696)	(41.177.641.426)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(3.725.122.026)	(6.090.731.463)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	11.603.619.906	663.884.458	Decrease (increase) plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.354.731.113	4.874.390.058	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(20.235.687.508)	(2.670.344.236)	Advance of asset acquisition
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(99.105.686.195)	(67.204.260.449)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(79.687.500.000)	(40.000.000.000)	Cash dividend payment
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(36.750.119.521)	(104.976.499.957)	Receipt (payment) of bank debt
Pembayaran utang pembiayaan	(5.114.061.473)	(17.771.063.291)	Payment of debt financing
Penerimaan dari setoran modal	-	39.062.500.000	Receipt from paid in capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.242.381.583)	Payment of share issuance fee
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(121.551.680.994)	(125.927.444.831)	Net Cash Used In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.952.984.581	(53.719.467.248)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	58.529.117.826	112.248.585.074	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	60.482.102.407	58.529.117.826	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pinago Utama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Aminus, S.H., No.15, tanggal 12 Mei 1979. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.YA5/81/20 tanggal 28 Maret 1981 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.4, Tambahan No. 210 tanggal 11 Januari 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Kristanti Suryani, SH., MKn, No. 18 tanggal 21 Desember 2020 mengenai perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0422264 Tahun 2020 tanggal 22 Desember 2020.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah terutama di bidang pertanian, industri dan perdagangan besar.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1991. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Rukan Eksklusif Blok I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan karet Perusahaan berlokasi di daerah Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, M.Eng, Charles Sutantio, Peter Unggul Sutantio dan Suryani Tantri, masing-masing merupakan Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 156.250.000 saham biasa dengan nilai nominal per saham Rp250 (angka penuh). Pada tanggal 31 Agustus 2020, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Pinago Utama Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed of Aminus, SH, No.15, dated May 12, 1979. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No.YA5/81/20 dated March 28, 1981 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.4, Supplement No. 210 dated January 11, 1991. The Articles of Association of the the Company have been amended several times, most recently based on Notarial Deed of Kristanti Suryani, SH., MKn, No. 18 dated December 21, 2020 concerning changes to the increase of issued and fully paid-up capital. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0422264 Year 2020 dated December 22, 2020.

The purpose and objectives of the Company are mainly in the fields of agriculture, industry and wholesale trade.

The Company started its commercial operations in 1991. The Company's head office is located at Rukan Exclusive Block I/9, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The Company's oil palm and rubber plantations are located in the Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

Wilson Sutantio, Hasan Tantri, M.Eng, Charles Sutantio, Peter Unggul Sutantio and Suryani Tantri, respectively, are Controlling Shareholders of the Company.

b. The Company's Public Offering

On August 13, 2020, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of its shares ("IPO") of 156,250,000 ordinary shares with par value per share of Rp250 (full amount). As of August 31, 2020, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha)

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business Activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total Assets (in million rupiah)</i>		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total Revenue (in million rupiah)</i>	
				2020	2021	2020	2021
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	225.630	288.668	63.453	85.689
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	81.644	90.842	17.928	34.400
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	56.144	69.115	-	-

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Berdasarkan akta Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 tanggal 16 Desember 2019, SNS meningkatkan modalnya dari Rp145.000.000.000 menjadi Rp225.000.000.000. Setoran modal oleh Entitas Induk sebesar Rp79.200.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham HMH yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2015 dan diaktakan oleh Notaris Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH meningkatkan modalnya dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp36.000.000.000. Entitas Induk mengambil bagian atas peningkatan modal tersebut dan menyetorkan sebesar Rp34.650.000.000. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas Induk mempunyai 35.640 saham sebesar Rp35.640.000.000. Transaksi ini tidak berdampak pada persentase kepemilikan langsung Entitas Induk terhadap entitas anak.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group")

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 include the financial statements of the Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Nature of Business Activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Aset (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total Assets (in million rupiah)</i>		Jumlah Pendapatan (dalam jutaan rupiah)/ <i>Total Revenue (in million rupiah)</i>	
				2020	2021	2020	2021
PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	225.630	288.668	63.453	85.689
PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	81.644	90.842	17.928	34.400
PT Musi Andalan Sumatera (MAS)	Perkebunan kelapa sawit/ <i>Palm plantation</i>	Palembang	99,00%	56.144	69.115	-	-

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera (SNS)

Based on the deed of Merliansyah, S.H., M.Kn. No.4422 dated December 16, 2019, SNS increased its capital from Rp145,000,000,000 to Rp225,000,000,000. The paid-in capital by the Parent Entity is Rp79,200,000,000. This transaction has no impact.

PT Hamparan Mutiara Hijau (HMH)

Based on the Decision of the Shareholders of HMH held on 7 December 2015 and notarized by Notary Darwin Zainuddin, S.H., No. 6, HMH increased its capital from Rp1,000,000,000 to Rp36,000,000,000. The Parent Entity took part in the capital increase and deposited Rp34,650,000,000. As of December 31, 2015, the Parent Entity had 35,640 shares amounting to Rp35,640,000,000. This transaction has no impact on the direct ownership percentage of the Parent Entity to the subsidiaries.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha) (Lanjutan)

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

Sesuai Akta Notaris No.17 tanggal 29 Januari 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, Entitas Induk mendirikan MAS yang berkedudukan di Palembang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-25010.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013. MAS didirikan dengan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.000.000.000, dengan persentase kepemilikan Entitas Induk sebesar 99% atau sebesar Rp 990.000.000.

d. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Wilson Sutantio
Komisaris	Hasan Tantri
Komisaris Independen	Chairul Muluk
<u>Dewan Direktur</u>	
Direktur Utama	Bambang Palgoenadi
Direktur Keuangan	Meli Tantri
Direktur Processing & Industri	Raymon Wahab
Direktur Kebun	Thomas Valian Christanto
Direktur Umum	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Chairul Muluk
Anggota	Andiek Nugroho
Anggota	Dedik Budianta

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk Dewan Komisaris dan Direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Imbalan kerja jangka pendek	25.938.274.999
Imbalan pasca kerja	-

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 2.704 dan 2.163 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group") (Continued)

PT Musi Andalan Sumatera (MAS)

In accordance with Notarial Deed No.17 dated January 29, 2013, by Notary Tommy Graha Putra, S.H., Mkn, the Parent Entity established MAS domiciled in Palembang. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-25010.AH.01.01.Tahun 2013 dated 8 May 2013. MAS was established with an authorized capital of Rp1,000,000,000. From the authorized capital, Rp 1,000,000,000 has been issued and fully paid, with 99% ownership of the Parent Entity or Rp 990,000,000.

d. Key Management Board Composition and Other Information

The members of the Company's Commissioner and Director as of December 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

	2020	
		<u>Board of Commissioners</u>
Wilson Sutantio	Wilson Sutantio	President Commissioner
Hasan Tantri	Hasan Tantri	Commissioner
Chairul Muluk	Chairul Muluk	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Bambang Palgoenadi	Bambang Palgoenadi	President Director
Meli Tantri	Meli Tantri	Finance Director
Raymon Wahab	Raymon Wahab	Processing & Industry Director
Thomas Valian Christanto	Thomas Valian Christanto	Plantation Director
Komaruzzaman	Komaruzzaman	General Director
		<u>Audit Committee</u>
Chairul Muluk	Chairul Muluk	Chairman
Andiek Nugroho	Andiek Nugroho	Member
Dedik Budianta	Dedik Budianta	Member

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the amount of gross compensation for the key management (including Boards of Commissioners and Directors) of the Group are as follows:

	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	22.609.692.515	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	Post employment benefits

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 2,704 and 2,163 permanent employees, respectively (unaudited).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), untuk laporan keuangan konsolidasian periode berjalan diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "kombinasi bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontingensi, dan Aset Kontingensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Amandemen PSAK 16 "aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 74 "kontrak asuransi".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2021 as follows:

- *Amendment PSAK 22 "Business combination" about reference to the conceptual framework;*
- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.*
- *Amendment PSAK 16 "Fixed assets" about proceeds before intended use;*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 69: Agriculture*
- *PSAK 74, "Insurance contract".*

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,*
- *Rights arising from other contractual arrangements,*
- *The Company voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anaknya disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anaknya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Principles of Consolidation (Continued)

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

All material interCompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company as one business entity.

The financial statements of its subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss;*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Kelompok Usaha mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are third parties.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent measurement of financial asset

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement of financial asset

- i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Group's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (Lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Kelompok Usaha dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement of financial asset

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (Continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Kelompok Usaha mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Kelompok Usaha mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Kelompok Usaha secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- nilai waktu uang; dan
- informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Kelompok Usaha dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan ketika Kelompok Usaha mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan, maka Kelompok Usaha menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- time value of money; and
- reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group changes the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi (Lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

d. Financial Instruments (Continued)

i. Financial assets (Continued)

Reclassification (Continued)

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Group reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification. However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, and, lease liabilities.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut: (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Kelompok Usaha telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

d. Financial Instruments (Continued)

ii. Financial liabilities (Continued)

Subsequent Measurement of Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories: (Continued)

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

iv. Metode suku bunga efektif (Lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

d. Financial Instruments (Continued)

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

iv. Effective interest rate method (Continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

v. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Hirarki nilai wajar (Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

d. Financial Instruments (Continued)

v. Fair value hierarchy (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. **Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur, diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode, dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya yang berhubungan dengan pengembangan perkebunan kelapa sawit dan karet milik Kelompok Usaha (perkebunan Inti) seperti biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen.

Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan. Kapitalisasi biaya pinjaman tersebut berakhir ketika produksi komersial telah dicapai. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke tanaman produktif menghasilkan tergantung pada tingkat pertumbuhan tanaman dan penilaian manajemen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak disusutkan.

Secara umum, tanaman kelapa sawit memerlukan waktu sekitar empat (4) tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif untuk tanaman menghasilkan dicatat sebesar akumulasi biaya perolehan pada saat reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan dilakukan, dan disusutkan dengan metode garis lurus selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan masing-masing selama dua puluh (20) dan selama sisa manfaat hak perusahaan Hutan Tanaman Industri ("HTI").

d. *Financial Instruments (Continued)*

vi. *Offsetting of financial instruments*

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. ***Bearer Plants***

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature plantations and mature plantations

Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated costs relating to the development of oil palm and rubber plantations for the Group's own operations (Inti plantations) such as land clearing, planting, fertilizing, upkeeping/maintaining the plantations and allocation of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest.

Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature plantations. Capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive. These costs will be transferred to mature bearer plants dependent upon vegetative growth and is assessed by management. Immature bearer plants are not depreciated.

In general, an oil palm plantation takes about four (4) years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, as accumulated up to the time of reclassification from immature bearer plants, and are depreciated using the straight-line method over their estimated productive lives of twenty (20) and during the remaining terms of the concession rights of the industrial nontimber plantations.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan (Lanjutan)

Biaya dan beban yang terjadi untuk kegiatan pengembangan Hutan Tanaman Industri ("HTI"), yang meliputi biaya perencanaan, penanaman, pemeliharaan, pembinaan, dan pengamanan HTI untuk setiap areal penanaman (lokasi) sampai dengan adanya pohon siap panen, dikapitalisasi dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Hutan Tanaman Industri dalam Pengembangan", kecuali beban umum dan administrasi.

Pada saat areal HTI tersebut menghasilkan/siap panen, akumulasi biaya HTI dalam pengembangan untuk areal penanaman (lokasi) dimana tersedia pohon siap panen dipindahkan ke akun "Hutan Tanaman Industri Siap Panen" dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat hak perusahaan HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

g. Bibitan

Bibitan dicatat pada harga perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan, dan disajikan sebagai akun "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pembibitan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke tanaman belum menghasilkan pada saat penanaman.

h. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha adalah produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

e. Bearer Plants (Continued)

Immature plantations and mature plantations (Continued)

Cost and expenses incurred for the development of industrial plantations, which include planning, planting, maintenance, forest cultivation, and security costs for each planting area (location) until the plantations in the area are ready for harvesting, are capitalized and presented in the consolidated statement of financial positions as "Industrial Timber Plantations under Development Stage", except for general and administrative expenses.

When the industrial plantations are ready for harvesting, the related accumulated costs and expenses for such area are reclassified to "Mature Industrial Timber and Non-Timber Plantations" and amortized based on the remaining terms of the concession rights of the industrial timber plantations using the straight line method.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted nor pledged as collateral for loans.

g. Nursery

Nursery is stated at cost, which consists of capitalized costs of nursery preparation, purchases of seedlings and their upkeep/maintenance, and presented as "Nursery" account in the consolidated statement of financial position.

A nursery expressed at cost. The accumulated costs will be reclassified to the immature plant when planting.

h. Biological Assets

The Group's biological assets comprise agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan yang dapat dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

h. Biological Assets (Continued)

The fair value of the agriculture produce, including growing produce and to be harvested produce of oil palm bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Tahun/ Years	Fixed Assets Category
Bangunan	10-20	Building
Infrastruktur	4-8	Infrastructures
Kendaraan dan Alat-alat berat	10-20	Vehicle and Heavy Equipment
Mesin	4-12	Machinery
Perabotan, dan Perlengkapan	4-8	Furniture, and Supply

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

l. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Kelompok Usaha mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

k. Fixed Assets (Continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Lease

At inception date of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - the Group has the right to operate the asset; or
 - the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

1. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

1. Lease (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha. Umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Kelompok Usaha atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Kelompok Usaha mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai- rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Piutang Plasma

Entitas induk dan entitas anak tertentu dalam Kelompok Usaha (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Unit Desa ("KUD") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia.

Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang untuk sementara ditalangi oleh Perusahaan Inti kepada KUD atau petani plasma.

l. Lease (Lanjutan)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Plasma Receivable

Parent entity and Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several rural cooperatives ("KUD" or Koperasi Unit Desa) representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government.

The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs are temporarily bailed by the Nucleus Companies to the KUD or plasma farmers.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset. Disamping itu, biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction, or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

o. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Taxation (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax asset. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) dimana merupakan akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) which, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Kelompok Usaha terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kelompok Usaha mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Kelompok Usaha selama Kelompok Usaha melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Kelompok Usaha menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Kelompok Usaha tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Kelompok Usaha dan Kelompok Usaha memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Kelompok Usaha mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

The Group transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Group perform;
2. The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Group recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (Lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Kelompok Usaha mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Kelompok Usaha memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Kelompok Usaha mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Kelompok Usaha dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

q. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from Contracts with Customers (Continued)

The Group recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tukar mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.269

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi - asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)

As of Desember 31, 2021 and 2020, rates of exchange used are as follows:

	2020	
	14.105	1 United States Dollar (USD)

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

s. Impairment of Non-Financial Asset

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 24 2016 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, segmen, dan laba per lembar saham dasar

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plan amendment or curtailment; and
- the date the Group recognizes related restructuring costs and termination benefits.

The Group recognizes an unfunded employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 24 2016 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- Net interest expense or income.
- Share issuance fee

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan) **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

u. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN **4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Kelompok Usaha.

Judgements

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Group.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan) ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 33.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3, piutang plasma merupakan pengeluaran untuk pengembangan perkebunan plasma yang untuk sementara ditalangi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mengevaluasi kelebihan atas akumulasi biaya pengembangan atas pendanaan dari bank dan jumlah yang akan disepakati oleh petani plasma. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha melakukan estimasi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma sesuai fakta dan situasi yang tersedia. Penyisihan ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing kelompok petani plasma atau kelompok Koperasi Unit Desa ("KUD") pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih, dan tidak diperlukan penyisihan cadangan atas kerugian penurunan

Judgements (Continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables are disclosed in Note 6.

Allowance for impairment of plasma receivables

As explained in Note 3, plasma receivables represent expenses made for the costs to develop plasma plantations, in which these are temporary funded by the Group. The Group evaluates the excess of accumulated development costs over the bank's funding and amount that will be agreed by the plasma farmers. In these cases, the Group estimates the allowance for amount of impairment of plasma receivables based on available facts and circumstances. These provisions are reevaluated and adjusted as additional information is received.

Based on a review of the status on accounts receivable from each group of plasma farmers or group of Cooperative Units at the end of the period, the management believes that all plasma receivables are collectible, and allowance for impairment losses is considered unnecessary.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan) ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Aset Biologis

Kelompok Usaha mengadopsi pendekatan pasar untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terutama terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit dan karet. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Kelompok Usaha dan ekuitas. Penjelasan lebih rinci mengenai aset biologis diungkapkan dalam Catatan 9.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Biological Assets

The Group adopts market approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which primarily comprise of oil palm's fresh fruit bunches and crumb. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. Further details regarding biological assets are disclosed in Note 9.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Group's fixed assets is disclosed in Note 13.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan) ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Amortisasi tanaman produktif menghasilkan

Biaya perolehan tanaman produktif menghasilkan siap panen diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus masing-masing selama estimasi masa produktif tanaman yang bersangkutan dan berdasarkan sisa manfaat hak pengusahaan HTI. Manajemen mengestimasi masa produktif tanaman menghasilkan adalah dua puluh (20) tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan usahanya. Perubahan terhadap tahap penggunaan dan pemeliharaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi penanaman dapat mempengaruhi umur ekonomis dan nilai residu atas aset tersebut, dan oleh sebab itu beban amortisasi di masa yang akan datang dapat dipulihkan.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Estimates and assumptions (Continued)

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Amortization of mature bearer plants

The costs of mature bearer plants and mature industrial timber and non-timber plantations are amortized on a straight-line basis over their estimated productive lives and based on the remaining terms of the concession rights of the industrial non-timber plantations, respectively. Management properly estimates the productive lives of these mature plantations to be twenty (20) years. These are common life expectations adopted in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and maintenance and development of planting technology could impact to economic useful lives and the residual values of this assets, and therefore future amortization charges could be revised.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan) ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Estimates and assumptions (Continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Group are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN 4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS,
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (Lanjutan) ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Estimates and assumptions (Continued)

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities (Continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 23.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2021
Kas	1.547.884.156
Bank (Rupiah)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.844.180.405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.445.649.653
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3.101.160.554
PT Bank Central Asia Tbk	1.394.541.800
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.535.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
Bank (Dolar AS)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.491.072.973
PT Bank Central Asia Tbk	26.077.596
Sub- Jumlah Bank	56.309.218.251
Deposito Berjangka	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.625.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	-
Sub- Jumlah Deposito Berjangka	2.625.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	60.482.102.407

Tingkat bunga deposito pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 2,25% - 2,5% dan 1,75% - 3,6% pertahun.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2020	
Cash	5.721.548.860	
Bank (IDR)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.397.361.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.783.220.826	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.080.447.003	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Central Asia Tbk	17.431.311	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.235.513.420	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.448.294	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank (US Dollar)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.139.722.294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	26.624.183	PT Bank Central Asia Tbk
Sub - Total Banks	35.752.768.966	
Time Deposit		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	16.054.800.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Sub - Total Time Deposit	17.054.800.000	
Total Cash and Cash Equivalents	58.529.117.826	

The interest rate of time deposit in 2021 and 2020 of 2,25% - 2,5% and 1,75% - 3,6% per annum, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	2021
Pihak Ketiga	
Dalam Dolar Amerika Serikat	36.896.824.577
Dalam Rupiah	12.181.051.506
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.742.658.070)
Sub - Jumlah	47.335.218.012
Pihak Berelasi	
Dalam Rupiah (Catatan 32)	9.098.826.525
Jumlah	56.434.044.537

6. TRADE RECEIVABLES

This account consist of

	2020	
Third Parties		
In US Dollar	54.586.537.427	In US Dollar
In Rupiah	11.511.123.699	In Rupiah
Allowance for impairment of receivables	(181.661.530)	Allowance for impairment of receivables
Sub - Total	65.915.999.596	
Related Parties		
In Rupiah (See Note 32)	9.226.688.144	In Rupiah (See Note 32)
Total	75.142.687.740	

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	2021
Sampai dengan 1 bulan	47.018.068.951
1 - 3 bulan	160.444.207
Lebih dari 3 bulan	10.998.189.450
Jumlah piutang	58.176.702.607
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.742.658.070)
Jumlah	56.434.044.537

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	181.661.530
Penyisihan periode berjalan	1.560.996.540
Jumlah	1.742.658.070

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank maksimal sebesar Rp 70.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

Periode normal atas penerimaan hasil penjualan adalah dalam waktu 30 hari. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The details of trade receivables based on the aging receivables are as follows:

	2020	
	62.959.163.594	Up to 1 month
	2.109.259.388	1 - 3 months
	10.255.926.288	More than 3 months
Total receivable	75.324.349.270	
Allowance for impairment of receivable	(181.661.530)	
Total	75.142.687.740	

The mutaiton of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2020	
	-	Beginning balance of the year
	181.661.530	Allowance of the current year
Total	181.661.530	

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged as fiduciary collateral for bank loans up to Rp 70,000,000,000 (Notes 15 and 21).

The normal period for receiving sales proceeds is within 30 days. The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	1.764.555.313
Penyisihan penurunan nilai piutang	(276.685.698)
Piutang karyawan	-
Sub - Jumlah	1.487.869.615
Pihak berelasi (Catatan 32)	220.000.000
Jumlah	1.707.869.615

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	276.685.698
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan periode berjalan	-
Jumlah	276.685.698

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES

	2020	
	1.590.783.175	Third Parties
	(276.685.698)	Other receivable third parties
	133.177.354	Allowance for impairment of receivables
		Employee receivable
Sub - Total	1.447.274.831	
	-	Related party (Notes 32)
Total	1.447.274.831	

The mutaiton of allowance for impairment of other receivables are as follows:

	2020	
	565.269.749	Beginning balance of the year
	-	Allowance of the current year
	(288.584.051)	Write-off of the current year
Total	276.685.698	

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas :

	2021
Barang Jadi	
Produk karet	84.819.095.912
Produk kelapa sawit	16.849.115.641
Produk pupuk kompos	14.536.328.430
Bahan baku	13.918.742.734
Barang dalam proses	51.212.108.490
Suku cadang	24.640.001.270
Pupuk dan bahan kimia	14.206.059.301
Bahan bakar dan pelumas	2.184.729.940
Lain-Lain	13.294.025.312
Sub-Jumlah	235.660.207.031
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.386.721.988)
Jumlah	234.273.485.043

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah mengasuransikan persediaan terhadap, risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp176.000.000.000 dan Rp286.500.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan dijadikan jaminan secara fidusia atas utang bank Kelompok Usaha maksimal sebesar Rp 350.000.000.000 (Catatan 15 dan 21).

	2021
Saldo awal tahun	-
Penyisihan periode berjalan	1.386.721.988
Jumlah	1.386.721.988

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat keusangan persediaan.

9. ASET BIOLOGIS

Berikut merupakan rekonsiliasi nilai wajar aset biologis:

	2021
Nilai wajar	
Saldo awal	59.812.100.000
Keuntungan dari perubahan nilai wajar aset biologis	25.162.800.000
Jumlah	84.974.900.000

Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

8. INVENTORIES

This account consist of :

	2020	
		Finished Goods
	83.884.934.942	Rubber product
	6.959.247.113	Crued Palm Oil product
	18.808.191.635	Compost product
	22.905.769.341	Raw materials
	42.334.424.241	Work-in-process
	24.752.277.910	Spare parts
	7.477.812.077	Fertilizers and chemicals
	2.146.755.101	Fuel and lubricants
	13.395.597.437	Others
Sub-Total	222.665.009.797	Sub-Total
	-	Allowance for impairment of inventory
Total	222.665.009.797	Total

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured its inventories against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp176,000,000,000 and Rp 286,500,000,000, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are pledged as fiduciary collateral for bank loans of the Group with a maximum amount of Rp 350,000,000,000 (Notes 15 and 21).

	2020	
	-	Beginning balance of the year
	-	Allowance of the current year
Total	-	Total

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses due to obsolescence of inventories.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Reconciliation of the fair value of biological assets are as follows:

	2020	
		Fair Value
	18.267.000.000	Beginning balance
	41.545.100.000	Gain on changes in fair value of biological assets
Total	59.812.100.000	Total

Gain (loss) from changes in the fair value of biological assets are presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Penilaian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ditetapkan oleh KJPP Ayon Suherman dan Rekan, penilai independen.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar aset biologis adalah:

- Estimasi harga jual dikurangi biaya untuk menjual, peningkatan (penurunan) harga jual dikurangi biaya untuk menjual akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.
- Perkiraan jumlah yang dipanen, peningkatan (penurunan) perkiraan jumlah yang dipanen akan meningkatkan (menurunkan) nilai wajar aset biologis.

9. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

The valuation on December 31, 2021 and 2020 determined by KJPP Ayon Suherman dan rekan, independent appraisers.

The assumptions used in determining the fair value of biological assets are:

- Estimated selling price less costs to sell, an increase (decrease) in selling price less costs to sell will increase (decrease) the fair value of the biological asset.
- Estimated amount harvested, an increase (decrease) in the estimated amount harvested will increase (decrease) the fair value of the biological asset.

10. PEMBAYARAN DI MUKA

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	1.967.972.141	1.603.232.108
Lain-lain	-	21.057.876
Sub - Jumlah	1.967.972.141	1.624.289.984
Uang muka:		
Uang muka pembelian aset		-
Infrastruktur	611.925.770	-
Alat berat	341.400.000	-
Lain-lain	-	165.000.000
Sub - Jumlah	953.325.770	165.000.000
Jumlah	2.921.297.911	1.789.289.984

This account consist of :

	2021	2020
Prepaid expense:		
Insurance	1.967.972.141	1.603.232.108
Others	-	21.057.876
Sub - Total	1.967.972.141	1.624.289.984
Down payment:		
Advance for purchase asset		-
Infrastructure	611.925.770	-
Heavy equipment	341.400.000	-
Others	-	165.000.000
Sub - Total	953.325.770	165.000.000
Total	2.921.297.911	1.789.289.984

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET

Akun ini terdiri atas :

	2021	2020
Pembelian aset		
Bangunan dan infrastruktur	23.847.688.470	1.657.690.601
Alat berat	273.120.000	970.501.470
Mesin	-	811.053.000
Kendaraan	-	27.272.727
Peralatan	-	104.579.280
Lain-Lain	502.987.411	892.256.452
Tanah	599.284.556	524.039.400
Jumlah	25.223.080.437	4.987.392.929

11. ADVANCES FOR ASSET PURCHASE

This account consist of :

	2021	2020
Asset acquisition		
Building and infrastructure	23.847.688.470	1.657.690.601
Heavy equipment	273.120.000	970.501.470
Machinery	-	811.053.000
Vehicle	-	27.272.727
Equipment	-	104.579.280
Others	502.987.411	892.256.452
Land	599.284.556	524.039.400
Total	25.223.080.437	4.987.392.929

12. TANAMAN PRODUKTIF

12. BEARER PLANTS

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantation

	01/01/2021	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2021	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa Sawit	265.566.579.191	-	12.918.474.263	21.533.956.732	274.182.061.660	Palm Oil
Karet	82.371.498.622	-	-	992.948.803	83.364.447.425	Rubber
Total Harga Perolehan	347.938.077.813	-	12.918.474.263	22.526.905.535	357.546.509.085	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	79.189.769.760	9.379.473.982	1.930.108.271	-	86.639.135.471	Palm Oil
Karet	56.451.782.418	1.328.416.614	-	-	57.780.199.032	Rubber
Total Akumulasi Penyusutan	135.641.552.178	10.707.890.596	1.930.108.271	-	144.419.334.503	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	212.296.525.635				213.127.174.582	Net Book Value

	01/01/2020	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2020	
Biaya Perolehan						Cost
Kelapa Sawit	258.330.706.689	-	-	7.235.872.502	265.566.579.191	Palm Oil
Karet	80.401.181.178	-	-	1.970.317.444	82.371.498.622	Rubber
Total Harga Perolehan	338.731.887.867	-	-	-	347.938.077.813	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa Sawit	68.727.792.498	10.461.977.262	-	-	79.189.769.760	Palm Oil
Karet	54.966.633.019	1.485.149.399	-	-	56.451.782.418	
Total Akumulasi Penyusutan	123.694.425.517	11.947.126.661	-	-	135.641.552.178	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	215.037.462.350				212.296.525.635	Net Book Value

Beban amortisasi dibebankan pada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp10.707.890.596 dan Rp11.947.126.661 untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 29).

Amortization expense were charged to cost of sales amounting to Rp10,707,890,596 and Rp11,947,126,661 as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 29).

b. Tanaman Belum Menghasilkan

b. Immature Plantation

	2021	2020	
Saldo awal	142.969.030.913	104.962.587.575	Beginning balance
Biaya pengembangan	36.370.658.695	41.177.641.426	Development cost
Reklasifikasi dari pembibitan	2.907.081.289	6.034.991.858	Reclassification of nursery
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(22.526.905.535)	(9.206.189.946)	Reclassification to mature plants
Penyerahan ke plasma	(6.742.557.530)	-	Submission to plasma
Jumlah	152.977.307.832	142.969.030.913	Total

Pengurangan Tanaman Menghasilkan dan Tanaman Belum Menghasilkan pada Tahun 2021 merupakan konversi Tanaman Menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan PT Hamparan Mutiara Hijau ke piutang plasma KUD Mitra Jaya Bersama berdasarkan Berita Acara Serah Terima Kebun Plasma dan Pengakuan Utang atas Biaya Pembangunan Kebun Antara PT Hamparan Mutiara Hijau dengan KUD Mitra Jaya Bersama Tahap I dan Tahap II Pada tanggal 25 Mei 2021.

The reduction in mature and immature plants in 2021 is the conversion mature and immature plantation of PT Hamparan Mutiara Hijau Mature Plantation to the plasma receivables of KUD Mitra Jaya Bersama based on the Minutes of Handover of Plasma Estates and Recognition of Debts for the Cost of Plantation Development between PT Hamparan Mutiara Hijau and KUD Mitra Jaya Bersama Phase I and Phase II On May 25, 2021.

12. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

c. Pembibitan

Akun ini merupakan pembelian dan pemeliharaan bibit oleh Kelompok Usaha yang akan direklasifikasi ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" ketika bibit tersebut ditanam di areal kebun Kelompok Usaha.

	2021
Pembibitan	10.509.093.329
Penurunan nilai pembibitan	-
Jumlah	10.509.093.329

Pembibitan yang direklasifikasi pada Tanaman Belum Menghasilkan masing-masing sebesar Rp2.907.081.289 dan Rp6.034.991.858 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, lahan yang telah ditanam oleh Kelompok Usaha masing-masing seluas hektar 17.650,22 dan 17.826,73 hektar (tidak diaudit) terdiri dari tanaman kelapa sawit dan tanaman karet. Tanaman perkebunan Kelompok Usaha dikelola di atas area lahan yang telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), yang telah memperoleh izin lokasi dan/atau sedang dalam proses pengurusan SHGU.

12. BEARER PLANTS (Continued)

c. Nursery

This account represents the purchase and maintenance of seedlings by the Group which will be reclassified to "Immature Plantation" account when the seedlings are planted in the Group's plantation areas.

	2020	
	9.691.052.592	Main nursery
	-	Decrease in main nursery
Total	9.691.052.592	Total

Nurseries reclassified to Immature Plantations amounted to Rp2,907,081,289 and Rp6,034,991,858 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group planted hectares 17,650.22 and 17,826.73 hectares, respectively (unaudited) consisting of oil palm and rubber plantations. The Group's plantation crops are managed on land areas that have obtained Cultivation Rights Certificates (SHGU), which have obtained location permits and/or are in the process of obtaining SHGU.

13. ASET TETAP - BERSIH

13. FIXED ASSET - NETTO

	01/01/2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2021	
Biaya Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	194.044.707.476	1.496.847.501	-	-	195.541.554.977	Land
Bangunan dan infrastruktur	426.097.348.553	26.136.150.697	-	11.741.036.280	463.974.535.530	Building and infrastructure
Mesin	260.748.385.286	8.025.360.843	-	-	268.773.746.129	Machinery
Kendaraan	68.520.404.884	1.289.747.909	11.154.915.899	3.586.936.364	62.242.173.258	Vehicles
Alat berat	36.842.372.778	-	-	-	36.842.372.778	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	23.675.589.377	540.841.817	-	-	24.216.431.194	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	46.542.109.055	4.483.345.455	-	(3.586.936.364)	47.438.518.145	Machinery
Alat berat	8.142.000.000	-	-	-	8.142.000.000	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8.513.304.734	16.282.705.490	-	(11.741.036.280)	13.054.973.943	Construction-in-process
Total Harga Perolehan	1.073.126.222.143	58.254.999.711	11.154.915.899	-	1.120.226.305.954	Total Cost

**PT PINAGO UTAMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINAGO UTAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

13. FIXED ASSET - NETTO (Continued)

	01/01/2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31/12/2021	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan infrastruktur	138.392.314.581	25.176.236.494	-	-	163.568.551.075	Building and infrastructure
Mesin	209.766.058.247	12.697.957.477	-	-	222.464.015.724	Machinery
Kendaraan	57.955.448.610	4.468.020.358	8.972.480.448	1.489.855.208	54.940.843.729	Vehicles
Alat berat	27.352.164.190	2.071.219.900	-	-	29.423.384.090	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	21.293.507.418	1.006.569.974	-	-	22.300.077.392	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	16.719.089.039	4.789.564.011		(1.489.855.208)	20.018.797.841	Machinery
Alat berat	2.822.039.697	1.017.750.000			3.839.789.697	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	474.300.621.782	51.227.318.215	8.972.480.448	-	516.555.459.549	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	598.825.600.361				603.670.846.405	Net Book Value

	01/01/2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31/12/2020	
Biaya Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	193.450.003.337	594.704.139	-	-	194.044.707.476	Land
Bangunan dan infrastruktur	404.585.883.790	4.525.784.562	-	16.985.680.201	426.097.348.553	Building and infrastructure
Mesin	261.846.614.123	4.026.521.163	5.124.750.000	-	260.748.385.286	Machinery
Kendaraan	72.340.137.994	2.112.068.782	5.931.801.892	-	68.520.404.884	Vehicles
Alat berat	37.793.275.478	-	950.902.700	-	36.842.372.778	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	23.241.749.238	326.273.500	-	107.566.639	23.675.589.377	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	46.542.109.055	-	-	-	46.542.109.055	Vehicles
Alat berat	8.142.000.000	-	-	-	8.142.000.000	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	14.388.085.880	11.218.465.694	-	(17.093.246.840)	8.513.304.734	Construction-in-process Asset
Total Harga Perolehan	1.062.329.858.895	22.803.817.840	12.007.454.592	-	1.073.126.222.143	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan infrastruktur	114.449.398.920	23.942.915.661	-	-	138.392.314.581	Building and infrastructure
Mesin	199.730.752.289	13.500.338.717	3.465.032.759	-	209.766.058.247	Machinery
Kendaraan	59.684.436.958	4.156.510.500	5.885.498.848	-	57.955.448.610	Vehicles
Alat berat	25.370.315.912	2.803.657.252	821.808.974	-	27.352.164.190	Heavy equipment
Perabotan dan perlengkapan	20.127.968.335	1.165.539.083	-	-	21.293.507.418	Furniture and supplies
Aset Hak Guna						Right-of-Use Asset
Kendaraan	10.901.325.407	5.817.763.632			16.719.089.039	Machinery
Alat berat	1.804.289.697	1.017.750.000			2.822.039.697	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	432.068.487.518	52.404.474.845	10.172.340.581	-	474.300.621.782	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	630.261.371.377				598.825.600.361	Net Book Value

13. ASET TETAP - BERSIH (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2021
Beban pokok penjualan (catatan 29)	36.657.583.257
Beban administrasi dan umum (catatan 30)	14.569.734.957
Jumlah	51.227.318.214

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki aset tetap yang tidak dipakai sementara, yang tidak dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	3.354.731.112
Harga perolehan	11.154.915.899
Akumulasi penyusutan	8.972.480.448
Nilai buku neto	2.182.435.451
Laba penjualan aset tetap	1.172.295.661

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat penyelesaian 1%-20%	21.593.825
Tingkat penyelesaian 21%-50%	6.192.977.482
Tingkat penyelesaian diatas 50%	6.840.402.636
Jumlah	13.054.973.943

Beberapa SHGU dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta isi di dalamnya milik Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank Entitas Induk (Catatan 15 dan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah dan sarana dan prasarana terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa polis tertentu dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 594.363.512.600 dan Rp 540.292.375.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dapat terpulihkan sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

13. FIXED ASSET - NETTO (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2020	
	36.362.083.369	Cost of sales (see note 29)
	16.042.391.476	General and administrative expenses (see note 30)
Total	52.404.474.845	Total

On December 31, 2021 and 2020, the Group does not have any property, plant and equipment that are not in use temporarily, which have not been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

The details of profit on sale of fixed assets are as follows:

	2020	
	4.874.390.058	Income from the sale of fixed assets
	12.007.454.592	Cost
	10.172.340.581	Accumulated depreciation
	1.835.114.011	Book value - netto
Gain on sale of fixed assets	3.039.276.047	Gain on sale of fixed assets

As of December 31, 2021 and 2020, the breakdown of percentage of completion for construction in progress is as follows:

	2020	
	9.950.308	Completion rate 1%-20%
	1.201.024.809	Completion rate 21%-50%
	7.302.329.617	Completion rate above 50%
Total	8.513.304.734	Total

Several SHGU and Hak Guna Bangunan (SHGB) buildings and facilities and infrastructure as well as their contents belonging to the Group are used as collateral for the Parent Entity's bank loans (Note 15 and 21).

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has insured its property, plant and equipment, excluding land and facilities and infrastructure against losses from fire and other risks under certain policies with a total sum insured of Rp 594,363,512,600 and Rp 540,292,375,000, respectively.

Management is of the opinion that the carrying values of assets are fully recoverable, and hence, no write-down for impairment in value is necessary fixed assets.

14. PLASMA

Piutang Plasma

Akun ini terdiri atas :

	2021
Koperasi Sriwijaya	
Mandiri Sejahtera (SNS)	17.625.364.216
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	17.205.833.779
Koperasi Sriwijaya (PU)	2.752.197.971
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	3.299.048.866
Koperasi Buana (PU)	-
Lain-lain	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	(358.581.383)
Jumlah	40.523.863.449

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	-
Penyisihan periode berjalan	358.581.383
Penghapusan periode berjalan	-
Jumlah	358.581.383

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

Piutang plasma merupakan beban untuk perkebunan plasma yang termasuk pemupukan, pemeliharaan tanaman dan aktivitas agrikultur lainnya.

Utang Plasma

Akun ini terdiri atas :

	2021
Koperasi Buana (PU)	216.110.095
Jumlah	216.110.095

14. PLASMA

This account consist of:

	2020
Koperasi Sriwijaya	
Mandiri Sejahtera (SNS)	21.164.850.700
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	1.381.809.016
Koperasi Sriwijaya (PU)	7.478.230.359
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	3.397.776.855
Koperasi Buana (PU)	876.276.120
Lain-lain	97.616.783
Penyisihan penurunan nilai piutang	-
Jumlah	34.396.559.833

The mutaiton of allowance for impairment of plasma receivables are as follows:

	2020
Saldo awal tahun	-
Penyisihan periode berjalan	-
Penghapusan periode berjalan	-
Jumlah	-

The management believes that allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Plasma receivables represent expenses for plasma plantations which include fertilization, plant maintenance and other agricultural activities.

Plasma Receivable

Koperasi Sriwijaya	
Mandiri Sejahtera (SNS)	
Koperasi Mitra Jaya Bersama (HMH)	
Koperasi Sriwijaya (PU)	
Koperasi Sereka Bersatu Jaya (PU)	
Koperasi Buana (PU)	
Lain-lain	
Penyisihan penurunan nilai piutang	
Total	-

Plasma Payable

Koperasi Buana (PU)	
Total	-

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	91.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	20.600.000.000
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	111.900.000.000

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2020
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	53.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	80.700.000.000
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	133.900.000.000

Parents Company	
In Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	
Total Short-term Bank Loans	-

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/296/KMK/14, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000, jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) nomor CMB.CM4/PA3.3045/SPPK/2021 tanggal 6 Desember 2021, dengan masa berlaku terhitung mulai tanggal 15 Desember 2021 sampai tanggal 14 Desember 2022, dengan suku bunga 8,25% per tahun, biaya provisi 0,1% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,15% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.KP/297/KMK/14, Entitas Induk mendapat fasilitas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving dan non revolving masing-masing dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 13.929.000 dan USD 8.194.000, jangka waktu dua belas (12). Fasilitas ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan dengan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) nomor CMB.CM4/PA3.3045/SPPK/2021 tanggal 6 Desember 2021, dengan masa berlaku terhitung mulai tanggal 15 Desember 2021 sampai tanggal 14 Desember 2022, limit kredit menjadi USD 8.194.000 dan Rp 150.000.000.000, dengan suku bunga 4,75% (KMK USD) dan 8,25 (KMK IDR) per tahun, biaya provisi 0,1% dari batas maksimum pinjaman, dan biaya service 0,15% dari batas maksimum pinjaman.

Pada tanggal 6 Desember 2021, berdasarkan surat nomor CMB.CM4/PA3.3045/SPPK/2021 mengenai Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK), bahwa jangka waktu kredit modal kerja diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan dengan plafond sebagai berikut:

- a) KMK Sawit : Rp150.000.000.000 (Revolving)
- b) KMK Karet : USD 8,194,000 (Non-Revolving)
- c) KMK Karet Rupiah : Rp150.000.000.000 (Revolving)

Suku bunga kredit adalah 8,25% p.a. untuk KMK Rupiah dan 4,75% p.a. untuk KMK USD, dengan provisi sebesar 0,1%.

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:

- a) Non Fixed asset berupa : Stock dan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan masing-masing Rp350,000,000,000.- dan Rp70,000,000,000.-.

- b) Fixed Asset berupa :

- 1) Tanah SHGU No. 01, 19, 20 seluas 6,481.58 Ha berikut tanaman kebun, bangunan serta sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Srimulyo, Sereka dan Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 434,079,000,000.-.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/296/KMK/14, the Parent Entity obtained a revolving Working Capital Credit facility with a maximum loan of Rp150,000,000,000, for a period of twelve (12) months. This facility has been amended several times, latest by the Letter of Credit Offering (SPPK) dated December 6, 2021, with a validity period starting December 15, 2021 until December 14, 2022, with an interest rate of 8.25% per annum, a provision fee of 0.1 % of the maximum loan limit, and a service fee of 0.15% of the maximum loan limit.

On December 15, 2014 based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/297/KMK/14, the Parent Entity obtained revolving and non-revolving Working Capital Credit facilities with maximum loan limits of USD 13,929,000 and USD 8,194,000, respectively for a period of twelve (12) months. This facility has been amended several times, latest by the Letter of Credit Offering (SPPK) dated December 6, 2021, with a validity period starting December 15, 2021 until December 14, 2022, the credit limit being USD 8,194,000 and Rp 150,000,000,000, with an interest rate 4.74%(KMK USD) and 8.25%(KMK IDR) interest per year, provision fee 0.1% from the maximum loan limit, and service fee 0.15% from the maximum loan limit.

On December 6, 2021, based on letter number CMB.CM4/PA3.3045/SPPK/2021 regarding the Letter of Credit Offering (SPPK), that the working capital loan period is extended for a period of 12 months with the following ceiling:

- a) KMK for Palm Oil : IDR 150,000,000,000 (Revolving)
- b) KMK Rubber : USD 8,194,000 (Non-Revolving)
- c) KMK Rubber Rupiah : Rp150,000,000,000 (Revolving)

The loan interest rate is 8.25% p.a. for KMK IDR and 4.75% p.a. for KMK USD, with a provision of 0,1%.

Collateral for working capital credit above is as follows:

- a) Non-Fixed assets in the form of: Stock and trade receivables that have been fiduciary bound with a binding value of Rp.350,000,000,000.- and Rp.70,000,000,000.-, respectively.

- b) Fixed Assets in the form of:

- 1) Land SHGU No. 01, 19, 20 covering an area of 6,481.58 hectares along with garden plants, buildings and facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, located in Srimulyo Village, Sereka and Sugiwaras, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied with HT I at Bank Mandiri worth Rp 434,079,000,000.-.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Agunan untuk kredit modal kerja di atas adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

b) Fixed Asset berupa : (Lanjutan)

2) Tanah SHGB No. 03, 04, 05, 06 seluas 949,885 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Desa Sugiwaras, Kec. Babat Toman, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera Selatan, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 516,579,100,000.-.

3) Tanah SHGB No. 1314 seluas 1,245 m2 berikut bangunan, sarana dan prasarana, baik yang telah ada maupun yang akan ada di atasnya berlokasi di Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 45.459,000,000.-.

4) Tanah SHGB No. 863 seluas 75 m2 berlokasi di Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara, DKI Jakarta, dimana atas sertifikat tersebut diikat HT I di Bank Mandiri senilai Rp 6,987,500,000.-.

c) Agunan fasilitas KMK bersifat joint collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh entitas induk dari Bank Mandiri.

Seluruh fasilitas kredit di atas digunakan sebagai tambahan modal kerja operasional Entitas Induk.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021
Pemasok dan kontraktor	
Dalam rupiah	29.927.335.133
Dalam Dollar Amerika Serikat	-
Koperasi plasma - dalam Rupiah	-
Jumlah	29.927.335.133

Utang usaha koperasi plasma merupakan utang atas pembelian tandan buah segar dari para petani plasma, sedangkan utang usaha pada pemasok dan kontraktor terutama merupakan utang atas pembelian bahan baku dan perawatan, termasuk pupuk, bahan kimia, suku cadang dan persediaan lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Collateral for working capital credit above is as follows:
(Continued)

b) Fixed Assets in the form of: (Continued)

2) Land SHGB No. 03, 04, 05, 06 covering an area of 949,885 m2 including buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will exist on it, are located in Sugiwaras Village, Babat Toman Sub-district, Kab. Musi Banyuasin District, South Sumatra Province, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 516,579,100,000.-.

3) Land SHGB No. 1314 an area of 1,245 m2 along with buildings, facilities and infrastructure, both existing and those that will be on it, are located in Talang Aman Village, Kemuning District, Palembang City, where the certificate is tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 45,459,000,000.-.

4) Land SHGB No. 863 with an area of 75 m2 located at Bukit Golf Mediterania Blok I, No 9, Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara Village, Penjaringan Sub-District, North Jakarta, DKI Jakarta, where the certificate was tied to HT I at Bank Mandiri worth Rp 6,987,500,000.-.

c) Collateral for KMK facility is joint collateral and cross default with all credit facilities received by the parent entity from Bank Mandiri.

All of credit facilities are used as additional operational working capital of the Parent Entity.

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2020	
		Suppliers and contractors
	33.304.270.532	In Rupiah
	579.671.700	In US Dollar
	13.194.072.063	Plasma cooperatives - in Rupiah
	47.078.014.295	Total

Accounts payable to plasma cooperative represent payables for the purchase of fresh fruit bunches from plasma farmers, while trade payables to suppliers and contractors mainly represent payables for purchases of raw materials and maintenance, including fertilizers, chemicals, spare parts and other supplies. The credit period arising from the purchase ranges from 30 to 60 days.

17. UTANG LAIN-LAIN

	2021
Pihak ketiga	5.815.455.267
Pihak berelasi (Catatan 32)	1.372.155.731
Jumlah	7.187.610.998
Utang lain-lain merupakan utang atas kontraktor dan pemasok pihak ketiga pada area unit kebun dan pabrik.	

17. OTHER PAYABLES

	2020	
	2.331.742.254	Third parties
	-	Related parties (Notes 32)
Jumlah	2.331.742.254	Total
Other payables represent payables to contractors and third party suppliers in the area of plantations and mills.		

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2021
Gaji, upah, bonus dan tunjangan lainnya	14.853.692.740
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.673.704.056
Jumlah	16.527.396.796

18. ACCRUAL EXPENSES

This account consist of:

	2020	
	14.361.740.367	Salary, wage, bonuse and other benefit
	530.500.000	Others (below Rp200,000,000)
Jumlah	14.892.240.367	Total

19. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan karet dan lain-lain. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp394.421.315 dan Rp11.961.744.331.

19. CONTRACT LIABILITY

This account represent advances received from customers in connection with the sale of crude palm oil, palm kernel and rubber and others. The balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp394,421,315 and Rp 11,961,744,331, respectively.

20. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2021
Entitas Induk:	
Pajak Pertambahan Nilai	8.400.027.901
Sub - Jumlah	8.400.027.901
Entitas Anak:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	-
Sub - Jumlah	-
Jumlah	8.400.027.901

20. TAXATION

This account consist of

a. Prepaid Taxes

	2020	
	-	Parent Entity
	-	Value Added Tax
Sub - Total	-	Sub - Total
		Subsidiary:
		Income Tax:
		Article 21
	3.942.102	
Sub - Jumlah	3.942.102	Sub - Total
Jumlah	3.942.102	Total

b. Utang Pajak

	2021
Entitas Induk:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	44.225.970
Pasal 21	522.560.919
Pasal 22	190.724.855
Pasal 23	41.593.499
Pasal 25	498.150.440
Pasal 29	31.815.037.310
Pajak Pertambahan Nilai	-
Sub - Jumlah	33.112.292.993

b. Taxes Payable

	2020	
	22.566.966	Parent Entity
	792.982.544	Income Tax:
	331.219.632	Article 4 par 2
	54.232.625	Article 21
	-	Article 22
	2.399.737.580	Article 23
	8.311.795.300	Article 25
	-	Article 29
	-	Value Added Tax
Sub - Jumlah	11.912.534.647	Sub - Total

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Akun ini terdiri dari

b. Utang Pajak (Lanjutan)

	2021
Entitas Anak:	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4(2)	35.055.105
Pasal 21	6.661.018
Pasal 22	3.585.299
Pasal 23	31.669.072
Pasal 25	153.107.735
Pasal 29	1.352.018.034
Pajak Pertambahan Nilai	526.496.650
Sub - Jumlah	2.108.592.913
Jumlah	35.220.885.906

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	247.664.851.374
Dikurangi:	
Laba (rugi) sebelum beban pajak entitas anak	45.643.022.166
Laba sebelum beban pajak Entitas Induk	202.021.829.208
Beda temporer	
Penyusutan aset tetap hak guna	2.523.006.439
Rugi penurunan nilai	
Imbalan kerja karyawan	(5.623.115.814)
Pembayaran biaya bunga	
liabilitas sewa	281.834.799
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.560.996.540
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.386.721.988
Penyusutan aset revaluasi	(27.075.626.234)
Pembayaran cicilan pokok	
liabilitas sewa	(3.901.529.838)
Perubahan nilai	
wajar aset biologis	5.886.800.000
Amortisasi tanaman menghasilkan	(414.455.478)
Imbalan kerja	
Iuran pemberi kerja	(20.000.000.000)
Jumlah beda temporer	(45.375.367.599)

20. TAXATION (Continued)

This account consist of

b. Taxes Payable (Continued)

	2020
	-
	3.986.108
	614.431
	50.999.850
	-
	-
	935.960.007
Sub - Total	991.560.396
Total	12.904.095.043

Subsidiary:

Income Tax:

Article 4 par 2

Article 21

Article 22

Article 23

Article 25

Article 29

Value Added Tax

Sub - Total

Total

c. Current Taxes

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
	104.151.906.422	Profit before tax presented in to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
		Less:
	27.880.015.991	Profit (loss) before tax of subsidiary entity
		Profit before tax of Parent Entity
		Temporary differences
		Depreciation of lease asset
		Loss on impairment
		Employee benefit
		Payment for interest expense of lease liability
		Allowance for impairment of receivable
		Allowance for impairment of inventory
		Depreciation of asset revaluation
		Payment for principal installments of lease liability
		Changes in the fair value of biological assets
		Amortization of mature plantation
		Employee benefits
		Employer dues
		Total Temporary differences

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2021	2020
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.005.512.060	7.152.979.918
Penghasilan bunga yang - telah dikenai pajak final	(503.458.939)	(579.340.441)
Jumlah Beda tetap	9.502.053.121	6.573.639.477
Laba kena pajak Entitas Induk	166.148.514.730	28.450.452.695
Laba kena pajak - Entitas Induk (dibulatkan)	166.148.514.000	28.450.452.000
Beban pajak penghasilan Entitas induk	36.552.673.241	6.259.099.440
Jumlah beban pajak kini	36.552.673.241	6.259.099.440
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22 - Entitas induk	12.250.545	28.060.032
Pasal 23 - Entitas induk	242.031.425	253.234.125
Pasal 25 - Entitas induk	4.483.353.960	3.578.067.703
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka Entitas Induk	4.737.635.930	3.859.361.860
Utang pajak penghasilan pasal 29 Entitas induk	31.815.037.310	2.399.737.580
Total utang pajak penghasilan pasal 29	31.815.037.310	2.399.737.580
Beban pajak kini terdiri dari :		
Entitas induk	36.552.673.241	6.259.099.440
Entitas anak	2.820.756.400	-
Jumlah	39.373.429.641	6.259.099.440

Taksiran tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan di atas telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2020 ke Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (Continued)

c. Current Taxes (Continued)

The reconciliation between profit before tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 is as follows: (Continued)

	2021	2020
Permanent Differences		
Non-deductible expenses		
Interest income that has been subject to final tax		
Total Permanent Differences		
Taxable income of Parent Entity		
Taxable income of Parent Entity (rounded)		
Income tax expense Parent entity		
Total current tax expense		
Prepaid tax income		
Article 22 - Parent entity		
Article 23 - Parent entity		
Article 24 - Parent entity		
Total prepaid income tax Parent Entity		
Income tax payable Article 29 Parent entity		
Total income tax payable article 29		
The current tax consists of:		
Parent Entity		
Subsidiary		

The Company's estimated claim for income tax for 2021 as mentioned above will be reported by the Company in its 2021 corporate income tax return ("SPT") to the Tax Office.

Taxable income for 2020, as stated in the foregoing was reported by the Company in its 2020 annual income tax return ("SPT") to submit to the Tax Office.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas (aset)					Deferred tax
pajak tangguhan					liabilities (assets)
Entitas Induk:					Parent Entity:
Surplus revaluasi					Surplus revaluation
aset	(26.892.622.003)	(5.751.118.392)	-	(32.643.740.395)	of asset
Aset biologis	(10.149.392.000)	(1.295.096.000)	-	(11.444.488.000)	Biological Asset
Depresiasi					Fixed Asset
aset tetap	(411.038.760)	(205.519.380)	-	(616.558.140)	Depreciation
Tanaman menghasilkan	(283.200.628)	(91.180.205)	-	(374.380.833)	Mature Plantation
Penyisihan					Provision for
imbalan kerja	6.118.822.176	(5.637.085.479)	235.617.638	717.354.335	employee benefits
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
nilai persediaan	-	305.078.837		305.078.837	inventory
Penyisihan penurunan					Allowance for impairment
nilai piutang	100.836.390	343.419.239	-	444.255.629	receivable
Liabilitas pajak					Deferred tax
tangguhan Entitas					liabilities Parent
Induk – neto	(31.516.594.825)	(12.331.501.380)	235.617.638	(43.612.478.566)	Entity - netto
Liabilitas pajak					Deferred tax liabilities
tangguhan Entitas					Subsidiaries
Anak – neto	(53.671.162)	(4.552.494.528)	(191.981.045)	(4.798.146.736)	- netto
Aset - Liabilitas pajak					Deferred tax asset - liabilities
tangguhan Entitas					Subsidiaries
Anak - neto	803.449.288	(3.353.151.044)	(54.589.061)	(2.604.290.818)	- netto
Jumlah liabilitas					Total deferred
pajak tangguhan-bersih	(30.766.816.699)	(20.237.146.952)	(10.952.468)	(51.014.916.120)	tax liability - net

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut::
(Lanjutan)

d. Deferred Tax (Continued)

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the year ended 31 December 2021 and 2020 are as follows: (Continued)

2020						
Saldo Awal / Beginning Balance	Penyesuaian Adjustment	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit and loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance		
Liabilitas (aset)						Deferred tax
pajak tangguhan						liabilities (assets)
Entitas Induk:						Parent Entity:
Surplus revaluasi						Surplus revaluation
aset	(22.012.285.847)	870.782.236	(5.751.118.392)	-	(26.892.622.003)	of asset
Aset biologis	(3.639.250.000)	436.710.000	(6.946.852.000)	-	(10.149.392.000)	Biological Asset
Depresiasi						Fixed Asset
aset tetap	(233.544.750)	28.025.370	(205.519.380)	-	(411.038.760)	Depreciation
Tanaman-						
menghasilkan	(84.854.652)	(44.961.963)	(153.384.013)	-	(283.200.628)	Mature Plantation
Penyisihan						Provision for
imbalan kerja	3.185.047.514	(382.205.702)	3.355.906.860	(39.926.496)	6.118.822.176	employee benefits
Penyisihan penurunan						Allowance for impairment
nilai piutang	141.317.437	(16.958.092)	(23.522.955)	-	100.836.390	receivable
Liabilitas pajak						Deferred tax
tangguhan Entitas						liabilities Parent
Induk – neto	(22.643.570.298)	891.391.849	(9.724.489.880)	(39.926.496)	(31.516.594.825)	Entity - netto
Liabilitas pajak						Deferred tax liabilities
tangguhan Entitas						Subsidiaries
Anak – neto	6.207.192.863	(881.063.753)	(5.302.126.613)	(77.673.659)	(53.671.162)	- netto
Jumlah liabilitas						Total deferred
pajak tangguhan					(31.570.265.987)	tax liability
Aset pajak						Deferred tax asset
tangguhan Entitas						Subsidiaries
Anak - neto	2.346.556.465	(287.586.795)	(1.315.204.536)	59.684.154	803.449.288	- netto

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Kelompok Usaha menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan rincian sebagai berikut:

Pada 2020

Entitas Induk, mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dengan rincian:

1. Pajak Penghasilan pasal 21 atas masa pajak Januari-Desember 2016 sebesar Rp122.463.269;
2. Pajak Penghasilan pasal 22 atas masa pajak Desember 2016 sebesar Rp382.350.451;
3. Pajak Penghasilan pasal 23 atas masa pajak Desember 2016 sebesar Rp178.431.269;
4. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Desember 2016 sebesar Rp6.927.574;

Entitas Induk, mendapatkan Surat Tagihan Pajak dengan

1. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Januari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp701.838.810;
2. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Januari 2020 sebesar Rp1.551;
3. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Mei 2017 sebesar Rp160.396;
4. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Januari 2019 sebesar Rp3.326.667;
5. Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2019 sebesar Rp1.000.000;
6. Pajak Penghasilan 4 ayat 2 atas masa pajak Desember 2018 sebesar Rp4.485.981;

SNS, entitas anak dengan rincian:

1. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Januari 2020 sebesar Rp3.234.814;
2. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak Juli 2018 sebesar Rp82.656.000;
3. Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak April 2018 sebesar Rp8.175.522;

Seluruh tagihan pajak tersebut sudah dibayar oleh Kelompok Usaha pada tahun 2020.

f. Administrasi Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Kelompok Usaha menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

20. TAXATION (Continued)

e. Tax Collection and Audit

The Group received several Tax Collection Letters (STP) and Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) with the following details:

In 2020

The Parent Entity, obtains an underpaid tax assessment details:

1. Income tax article 21 for the tax period January-December 2016 amounting to Rp122,463,269;
2. Income Tax article 22 for the December 2016 tax period amounting to Rp382,350,451;
3. Income Tax article 23 for the tax period December 2016 amounting to Rp178,431,269;
4. Value Added Tax for the December 2016 tax period amounting to Rp6,927,574;

Parent Entity, obtain a Tax Collection Letter with details:

1. Value Added Tax for the January until December 2016 tax period amounting to Rp701,838,810;
2. Value Added Tax for the January 2020 tax period is Rp1,551;
3. Value Added Tax for May 2017 tax period is Rp160,396;
4. Value Added Tax for the January 2019 tax period is Rp3,326,667;
5. Corporate Income Tax for the 2019 fiscal year is Rp1,000,000;
6. Income Tax 4 article 2 for the December 2018 tax period is Rp4,485,981;

SNS, a subsidiary with details:

1. Value Added Tax for the January 2020 tax period is Rp3,234,814
2. Value Added Tax for the July 2018 tax period is Rp82,656,000
3. Value Added Tax for the April 2018 tax period is Rp8,175,522

The entire tax claim has been paid by the Group in 2020.

f. Tax Administration

Based on the Tax Laws in force in Indonesia, the Group calculates, determines and pays itself the amount of tax payable. The Director General of Taxes (DGT) may assess or amend tax liabilities within ten years from the time the tax becomes due, or the end of 2013, whichever is earlier. The new provisions applied to the 2008 fiscal year and subsequent years stipulate that the DGT may assess or amend the tax liability within five years from the time the tax becomes due.

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Administrasi Perpajakan (Lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2021.

g. Restitusi dan Banding

Restitusi

Entitas Induk dengan rincian:

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Badan 2019 yang disampaikan pada tanggal 14 Juni 2020, Perusahaan mengajukan restitusi atas Pajak Penghasilan yang lebih dibayar sebesar Rp4.387.136.554. Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Utara mengeluarkan Surat Nomor: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 mengenai Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan. Hasil keputusan atas pengajuan restitusi yaitu maksimal satu tahun sejak penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak pada bulan Juni 2021.

Banding

Entitas Induk pada tahun 2021 mengajukan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian:

1. Surat Permohonan nomor : 100/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00071/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Januari 2016;
2. Surat Permohonan nomor : 104/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00031/206/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Tahun pajak 2016;
3. Surat Permohonan nomor : 099/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00073/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak April 2016;

20. TAXATION (Continued)

f. Tax Administration (Continued)

On October 7, 2021, the Government ratified the Draft Law on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 of 2021 which stipulates, among other things, an increase in the rate of Value Added Tax (VAT) from the original 10% to 11% starting April 1 2022 and 12% starting January 1, 2025. In addition, canceling the reduction in the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments from the original 20% down to a fixed 22% which will take effect in the 2021 fiscal year.

g. Refund and Counter

Restitution

Parent Entity with details:

Based on the Corporate Annual Tax Return 2019 which was submitted on June 14, 2020, the Company submitted a refund for the overpaid income tax amounting to Rp4,387,136,554. The North Jakarta Intermediate Tax Service Office issued Letter Number: Pemb-00108/WPJ.21/KP.0605/RIK.SIS/2020 regarding Field Audit Notifications. The result of the decision on filing for restitution is a maximum of one year from the submission of the Tax Return in June 2021.

Counter

The Parent Entity in 2021 filed an appeal against the Tax Collection Letter and Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details:

1. Application Letter number: 100/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on February 17, 2021 with Number: 00071/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period January 2016 ;
2. Application Letter number : 104/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Corporate Income Tax on 17 February 2021 with Number : 00031/206/16/046/20 dated 2 December 2, 2020 Fiscal Year 2016;
3. Application Letter number : 099/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00073/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period April 2016 ;

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Restitusi dan Banding (Lanjutan)

Banding (Lanjutan)

4. Surat Permohonan nomor : 103/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00076/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Agustus 2016;
5. Surat Permohonan nomor : 101/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00074/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Mei 2016;
6. Surat Permohonan nomor : 097/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00077/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Februari 2016;
7. Surat Permohonan nomor : 102/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00075/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Juni 2016;
8. Surat Permohonan nomor : 098/DIR/PU/II/2021 mengenai Permohonan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 17 Februari 2021 dengan Nomor : 00072/207/16/046/20 tanggal 2 Desember 2020 Masa Pajak Maret 2016.

Surat Permohonan tersebut telah diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak pada tanggal 1 Maret 2021.
Pada tahun 2020, Perusahaan telah membayar terlebih dahulu seluruh SKPKB di atas sebesar Rp 3.399.417.755.

h. Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Induk:	
Aset lancar:	
Pajak penghasilan pasal 28A tahun 2019	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka: PPh 25 masa Desember 2019 (belum dikreditkan pada SPT Badan 2019)	-
Jumlah	-

20. TAXATION (Continued)

g. Refund and Counter (Continued)

Counter (Continued)

4. Application Letter number : 103/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00076/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period August 2016;
5. Application Letter number: 101/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number: 00074/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period May 2016;
6. Application Letter number : 097/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00077/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period February 2016;
7. Application Letter number : 102/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00075/207/16/046/20 dated 02 December 2, 2020 Tax Period June 2016;
8. Application Letter number : 098/DIR/PU/II/2021 regarding Application for Objection to Tax Assessment Letter of Underpayment of Value Added Tax on 17 February 2021 with Number : 00072/207/16/046/20 dated December 2, 2020 Tax Period March 2016.

The application letter has been received by the Tax Service Office on March 1, 2021.

In 2020, the Company has prepaid all of the above SKPKBs amounting to Rp 3,399,417,755.

h. Estimated Income Tax Refund

This account consist of:

	2020	
		Parent Entity:
		Current asset:
		Income Tax Article 28A
		2019
		Prepaid Income tax:
		Income tax article 25 December 2019
		(not yet credited in the 2019
		corporate tax return)
	5.354.182.679	Total

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Taksiran Restitusi Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2021
Entitas Induk:	
Pembayaran SKPKB	
(lihat Catatan 20g)	3.399.417.755
Jumlah	3.399.417.755

20. TAXATION (Continued)

h. Estimated Income Tax Refund (Continued)

	2020	
		Parent Entity:
		Underpayment Assessment
	3.399.417.755	(See Note 20g)
Jumlah	3.399.417.755	Total

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2021
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	435.000.000.000
Dalam Dollar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving	116.920.186.000
Entitas Anak	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	50.000.000.000
Jumlah sebelum biaya transaksi	601.920.186.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.172.398.523)
Jumlah utang bank	600.747.787.477
Dikurangi:	
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Entitas Induk	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	75.000.000.000
Entitas Anak	
Dalam Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Kredit Investasi	8.333.333.333
Jumlah utang bank jangka pendek	83.333.333.333
Jumlah utang bank jangka panjang	517.414.454.144

21. LONG-TERM BANK LOANS

This account consist of:

	2020	
		Parent Entity
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	502.500.000.000	Investment Credit
		In US Dollar
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - revolving
	115.576.370.000	Subsidiaries
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	-	Credit Investment
Total before transaction charge	618.076.370.000	Total before transaction charge
Unamortized transaction charge	(2.578.463.002)	Unamortized transaction charge
Total bank loan	615.497.906.998	Total bank loan
Less:		Less:
Current maturities		Current maturities
Parent Entity		Parent Entity
In Rupiah		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Investment Credit
		Subsidiaries
		In Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Credit Investment
Total short-term loan	67.500.000.000	Total short-term loan
Total long-term loan	547.997.906.998	Total long-term loan

Entitas Induk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman kembali berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche I dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.KP/428/KI/2018 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp450.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,25% dari maksimum kredit dan servicing fee 0,25% dari maksimum kredit dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga berkisar 10,00% per tahun.

Parent Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 4, 2018, the Parent Entity obtained a loan facility in the form of a Tranche I Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/428/KI/2018 with a maximum loan of Rp.450,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.25% of the maximum credit and servicing fee of 0.25% of the maximum credit and 0.25% per annum of the outstanding balance and interest rates range from 10.00% per annum.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Entitas Induk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 2.097,39 Ha dan kebun karet seluas 2.378,96 Ha, pabrik karet SIR dan RSS dan pabrik kompos berikut bangunan dan sarana dan prasarana serta pelunasan utang dan kebutuhan operasional Entitas Induk.

Fasilitas kredit ini memiliki masa tenggang (grace period) selama 6 bulan dan diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

Tahun pertama sebesar Rp15.000.000.000 triwulan III dan IV.
Tahun kedua sampai dengan tahun kedelapan sebesar Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 29 November 2019, Entitas Induk kembali memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas Kredit Investasi Tranche II dari Mandiri berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/500/KI/2019 dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya provisi 0,10% dari maksimum kredit, *servicing fee* 0,65% dari batas maksimum pinjaman dan 0,25% per tahun dari baki debit dan suku bunga berkisar 10,00% per tahun. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembiayaan aset kebun kelapa sawit seluas 4.852,23 Ha dan kebun karet seluas 736,38 Ha berikut bangunan, sarana dan prasana yang berlokasi di Kabupaten Musi Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

Fasilitas ini diangsur dalam periode 3 (tiga) bulanan/ triwulan setiap tanggal 23 di akhir triwulan tahun takwim dengan rincian angsuran sebagai berikut:

- Tahun pertama dan kedua sebesar Rp1.875.000.000.
- Tahun ketiga sebesar Rp3.750.000.000.
- Tahun keempat dan kelima sebesar Rp5.625.000.000.
- Tahun keenam dan ketujuh sebesar Rp9.375.000.000.

Fasilitas Treasury Line diperoleh pada tanggal 15 Desember 2014 berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Treasury Line No. CRO.KP/298/TL/2014, dengan batas pinjaman sebesar USD 30.000.000. Fasilitas Treasury Line ini dikenai biaya administrasi Rp10.000.000 dibayarkan pada tanggal perjanjian.

Adendum terakhir atas fasilitas tersebut berdasarkan SPPK No.CMB.CM4/PA3.3045/SPPPK/2021 tanggal 6 Desember 2021, menyatakan perubahan jangka waktu dari 15 Desember 2021 sampai dengan 14 Desember 2022.

Seluruh fasilitas kredit Mandiri dijamin secara gabungan dengan fasilitas pinjaman jangka pendek (Catatan 15):

21. LONG-TERM BANK LOANS

Parent Entity (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The purpose of using this facility is to finance the assets of oil palm plantations covering an area of 2,097.39 hectares and rubber plantations covering an area of 2,378.96 hectares, SIR and RSS rubber factories and composting plants as well as buildings and facilities and infrastructure as well as repayment of debts and operational needs of the Parent Entity.

This credit facility has a grace period of 6 months and is payable in 3 (three) months/quarter every 23rd at the end of the quarter of the calendar year with installment details as follows:

The first year is Rp. 15,000,000,000 for the third and fourth quarters. The second year to the eighth year is Rp. 15,000,000,000.

On November 29, 2019, the Parent Entity again obtained a loan facility in the form of a Tranche II Investment Credit facility from Mandiri based on the Deed of Investment Credit Agreement No. CRO.KP/500/KI/2019 with a maximum loan limit of IDR 150,000,000,000. This facility is subject to a provision fee of 0.10% of the maximum credit, *servicing fee* of 0.65% of the maximum loan limit and 0.25% per annum of the debit balance and the interest rate is around 10.00% per annum. The purpose of using this facility is to finance oil palm plantation assets covering an area of 4,852.23 hectares and rubber plantations covering an area of 736.38 hectares including buildings, facilities and infrastructure located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

This facility is payable in 3 (three) monthly/quarterly installments every 23rd at the end of the quarter with installment details as follows:

- The first and second years are Rp1,875,000,000.
- Third year of Rp3,750,000,000.
- Fourth and fifth year amounting to Rp5,625,000,000.
- The sixth and seventh years amounted to Rp.9,375,000,000.

Treasury Line facility was obtained on December 15, 2014 based on the Deed of Credit Agreement Treasury Line No. CRO.KP/298/TL/2014, with a loan limit of USD 30,000,000. This Treasury Line facility is subject to an administration fee of Rp10,000,000 paid on the agreement date.

The latest addendum to the facility is based on SPPK No.CMB.CM4/PA3.3045/SPPPK/2021 dated December 6, 2021, stating a change in the term from December 15, 2021 to December 14, 2022.

All Mandiri credit facilities are secured on a combined basis with short-term loan facilities (Note 15):

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri (Catatan 15):

1. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dalam bentuk apapun juga dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi yang wajar.
2. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham peminjam.
3. Memindah tangganan agunan dan atau melakukan tindakan yang dapat menurunkan nilai dari agunan.
4. Menjadi Penjamin Utang atau menjaminkan aset peminjam yang telah diajukan kepada Bank untuk perusahaan afiliasi maupun perusahaan lainnya.
5. Melakukan pembagian dividen, kecuali apabila setelah pembagian dividen tersebut tidak melanggar financial covenant dan memberitahukan secara tertulis kepada Bank minimal 14 hari sebelum pembagian dividen.
6. Mengajukan permohonan dan atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang.
7. Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain, termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, diluar praktek-praktek dan kebiasaan dagang yang wajar dan melakukan pembelian lebih mahal daripada harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
8. Mengadakan merger dan akuisisi.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar harus diatas 100%
- b. *Debt Service Coverage Ratio* harus diatas 100%.
- c. *Leverage Ratio* harus dibawah 300%.
- d. *Net Debt* to EBITDA sama dengan atau harus dibawah 500%
- e. *Total Net Worth*, positif selama masa kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Induk dapat memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh Mandiri.

Entitas Anak

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 28 tanggal 27 Desember 2021 oleh Notaris Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera memperoleh fasilitas kredit investasi dengan batas maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun. Fasilitas kredit tersebut memiliki jangka waktu maksimal 72 (tujuh puluh dua) bulan yaitu mulai tanggal 27 Desember 2021 sampai dengan tanggal 26 Desember 2027.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Parent Entity (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

During the term of the loan, the Parent Entity may not carry out the following activities, without written approval from Mandiri (Note 15):

1. Obtain credit facilities or other loans in any form from third parties, except in the context of fair transactions.
2. Change the composition of the borrower's management and shareholders.
3. Transferring the collateral and or taking actions that can reduce the value of the collateral.
4. Become a debt guarantor or pledge the borrower's assets that have been submitted to the Bank for affiliated companies or other companies.
5. Distribute dividends, except if the dividend distribution does not violate the financial covenant and notify the Bank in writing at least 14 days prior to the distribution of dividends.
6. Submit an application and or order another party to submit an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in payment of debt.
7. Entering into transactions with other people or parties, including but not limited to affiliated companies, outside of fair trading practices and customs and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
8. Conducting mergers and acquisitions.

During the term of the loan, the Parent Entity must maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio must be above 100%
- b. *Debt Service Coverage Ratio* must be above 100%.
- c. *Leverage Ratio* must be below 300%.
- d. *Net Debt* to EBITDA equal to or below 500%
- e. *Total Net Worth*, positive over the term of the credit.

As of December 31, 2021 and 2020, the Parent Entity can meet the financial ratios required by Mandiri.

Subsidiary

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Investment Credit Agreement No. 28 dated December 27, 2021 by Notary Juhaidi, PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp. 50,000,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum. This credit facility has a maximum term of 72 (seventy two) months starting from December 27, 2021 until December 26, 2027.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah sertifikat Hak Guna Usaha Nomor 00145/Desa Sukamaju, Sumber Rezeki, Bukit Indah.

Fasilitas kredit tersebut dimaksudkan untuk pembiayaan kembali aset eksisting kebun kelapa sawit terhitung tahun 2010 sampai dengan 2016 seluas kurang lebih 1.952, 08 Ha yang terletak di Desa Suka Maju, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Kecamatan Plakat Tinggi, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

21. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Subsidiary (Continued)

PT Sriwijaya Nusantara Sejahtera

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

The guarantee for this facility is a certificate of Cultivation Right Number 00145/Sukamaju Village, Sumber Sustenance, Bukit Indah.

The credit facility is intended to refinance the existing assets of oil palm plantations from 2010 to 2016 covering an area of approximately 1,952.08 hectares located in Suka Maju Village, Sumber Rezeki, Bukit Indah, Plakat Tinggi District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

22. LIABILITAS SEWA

Utang sewa terdiri dari

	2021
PT Dipo Star Finance	2.745.249.655
PT Mandiri Tunas Finance	834.621.069
PT Orix Indonesia Finance	296.256.673
PT Hino Finance Indonesia	-
Jumlah	3.876.127.397
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun	
PT Dipo Star Finance	1.064.940.126
PT Mandiri Tunas Finance	329.344.844
PT Orix Indonesia Finance	-
PT Hino Finance Indonesia	-
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.394.284.970
Bagian jangka panjang	2.481.842.427

Utang pembiayaan ini dikenai bunga berkisar antara 4,75% - 9,49% per tahun untuk periode 31 Desember 2021 dan 2020.

Beban bunga dari liabilitas sewa disajikan sebagai "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sampai, dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut:

PT Dipo Star Finance

1) Tanggal	: 26 November 2018
Nomor	: 0012961/1/12/11/2018
Aset Pembiayaan	: 1 Units Mits FE 74 HDV BG 8099 IL
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 307.512.000
Imbalan jasa	: 5,34% / flat 10,52% efektif

22. LEASE LIABILITIES

Lease liabilities consist of

	2020
PT Dipo Star Finance	1.316.813.216
PT Mandiri Tunas Finance	1.205.540.120
PT Orix Indonesia Finance	1.919.714.445
PT Hino Finance Indonesia	25.690.362
Jumlah	4.467.758.143
Dikurangi: Jatuh tempo satu tahun	
PT Dipo Star Finance	1.185.460.245
PT Mandiri Tunas Finance	1.143.587.786
PT Orix Indonesia Finance	1.623.457.772
PT Hino Finance Indonesia	25.690.362
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3.978.196.165
Bagian jangka panjang	489.561.978

This financing liabilities bears interest ranging from 4.75% - 9.49% per annum for the period December 31, 2021 and 2020.

Interest expense on lease liability were presented as "Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows:

PT Dipo Star Finance

1) Date	: November 26, 2018
Number	: 0012961/1/12/11/2018
Financing Asset	: 1 Units Mits FE 74 HDV BG 8099 IL
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 307,512,000
Service Fee	: 5,34% / flat 10,52% effective

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Dipo Star Finance (Lanjutan)

- | | |
|------------------|--------------------------------------|
| 2) Tanggal | : 26 November 2018 |
| Nomor | : 0012962/1/12/11/2018 |
| Aset Pembiayaan | : 1 Unit Mits FE 74 HDV BG 8387 IJ |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp. 298.872.000 |
| Imbalan jasa | : 5.34% / flat 10.52% efektif |
| 3) Tanggal | : 10 Mei 2019 |
| Nomor | : 0013006/1/12/05/2019 |
| Aset Pembiayaan | : 2 Pajero BG 1675 UX dan BG 1757 UX |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp. 935.856.000 |
| Imbalan jasa | : 3.35% / flat 6.70% efektif |
| 4) Tanggal | : 17 Juni 2019 |
| Nomor | : 0013007/1/12/05/2019 |
| Aset Pembiayaan | : Xpander BG 1674 UX |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp. 211.788.000 |
| Imbalan jasa | : 4.25% / flat 8.44% efektif |
| 5) Tanggal | : 19 Agustus 2021 |
| Nomor | : 0013310/1/12/08/2021 |
| Aset Pembiayaan | : 1 unit mits FE 74 HD-K ATM Roll |
| Jangka Waktu | : 36 bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp333.410.000 |
| Imbalan jasa | : 4.80% / 9.49% efektif |
| 6) Tanggal | : 28 Juni 2021 |
| Nomor | : 0013269/1/12/06/2021 |
| Aset Pembiayaan | : 8 unit mitsubishi FE 74 HD-K |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp3.112.612.925 |
| Imbalan jasa | : 4.80% / 9.49% efektif |

PT Mandiri Tunas Finance

- | | |
|------------------|---|
| 1) Tanggal | : 29 April 2017 |
| Nomor | : 9311700702 |
| Aset Pembiayaan | : Toyota-Innova-All New Innova 2.4 G A/T Diesel |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp. 249.975.000 |
| Imbalan jasa | : Efektif 7.19% / tahun
Flat 3.60% / tahun |
| 2) Tanggal | : 5 Agustus 2017 |
| Nomor | : 9311701447 |
| Aset Pembiayaan | : Toyota-Hilux-DC 2.5 G M/T Diesel |
| Jangka Waktu | : 36 Bulan |
| Nilai Pembiayaan | : Rp. 291.728.369 |
| Imbalan jasa | : Efektif 7.19% / tahun
Flat 3.60% / tahun |

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT Dipo Star Finance (Continued)

- | | |
|-----------------|--------------------------------------|
| 2) Date | : November 26, 2018 |
| Number | : 0012962/1/12/11/2018 |
| Financing Asset | : 1 Unit Mits FE 74 HDV BG 8387 IJ |
| Term | : 36 Months |
| Financing Value | : Rp 298,872,000 |
| Service Fee | : 5,34% / flat 10,52% effective |
| 3) Date | : Mei 10, 2019 |
| Number | : 0013006/1/12/05/2019 |
| Financing Asset | : 2 Pajero BG 1675 UX dan BG 1757 UX |
| Term | : 36 Months |
| Financing Value | : Rp 935,856,000 |
| Service Fee | : 3,35% / flat 6,70% effective |
| 4) Date | : June 17, 2019 |
| Number | : 0013007/1/12/05/2019 |
| Financing Asset | : Xpander BG 1674 UX |
| Term | : 36 Months |
| Financing Value | : Rp 211,788,000 |
| Service Fee | : 4,25% / flat 8,44% effective |
| 5) Date | : August 19, 2021 |
| Number | : 0013310/1/12/08/2021 |
| Financing Asset | : 1 unit FE 74 HD-K ATM Roll |
| Term | : 36 months |
| Financing Value | : Rp333,410,000 |
| Service Fee | : 4.80% / flat 9.49% effective |
| 6) Date | : June 28, 2021 |
| Number | : 0013269/1/12/06/2021 |
| Financing Asset | : 8 units of FE 74 HD-K mitsubishi |
| Term | : 36 months |
| Financing Value | : Rp3,112,612,925 |
| Service Fee | : 4.80% / flat 9.49% effective |

PT Mandiri Tunas Finance

- | | |
|-----------------|---|
| 1) Date | : April 29, 2017 |
| Number | : 9311700702 |
| Financing Asset | : Toyota-Innova-All New Innova 2.4 G A/T Diesel |
| Term | : 36 Months |
| Financing Value | : Rp 249,975,000 |
| Service Fee | : Effective 7,19% / year
Flat 3,60% / year |
| 2) Date | : August 5, 2017 |
| Number | : 9311701447 |
| Financing Asset | : Toyota-Hilux-DC 2.5 G M/T Diesel |
| Term | : 36 Months |
| Financing Value | : Rp 291,728,369 |
| Service Fee | : Effective 7,19% / year
Flat 3,60% / year |

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (Lanjutan)

3)	Tanggal	: 5 Agustus 2017
	Nomor	: 9311701448
	Aset Pembiayaan	: Toyota-Hilux-DC 2.5 G M/T Diesel
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 291.728.369
	Imbalan jasa	: Efektif 7.19% / tahun Flat 3.60% / tahun
4)	Tanggal	: 1 Agustus 2018
	Nomor	: 211801985
	Aset Pembiayaan	: Mitsubishi-Strada-All New Triton DC HDX 4X4 M/T
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 256.125.000
	Imbalan jasa	: Efektif 7.00% / tahun Flat 3.51% / tahun
5)	Tanggal	: 30 April 2019
	Nomor	: 9311900476
	Aset Pembiayaan	: Toyota-Fortuner-4X4 2.4 VRZ AT DIESEL TRD
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 499.500.000
	Imbalan jasa	: Efektif 9.07% / tahun Flat 4.58% / tahun
6)	Tanggal	: 9 Agustus 2018
	Nomor	: 9431805363
	Aset Pembiayaan	: Hydraulic Excavator GCI 32002
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 1.531.449.828
	Imbalan jasa	: Efektif 11.50% / tahun Flat 5.86% / 3 tahun
7)	Tanggal	: 3 September 2018
	Nomor	: 9431805373
	Aset Pembiayaan	: Track Type Tractor BCP D3K2 XL
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 1.311.045.228
	Imbalan jasa	: Efektif 11.50% / tahun Flat 5.86% / 3 tahun
8)	Tanggal	: 11 Desember 2018
	Nomor	: 9431808821-22
	Aset Pembiayaan	: 2 Unit Kubota Tractor L3608/35 HP LGP Tyre
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 594.988.956
	Imbalan jasa	: Efektif 11.50% / tahun Flat 5.86% / 3 tahun

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance (Continued)

3)	Date	: August 5, 2017
	Number	: 9311701448
	Financing Asset	: Toyota-Hilux-DC 2.5 G M/T Diesel
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 291,728,369
	Service Fee	: Effective 7.19% / year Flat 3.60% / year
4)	Date	: August 1, 2018
	Number	: 211801985
	Financing Asset	: Mitsubishi-Strada-All New Triton DC HDX 4X4 M/T
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 256,125,000
	Service Fee	: Effective 7.00% / year Flat 3.51% / year
5)	Date	: April 30, 2019
	Number	: 9311900476
	Financing Asset	: Toyota-Fortuner-4X4 2.4 VRZ AT DIESEL TRD
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 499,500,000
	Service Fee	: Effective 9.07% / year Flat 4.58% / year
6)	Date	: August 9, 2018
	Number	: 9431805363
	Financing Asset	: Hydraulic Excavator GCI 32002
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 1,531,449,828
	Service Fee	: Effective 11.50% / year Flat 5.86% / 3 year
7)	Date	: September 3, 2018
	Number	: 9431805373
	Financing Asset	: Track Type Tractor BCP D3K2 XL
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 1,311,045,228
	Service Fee	: Effective 11.50% / year Flat 5.86% / 3 year
8)	Date	: December 11, 2018
	Number	: 9431808821-22
	Financing Asset	: 2 Unit Kubota Tractor L3608/35 HP LGP Tyre
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 594,988,956
	Service Fee	: Effective 11.50% / year Flat 5.86% / 3 year

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (Lanjutan)

9) Tanggal	: 3 Oktober 2021
Nomor	: 9312100739
Aset Pembiayaan	: FORTUNER VRZ 4X4
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp502.938.671
Imbalan jasa	: Efektif 7,10% / tahun Flat 3,55% / tahun
10) Tanggal	: 30 Agustus 2021
Nomor	: 9312100321
Aset Pembiayaan	: INNOVA VENTURER
Jangka Waktu	: 36 bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp347.306.749
Imbalan jasa	: Efektif 7,10% / tahun Flat 3,55% / tahun

PT ORIX Indonesia Finance

1) Tanggal	: 4 Agustus 2017
Nomor	: L17P01747A
Aset Pembiayaan	: 3 Unit FE 74 HDV DT
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 745.200.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
2) Tanggal	: 9 Oktober 2017
Nomor	: L17P02324A
Aset Pembiayaan	: 2 Unit (BG 8394 IB & BG 8393 IB)
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 507.300.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
3) Tanggal	: 24 November 2017
Nomor	: L17P02511A
Aset Pembiayaan	: Hino FL260 JW, Flat Bed, BG 8736 IC
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 704.700.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
4) Tanggal	: 18 Desember 2017
Nomor	: L17P02512A
Aset Pembiayaan	: 8 Unit Hino FL 260 Jt + Tank
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 630.800.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
5) Tanggal	: 24 November 2017
Nomor	: L17P02513A
Aset Pembiayaan	: 4 Unit Mits FE 74 HDV + Tank
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 1.166.400.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance (Continued)

9) Date	: October 3, 2021
Number	: 9312100739
Financing Asset	: FORTUNER VRZ 4X4
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp502,938,671
Service Fee	: Effective 7.10% / year Flat 3.55% / year
10) Date	: August 30, 2021
Number	: 9312100321
Financing Asset	: INNOVA VENTURER
Term	: 36 months
Financing Value	: Rp347,306,749
Service Fee	: Effective 7.10% / year Flat 3.55% / year

PT ORIX Indonesia Finance

1) Date	: August 4 2017
Number	: L17P01747A
Financing Asset	: 3 Unit FE 74 HDV DT
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 745,200,000
Service Fee	: 0.20% / day
2) Date	: October 9, 2017
Number	: L17P02324A
Financing Asset	: 2 Unit (BG 8394 IB & BG 8393 IB)
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 507,300,000
Service Fee	: 0.20% / day
3) Date	: November 24, 2017
Number	: L17P02511A
Financing Asset	: Hino FL260 JW, Flat Bed, BG 8736 IC
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 704,700,000
Service Fee	: 0.20% / day
4) Date	: December 18, 2017
Number	: L17P02512A
Financing Asset	: 8 Unit Hino FL 260 Jt + Tank
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 630,800,000
Service Fee	: 0.20% / day
5) Date	: November 24, 2017
Number	: L17P02513A
Financing Asset	: 4 Unit Mits FE 74 HDV + Tank
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 1,166,400,000
Service Fee	: 0.20% / day

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Lanjutan)

6)	Tanggal	: 24 November 2017
	Nomor	: L17P02514A
	Aset Pembiayaan	: 7 Unit Mits FM 517 HL
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 3.750.390.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
7)	Tanggal	: 24 November 2017
	Nomor	: L17P02515A
	Aset Pembiayaan	: 6 Unit Mits FE 74 HDV
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 1.766.880.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
8)	Tanggal	: 29 November 2017
	Nomor	: L17P02516A
	Aset Pembiayaan	: 30 Unit Mits FE 74 HDV
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 8.329.500.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
9)	Tanggal	: 20 November 2017
	Nomor	: L17P02657E
	Aset Pembiayaan	: Bull Dozer & Multishank Ripper
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 3.058.000.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
10)	Tanggal	: 29 November 2017
	Nomor	: L17P02659A
	Aset Pembiayaan	: Mitsubishi FE 74 HDV
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 8.329.500.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
11)	Tanggal	: 12 Januari 2018
	Nomor	: L17P02765E
	Aset Pembiayaan	: Bulldozer Komatsu D85 E55-2
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 2.728.000.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
12)	Tanggal	: 28 Maret 2018
	Nomor	: L18P00503A
	Aset Pembiayaan	: 6 Unit FE 74 HDV DT
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 1.801.980.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari
13)	Tanggal	: 6 Agustus 2018
	Nomor	: L18P01380A
	Aset Pembiayaan	: 3 Unit FE 74 HDV
	Jangka Waktu	: 36 Bulan
	Nilai Pembiayaan	: Rp. 776.250.000
	Imbalan jasa	: 0.20% / hari

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Continued)

6)	Date	: November 24, 2017
	Number	: L17P02514A
	Financing Asset	: 7 Unit Mits FM 517 HL
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 3,750,390,000
	Service Fee	: 0.20% / day
7)	Date	: November 24, 2017
	Number	: L17P02515A
	Financing Asset	: 6 Unit Mits FE 74 HDV
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 1,766,880,000
	Service Fee	: 0.20% / day
8)	Date	: November 29, 2017
	Number	: L17P02516A
	Financing Asset	: 30 Unit Mits FE 74 HDV
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 8,329,500,000
	Service Fee	: 0.20% / day
9)	Date	: November 20, 2017
	Number	: L17P02657E
	Financing Asset	: Bull Dozer & Multishank Ripper
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 3,058,000,000
	Service Fee	: 0.20% / day
10)	Date	: November 29, 2017
	Number	: L17P02659A
	Financing Asset	: Mitsubishi FE 74 HDV
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 8,329,500,000
	Service Fee	: 0.20% / day
11)	Date	: January, 12 2018
	Number	: L17P02765E
	Financing Asset	: Bulldozer Komatsu D85 E55-2
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 2,728,000,000
	Service Fee	: 0.20% / day
12)	Date	: March 28, 2018
	Number	: L18P00503A
	Financing Asset	: 6 Unit FE 74 HDV DT
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 1,801,980,000
	Service Fee	: 0.20% / day
13)	Date	: August 6, 2018
	Number	: L18P01380A
	Financing Asset	: 3 Unit FE 74 HDV
	Term	: 36 Months
	Financing Value	: Rp 776,250,000
	Service Fee	: 0.20% / day

22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT ORIX Indonesia Finance (Lanjutan)

14) Tanggal	: 23 April 2019
Nomor	: L19P00513A
Aset Pembiayaan	: 2 Unit Mits FE 74 HDV
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 555.300.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
15) Tanggal	: 10 Juli 2019
Nomor	: L19P00865E
Aset Pembiayaan	: Compactor Caterpillar
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 655.600.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari
16) Tanggal	: 14 Agustus 2019
Nomor	: L19P01054E
Aset Pembiayaan	: Canycom
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 528.000.000
Imbalan jasa	: 0.20% / hari

Sampai dengan tahun 2021 perjanjian fasilitas pembiayaan dari Entitas Induk, sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Hino Finance Indonesia

1) Tanggal	: 14 Mei 2018
Nomor	: S4020180300000066
Aset Pembiayaan	: Dutro 130HD New
Jangka Waktu	: 36 Bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp. 274.050.000
Imbalan jasa	: 9.4% Bunga 4.75% Efektif / tahun

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh KKA Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 22 Maret 2022 dan 10 Maret 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2021
Tingkat diskonto	6,65% - 7,34%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%
Tingkat pengunduran diri	1% - 5%
Usia pensiun	55 Tahun
Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019

22. LEASE LIABILITIES (Continued)

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT ORIX Indonesia Finance (Continued)

14) Date	: April 23, 2019
Number	: L19P00513A
Financing Asset	: 2 Unit Mits FE 74 HDV
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 555,300,000
Service Fee	: 0.20% / day
15) Date	: July 10, 2019
Number	: L19P00865E
Financing Asset	: Compactor Caterpillar
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 655,600,000
Service Fee	: 0.20% / day
16) Date	: August 14, 2019
Number	: L19P01054E
Financing Asset	: Canycom
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 528,000,000
Service Fee	: 0.20% / day

Until 2021, the financing facility agreement from the Parent Entity is as follows: (Continued)

PT Hino Finance Indonesia

1) Date	: May 14, 2018
Number	: S4020180300000066
Financing Asset	: Dutro 130HD New
Term	: 36 Months
Financing Value	: Rp 274,050,000
Service Fee	: 9.4% Bunga 4.75% Effective / year

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group recorded employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2021 and 2020 were performed by KKA Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo Aktuarial, an independent actuary, in its reports dated March 22, 2022 and March 10, 2021, respectively, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

	2020	
	6,64% - 7,29%	Discount rate
	6,64% - 7,29%	Salary increase rate
	0	Resignation rate
	55 Tahun	Retirement age
	TMI-IV 2019	Mortality rate

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

Total liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	50.556.178.990
Nilai wajar aset program	44.040.246.726
Liabilitas imbalan kerja karyawan	6.515.932.264

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya Jasa Kini	4.799.244.054
Beban Bunga	3.771.855.203
Kenaikan / (Penurunan) Kewajiban Akibat Perubahan Program	(12.738.668.925)
Hasil ekspektasian atas aset program	(3.021.442.761)
Penarikan Dana dari Aset Program	2.707.743.236
Beban imbalan kerja	(4.481.269.193)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari: Penyesuaian berdasarkan pengalaman	
liabilitas program	(173.084.111)
Perubahan asumsi aktuarial	222.868.058
Perubahan asumsi keuangan	-
Total beban (manfaat) imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	49.783.947

Mutasi nilai wajar aset selama tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	31.046.985.404
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(49.783.947)
Beban imbalan kerja tahun berjalan	(4.481.269.193)
Iuran pemberi kerja	(20.000.000.000)
Pencairan kewajiban	-
Saldo akhir tahun	6.515.932.264

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang - Undang Republik Indonesia No.11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja, ketentuan lebih lanjut diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2016) mengenai "Imbalan Kerja" untuk tahun 2021 dan UU No.13 Tahun 2003 untuk tahun 2020.

23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The total employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2020	
56.550.641.439	Current employee benefit liability
25.503.656.035	Fair value of program assets
31.046.985.404	Employee benefit liability

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

2020	
4.687.811.251	Current Service Cost
4.076.676.792	Interest Cost
-	Increase (Decrease) Liability Due to Program Changes
(3.546.696.761)	Expected returns on program assets
-	Disbursement of funds from Program Assets
5.217.791.282	Employee benefit expense

Details of employee benefits expense recognized in equity in other comprehensive income are as follows:

2020	
	<i>Actuarial gains (losses) from:</i>
	<i>Adjustment based on experience</i>
7.936.413.708	<i>program liability</i>
-26.751.430.777	<i>Changes in actuarial assumptions</i>
19.078.271.617	<i>Changes in financial assumptions</i>
	<i>Total cost (benefit) of employee</i>
	<i>benefits recognized in</i>
263.254.548	<i>other comprehensive income</i>

Movements in the fair value of assets during 2021 dan 2020 are as follows:

2020	
14.878.259.194	<i>Beginning balance of the year</i>
(263.254.548)	<i>Other comprehensive (income) expense</i>
5.217.791.282	<i>Current year's employee benefit expense</i>
(8.000.000.000)	<i>Employer dues</i>
19.214.189.476	<i>Liability disbursement</i>
31.046.985.404	<i>Ending balance</i>

The Management of the Business Group believes that the amount of the employee benefit obligation is sufficient to meet the requirements of the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 concerning Job Creation, further provisions are regulated in Government Regulation no. 35 of 2021 and has complied with PSAK No. 24 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits" for 2021 and Law No. 13 of 2003 for 2020.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan) 23. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun 2021, adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions in 2021, is as follows:

	1% Kenaikan	1% Penurunan	
Entitas Induk :			Parent Entity :
Asumsi tingkat diskonto : 6,65%			Assumed discount rate : 6.65%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	44.654.062.605	49.067.091.335	Impact on employee benefit liabilities
Entitas Anak :			Subsidiary :
Asumsi tingkat diskonto : 7,34%			Assumed discount rate : 7.34%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	2.379.597.540	2.999.158.328	Impact on employee benefit liabilities
Asumsi tingkat diskonto : 7,32%			Assumed discount rate : 7.32%
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan	537.565.791	657.889.359	Impact on employee benefit liabilities

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Sensitivity analysis is based on changes in one actuarial assumption where the other assumptions are held constant. In practice, this is rarely the case and changes in some assumptions may be correlated.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak didiskontokan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The expected contribution payments from the undiscounted employee benefit liability in future periods are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan	17.935.318.701	12.266.413.464	Within 12 months
Antara 1 - 5 tahun	10.884.235.506	19.025.503.028	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	12.157.030.614	9.335.713.362	Between 5 - 10 years
Di atas 10 tahun	9.579.594.169	15.923.011.585	Over 10 years old
Jumlah	50.556.178.990	56.550.641.439	Total

Pengelolaan Asuransi Jiwa Manulife Program Pesangon Plus Premi Reguler antara Entitas Induk dan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Management of Manulife Life Insurance Severance Plan Plus Regular Premium between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian No.016-01/EB-CONT/2016, tanggal 15 Januari 2016 antara Entitas Induk dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, mengenai pengelolaan program asuransi jiwa dwijiwa, (MPPPlus) Premi Reguler.

Based on agreement letter No.016-01/EB-CONT/2016, dated January 15, 2016 between the Parent Entity and PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, regarding the management of the dual life insurance program, (MPPPlus) Regular Premium.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang dan pemilikan modal saham Entitas Induk berdasarkan catatan yang dibuat oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

The composition of the parent entity's share holder and share capital ownership based on report prepared by the security administration agency as of December 31, 2021 dan 2020 are as follows:

31 Desember 2021/ December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal <i>Total Capital</i>	Shareholders
Wilson Sutantio	173.250.000	22,18%	13.860.000.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	152.944.100	19,58%	12.235.528.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	139.000.000	17,79%	11.120.000.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	120.690.100	15,45%	9.655.208.000	Peter Unggul Sutantio
Suryani Tantri	34.750.000	4,45%	2.780.000.000	Suryani Tantri
Publik	160.615.800	20,56%	12.849.264.000	Public
Jumlah	781.250.000	100,00%	62.500.000.000	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Issued and Fully Paid Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>	Total Modal <i>Total Capital</i>	Shareholders
Wilson Sutantio	173.250.000	22,18%	13.860.000.000	Wilson Sutantio
Hasan Tantri	139.000.000	17,79%	11.120.000.000	Hasan Tantri
Charles Sutantio	139.000.000	17,79%	11.120.000.000	Charles Sutantio
Peter Unggul Sutantio	139.000.000	17,79%	11.120.000.000	Peter Unggul Sutantio
Suryani Tantri	34.750.000	4,45%	2.780.000.000	Suryani Tantri
Publik	156.250.000	20,00%	12.500.000.000	Public
Jumlah	781.250.000	100,00%	62.500.000.000	Total

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pinago Utama No. 7 tanggal 04 Juni 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-0038685.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 05 Juni 2020, mengenai perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk, rincian keputusan rapat adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama No. 7 dated 04 June 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as referred to in Decree no. AHU-0038685.AH.01.02.Year 2020 dated June 5, 2020 regarding amendments to the Articles of Association of the Parent Entity, the details of the meeting decisions are as follows:

Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk yang mencakup antara lain:

Approved the Amendment to the entire Articles of Association of the Parent Entity which includes:

a. Entitas Induk bernama PT Pinago Utama Tbk

a. Parent Entity named PT Pinago Utama Tbk

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk yang mencakup antara lain: (Lanjutan)

- b. Maksud dan tujuan Entitas Induk adalah menjalankan usaha di bidang pertanian, peternakan, dan kehutanan; industri; pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi; perdagangan; jasa; ketenagalistrikan; pertambangan dan penggalian; real estat; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas kesehatan manusia.
- c. Modal dasar Entitas Induk adalah sebesar Rp200.000.000.000, yang terbagi atas 2.500.000.000 saham, masing-masing bernilai nominal Rp80.
- d. Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetorkan sejumlah 625.000.000 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp80 setiap saham, dengan jumlah nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50.000.000.000, yang telah disetor penuh oleh para Pemegang Saham.

25. DEVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi No.003./DIR-INT/PU/XI/2021 tanggal 2 November 2021, dewan Direksi menentukan nilai Dividen Interim Tahun buku 2021 yang dapat dibagikan kepada para pemegang Saham Perusahaan dari saldo laba ditahan tahun 2021 sebesar Rp 39.062.500.000.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.05/KET/N.EM/V/2021 tanggal 21 Mei 2021, para Pemegang Saham telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2021, para pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan tahun 2020 sebesar Rp 40.625.000.000, dan menyisihkan sebesar Rp 2.500.000.000 untuk dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.001/PU/RUPSLB/I/2020 tanggal 15 Januari 2020, para Pemegang Saham menyetujui untuk membagikan dividen dari saldo laba ditahan tahun 2019 sebesar Rp 12.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pinago Utama Tbk No. 001/PU/RUPST/VI/2020 tanggal 4 Juni 2020 telah melakukan pembayaran dividen tunai dari saldo laba ditahan sebesar Rp 28.000.000.000.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai dari saldo laba ditahan tahun 2018 senilai Rp 54.778.000.000 yang dinyatakan dalam Notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.002/PU/RUPSLB/2019/XII pada tanggal 5 Desember 2019.

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Approved the Amendment to the entire Articles of Association of the Parent Entity which includes: (Continued)

- b. *The purpose and objective of the Parent Entity is to run a business in the fields of agriculture, animal husbandry, and forestry; industry; water management, waste water management, waste management and recycling and remediation activities; trading; service; electricity; mining and excavation; real estate; construction; transportation and warehousing; human health activities.*
- c. *The authorized capital of the Parent Entity is Rp.200,000,000,000, which is divided into 2,500,000,000 shares, each with a nominal value of Rp.80.*
- d. *The authorized capital has been issued and paid-up amounting to 625,000,000 shares, each with a nominal value of Rp80 per share, with a total value of Rp50,000,000,000, which has been fully paid up by the Shareholders.*

25. CASH DEVIDEN

Based on the Decision of the Board of Directors No. 003./DIR-INT/PU/XI/2021 dated November 2, 2021, the Board of Directors determines the value of the Interim Dividend for the 2021 financial year which can be distributed to the shareholders of the Company from the retained earnings balance for 2021 amounting to Rp 39,062. 500,000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No.05/KET/N.EM/V/2021 dated 21 May 2021, the Shareholders held an Annual General Meeting of Shareholders on 28 May 2021, the Shareholders agreed to distribute dividends from the balance retained earnings in 2020 amounted to Rp 40,625,000,000, and set aside Rp 2,500,000,000 for reserve funds in accordance with the Company's Articles of Association.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.001/PU/RUPSLB/I/2020 dated January 15, 2020, the Shareholders announced to distribute dividends from the 2019 retained earnings balance of Rp. 12,000,000,000.

Based on the Decision of the Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Pinago Utama Tbk No. 001/PU/AGMS/VI/2020 dated June 4, 2020, has paid cash dividends from retained earnings of Rp. 28,000,000,000.

In 2019, the Company paid cash dividends from the 2018 retained earnings of Rp. 54,778,000,000 which was stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.002/PU/EGM/2019/XII on December 5, 2019.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Aset pengampunan pajak	11.445.320.975
Tambahan modal disetor - diatas nilai nominal	26.562.500.000
Biaya emisi saham	(2.242.381.583)
Jumlah	35.765.439.392

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	11.445.320.975	Tax amnesty asset
	26.562.500.000	Addition paid-in capital - in excess of par value
	(2.242.381.583)	Share cost issuance
Jumlah	35.765.439.392	Total

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan sesuai nama entitas anak adalah sebagai berikut:

	2021
SNS	2.243.642.677
HMH	372.600.426
MAS	(137.596.628)
Jumlah	2.478.646.475

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of the non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries which are consolidated under the names of the subsidiaries are as follows:

	2020	
	2.013.677.361	SNS
	227.141.439	HMH
	(119.337.754)	MAS
Jumlah	2.121.481.046	Total

28. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	2021
Minyak sawit dan inti sawit	1.141.438.953.082
Karet	944.801.597.461
Kompos	2.682.154.409
Jumlah	2.088.922.704.953

28. SALES

Details of sales by product type are as follows:

	2020	
	727.566.319.606	Crued palm oil
	779.432.542.876	Crumb
	4.659.607.487	Compost
Jumlah	1.511.658.469.969	Total

Pada tahun 2021 dan 2020, penjualan Kelompok Usaha kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	
	Jumlah	%
PT Indokarya Internusa	539.625.204.198	25,83%
PT Sinar Alam Permai	401.994.642.073	19,24%
Bridgestone Singapore Pte. Ltd.	455.687.344.368	21,81%
Jumlah	1.397.307.190.638	66,89%

In 2021 and 2020, the Group's sales to customers which exceeded 10% of total consolidated sales were as follows:

	2020	
	Jumlah	%
PT Indokarya Internusa	361.975.264.704	23,94%
PT Sinar Alam Permai	254.412.254.577	16,83%
Bridgestone Singapore Pte. Ltd.	206.457.659.011	13,66%
Jumlah	822.845.178.292	54,43%

Pada tahun 2021 dan 2020 terdapat penjualan Kelompok Usaha ke pihak berelasi. (Catatan 32)

In 2021 and 2020 there will be sales of the Group to related parties. (Notes 32)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF SALES

	2021	2020	
Pembelian persediaan:			Inventory Purchase:
Pembelian tandan buah segar	606.100.036.042	348.696.858.908	Fresh fruit bunch purchase
Bongkahan karet			Rubber lumps
Saldo awal	22.905.769.341	39.761.779.466	Beginning balance
Pembelian	768.390.120.739	603.423.279.417	Purchase
Saldo akhir	(13.918.742.734)	(22.905.769.341)	Ending balance
Pemupukan	32.223.742.669	13.664.514.356	Fertilizer
Pemeliharaan tanaman menghasilkan	22.970.089.393	19.902.647.615	Maintenance of mature plantation
Panen dan pengangkutan	75.149.949.291	66.984.203.131	Harvest and transport
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	36.657.583.258	36.362.083.369	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Amortisasi tanaman (Catatan 12a)	10.707.890.596	11.947.126.661	Plant amortization (Note 12a)
Pengolahan	60.640.784.545	58.674.331.382	Processing
Barang dalam proses:			Goods-in-process
Saldo awal	42.334.424.241	33.042.932.203	Beginning balance
Saldo akhir	(51.212.108.490)	(42.334.424.241)	ending balance
Jumlah biaya produksi	1.612.949.538.891	1.167.219.562.926	Total production cost
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Saldo awal	109.652.373.690	120.962.678.853	Beginning balance
Saldo akhir	(116.204.539.983)	(109.652.373.690)	ending balance
Jumlah	1.606.397.372.598	1.178.529.868.089	Total

Pada tahun 2021, pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah Sdr. Mulyadi Kasmaran sebesar Rp321.080.988.300. Pada tahun 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok tunggal yang totalnya melebihi 10% dari jumlah pembelian.

In 2021, the supplier with a purchase value exceeding 10% of the total purchase was Mr. Mulyadi Kasmaran amounted to Rp321,080,988,300. In 2020, there were no purchases from a single supplier which totaled more than 10% of the total purchases.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSE

	2021	2020	
Beban umum dan administrasi			General and administration expenses
Gaji dan tunjangan lainnya	86.159.745.719	82.676.103.842	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	14.569.734.957	16.042.391.476	Depreciation (Note 13)
Keamanan	11.790.668.863	11.906.501.196	Security
Transportasi dan perjalanan dinas	10.181.836.312	7.282.718.979	Transportation and business trips
Asuransi	9.569.529.638	9.262.238.139	Insurance
Listrik, air dan telepon	8.361.853.527	7.431.843.207	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	6.322.399.801	4.924.287.566	Repair and maintenance
Sumbangan	6.213.329.823	3.711.644.914	Donations
Perizinan	3.164.969.263	740.868.236	Permissions
Jasa tenaga ahli	1.885.922.143	1.789.085.928	Expert services
Biaya tanggung jawab sosial	977.465.576	-	Corporate social responsibility
Pengobatan	970.818.516	793.556.832	Medical
Jamuan	689.420.187	620.583.763	Entertainment
Beban aktiva bernilai rendah	564.299.246	1.015.345.478	Undervalue asset expense
Perlengkapan kantor	536.667.566	325.225.029	Office supplies
Imbalan kerja (Catatan 23)	(4.481.269.193)	5.217.791.282	Employee benefits (Note 23)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 j)	12.485.416.150	3.211.626.180	Others (each under Rp500 million)
Jumlah	169.962.808.093	156.951.812.047	Total

30. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2021
Beban penjualan dan distribusi	
Pengangkutan dan pengiriman	22.985.147.271
Lain-lain	1.240.291.353
Jumlah	24.225.438.625

30. OPERATING EXPENSE (Continued)

	2020	
		<i>Selling and distributin expense</i>
	19.940.328.824	<i>Tranportation and expedition</i>
	281.384.731	<i>Others</i>
Jumlah	20.221.713.555	Total

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2021
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	187.705.851.383
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	781.250.000
Jumlah	240

31. EARNING PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the year, as follows:

	2020	
		<i>Net profit for the year attributable to owners of the Parent</i>
	81.072.786.845	<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Jumlah	120	Total

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Kelompok Usaha melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

	2021	
	Jumlah	%(*)
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	8.313.931.808	0,55%
PT Sri Andalan Lestari	784.894.717	0,05%
Jumlah	9.098.826.525	0,61%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan pupuk kompos.

b. Piutang lain-lain - pihak berelasi

	2021	
	Jumlah	%(*)
Wilson Sutantio	220.000.000	0,26%
Jumlah	220.000.000	0,26%

*) persentase terhadap total aset konsolidasian.

Piutang lain-lain pihak berelasi atas penjualan aset kendaraan

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES

In its business activities, the Group conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

	2020		
	Jumlah	%(*)	
	8.442.659.808	0,589	<i>PT Buana Sriwijaya Sejahtera</i>
	784.028.336	0,054	<i>PT Sri Andalan Lestari</i>
Jumlah	9.226.688.144	0,643	Total

*)percentage of total consolidated assets.

This account represents receivables mainly from sales of compost fertilizer.

b. Other Receivable - related parties

	2020		
	Jumlah	%(*)	
	-	-	<i>Wilson Sutantio</i>
Jumlah	-	-	Total

*)percentage of total consolidated assets.

Other receivable from related parties represent from sale of vehicle assets.

32. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	2021	
	Jumlah	%)
PT Tamoratama Perkasa	1.372.155.731	0,16%
Jumlah	1.372.155.731	0,16%

*) persentase terhadap total liabilitas konsolidasian.

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang atas kegiatan konstruksi.

d. Penjualan - pihak berelasi

	2021	
	Jumlah	%)
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	-	0,00%
PT Sri Andalan Lestari	14.310.974.292	0,69%
Jumlah	14.310.974.292	0,69%

*) persentase terhadap total penjualan konsolidasian.

Akun ini merupakan penjualan tandan buah segar dan aset kendaraan perusahaan

e. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders
PT Sri Andalan Lestari	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders
Wilson Sutantio	Pemegang Saham / Shareholder
PT Tamoratama Perkasa	Memiliki pemegang saham yang sama dengan Kelompok Usaha / Have the same shareholders

32. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES OF RELATED PARTIES (Continued)

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows: (Continued)

c. Other payable - related parties

	2020	
	Jumlah	%)
PT Tamoratama Perkasa	-	-
Total	-	-

*)percentage of total consolidated liabilities.

Other payables to related parties represent payables for construction activities.

d. Sales - related parties

	2020	
	Jumlah	%)
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	715.000.000	0,03%
PT Sri Andalan Lestari	554.493.195	0,04%
Total	1.269.493.195	0,07%

*)percentage of total consolidated Sales.

This account represents sales of fresh fruit bunches and company vehicle assets

e. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Transaksi / Nature of Transaction
Piutang usaha / Trade receivable
Piutang usaha / Trade receivable
Piutang lain-lain / Other receivable
Utang lain-lain / Other payable

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

1. Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan diterima.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Group's financial instruments:

1. The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, plasma receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, plasma payable, and accrued expenses are close to their carrying values because they are short-term and will fall. maturity within 12 months.
2. The carrying amounts of long-term bank loans and lease liabilities approximate their fair values because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank and financing received.

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu aset dan liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Kelompok Usaha menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, tingkat suku bunga, dan fluktuasi harga.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang atas suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The fair value of financial assets and liabilities is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer an asset and a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The Group uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair value is measured based on quoted prices (unadjusted) in an active market for similar assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs that have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.*

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The probability level of risk that is very potential to occur from the Group's financial instruments is market risk (ie foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The policy regarding the importance of managing this level of risk has increased significantly by considering several parameters of changes and volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Group's Board of Directors reviews and approves a risk policy that includes risk tolerance in a risk management strategy which is summarized below.

Market Risk

Market risk is a risk that is mainly caused by changes in market prices. The Group is exposed to market risks, particularly foreign currency, interest rate and price fluctuation risks.

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in terms of the fair value or future cash flows of a financial instrument due to changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk arising from monetary assets and liabilities denominated in a currency that is different from the Group's functional currency.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

		2021	
Aset			
Bank	USD	106.325	1.517.150.569
Piutang usaha	USD	2.585.803	36.896.824.577
Jumlah Aset Moneter		38.413.975.145	
Liabilitas			
Utang bank	USD	8.194.000	116.920.186.000
Utang usaha	USD	-	-
Jumlah Liabilitas Moneter		116.920.186.000	
Jumlah Aset (Liabilitas) Moneter		(78.506.210.855)	

Berikut adalah sensitivitas Kelompok Usaha terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

		Kenaikan (penurunan) Mata Uang Asing / The increase (decrease) Foreign Currency /
2021	USD	10% (10%)
2020	USD	10% (10%)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Kelompok Usaha yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank dan utang usaha.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Kelompok Usaha secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Foreign Exchange Rate Risk (Continued)

The following is the position of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020:

		2020		
				Asset
				Bank
		153.587	2.166.346.477	
		3.870.013	54.586.537.427	Trade receivable
			56.752.883.904	Total Monetary Asset
				Liability
				Bank loan
		8.194.000	115.576.370.000	
		41.097	579.671.700	Trade payable
			116.156.041.700	Total Monetary Liability
			(59.403.157.796)	Total Monetary Asset (Liability)

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of reasonable changes in foreign exchange rates.

		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Effect on Profit Before Tax	
		7.850.621.085	2021
		(7.850.621.085)	
		297.321.296	2020
		-297.321.296	

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk is primarily related to cash and bank loans and trade payables.

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that it can take the steps that are most beneficial to the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang terkait risiko suku bunga.

The following table is the carrying amount, based on maturity, of the Group's financial assets and liabilities that are subject to interest rate risk.

2021					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / <i>Average Effective Interest Rate</i>	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / <i>Maturity Under One Year</i>	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / <i>Maturity 1 - 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	56.309.218.251	-	56.309.218.251	Bank
Deposito	2,25% - 2,5%	2.625.000.000	-	2.625.000.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang Bank					Short-Term
Jangka Pendek	8,25% - 9%	111.900.000.000	-	111.900.000.000	Bank Loan
Utang Bank					Long-Term
Jangka Panjang	4,75% - 9%	83.333.333.333	517.414.454.144	600.747.787.477	Bank Loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6,7% - 9,49%	1.394.284.970	2.481.842.427	3.876.127.397	Financing Liability
2020					
	Rata-rata Suku Bunga Efektif / <i>Average Effective Interest Rate</i>	Jatuh Tempo Dibawah Satu Tahun / <i>Maturity Under One Year</i>	Jatuh Tempo 1 - 5 Tahun / <i>Maturity 1 - 5 Years</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Aset					Asset
Bunga Tetap					Fixed Rate Interest
Bank	0% - 3%	35.757.650.810	-	35.757.650.810	Bank
Deposito	1,75% - 3,6%	17.054.800.000	-	17.054.800.000	Deposit
Bunga Mengambang					Floating Rate
Liabilitas					Liability
Utang Bank					Short-Term
Jangka Pendek	9%	133.900.000.000	-	133.900.000.000	Bank Loan
Utang Bank					Long-Term
Jangka Panjang	10%	67.500.000.000	547.997.906.998	615.497.906.998	Bank Loan
Bunga Tetap					Fix Rate
Utang Pembiayaan	6,7% - 12,9%	3.978.196.165	489.561.978	4.467.758.143	Financing Liability

Risiko Fluktuasi Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price Fluctuation Risk

Price risk is the fluctuate risk of a financial instrument value as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by specific factors from the individual instrument or its factors affecting all instruments traded in the market.

Sebagian besar bisnis Kelompok Usaha bergantung pada kondisi pasar komoditas minyak sawit mentah dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Kelompok Usaha mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

"Most of the Group's business relies on market conditions for crude palm oil commodities and to support operational financial stability, the Group takes policies that minimize the impact of financial risks through hedging commodity prices on some future sales contracts if deemed necessary."

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Kelompok Usaha hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Selain itu, Kelompok Usaha hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua nasabah harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eskposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Group is exposed to credit risk from operating activities and from financing activities, including deposits in banks and other financial instruments.

In order to minimize the existing exposure to deposit funds in banks, the Group will only place funds in banks that have a good reputation and credibility. Management also constantly monitors the health of the bank and considers the participation of the bank in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

In addition, the Group only conducts transactions with third parties that have a good reputation and credibility. It is Group policy that all customers must go through a verification procedure. Furthermore, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the aim that exposures to bad debts are not significant.

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality for each classification of financial assets is as follows:

2021					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	60.482.102.407	-	-	-	60.482.102.407
Piutang usaha	47.018.068.951	9.415.975.587	1.742.658.070	(1.742.658.070,12)	56.434.044.537
Piutang lain-lain	1.707.869.615	-	276.685.698	(276.685.698,00)	1.707.869.615
Piutang plasma	40.523.863.449	-	358.581.383	(358.581.382,65)	40.523.863.449
2020					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Not Yet Maturity and Not Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Matured but Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai / <i>Impaired</i>	Penyisihan Penurunan Nilai / <i>Allowance for Impairment</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Kas dan setara kas	58.529.117.826	-	-	-	58.529.117.826
Piutang usaha	62.959.163.594	12.183.524.146	181.661.530	(181.661.530)	75.142.687.740
Piutang lain-lain	1.447.274.831	-	276.685.698	(276.685.698)	1.447.274.831
Piutang plasma	34.396.559.833	-	-	-	34.396.559.833

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) **34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengatur risiko likuiditas, Kelompok Usaha menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Memonitor dan menjaga level kas dan bank yang diperkirakan cukup untuk mendanai operasional Kelompok Usaha dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas.
2. Secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual.
3. Melakukan monitor atas profil jatuh tempo pinjaman.
4. Secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.
5. Sebagai tambahan, Kelompok Usaha juga mengatur untuk memiliki fasilitas stand-by loan yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh

Likuidity Risk

Likuidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows that short-term income is not sufficient to cover short-term expenses.

To manage liquidity risk, the Group applies risk management as follows:

1. Monitor and maintain cash and bank levels that are estimated to be sufficient to fund the Group's operations and reduce the effects of fluctuations in cash flows.
2. Periodically monitor cash flow forecasts and actual cash flows.
3. Monitor the loan maturity profile.
4. Continuously assessing financial market conditions for opportunities to raise funds.
5. In addition, the Group also arranges to have a stand-by loan facility that can be withdrawn upon request to fund operations when required.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost over their remaining maturity:

2021					
	Jumlah Tercatat / <i>Registered Amount</i>	Kurang dari Satu Tahun / <i>Less than One Year</i>	1 - 5 Tahun / <i>1 - 5 Years</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liability</i>
Utang usaha	29.927.335.133	29.927.335.133	-	29.927.335.133	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	7.187.610.998	7.187.610.998		7.187.610.998	<i>Other payable</i>
Beban akrual	16.527.396.796	16.527.396.796		16.527.396.796	<i>Accrued expense</i>
Utang bank	712.647.787.477	195.233.333.333	517.414.454.144	712.647.787.477	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	3.876.127.397	1.394.284.970	2.481.842.427	3.876.127.397	<i>Lease liability</i>
Jumlah	770.166.257.801	250.269.961.230	519.896.296.571	770.166.257.801	Total
2020					
	Jumlah Tercatat / <i>Registered Amount</i>	Kurang dari Satu Tahun / <i>Less than One Year</i>	1 - 5 Tahun / <i>1 - 5 Years</i>	Nilai Wajar / <i>Fair Value</i>	
Liabilitas keuangan					<i>Financial liability</i>
Utang usaha	47.078.014.295	47.078.014.295	-	47.078.014.295	<i>Trade payable</i>
Utang lain-lain	2.331.742.254	2.331.742.254	-	2.331.742.254	<i>Other payable</i>
Beban akrual	14.892.240.367	14.892.240.367	-	14.892.240.367	<i>Accrued expense</i>
Utang bank	749.397.906.998	201.400.000.000	547.997.906.998	749.397.906.998	<i>bank loan</i>
Liabilitas sewa	4.467.758.143	3.978.196.165	489.561.978	4.467.758.143	<i>Lease liability</i>
Jumlah	818.167.662.057	269.680.193.081	548.487.468.976	818.167.662.057	Total

35. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Kelompok Usaha memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan total modal. Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah utang	863.528.523.500
Dikurangi: Kas dan setara kas	60.482.102.407
Utang neto	803.046.421.093
Jumlah ekuitas	635.095.987.703
Rasio utang terhadap modal	1,26

36. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi unit usaha berdasarkan produk yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan kompos. Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, penentuan segmen operasi Kelompok Usaha konsisten dengan klasifikasi di atas.

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changing economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. There were no changes to objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The company manages capital using leverage ratios. The Company's policy is to maintain leverage ratios within the ranges common in similar industries with the aim of securing funding against reasonable costs.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. This ratio is calculated as total debt divided by total capital. Debt is calculated as total liabilities as shown in consolidated statements of financial position. Total capital is equity as shown in consolidated statements of financial position.

The calculation of the debt-to-equity ratio on December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2020	
	905.650.752.822	Total payable
	58.529.117.826	Less: Cash and cash equivalent
	847.121.634.996	Payable - netto
	526.690.381.443	Total equity
	1,61	Debt to equity ratio

36. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into business units based on products consisting of rubber, palm oil and compost. Management monitors the operating results of its business units separately for the purposes of making decisions regarding resource allocation and performance appraisal.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. Therefore, the determination of the Group's operating segments is consistent with the above classification.

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha:

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments:

	2021					
	Karet / <i>Rubber</i>	Kelapa Sawit / <i>Palm Oil</i>	Kompos / <i>Compost</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasian / <i>Consolidation</i>	
Penjualan	944.801.597.461	1.229.582.274.037	8.350.418.409	(93.811.584.955)	2.088.922.704.953	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	(852.669.113.697)	(854.422.387.267)	(5.320.964.119)	106.015.092.484	(1.606.397.372.599)	<i>Cost of Sales</i>
Hasil Segmen	92.132.483.764	375.159.886.770	3.029.454.290	12.203.507.529	482.525.332.354	<i>Segment Result</i>
Biaya yang belum dialokasikan:						<i>Unallocated costs:</i>
Beban penjualan dan pemasaran					(24.225.438.625)	<i>Selling and marketing expense</i>
Beban umum dan administrasi					(169.962.808.093)	<i>General and administrative expense</i>
Laba Usaha					288.337.085.636	<i>Operating Profit</i>
Beban keuangan					(58.238.303.869)	<i>Financial expense</i>
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					25.162.800.000	<i>Changes in fair value of biological asset</i>
Beban lainnya					(7.596.730.393)	<i>Other expense</i>
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					247.664.851.374	<i>Profit before income tax benefit (expense)</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					(59.610.576.593)	<i>Income tax benefit (expense)</i>
Laba Tahun Berjalan					188.054.274.781	<i>Profit for The Year</i>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					38.831.479	<i>Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss in the next period</i>
Laba Komprehensif Tahun Berjalan					188.093.106.260	<i>Comprehensive Income for The Year</i>
Aset Segmen	268.354.596.941	1.207.875.641.880	22.394.272.381	-	1.498.624.511.203	<i>Segment Asset</i>
Liabilitas Segmen	154.629.693.522	695.994.935.227	12.903.894.751	-	863.528.523.500	<i>Segment Liabilities</i>

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi, aset dan liabilitas dari segmen operasi Kelompok Usaha: (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following table presents information on the operating results, assets and liabilities of the Group's operating segments: (Continued)

	2020					
	Karet / Rubber	Kelapa Sawit / Palm Oil	Kompos / Compost	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidation	
Penjualan	779.432.542.877	791.034.534.537	8.907.715.486	(67.716.322.931)	1.511.658.469.969	Sales
Beban Pokok Penjualan	(702.066.287.276)	(550.765.352.269)	(6.400.298.592)	80.702.070.049	(1.178.529.868.089)	Cost of Sales
Hasil Segmen	77.366.255.601	240.269.182.268	2.507.416.894	12.985.747.118	333.128.601.880	Segment Result
Biaya yang belum dialokasikan:						Unallocated costs:
Beban Penjualan dan pemasar:					(20.221.713.555)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi					(156.951.812.047)	General and administrative expense
Laba Usaha					155.955.076.278	Operating Profit
Beban keuangan					(73.569.053.029)	Financial expense
Perubahan nilai wajar atas aset biologis					41.545.100.000	Changes in fair value of biological asset
Beban lainnya					(19.779.216.827)	Other expense
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan					104.151.906.422	Profit before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					(22.878.179.168)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan					81.273.727.254	Profit for The Year
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya					205.338.547	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss in the next period
Laba Komprehensif Tahun Berjalan					81.479.065.801	Comprehensive Income for The Year
Aset Segmen	272.200.461.489	1.126.787.765.243	33.352.907.533	-	1.432.341.134.265	Segment Asset
Liabilitas Segmen	172.108.827.268	712.453.313.984	21.088.611.570	-	905.650.752.822	Segment Liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Berikut ini adalah total penjualan Kelompok Usaha berdasarkan lokasi geografis pelanggan:

Geographic information

All of the Group's earning assets are located in Indonesia. The following is the Group's total sales by customer geographic location:

	2021	2020	
Negara domisili	1.147.901.430.052	732.225.927.092	Country of residence
Negara-negara asing	941.021.274.900	779.432.542.877	Foreign country
Jumlah	2.088.922.704.953	1.511.658.469.969	Total

37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS 37. ADDITIONAL INFORMATION FOR STATEMENT OF CASH FLOW

Pengungkapan tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Additional disclosures on the statement of cash flows related to investing activities that do not affect cash flows are as follows:

	2021	2020	
Penambahan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	22.526.905.535	9.206.189.946	<i>Addition of mature plants through reclassification of immature plants</i>
Penambahan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	2.907.081.289	6.034.991.858	<i>Addition of immature plants through nursery reclassification</i>
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi aset dalam penyelesaian	11.741.036.280	17.093.246.840	<i>Acquisition of fixed assets through Construction-in-process reclassification</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan	4.522.430.727	-	<i>Acquisition of fixed assets through debt financing</i>
Perubahan tanaman menghasilkan ke piutang plasma	12.918.474.263	-	<i>Converting mature plantations to plasma receivables</i>
Perubahan tanaman belum menghasilkan ke piutang plasma	6.742.557.530	-	<i>Converting immature plantations to plasma receivables</i>

38 KONDISI MAKRO EKONOMI

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemik ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

38 MACRO ECONOMIC CONDITIONS

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent period.

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL 39. EVENTS AFTER REPORTING DATE PELAPORAN

Pada tahun 2022 Direktorat Jendral Pajak telah memberikan keputusan atas surat permohonan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian:

In 2022 the Directorate General of Taxes has issued a decision on the appeal letter for the Tax Collection Letter and the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details:

- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 104/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021 senilai Rp4.958.550.896.
- Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 100/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.

- Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00049/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 104/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp4,958,550,896.*
- Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00050/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 100/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.*

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL 39. EVENTS AFTER REPORTING DATE (Continued)
PELAPORAN (Lanjutan)

Pada tahun 2022 Direktorat Jendral Pajak telah memberikan keputusan atas surat permohonan banding atas Surat Tagihan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang terbit di tahun 2020 dengan rincian: (Lanjutan)

In 2022 the Directorate General of Taxes has issued a decision on the appeal letter for the Tax Collection Letter and the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) issued in 2020 with details: (Continued)

3. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 098/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
4. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 099/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
5. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 101/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 102/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp515.182.731.
7. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk menolak permohonan keberatan untuk surat permohonan yang telah diajukan nomor 103/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021.
8. Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 tanggal 31 Januari 2022, Direktur Jenderal Pajak memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan dalam surat permohonan yang telah diajukan nomor 097/DIR/PU/II/2021 tanggal 17 Februari 2021, senilai Rp705.000.

Atas keputusan Direktorat Jendral Pajak tersebut Perusahaan akan melakukan banding ke Pengadilan Pajak.

3. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00052/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 098/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.*
4. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00053/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 099/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.*
5. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00054/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 101/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.*
6. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00056/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 102/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp515,182,731.*
7. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00055/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to reject the objection request for the submitted application letter number 103/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021.*
8. *Decision of the Director General of Taxes Number KEP-00051/KEB/PJ/WPJ.21/2022 dated January 31, 2022, the Director General of Taxes decided to grant part of the objection in the submitted application letter number 097/DIR/PU/II/2021 dated February 17, 2021 worth Rp705,000.*

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxes, the Company will appeal to the Tax Court.

40. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tahun 2020 telah direklasifikasi agar sesuai dengan ketentuan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian tahun 2021. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut :

Direklasifikasi	31 Desember 2020 sebelum direklasifikasi / December 31, 2020 before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	31 Desember 2020 setelah direklasifikasi / December 31, 2020 after reclassification	Reclassified
Aset Tetap				Fixed Asset
Kendaraan	115.062.513.939	(46.542.109.055)	68.520.404.884	Vehicles
Alat Berat	44.984.372.778	(8.142.000.000)	36.842.372.778	Heavy Equipment
Aset Hak Guna Usaha				Right-of-Use Asset
Kendaraan	-	46.542.109.055	46.542.109.055	Vehicles
Alat Berat	-	8.142.000.000	8.142.000.000	Heavy Equipment

40. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Several comparative figures in the 2020 financial statements have been reclassified to comply with the requirements for the presentation and disclosure of the 2021 consolidated financial statements. The reclassifications are as follows:

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amandemen PSAK No.57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak

Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amandemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- biaya inkremental untuk memenuhi kontrak
- alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, terkait Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK No. 57 : Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

- incremental costs to fulfill the contract, and
- allocation of other costs that are directly related.

Amendments to PSAK No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

2020 Annual Adjustments - PSAK No. 71: Financial Instruments, regarding Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability.

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)

Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Perusahaan.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 terkait hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan.
- Amendemen PSAK 25 terkait definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 terkait pajak tangguhan aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 7 April 2022.

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)

These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the Company.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 related to the classification of liabilities as short-term or long-term and disclosure of accounting policies.*
- *Amendments to PSAK 16 regarding results before intensified use.*
- *Amendments to PSAK 25 regarding the definition of accounting estimates.*
- *Amendments to PSAK 46 related to deferred tax on assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *PSAK 74: Insurance Contracts.*

42. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in April, 7, 2022.

PT PINAGO UTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA TBK
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			ASSET
Aset Lancar			Current Asset
Kas dan Setara Kas	26.537.353.011	56.317.065.367	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade receivables
Pihak Ketiga	46.879.433.632	65.088.593.059	Related parties
Pihak Berelasi	9.098.826.525	9.226.688.144	Third parties
Piutang Lain-lain			Other receivables
Pihak Ketiga	1.645.895.614	570.132.032	Related parties
Pihak Berelasi		-	Third parties
Persediaan	228.621.677.457	219.754.677.611	Inventories
Aset Biologis	52.020.400.000	46.133.600.000	Biological asset
Pajak Dibayar Dimuka	8.400.027.902	-	Prepaid taxes
Uang Muka dan			Prepaid expenses
Biaya Dibayar Dimuka	1.885.799.020	1.523.239.953	and advance
Taksiran Restitusi Pajak			Estimated income
Penghasilan	-	5.354.182.679	tax refund
Aset Lancar Lainnya	-	75.000.000	Other current asset
Jumlah Aset Lancar	375.089.413.161	404.043.178.845	Total Current Asset
Aset Tidak Lancar			Non-Current Asset
Uang Muka Perolehan Aset	25.145.480.437	3.449.720.074	Advance for asset acquisition
Tanaman Produktif			Bearer plants
Tanaman Menghasilkan - neto	104.618.827.250	100.539.019.322	Mature plantation - net
Tanaman Belum Menghasilkan	75.241.869.119	70.074.528.762	Immature plantation - net
Pembibitan	3.381.384.132	3.637.374.220	Nursery
Investasi Saham	259.380.000.000	259.380.000.000	Investment
Aset Tetap - neto	451.725.760.005	471.763.563.608	Fixed assets - net
Piutang Plasma	5.835.136.742	11.849.900.117	Plasma receivable
Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi	125.400.718.947	135.966.825.030	Other receivable - related parties
Aset Dalam Penyelesaian	12.958.839.552	3.789.275.633	Deferred tax asset
Taksiran Restitusi Pajak			Estimated income
Penghasilan	3.399.417.755	3.399.417.755	tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.067.087.433.938	1.063.849.624.519	Total Non-Current Asset
Jumlah Aset	1.442.176.847.099	1.467.892.803.364	Total Asset

PT PINAGO UTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA TBK
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITY AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liability
Utang Usaha			Trade payable
Pihak Ketiga	27.502.055.583	44.359.147.409	Third party
Pihak Berelasi	2.054.455.572	-	related party
Utang Lain-lain			Other payable
Pihak Ketiga	5.957.760.690	1.961.088.340	Third party
Pihak Berelasi	-	-	related party
Utang Pajak	33.112.292.993	11.912.534.647	Tax payable
Beban Akrua	13.262.046.698	11.669.986.404	Accrual expense
Uang Muka Penjualan	193.658.372	11.689.017.057	Advance from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun :			Current Maturities of Long-Term Liabilities :
Utang pembiayaan	1.394.284.970	3.161.855.037	Financing liability
Utang Bank	186.900.000.000	201.400.000.000	Bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	270.376.554.878	286.153.628.894	Total Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun:			Long-Term Liabilities - Net off Current Maturities:
Utang Bank	475.908.204.144	489.561.978	Bank Loans
Utang Pembiayaan	2.481.842.427	547.997.906.998	Financing Liabilities
Utang Plasma	-	-	Plasma payable
Liabilitas Pajak Tangguhan	43.612.478.566	31.516.594.825	Employee Benefit Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	3.260.701.533	27.812.828.082	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	525.263.226.670	607.816.891.883	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	795.639.781.548	893.970.520.777	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham	62.500.000.000	62.500.000.000	Share capital
Tambahan modal disetor	35.765.438.546	35.765.438.546	Additional paid-in-capital
Saldo laba	548.271.627.006	475.656.844.041	Retained earning
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	646.537.065.552	573.922.282.587	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Ekuitas	646.537.065.552	573.922.282.587	Total Equity
Total Liabilitas Dan Ekuitas	1.442.176.847.099	1.467.892.803.364	Total Liabilities and Equity

PT PINAGO UTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA TBK
(PARENT COMPANY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penjualan	2.062.645.517.657	1.497.994.527.974	Sales
Beban Pokok Penjualan	(1.645.346.774.130)	(1.212.311.698.110)	Cost of sales
Laba Kotor	417.298.743.527	285.682.829.865	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expenses
Umum dan Administrasi	(144.778.023.037)	(141.294.470.794)	General and administrative
Penjualan dan Distribusi	(24.225.438.625)	(20.221.713.555)	Sales and distribution
Jumlah Beban Usaha	(169.003.461.662)	(161.516.184.349)	Total Operating Expense
Laba Usaha	248.295.281.866	124.166.645.515	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-Lain			Other Income (Expense)
Perubahan Nilai Wajar atas Aset Biologis	5.886.800.000	31.576.600.000	Changes in fair value of biological assets
Beban Bunga	(55.480.895.620)	(73.410.245.358)	Interest expense
Provisi	(2.670.461.381)	(4.504.858.009)	Provision
Laba (Rugi) Selisih Kurs - neto	2.883.130.265	(6.279.726.931)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	1.164.346.397	3.039.276.047	Gain on impairment of fixed assets
Pajak	(11.496.158.412)	(14.746.719.183)	Tax
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(1.560.996.540)	(181.661.530)	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(1.386.721.988)	-	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan Keuangan	503.458.939	579.340.441	Financial income
Lain - lain - Bersih	15.884.045.686	16.033.239.438	Other income (expenses) - net
Jumlah Beban Lain-Lain - Neto	(46.273.452.654)	(47.894.755.085)	Total Other Expense - Net
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	202.021.829.212	76.271.890.431	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefit (Expense)
Kini	(36.552.673.241)	(6.259.099.440)	Current
Tangguhan	(12.331.501.380)	(8.833.098.032)	Deferred
Jumlah Beban Pajak - Neto	(48.884.174.620)	(15.092.197.472)	Total Tax Expense - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	153.137.654.591	61.179.692.958	Net Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(1.070.989.265)	181.484.072	Remeasurement gain (loss) of employee benefit
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	235.617.638	(39.926.496)	Related income tax benefit (expense)
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income (Loss)
Tahun Berjalan - Setelah Pajak	(835.371.627)	141.557.576	For The Year - After Tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	152.302.282.965	61.321.250.535	Total Comprehensive Income for The Year

PT PINAGO UTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA TBK
(PARENT COMPANY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed In Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid - in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earning</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2020	50.000.000.000	11.445.320.975	454.335.593.506	515.780.914.481	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Setoran modal dari penawaran umum perdana	12.500.000.000	26.562.499.154		39.062.499.154	<i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries</i>
Biaya emisi saham		(2.242.381.583)		(2.242.381.583)	<i>Share cost issuance</i>
Dividen			(40.000.000.000)	(40.000.000.000)	<i>Dividend</i>
Labanya Neto Tahun Berjalan			61.179.692.958	61.179.692.958	<i>Net Profit For The Year</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Imbalan Kerja			141.557.576	141.557.576	<i>Total Other Comprehensive Loss Employee Benefit</i>
Saldo 31 Desember 2020	62.500.000.000	35.765.438.546	475.656.844.041	573.922.282.587	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Setoran modal dari penawaran umum perdana				-	<i>Differences arising from changes in equity of subsidiaries</i>
Dividen			(79.687.500.000)	(79.687.500.000)	<i>Dividend</i>
Labanya Neto Tahun Berjalan			153.137.654.591	153.137.654.591	<i>Net Profit For The Year</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Lain Imbalan Kerja			(835.371.627)	(835.371.627)	<i>Total Other Comprehensive Loss Employee Benefit</i>
Saldo 31 Desember 2021	62.500.000.000	35.765.438.546	548.271.627.006	646.537.065.552	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

PT PINAGO UTAMA TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINAGO UTAMA TBK
(PARENT COMPANY)
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DESEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.069.487.180.018	1.471.045.781.923	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional	(1.721.662.532.787)	(1.217.053.564.585)	Cash paid to supplier and employee
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	347.824.647.231	253.992.217.338	Cash Generated from Operations
Penerimaan penghasilan bunga	503.458.939	579.340.441	Receipt from interest income
Penerimaan lain-lain	15.884.045.686	15.851.577.907	Other Income
Pembayaran beban keuangan	(55.480.895.620)	(73.410.245.358)	Payment of financial expense
Pembayaran untuk beban gaji, upah dan tunjangan lainnya	(80.751.659.594)	(77.604.098.270)	Payment of salaries, wages, and allowances
Pembayaran kepada pemerintah	(13.016.816.442)	(14.179.017.993)	Payment to government
Pembayaran kegiatan operasional lainnya	(26.388.261.751)	20.434.439.593	Payment of ther operational activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	188.574.518.449	125.664.213.660	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(19.830.415.908)	(10.638.788.436)	Acquisition of fixed assets
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(13.133.106.120)	(9.592.956.059)	Addition of immature plantation assets
Pembibitan	(1.513.087.125)	(383.936.580)	Nursery
Penurunan (penambahan) piutang plasma	6.014.763.375	(660.549.688)	Decrease (increase) plasma receivable
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.336.566.114	4.874.390.058	Receipt from sales of fixed assets
Uang muka pembelian aset	(21.695.760.363)	(2.040.322.164)	Advance of asset acquisition
Penambahan aset penyelesaian	(16.259.473.271)	(7.649.248.406)	Addition of Work-in process assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(63.080.513.298)	(26.091.411.274)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	-	39.062.500.000	Receipt from paid in capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	(2.242.381.583)	Payment of share issuance fee
Pembayaran utang bank	460.918.642.166	(104.976.499.957)	Payment of bank debt
Pembayaran dividen kas	(79.687.500.000)	(40.000.000.000)	Cash dividend payment
Pembayaran utang pembiayaan	(547.283.634.638)	(16.397.510.124)	Payment of debt financing
Pembayaran provisi	(2.670.461.381)	(4.504.858.009)	Payment of provision
Penerimaan piutang berelasi	10.566.106.083	(19.445.255.980)	Receipt related receivable
Kas Bersih Diperoleh Aktivitas Pendanaan	(158.156.847.770)	(148.504.005.653)	Net Cash Pronded by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(32.662.842.619)	(48.931.203.268)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs	2.883.130.265	(6.279.726.931)	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	56.317.065.367	111.527.995.566	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	26.537.353.013	56.317.065.367	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

